



SALINAN

GUBERNUR JAWA BARAT

PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT
NOMOR 37 TAHUN 2021
TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT NOMOR 28 TAHUN
2019 TENTANG RENCANA AKSI PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN
DAERAH ALIRAN SUNGAI CITARUM TAHUN 2019-2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA BARAT,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 9 ayat (2) huruf a Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum dan Pasal 5 Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum, telah ditetapkan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 28 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum Tahun 2019-2025;
- b. bahwa sehubungan dengan pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan penyesuaian pelaksanaan program dan kegiatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum, perlu dilakukan perubahan pada Dokumen Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum Tahun 2019-2025 sebagaimana dimaksud dalam huruf a;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 28 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum Tahun 2019-2025;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Djuli Tahun 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Djakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6516);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2018 tentang Tugas dan Wewenang Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Pusat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6224);
5. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum Tahun 2019-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 30);
6. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Nomor 8 Tahun 2018 tentang Tata Kerja Pengarah dan Satuan Tugas
7. Tim Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1090);
8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 20 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2014 Nomor 20 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 178);

9. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 57 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 Nomor 57);
10. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 28 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum Tahun 2019-2025 (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 Nomor 28);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT NOMOR 28 TAHUN 2019 TENTANG RENCANA AKSI PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN DAERAH ALIRAN SUNGAI CITARUM TAHUN 2019-2025.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 28 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum Tahun 2019-2025 (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 Nomor 28), diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 1 angka 6 diubah, diantara angka 4 dan angka 5 disisipkan angka 4a serta angka 6 diubah, sehingga Pasal 1 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 1

1. Daerah Provinsi adalah Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Pemerintah Daerah Provinsi adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Tim Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum yang selanjutnya disebut Tim DAS Citarum adalah tim yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum.
4. Gubernur adalah Gubernur Jawa Barat selaku Komandan Satuan Tugas Tim DAS Citarum.

- 4a. Ketua Harian Satgas adalah Ketua Harian Satuan Tugas Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum.
 5. Satuan Tugas Tim DAS Citarum yang selanjutnya disebut Satgas adalah satuan tugas yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum.
 6. Kelompok Kerja Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum yang selanjutnya disebut Pokja adalah Kelompok Kerja Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan.
 7. Rencana Aksi Citarum adalah Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum.
 8. Daerah Aliran Sungai yang selanjutnya disebut DAS adalah suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan.
 9. Daerah Aliran Sungai Citarum yang selanjutnya disebut DAS Citarum adalah Daerah Aliran Sungai yang berhulu di Gunung Wayang di Daerah Kabupaten Bandung dan mengalir melewati 13 (tiga belas) Daerah Kabupaten/Kota sampai bermuara di Tanjung Karawang dan Muara Gembong di Daerah Kabupaten Bekasi.
2. Ketentuan ayat (1) Pasal 5 diubah, sehingga Pasal 5 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 5

- (1) Isi dan uraian dokumen Rencana Aksi Citarum disusun dengan sistematika sebagai berikut:
- a. BAB I *PENDAHULUAN*
 Memuat latar belakang, tujuan dan sasaran, serta ruang lingkup substansi, penanganan, wilayah dan periode pelaksanaan.
 - b. BAB II *BACKGROUND STUDY*
 Memuat permasalahan, daya tampung dan alokasi beban pencemaran, serta intervensi penanganan.

- c. BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN
Memuat Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran, *Ultimate Goal* dan Periode Pelaksanaan.
 - d. BAB IV ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN PROGRAM
Memuat arah kebijakan, strategi, program dan arahan program.
 - e. BAB V INDIKASI KEGIATAN DAN PRIORITAS LOKASI
Memuat indikasi kegiatan, prioritas lokasi pada setiap program, dan Wilayah Kerja Sektor TNI.
 - f. BAB VI RENCANA AKSI
Memuat Rencana Aksi Pengendalian dan Pencemaran Kerusakan DAS Citarum pada setiap program meliputi penanganan lahan kritis, penanganan air limbah domestik, pengelolaan persampahan, penanganan limbah industri, penanganan limbah peternakan, penanganan keramba jaring apung, pengelolaan sumber daya air dan pariwisata, pengendalian pemanfaatan ruang, penegakan hukum, edukasi dan pemberdayaan masyarakat, pengelolaan data, informasi dan hubungan masyarakat, serta riset dan pengembangan.
 - g. BAB VII STRATEGI IMPLEMENTASI
Memuat tata kelola dan kelembagaan, indikasi sumber pendanaan, pemantauan kualitas air, serta monitoring, evaluasi dan pelaporan.
 - h. BAB VIII PENUTUP
- (2) Isi dan uraian dokumen Rencana Aksi Citarum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.
 - (3) Dokumen Rencana Aksi Citarum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) dilengkapi dengan *Matriks Overall Work Plan* (OWP), dan Rincian Lokasi sebagaimana tercantum dalam Lampiran II dan Lampiran III sebagai bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal II

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi.

Ditetapkan di Bandung,
pada tanggal 30 Juni 2021

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

Diundangkan di Bandung
pada tanggal 30 Juni 2021

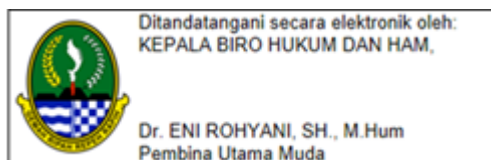
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
JAWA BARAT,

ttd

SETIAWAN WANGSAATMAJA

BERITA DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021 NOMOR 37

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM DAN HAM,



LAMPIRAN PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 37 TAHUN 2021

TANGGAL : 30 JUNI 2021

TENTANG : PERUBAHAN ATAS
PERATURAN GUBERNUR
JAWA BARAT NOMOR 28
TAHUN 2019 TENTANG
RENCANA AKSI
PENGENDALIAN
PENCEMARAN DAN
KERUSAKAN DAERAH
ALIRAN SUNGAI CITARUM
TAHUN 2019-2025

- I. RENCANA AKSI PPK DAS CITARUM TAHUN 2021-2025
- II. MATRIKS OVERALL WORK PLAN (OWP)
- III. RINCIAN LOKASI

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

LAMPIRAN I

**RENAKSI PPK DAS CITARUM
2021-2025**

PEMERINTAH DAERAH
PROVINSI JAWA BARAT



REVISI RENCANA AKSI PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN DAS CITARUM 2021-2025

Disiapkan Oleh :



SATGAS PPK DAS CITARUM



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Dokumen Revisi Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum tahun 2021-2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Dokumen Revisi Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum Tahun 2019-2025 ini merupakan kaji ulang dan perumusan kembali Rencana Aksi PPK DAS Citarum sebagaimana ketentuan Pasal 9 ayat (2) huruf a Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum dan Pasal 5 Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum serta tentunya sebagai penyesuaian pelaksanaan program dan kegiatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum terkait penyesuaian anggaran dan sumber daya sebagai dampak Pandemi Covid-19.

Dokumen Renaksi PPK DAS Citarum ini pada prinsipnya merupakan dokumen 'hidup' (*living document*), yang dapat disesuaikan dengan mengikuti berbagai perkembangan, terutama untuk memberikan ruang terhadap inovasi pelaksanaan program dan kegiatan serta indikasi sumber pendanaan, dalam rangka percepatan pencapaian tujuan dan sasaran pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS Citarum. Dokumen Revisi Rencana Aksi PPK DAS Citarum selanjutnya agar digunakan sebagai acuan pelaksanaan program dan kegiatan bagi semua stakeholder dalam rangka pencapaian target Citarum Harum Juara Tahun 2025.

Akhir kata, atas tersusunnya Dokumen Revisi Rencana Aksi ini, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama dan diharapkan dokumen Revisi Rencana Aksi ini dapat dipergunakan secara optimal sebagaimana mestinya.

Bandung, April 2021

GUBERNUR JAWA BARAT

ttd

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR	7
BAB 1 PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Tujuan dan Sasaran	11
1.3 Ruang Lingkup	11
1.3.1 Ruang Lingkup Revisi	11
1.3.2 Ruang Lingkup Penanganan	12
1.3.3 Ruang Lingkup Wilayah	12
1.3.4 Ruang Lingkup Periode Perencanaan	17
BAB 2 BACKGROUND STUDY	19
2.1 Dasar Tinjauan Literatur	20
2.1.1 Peraturan dan Perundangan	20
2.1.2 Studi dan Dokumen Perencanaan Penanganan DAS Citarum	22
2.2 Permasalahan dan Intervensi Penanganan	23
2.2.1 Permasalahan	23
2.2.2 Intervensi Penanganan	26
2.3 Realisasi Pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2019-2020	28
2.4 Capaian Ultimate Goal	29
2.5 Capaian Target <i>Outcome</i> Program	29
2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2019-2020	31
BAB 3 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	36
3.1. Visi dan Misi	37
3.2. Tujuan dan Sasaran	37
3.3. <i>Ultimate Goal</i> dan Periode Pelaksanaan	38
BAB 4 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN PROGRAM	40
4.1 Arah Kebijakan	41
4.2 Strategi	41
4.3 Program, Arahan Program, Indikator, dan Target <i>Outcome</i>	41

BAB 5	INDIKASI KEGIATAN DAN PRIORITAS LOKASI	47
5.1	Indikasi Kegiatan	48
5.2	Prioritas Lokasi Kegiatan	55
5.2.1	Penanganan Lahan Kritis	55
5.2.2	Penanganan Air Limbah Domestik	57
5.2.3	Pengelolaan Sampah	59
5.2.4	Penanganan Limbah Industri	60
5.2.5	Penanganan Limbah Peternakan	61
5.2.6	Penanganan Keramba Jaring Apung	62
5.2.7	Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	63
5.2.8	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	63
5.2.9	Penegakan Hukum	63
5.2.10	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	63
5.2.11	Riset dan Pengembangan	63
5.2.12	Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat	63
5.3	Wilayah Kerja TNI	64
BAB 6	RENCANA AKSI	68
6.1	Program Penanganan Lahan Kritis	69
6.1.1	Indikasi Kegiatan	69
6.1.2	Indikasi Kebutuhan Anggaran	72
6.1.3	Lokasi Kegiatan	74
6.2	Program Penanganan Air Limbah Domestik	76
6.2.1	Indikasi Kegiatan	76
6.2.2	Indikasi Kebutuhan Anggaran	77
6.2.3	Lokasi Kegiatan	78
6.3	Program Pengelolaan Sampah	80
6.3.1	Indikasi Kegiatan	80
6.3.2	Indikasi Kebutuhan Anggaran	82
6.3.3	Lokasi Kegiatan	84
6.4	Program Penanganan Limbah Industri	85
6.4.1	Indikasi Kegiatan	85
6.4.2	Indikasi Kebutuhan Anggaran	86
6.4.3	Lokasi Kegiatan	87
6.5	Program Penanganan Limbah Peternakan	89
6.5.1	Indikasi Kegiatan	89
6.5.2	Indikasi Kebutuhan Anggaran	90
6.5.3	Lokasi Kegiatan	91
6.6	Program Penanganan Keramba Jaring Apung	93
6.6.1	Indikasi Kegiatan	93
6.6.2	Indikasi Kebutuhan Anggaran	94
6.6.3	Lokasi Kegiatan	95
6.7	Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	97
6.7.1	Indikasi Kegiatan	97
6.7.2	Indikasi Kebutuhan Anggaran	99
6.7.3	Lokasi Kegiatan	100

6.8	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	103
6.8.1	Indikasi Kegiatan	103
6.8.2	Indikasi Kebutuhan Anggaran	104
6.8.3	Lokasi Kegiatan	105
6.9	Program Penegakan Hukum	107
6.9.1	Indikasi Kegiatan	107
6.9.2	Indikasi Kebutuhan Anggaran	108
6.9.3	Lokasi Kegiatan	109
6.10	Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	111
6.10.1	Indikasi Kegiatan	111
6.10.2	Indikasi Kebutuhan Anggaran	112
6.10.3	Lokasi Kegiatan	113
6.11	Program Riset dan Pengembangan	114
6.11.1	Indikasi Kegiatan	114
6.11.2	Indikasi Kebutuhan Anggaran	115
6.11.3	Lokasi Kegiatan	116
6.12	Program Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat	116
6.12.1	Indikasi Kegiatan	116
6.12.2	Indikasi Kebutuhan Anggaran	117
6.12.3	Lokasi Kegiatan	119
6.13	Dukungan Aktivitas Sektor TNI	119
6.14	Indikasi Kegiatan Padat Karya	120
BAB 7	STRATEGI IMPLEMENTASI	124
7.1	Tata Kelola Kelembagaan	125
7.2	Indikasi Sumber Pendanaan	149
7.3	Pemantauan Kualitas Air	154
7.3.1	Pemantauan Kualitas Air Manual	155
7.3.2	Pemantauan Kualitas Air Otomatis dan <i>Online</i>	162
7.3.3	Skema Alur Pemantauan Kualitas Air	165
7.4	Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	167
7.5	<i>Command Center</i> Satgas Citarum	173
BAB 8	PENUTUP	174

DAFTAR TABEL

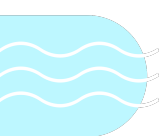
Tabel 1.1.	Luas Wilayah Sub-DAS Citarum	13
Tabel 1.2.	Luas dan Jumlah Desa Per Kabupaten/Kota di DAS Citarum	14
Tabel 2.1.	Permasalahan DAS Citarum	23
Tabel 2.2.	Gambaran Umum Penentuan Intervensi Penanganan	27
Tabel 2.3.	Capaian Outcome Program Tahun 2019-2020	30
Tabel 2.4.	Alokasi Anggaran Pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2019	32
Tabel 2.5.	Alokasi Anggaran Pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2020	33
Tabel 3.1.	Target Capaian Ultimate Goal Tahun 2021-2030	39
Tabel 4.1.	Target Capaian Ultimate Goal Tahun 2021-2030	42
Tabel 4.2.	Arahan Program Renaksi PPK DAS Citarum.....	43
Tabel 4.3.	Indikator dan Target Outcome Program	45
Tabel 5.1.	Arahan Program, Indikator dan Target Outcome, serta Indikasi Kegiatan Renaksi PPK DAS Citarum	48
Tabel 5.2.	Prioritas Lokasi Penanganan Lahan Kritis di Dalam dan Kawasan Hutan Per Kabupaten/Kota di DAS Citarum.....	56
Tabel 5.3.	Prioritas Lokasi Penanganan Air Limbah Domestik Per Kabupaten/Kota di DAS Citarum	58
Tabel 5.4.	Prioritas Lokasi Penanganan Air Limbah Domestik Per Kabupaten/Kota di DAS Citarum Berdasarkan Jenis Penanganan.....	59
Tabel 5.5.	Prioritas Lokasi Pengelolaan Sampah Per Kabupaten/Kota di DAS Citarum.....	60
Tabel 5.6.	Prioritas Lokasi Penanganan Limbah Industri Per Kabupaten/Kota di DAS Citarum	61
Tabel 5.7.	Prioritas Lokasi Penanganan Limbah Peternakan Per Kabupaten/Kota di DAS Citarum	62
Tabel 5.8.	Prioritas Lokasi Penanganan Keramba Jaring Apung di DAS Citarum dan Jumlah KJA yang Harus Ditata.....	62
Tabel 5.9.	Cakupan Wilayah Sektor TNI.....	64
Tabel 6.1.	Luasan Lahan Kritis di Dalam Kawasan Hutan Negara Berdasarkan Fungsi Hutan dan Indikasi Penanggung Jawab	70
Tabel 6.2.	Luasan Lahan Kritis di Luar Kawasan Hutan Negara Berdasarkan Tutupan Lahan dan Indikasi Kepemilikan Lahan/Penanggung Jawab	70
Tabel 6.3.	Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Lahan Kritis Renaksi PPK DAS Citarum	71
Tabel 6.4.	Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025.....	73
Tabel 6.5.	Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Air Limbah Domestik Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025.....	76
Tabel 6.6.	Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025	77
Tabel 6.7.	Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengelolaan Sampah Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025.....	80
Tabel 6.8.	Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025.....	83

Tabel 6.9.	Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Limbah Industri Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025.....	85
Tabel 6.10.	Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025.....	86
Tabel 6.9.	Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Limbah Ternak Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025.....	89
Tabel 6.10.	Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025.....	90
Tabel 6.11.	Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Keramba Jaring Apung Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025.....	93
Tabel 6.12.	Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Keramba Jaring Apung Tahun 2021-2025	94
Tabel 6.13.	Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025	97
Tabel 6.14.	Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025.....	99
Tabel 6.15.	Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengendalian Pemanfaatan Ruang Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025.....	104
Tabel 6.16.	Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025	105
Tabel 6.17.	Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penegakan Hukum Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025.....	107
Tabel 6.18.	Indikasi Kebutuhan Anggaran Penegakan Hukum Tahun 2021-2025.....	108
Tabel 6.19.	Indikasi Kegiatan dan Target/Output Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025	112
Tabel 6.20.	Indikasi Kebutuhan Anggaran Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021-2025	113
Tabel 6.21.	Indikasi Kegiatan dan Target/Output Riset dan Pengembangan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025.....	114
Tabel 6.22.	Indikasi Kebutuhan Anggaran Riset dan Pengembangan Tahun 2021-2025.....	115
Tabel 6.23.	Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025	117
Tabel 6.24.	Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021-2025.....	118
Tabel 6.25.	Program dan Dukungan Aktivitas Sektor TNI Tahun 2021-2025.....	120
Tabel 6.25.	Indikasi Kegiatan Padat Karya Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025.....	121
Tabel 6.26.	Rencana Alokasi Anggaran Kegiatan Padat Karya Tahun 2021-2025	122
Tabel 7.1.	Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Wewenang Tim DAS Citarum	127
Tabel 7.2.	Susunan Personalia Sekretariat Satgas PPK DAS Citarum	131
Tabel 7.4.	Indikasi Kebutuhan Anggaran Per Program Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025	150
Tabel 7.5.	Indikasi Sumber Pendanaan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025	153
Tabel 7.6.	Titik Pemantauan Kualitas Air Manual di DAS Citarum	156
Tabel 7.7.	Parameter Uji Pemantauan Kualitas Air Manual	161
Tabel 7.8.	Titik Pemasangan Onlimo di DAS Citarum	164

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Batas Wilayah DAS Citarum.....	15
Gambar 1.2. Peta Batas Sub DAS Citarum	16
Gambar 1.3. Ruang Lingkup Waktu Pelaksanaan Revisi Rencana Aksi PPK DAS Citarum.....	18
Gambar 2.1. Ilustrasi Permasalahan DAS Citarum	26
Gambar 2.2. Capaian Ultimate Goal PPK DAS Citarum Tahun 2019-2020.....	29
Gambar 2.3. Proporsi Alokasi Anggaran Pelaksanaan Rencana Aksi Tahun 2019	33
Gambar 2.4. Proporsi Alokasi Anggaran Pelaksanaan Rencana Aksi Tahun 2020	35
Gambar 2.5. Proporsi Alokasi Anggaran Berdasarkan Sumber Pendanaan Tahun 2020.....	35
Gambar 3.1 Kondisi Eksisting dan Target Ultimate Goal.....	38
Gambar 5.1. Peta Prioritas Lokasi Penanganan Lahan Kritis di DAS Citarum terhadap Tutupan Lahan Tahun 2018 dan Fungsi Kawasan Hutan.....	57
Gambar 5.2. Peta Wilayah Kerja TNI.....	66
Gambar 6.1. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025 .	74
Gambar 6.2. Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025	75
Gambar 6.3. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025.....	78
Gambar 6.4. Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025.....	79
Gambar 6.5. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025	83
Gambar 6.6. Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025.....	84
Gambar 6.7. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025	87
Gambar 6.8. Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025.....	88
Gambar 6.9. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025	91
Gambar 6.10. Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025	92
Gambar 6.11. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Keramba Jaring Apung Tahun 2021-2025.....	95
Gambar 6.12. Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025	96
Gambar 6.13. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025.....	100
Gambar 6.14. Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025	101
Gambar 6.15. Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Terkait Mitigasi Bencana Hidrometeorologi Tahun 2021-2025.....	102
Gambar 6.16. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025.....	105
Gambar 6.17. Peta Lokasi Kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025	106
Gambar 6.18. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penegakan Hukum Tahun 2021-2025.....	109
Gambar 6.19. Peta Lokasi Kegiatan Penegakan Hukum Tahun 2021-2025	110

Gambar 6.20. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021-2025.....	113
Gambar 6.21. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Riset dan Pengembangan Tahun 2021-2025	116
Gambar 6.22. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021-2025.....	119
Gambar 6.22. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Kegiatan Padat Karya Tahun 2021-2025	123
Gambar 7.1. Alur Komando dan Alur Koordinasi Pelaksanaan Rencana Aksi PPK DAS Citarum	149
Gambar 7.2. Indikasi Kebutuhan Anggaran Per Program Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025	151
Gambar 7.3. Proporsi Indikasi Kebutuhan Anggaran Per Program Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025.....	152
Gambar 7.4. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025	153
Gambar 7.5. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Per Program Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025.....	154
Gambar 7.6. Peta Lokasi Pemantauan Kualitas Air di DAS Citarum	160
Gambar 7.7. Parameter Uji Pemantauan Kualitas Air Manual	163
Gambar 7.8. Peta Lokasi Pemasangan Onlimo di DAS Citarum	165
Gambar 7.9. Skema Alur Pemantauan Kualitas Air di DAS Citarum.....	165
Gambar 7.10. Mekanisme Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Renaksi PPK DAS Citarum.....	169
Gambar 7.11. Pemanfaatan Data dan Informasi untuk Monev Pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum Melalui Command Center.....	171
Gambar 7.12. Alur Proses Pemanfaatan Data dan Informasi untuk Monitoring dan Evaluasi Renaksi PPK DAS Citarum.....	171
Gambar 7.13. Alur Proses Pemanfaatan Data dan Informasi untuk Monitoring dan Evaluasi	171





BAB 1

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum memandatkan Gubernur Jawa Barat sebagai Komandan Satuan Tugas untuk menetapkan Rencana Aksi. Berdasarkan mandat tersebut, Gubernur membentuk Kelompok Kerja (Pokja) melalui Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep1304-DLH/2018 tentang Kelompok Kerja Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum dan menetapkan Peraturan Gubernur Nomor 28 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum 2019-2025.

Pada Tahun 2020, terjadi pandemi COVID-19 yang menyebabkan perubahan besar terutama pada aspek perekonomian di seluruh dunia. Perubahan ini mempengaruhi keberjalanan implementasi dalam Rencana Aksi dan menyebabkan realokasi dan *refocusing* anggaran besar-besaran pada tahun 2020 baik di tingkat pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan (Renaksi PPK) Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum perlu *review* atau kaji ulang guna menyesuaikan anggaran serta sumber daya yang terkena dampak pandemi COVID-19. Dalam upaya kaji ulang tersebut, Komandan Satgas telah menetapkan Keputusan Gubernur No. 614/Kep 565-DLH/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep1304-DLH/2018 tentang Kelompok Kerja Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum.

Kaji ulang dokumen Renaksi PPK DAS Citarum dibagi ke dalam dua tahap, yaitu jangka pendek dan jangka menengah. Untuk jangka pendek, kaji ulang difokuskan pada penyesuaian target *outcome* program dan *output* kegiatan, serta *carry over* alokasi anggaran pada tahun 2020-2021 sebagai implikasi dari realokasi dan *refocusing* anggaran untuk penanganan COVID-19. Sedangkan untuk jangka menengah hingga tahun 2025, kaji ulang dan revisi dilakukan tidak hanya untuk menindaklanjuti dampak pandemi, tetapi juga berbagai dinamika pelaksanaan program dan kegiatan.

Revisi diantaranya dilakukan terhadap kebijakan, program dan target *outcome*, kegiatan dan target *output*, cakupan dan prioritas lokasi penanganan, indikasi dan sumber pendanaan, tata kelola kelembagaan, serta mekanisme monitoring, evaluasi dan pelaporan. Dokumen Renaksi PPK DAS Citarum pada prinsipnya merupakan dokumen 'hidup' (*living document*), yang dapat disesuaikan dengan mengikuti berbagai perkembangan, terutama untuk memberikan ruang terhadap inovasi pelaksanaan program dan kegiatan serta indikasi sumber pendanaan, dalam rangka percepatan pencapaian tujuan dan sasaran pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS Citarum.

Dokumen Revisi Renaksi PPK DAS Citarum selanjutnya digunakan sebagai acuan pelaksanaan program dan kegiatan untuk berbagai *stakeholder* dalam rangka pencapaian target Citarum Harum Juara Tahun 2025.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan Penyusunan Dokumen Revisi Renaksi PPK DAS Citarum pada dasarnya adalah untuk mengkaji ulang dan merumuskan kembali Renaksi PPK DAS Citarum, mencakup kebijakan, program dan target *outcome*, kegiatan dan target *output*, cakupan wilayah dan prioritas lokasi penanganan, indikasi dan sumber pendanaan, tata kelola kelembagaan, serta mekanisme monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Adapun Sasaran Penyusunan Dokumen Revisi Renaksi PPK DAS Citarum adalah tersedianya acuan untuk berbagai *stakeholder* dalam melaksanakan program dan kegiatan pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS Citarum.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Dokumen Revisi Renaksi PPK DAS Citarum meliputi ruang lingkup revisi, ruang lingkup wilayah, dan ruang lingkup periode perencanaan.

1.3.1 Ruang Lingkup Revisi

Ruang lingkup Revisi Renaksi PPK DAS Citarum secara umum meliputi substansi sebagai berikut.

1. Pendahuluan, memuat Latar Belakang, Tujuan dan Sasaran, dan Ruang Lingkup.
2. *Background Study*, memuat berisi Permasalahan, Daya Tampung dan Alokasi Beban Pencemar, serta Intervensi Penanganan.
3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, memuat Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran, serta *Ultimate Goal* dan Periode Perencanaan.
4. Arah Kebijakan, Strategi, dan Indikasi Program, memuat Arah Kebijakan, Strategi, serta Program dan Arahan Program.
5. Indikasi Kegiatan dan Prioritas Lokasi, memuat Indikasi Kegiatan, Prioritas Lokasi Penanganan, dan Wilayah Kerja Sektor TNI.
6. Rencana Aksi, memuat Rencana Aksi Pengendalian dan Pencemaran Kerusakan DAS Citarum pada setiap program, meliputi penanganan lahan kritis, penanganan air limbah domestik, pengelolaan persampahan, penanganan limbah industri, penanganan limbah peternakan, penanganan keramba jaring apung, pengelolaan sumber daya air dan pariwisata, pengendalian pemanfaatan ruang, penegakan hukum, edukasi dan pemberdayaan masyarakat, pengelolaan data, informasi dan hubungan masyarakat, serta riset dan pengembangan. Selain itu pada bagian ini memuat juga dukungan kegiatan Sektor TNI dan indikasi kegiatan padat karya.
7. Strategi Implementasi Rencana Aksi, memuat Tata Kelola Kelembagaan, Indikasi Sumber Pendanaan, Pemantauan Kualitas Air, serta Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.

1.3.2 Ruang Lingkup Penanganan

Ruang lingkup penanganan dalam Revisi Renaksi PPK DAS Citarum mengacu pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum, sebagai berikut.

1. Pencegahan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS, melalui:
 - a. Peningkatan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran
 - b. Penurunan beban pencemaran
 - c. Penurunan risiko bencana
 - d. Pembinaan penerapan teknologi bersih
 - e. Peningkatan kesejahteraan masyarakat
2. Penanggulangan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS, melalui:
 - a. Meningkatkan informasi peringatan pencemaran dan kerusakan kepada masyarakat
 - b. Meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum serta penertiban pemanfaatan ruang.
3. Pemulihan Fungsi DAS, melalui:
 - a. Pelaksanaan rehabilitasi dan restorasi.

1.3.3 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam Revisi Renaksi PPK DAS Citarum mencakup 682.226,77 Ha luas wilayah DAS Citarum yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.304/MENLHK/PDASHL/DAS.0/7/2018 tentang Peta Daerah Aliran Sungai. Luas wilayah DAS Citarum terbagi ke dalam dalam 16 Sub-DAS dan mencakup 1.454 Desa yang tersebar di 13 Kabupaten/Kota berdasarkan Peta Rupabumi Indonesia (RBI, 2018).

Luas Wilayah Sub-DAS Citarum disajikan pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1. Luas Wilayah Sub-DAS Citarum

No.	Sub-DAS	Luas DAS (Ha)	Posisi DAS
1	Cibeet	90.177,51	Citarum Hilir
2	Cibalagung	13.147,49	Citarum Tengah
3	Cisokan	91.430,64	Citarum Tengah
4	Cikundul	21.990,36	Citarum Tengah
5	Citarum Hilir	111.235,82	Citarum Hilir
6	Cimeta Cilangkap	57.477,23	Citarum Tengah
7	DTA Jatiluhur	47.089,12	Citarum Hilir
8	Cikao	18.212,89	Citarum Hilir
9	Cirasea	38.593,83	Citarum Hulu
10	Cikeruh	19.135,55	Citarum Hulu
11	Citarik	22.889,15	Citarum Hulu
12	Cikapundung	30.529,24	Citarum Hulu
13	Ciwidey	22.176,40	Citarum Hulu
14	Cisangkuy	34.056,48	Citarum Hulu
15	Cihaur	29.152,06	Citarum Hulu
16	Ciminyak	34.933,00	Citarum Hulu
Total		682.226,77	

Sumber:
Hasil Pengolahan dari SK.304/MENLHK/PDASHL/DAS.0/7/2018 tentang
Peta Daerah Aliran Sungai (Bappeda Jabar, 2020)

Adapun Luas Wilayah dan Jumlah Desa Per Kabupaten/Kota di DAS Citarum disajikan pada **Tabel 1.2.**

Tabel 1.2. Luas dan Jumlah Desa Per Kabupaten/Kota di DAS Citarum

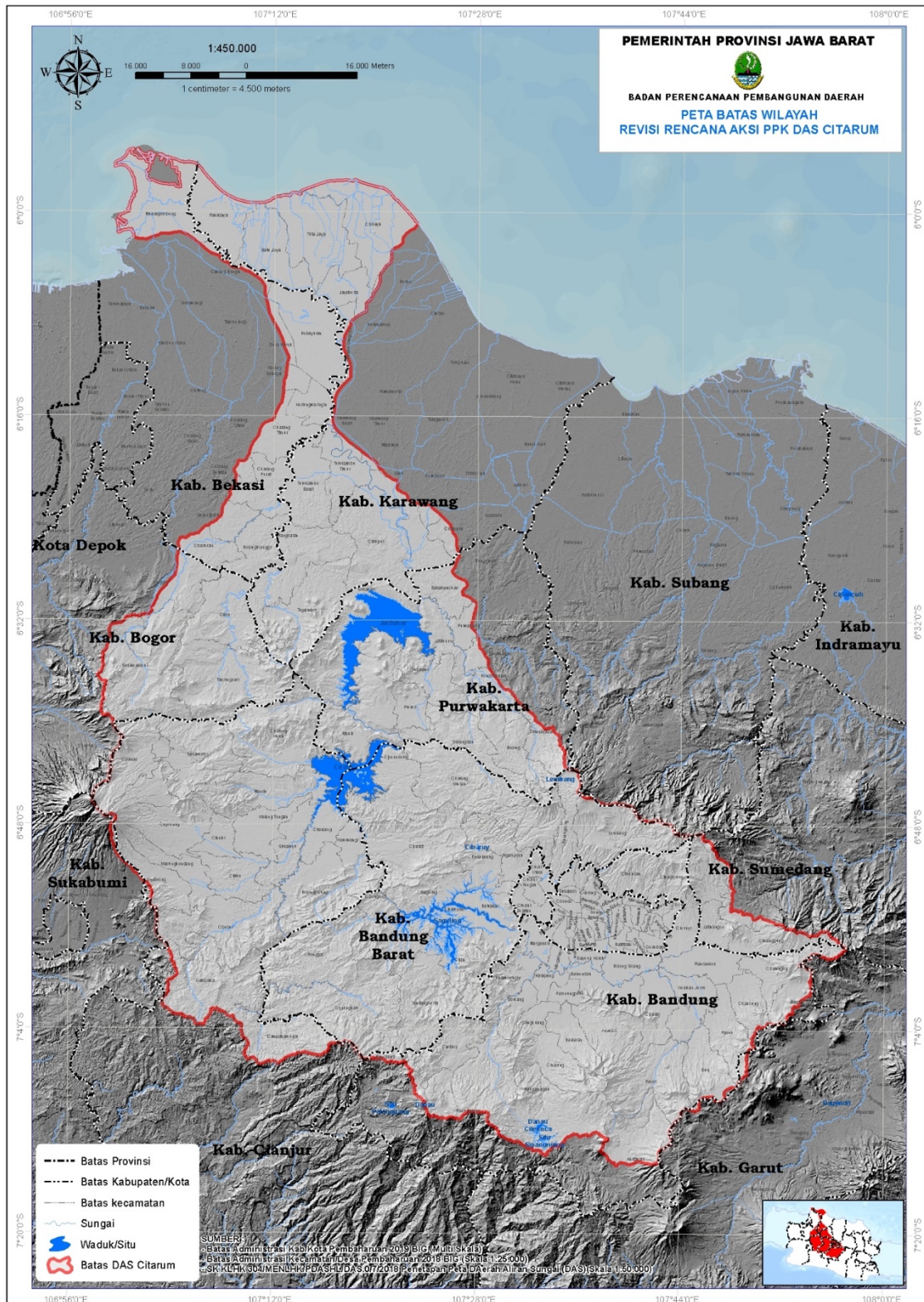
No.	Kabupaten/Kota	Luas DAS (Ha)	Jumlah Desa
1	Kabupaten Bandung	134.385,16	277
2	Kabupaten Bandung Barat	127.858,77	166
3	Kabupaten Subang	95,16	20
4	Kabupaten Bekasi	46.655,77	75
5	Kabupaten Bogor	44.623,40	59
6	Kabupaten Cianjur	127.626,97	257
7	Kota Cimahi	4.248,10	15
8	Kabupaten Garut	1.198,39	46
9	Kabupaten Karawang	94.026,31	139
10	Kota Bandung	16.679,92	151
11	Kabupaten Purwakarta	71.235,69	163
12	Kabupaten Sukabumi	379,61	30
13	Kabupaten Sumedang	13.213,51	56
Total		682.226,77	1.454

Sumber :

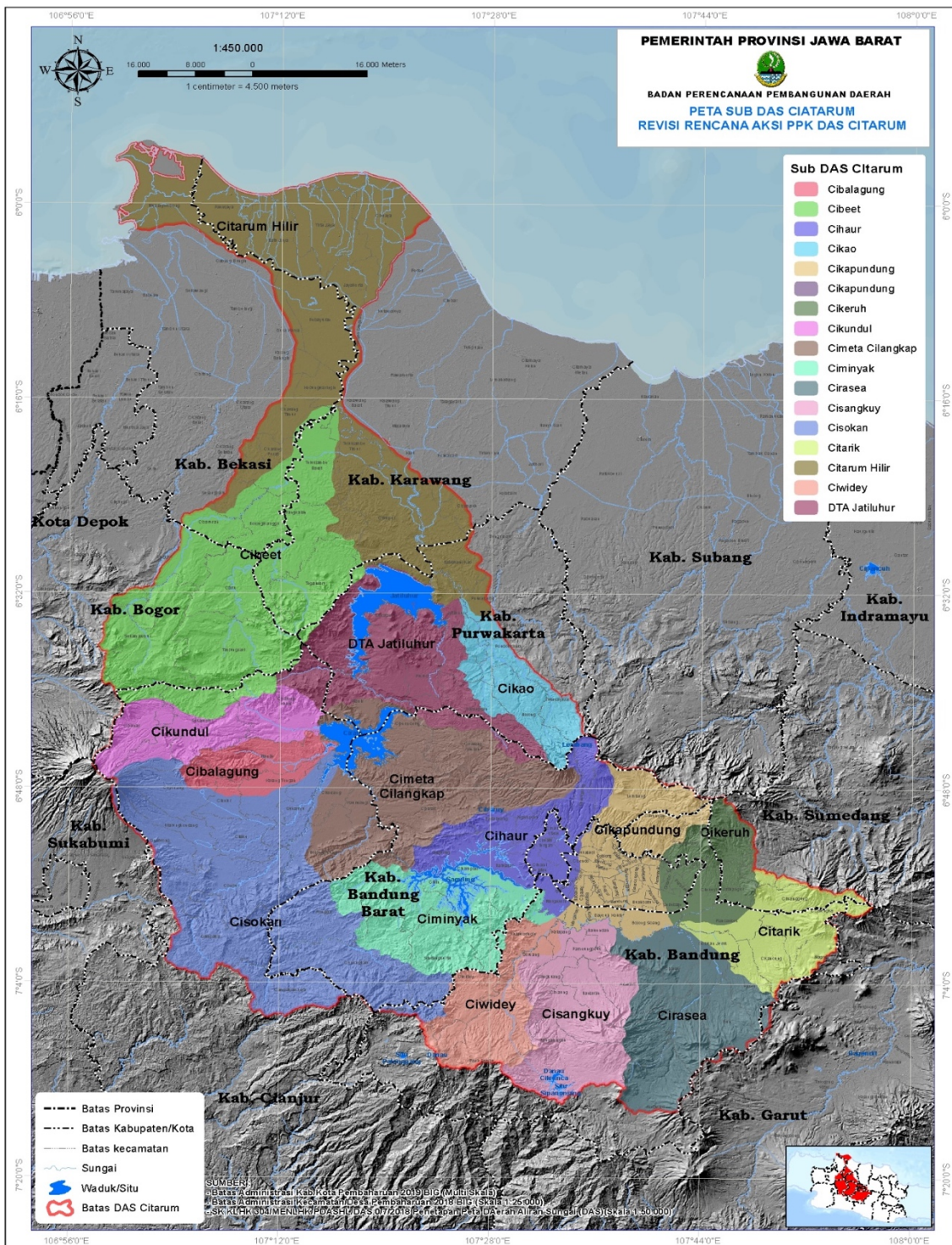
Hasil Pengolahan dari SK.304/MENLHK/PDASHL/DAS.0/7/2018 tentang Peta Daerah Aliran Sungai dan Peta RBI 2018 (Bappeda Jabar, 2020)

Peta Batas Wilayah DAS Citarum disajikan pada **Gambar 1.1**, sedangkan Peta Batas Sub DAS Citarum disajikan pada **Gambar 1.2**

Gambar 1.1. Peta Batas Wilayah DAS Citarum



Gambar 1.2. Peta Batas Sub DAS Citarum



Sumber :
 Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2020)

1.3.4 Ruang Lingkup Periode Perencanaan

Periode perencanaan Renaksi PPK DAS Citarum adalah tahun 2019 hingga 2025, mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 28 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum 2019-2025. Adapun ruang lingkup periode perencanaan pada Revisi Renaksi PPK DAS Citarum mencakup tahun 2021-2025. Pada tahun 2019 dan 2020, upaya penanganan telah dilaksanakan sehingga menjadi *baseline* untuk perencanaan Revisi Renaksi PPK DAS Citarum.

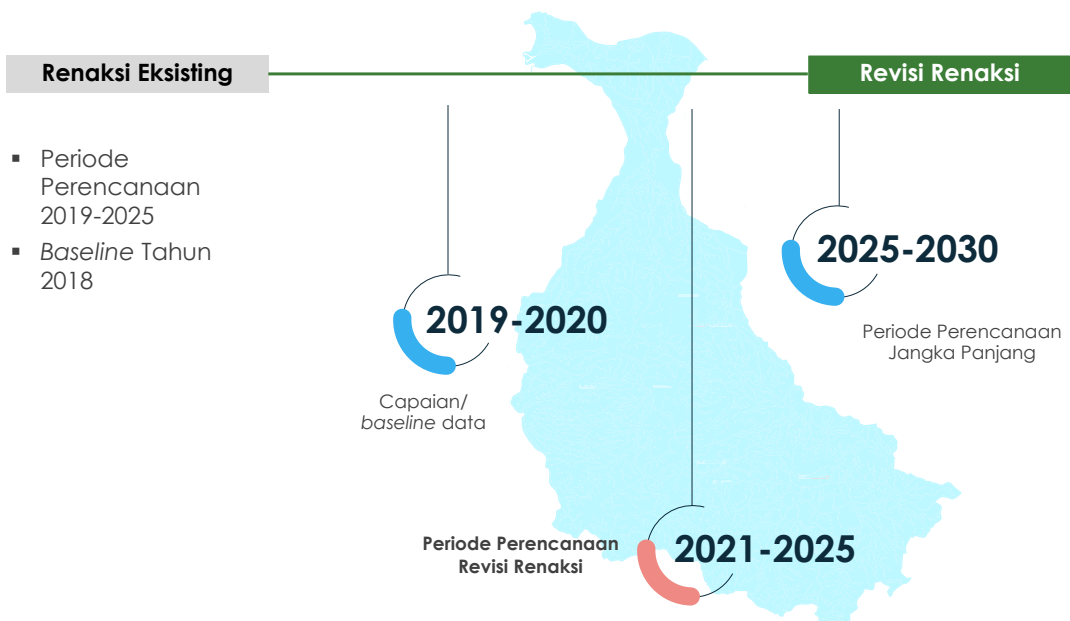
Ruang lingkup periode perencanaan Revisi Renaksi PPK DAS Citarum dibagi menjadi perencanaan jangka pendek dan jangka menengah. Perencanaan jangka pendek untuk tahun 2019-2020 dilaksanakan dalam rangka merespon dinamika perekonomian akibat pandemi COVID-19, yaitu menyesuaikan target *outcome* program dan target *output* kegiatan dengan kemampuan anggaran.

Adapun perencanaan jangka menengah dilaksanakan untuk tahun 2021-2025, mencakup penyesuaian (*carry-over*) target *outcome* program, target *output* kegiatan, dan indikasi kebutuhan anggaran yang semula direncanakan pada Renaksi PPK DAS Citarum untuk tahun 2020-2021, namun belum dapat dipenuhi dengan adanya *refocusing* dan realokasi anggaran akibat pandemi COVID-19. Pada perencanaan jangka menengah dilakukan juga penyesuaian kebijakan, program dan target *outcome*, kegiatan dan target *output*, cakupan wilayah dan prioritas lokasi penanganan, indikasi kebutuhan anggaran dan sumber pendanaan yang direncanakan, tata kelola kelembagaan, serta mekanisme monitoring, evaluasi dan pelaporan, untuk merespon terhadap dinamika perkembangan Renaksi PPK DAS Citarum yang telah dilaksanakan selama 2 tahun.

Selanjutnya, penyusunan Renaksi PPK DAS Citarum untuk periode perencanaan jangka panjang tahun 2025-2030 perlu disusun kembali jika diperlukan, dengan didahului oleh studi dan pemodelan daya tampung dan alokasi beban pencemar menggunakan data terbaru yang dapat menggambarkan keefektifan pelaksanaan PPK DAS Citarum pada jangka menengah, untuk kemudian ditentukan kembali rencana tindak lanjutnya.

Ruang Lingkup Periode Perencanaan Revisi Renaksi PPK DAS Citarum disajikan pada **Gambar 1.3.**

Gambar 1.3. Ruang Lingkup Waktu Pelaksanaan Revisi Rencana Aksi PPK DAS Citarum





BAB 2
BACKGROUND
STUDY

Penyusunan Revisi Renaksi PPK DAS Citarum terlebih dahulu didasarkan pada Kajian Pendahuluan (*Background Study*), mencakup tinjauan terhadap peraturan perundangan dan literatur untuk mengidentifikasi kebijakan pemerintah terkait pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, gambaran kondisi dan permasalahan lingkungan hidup khususnya di DAS Citarum, studi dan dokumen perencanaan yang telah disusun sebelumnya, serta realisasi pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum tahun 2019-2020. Dokumen *Background study* menjadi bagian tidak terpisahkan dari Dokumen Renaksi PPK DAS Citarum.

2.1 Dasar Tinjauan Literatur

2.1.1 Peraturan dan Perundangan

Peraturan perundangan terkait pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan
3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
5. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan
7. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2014 tentang Konservasi Tanah dan Air
8. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah
9. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air
10. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air
11. Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2008 Tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan
12. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang
13. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
14. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai
15. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
16. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
17. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum
18. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Cekungan Bandung

19. Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2012 tentang Penetapan Wilayah Sungai
20. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Nomor 8 Tahun 2018 tentang Tata Kerja Pengarah dan Satuan Tugas Tim Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum
21. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2009 tentang Pedoman Penentuan Daya Dukung Lingkungan Hidup dalam Penataan Ruang Wilayah
22. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 1 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air
23. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan 3R melalui Bank Sampah
24. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 39/Menhut-II/2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pengelolaan DAS Terpadu
25. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.60/Menhut-II/2013 tentang Tata Cara Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai
26. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 28 Tahun 2015 tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau
27. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 4 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik
28. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air pada Tingkat Wilayah Sungai
29. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.300/Menlhk/Setjen/PKL.1/6/2017 tentang Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran Air dan Alokasi Beban Pencemaran Air Sungai Citarum
30. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.304/MENLHK/PDASHL/DAS.0/7/2018 tentang Peta Daerah Aliran Sungai
31. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.306/MENLHK/PDASHL/DAS.0/7/2018 tentang Penetapan Lahan Kritis Nasional
32. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Jawa Barat Tahun 2009 - 2029
33. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Penataan Hukum Lingkungan
34. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelestarian dan Pengendalian Pemanfaatan Kawasan Lindung
35. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 20 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai
36. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum
37. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 28 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan (PPK) Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum 2019-2025
38. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 57 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum

39. Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep.1303-DLH/2018 tentang Sekretariat Satuan Tugas Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum Tahun 2018-2023
40. Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614.05/Kep.144-DLH/2019 tentang Tim Ahli Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum
41. Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep.156-DLH/2019 tentang Penunjukan Ketua Harian Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum
42. Keputusan Gubernur Jawa Barat No 660.31/Kep.923-DKP/2019 tentang Jumlah Keramba Jaring Apung (KJA) di Waduk Cirata, Waduk Saguling dan Waduk Jatiluhur yang Memenuhi Daya Dukung Lingkungan
43. Keputusan Gubernur No. 614/Kep 565-DLH/2020 Tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep1304-DLH/2018 tentang Kelompok Kerja Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum
44. Instruksi Gubernur Jawa Barat Nomor 660.3/05/HUKHAM tentang Naradamping Daerah Kabupaten/Kota Pada Satuan Tugas Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum.

2.1.2 Studi dan Dokumen Perencanaan Penanganan DAS Citarum

Dokumen literatur yang dikaji dalam *Background Study* meliputi:

1. Dokumen *Integrated Citarum Water Resources Management (ICWRM)*

Dokumen disusun oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas pada tahun 2015 sebagai *Roadmap* Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu di Wilayah Sungai Citarum yang memuat informasi mengenai gambaran strategi, rencana dan pelaksanaan penanganan untuk merespon terhadap permasalahan yang terjadi di Wilayah Sungai Citarum.

2. Dokumen Kajian Data Tampung Beban Pencemaran (DTBP) Air dan Alokasi Beban Pencemaran Air Sungai Citarum

Dokumen disusun oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2017 dan memuat informasi mengenai penetapan daya tampung beban pencemaran air dan alokasi beban pencemaran berdasarkan segmentasi DAS Citarum.

3. Dokumen Rencana Pengelolaan DAS Citarum

Dokumen disusun oleh Balai Pengelolaan DAS - Hutan Lindung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2019 dan memuat rencana pengelolaan DAS Citarum yang menyeluruh antar pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat antar sektor, mencakup perumusan permasalahan DAS, tujuan pemulihan daya dukung DAS, strategi pemulihan daya dukung DAS dan monitoring dan evaluasi DAS.

4. Dokumen Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Citarum

Dokumen disusun oleh Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Citarum pada tahun 2016 dan memuat rencana program dan kegiatan pengelolaan sumber daya air.

5. Dokumen *Background Study* RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018-2023 Sektor Lingkungan Hidup

Dokumen disusun oleh Bappeda Jabar pada tahun 2017 dan merupakan kajian pendahuluan yang memuat informasi mengenai kondisi lingkungan hidup Jawa Barat, amanat peraturan perundang-undangan bidang lingkungan hidup, muatan dan capaian indikator kinerja bidang lingkungan hidup, permasalahan dan isu strategis lingkungan hidup, rekomendasi kebijakan, serta peran setiap pemangku kepentingan.

2.2 Permasalahan dan Intervensi Penanganan

2.2.1 Permasalahan

Berdasarkan Dokumen *Background Study* Revisi Renaksi PPK DAS Citarum 2021-2025, secara garis besar permasalahan DAS Citarum dilihat dari perspektif daya dukung air dan lahan, serta tata kelola kelembagaan dan penegakan hukum disajikan pada **Tabel 2.1**.

Tabel 2.1. Permasalahan DAS Citarum

No.	Aspek	Permasalahan Utama	Akar Permasalahan
I. Daya Dukung Air			
1	Pendayagunaan Sumber Daya Air	Degradasi kuantitas sumber daya air	<ol style="list-style-type: none"> Pemanfaatan air tanah berlebihan oleh aktivitas usaha/industri akibat lemahnya pengawasan perizinan pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup serta penegakan hukum Penurunan luas kawasan resapan air (<i>catchment area</i>) akibat meningkatnya kerusakan lahan Berkurangnya fungsi sungai sebagai penyedia air baku akibat erosi dan sedimentasi, pencemaran oleh limbah pertanian dan peternakan, serta penggunaan lahan di sempadan sungai.
		Degradasi kualitas sumber daya air	<ol style="list-style-type: none"> Pencemaran air akibat pembuangan air limbah domestik, industri, pertanian, peternakan, perikanan, sampah domestik/B3 ke sungai Keterbatasan ketersediaan sarana dan prasarana sanitasi air limbah domestik yang layak Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat rendah akibat meningkatnya permukiman kumuh di sekitar sungai dan pembinaan masyarakat yang tidak optimal Penerapan produksi bersih untuk industri tidak optimal, lemahnya ketaatan industri besar untuk memiliki dan mengoperasikan IPAL, kurangnya pengawasan perizinan dan dukungan pemerintah terhadap industri kecil yang tidak mampu memiliki dan mengoperasikan IPAL Penerapan sistem pertanian ramah lingkungan yang tidak optimal akibat kurang efektifnya pembinaan masyarakat

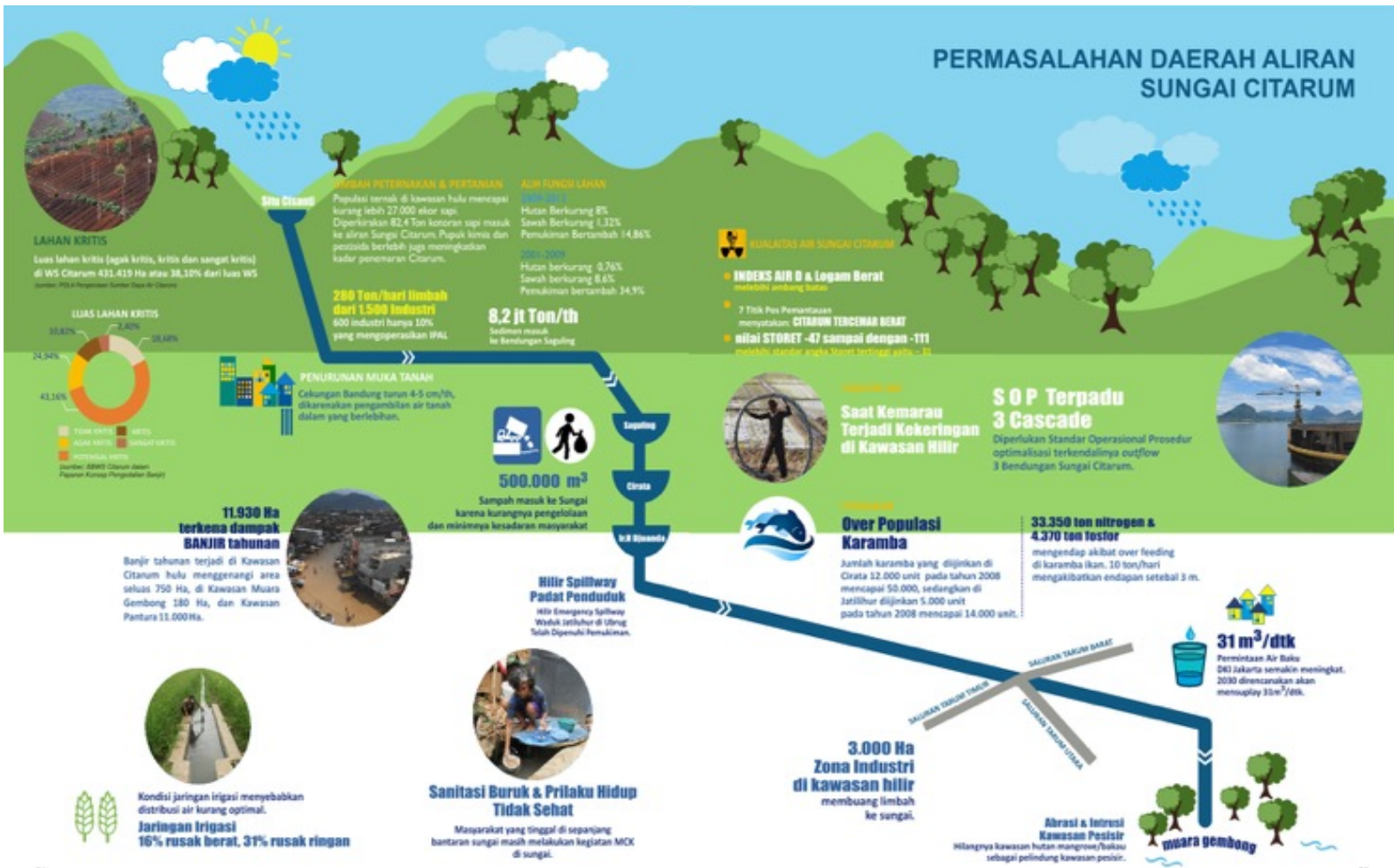
No.	Aspek	Permasalahan Utama	Akar Permasalahan
			<ol style="list-style-type: none"> 6. Tidak terkelolanya limbah peternakan akibat belum adanya IPAL terpadu, belum optimalnya pemanfaatan kotoran ternak menjadi biogas dan pupuk, serta kawasan peternakan yang tidak tertata 7. Kotoran dan sisa pakan ikan pada budidaya perikanan dengan Keramba Jaring Apung tidak terkelola, banyaknya KJA tidak berizin dan berkembang melebihi daya dukung waduk, penerapan sistem perikanan ramah lingkungan belum diterapkan 8. Sampah domestik dan B3 kurang terkelola akibat keterbatasan sarana dan prasarana persampahan, serta kurangnya upaya pengurangan sampah dan penerapan 3R/komposting 9. Limbah B3 dibuang bersama sampah domestik akibat belum adanya kelembagaan, sarana dan prasarana limbah B3 dari aktivitas domestik, industri kecil dan rumah sakit 10. Kurang optimalnya pengembangan destinasi wisata air yang mendukung upaya pengendalian pencemaran air.
2	Daya Rusak Air	Peningkatan frekuensi dan risiko bencana banjir dan longsor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan luas lahan kritis akibat alih fungsi lahan menjadi lahan pertanian, perkebunan, dan permukiman liar 2. Penurunan luas kawasan resapan air (<i>catchment area</i>) akibat kerusakan lahan 3. Berkurangnya tutupan vegetasi akibat degradasi luasan hutan yang disebabkan kebakaran dan gangguan keamanan hutan, serta peningkatan aktivitas dan penggunaan lahan di sempadan sungai 4. Berkurangnya fungsi sungai sebagai penampung air akibat erosi dan sedimentasi 5. Peningkatan erosi dan sedimentasi di sungai akibat berkurangnya tutupan vegetasi 6. Belum optimalnya penyediaan infrastruktur pengendalian banjir 7. Belum optimalnya mitigasi dan kesiapsiagaan bencana banjir dan longsor 8. Aktivitas pariwisata belum menerapkan prinsip konservasi.
II.	Daya Dukung Lahan	Kerusakan lahan dan penurunan produktivitas lahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan luas lahan kritis yang disebabkan alih fungsi lahan menjadi lahan pertanian, perkebunan, dan permukiman liar, serta kebakaran dan gangguan keamanan hutan 2. Penerapan sistem pertanian ramah lingkungan yang tidak optimal akibat kurang efektifnya pembinaan masyarakat 3. Ketidaksiesuaian tata guna lahan dengan rencana tata ruang serta lemahnya upaya pengawasan perizinan dan pengendalian pemanfaatan ruang
III.	Tata Kelola Kelembagaan	Tata kelola kelembagaan dari sisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya penyediaan dokumen perencanaan/<i>masterplan</i> pengendalian pencemaran dan

No.	Aspek	Permasalahan Utama	Akar Permasalahan
		perencanaan, riset, kolaborasi multipihak, edukasi dan pemberdayaan masyarakat belum optimal	<p>kerusakan DAS pada sektor pertanian, peternakan, dan perikanan, termasuk penyediaan lahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Belum termanfaatkannya hasil riset dan pengembangan untuk upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS 3. Belum adanya solusi yang efektif untuk menyeimbangkan upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan peningkatan kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat 4. Masih lemahnya tata kelola kelembagaan pengelolaan sampah, penanganan limbah industri kecil, peternakan dan perikanan, serta penanganan lahan kritis di lahan milik masyarakat 5. Tumpang tindih peran <i>stakeholder</i> dan belum optimalnya upaya kolaborasi multipihak, termasuk kolaborasi sumber pendanaan 6. Belum optimalnya upaya edukasi dan pemberdayaan masyarakat desa 7. Belum optimalnya upaya pelibatan masyarakat sebagai pelaku utama upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan melalui forum dan komunitas 8. Belum tersedianya instrumen pengendalian pemanfaatan ruang yang efektif, serta mekanisme insentif dan disinsentif 9. Belum optimalnya penyediaan data dan informasi berbasis teknologi untuk masyarakat, serta kehumasan 10. Keterbatasan kapasitas masyarakat dalam upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan.
IV.	Penegakan Hukum	Penegakan hukum lingkungan belum optimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya kerjasama antara pemerintah, aparat hukum, dan masyarakat dalam menindaklanjuti kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan 2. Belum optimalnya pengawasan melalui peran dan fungsi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) 3. Kurangnya keterbukaan informasi dan partisipasi publik.

Sumber: Dokumen *Background Study* Revisi Rencana Aksi PPK DAS Citarum 2021-2025.

Salah satu ilustrasi Permasalahan di DAS Citarum dapat dilihat pada **Gambar 2.1**.

Gambar 2.1. Ilustrasi Permasalahan DAS Citarum



Sumber: Dinas Sumber Daya Air Jabar (2020)

2.2.2 Intervensi Penanganan

Penentuan intervensi penanganan pada setiap sumber pencemar dan kerusakan dilakukan melalui serangkaian tahapan, meliputi:

1. Identifikasi sumber pencemar/kerusakan
2. Analisis beban pencemaran/kerusakan
3. Penentuan target penurunan beban pencemar/kerusakan
4. Penentuan intervensi penanganan, lokasi dan kebutuhan pendanaan
5. Pemetaan kelembagaan dan pelaksanaan monev.

Berdasarkan Dokumen *Background Study* Revisi Rencana Aksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025, Gambaran Umum Penentuan Intervensi Penanganan pada setiap permasalahan pencemaran dan kerusakan DAS Citarum disajikan pada **Tabel 2.2.**

Tabel 2.2. Gambaran Umum Penentuan Intervensi Penanganan

No.	Permasalahan	Identifikasi Sumber Pencemar/ Kerusakan	Analisis Beban Pencemar/Kerusakan	Penentuan Target	Penentuan Intervensi Penanganan
1	Kerusakan lahan dan sedimentasi	Pendataan luas lahan kritis dan sedimentasi	Identifikasi jumlah lahan kritis yang direhabilitasi	Penentuan target penanganan lahan kritis	Identifikasi kegiatan yang dapat menurunkan luas lahan kritis dan sedimentasi
2	Beban pencemaran akibat air limbah domestik	Pendataan akses sanitasi	Identifikasi jumlah penduduk dan desa BABS	Penentuan target penurunan BABS	Identifikasi kegiatan yang dapat menurunkan BABS
3	Sampah tidak terkelola dan dibuang ke sungai	Pendataan sarana pengelolaan sampah	Identifikasi jumlah sampah yang tidak terkelola	Penentuan target sampah terkelola	Identifikasi kegiatan yang dapat meningkatkan jumlah sampah terkelola
4	Beban pencemaran akibat limbah industri	Pendataan jumlah industri yang mengelola limbah	Identifikasi jumlah industri yang terawasi, taat terhadap izin melalui kegiatan PROPER dan PROPERDA, serta mengelola limbah	Penentuan target jumlah industri yang taat mengelola limbah	Identifikasi kegiatan yang dapat meningkatkan jumlah industri yang taat mengelola limbah
5	Beban pencemaran akibat limbah peternakan	Pendataan jumlah ternak	Identifikasi jumlah ternak yang limbahnya tidak terkelola	Penentuan target jumlah ternak yang limbahnya terkelola	Identifikasi kegiatan yang dapat meningkatkan pengelolaan limbah ternak
6.	Beban pencemaran akibat limbah perikanan/ Keramba Jaring Apung	Pendataan jumlah KJA	Identifikasi jumlah KJA yang perlu ditata dan dikelola	Penentuan target penurunan jumlah KJA	Identifikasi kegiatan yang dapat menurunkan jumlah KJA
7.	Degradasi kuantitas sumber daya air dan penyediaan air baku, peningkatan frekuensi bencana, kawasan wisata tidak berwawasan lingkungan	Pendataan luas genangan banjir, kebutuhan penyediaan air baku, mitigasi bencana, kawasan wisata	Identifikasi luas genangan banjir yang akan ditangani, kebutuhan infrastruktur pengendalian banjir dan penyediaan air baku, kawasan wisata tidak tidak berwawasan lingkungan	Penentuan target luas banjir yang akan ditangani, target volume kebutuhan air baku , jumlah destinasi wisata	Identifikasi kegiatan penanganan banjir, penyediaan air baku, mitigasi bencana, dan pengembangan wisata destinasi wisata

No.	Permasalahan	Identifikasi Sumber Pencemar/Kerusakan	Analisis Beban Pencemar/Kerusakan	Penentuan Target	Penentuan Intervensi Penanganan
8	Ketidaksesuaian pemanfaatan ruang dengan peruntukannya	Pendataan ketidaksesuaian pemanfaatan ruang	Identifikasi ketidaksesuaian pemanfaatan ruang	Penentuan target penetapan rekomendasi pengendalian pemanfaatan ruang	Identifikasi kegiatan pengendalian pemanfaatan ruang
9	Pelanggaran hukum lingkungan	Pendataan kasus pencemaran dan kerusakan DAS Citarum	Identifikasi jumlah kasus yang perlu ditangani	Penentuan target jumlah kasus yang perlu ditangani	Identifikasi kegiatan untuk meningkatkan upaya penegakan hukum
10.	Minimnya edukasi dan pemberdayaan masyarakat	Pendataan <i>stakeholder</i> di DAS Citarum	Identifikasi jumlah <i>stakeholder</i> yang perlu diedukasi dan diberdayakan (institusi pendidikan, forum/komunitas, masyarakat desa)	Penentuan target peningkatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat (institusi pendidikan, forum/komunitas, masyarakat desa)	Identifikasi kegiatan untuk meningkatkan edukasi dan pemberdayaan masyarakat
11	Belum optimalnya pemanfaatan hasil riset dan pengembangan	Pendataan hasil riset dan pengembangan	Identifikasi ketersediaan kebutuhan kajian ilmiah/informasi riset dan pengembangan	Penentuan target pemanfaatan hasil serta kebutuhan riset dan pengembangan	Identifikasi kegiatan penyusunan riset dan pengembangan yang mendukung program penanganan
12	Kurang optimalnya pengelolaan data, informasi dan hubungan masyarakat	Pendataan ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan data dan informasi, serta media hubungan masyarakat	Identifikasi ketersediaan data ketersediaan dan kebutuhan sarana dan prasarana pengelolaan data dan informasi, data pemantauan kualitas air, serta media hubungan masyarakat	Penentuan target sarana dan prasarana pengelolaan data dan informasi, data pemantauan kualitas air, serta media hubungan masyarakat	Identifikasi kegiatan peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan data dan informasi, data pemantauan kualitas air, serta media hubungan masyarakat

Sumber: Hasil FGD (Bappeda Jabar, 2020)

2.3 Realisasi Pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2019-2020

Renaksi PPK DAS Citarum telah dilaksanakan selama 2 tahun pada periode 2019-2020. Pada tahun 2019, Renaksi PPK DAS Citarum mulai dilaksanakan sehingga alokasi anggaran dioptimalkan dari sumber pendanaan APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota. Adapun pada tahun 2020, terjadinya pandemi COVID-19 menimbulkan *refocusing* dan realokasi anggaran yang menyebabkan alokasi anggaran untuk pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum berkurang dan pelaksanaan program dan kegiatan tidak optimal.

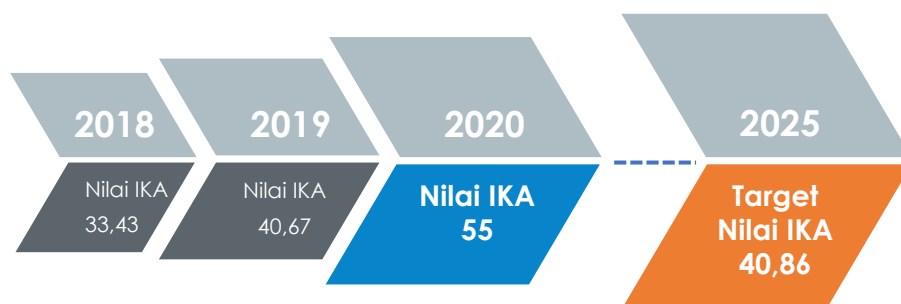
2.4 Capaian *Ultimate Goal*

Ultimate goal merupakan indikator keberhasilan utama dari pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum yang direpresentasikan dengan nilai Indeks Kualitas Air (IKA). Kondisi awal IKA DAS Citarum pada tahun 2018 adalah 33,43 poin yang berarti cemar sedang, dengan kondisi pada sebagian lokasi masih cemar berat (IKA di bawah 30 poin). Target yang ditetapkan sebagai ukuran keberhasilan pada tahun 2025 adalah 40,86.

Pada tahun 2019, capaian *ultimate goal* adalah 40,67 poin (cemar sedang). Adapun capaian *ultimate goal* secara keseluruhan pada tahun 2020 mencapai 55 poin (cemar ringan) kendatipun terdapat sebagian lokasi di anak-anak sungai DAS Citarum masih memiliki kondisi cemar berat dan cemar sedang. Peningkatan capaian tahun 2020 diperkirakan memiliki korelasi dengan penurunan aktivitas industri akibat pandemi COVID-19. Dengan demikian target capaian *ultimate goal* tahun 2025 telah tercapai sehingga memerlukan penyesuaian target baru yang masih realistis mempertimbangkan peningkatan aktivitas kembali pasca pandemi COVID-19.

Capaian *Ultimate Goal* PPK DAS Citarum Tahun 2019-2020 dapat dilihat pada **Gambar 2.2**.

Gambar 2.2. Capaian *Ultimate Goal* PPK DAS Citarum Tahun 2019-2020



Sumber: Bappeda Jabar (2020)

2.5 Capaian Target *Outcome Program*

Pada tahun 2019, capaian Program Pengelolaan Sampah, Penanganan Keramba Jaring Apung, dan Pengelolaan Sumber Daya Air tidak mencapai target karena keterbatasan alokasi anggaran dibandingkan terhadap alokasi pada Rencana Aksi. Sedangkan pada tahun 2020, capaian Program Penanganan Air Limbah Domestik, Pengelolaan Sampah, Penataan Keramba Jaring Apung, Edukasi dan Pemantauan Kualitas Air, juga tidak mencapai target akibat terjadinya *refocusing* dan realokasi untuk pandemi COVID-19.

Adapun pada tahun 2020, terdapat pengurangan jumlah kegiatan, *output* dan lokasi pada seluruh program penanganan akibat realokasi dan *refocusing* anggaran tahun 2020. Dari hasil evaluasi, kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020 pada umumnya berskala kecil dengan lokasi kegiatan tersebar (*scattered*). Secara umum teridentifikasi bahwa Renaksi PPK DAS Citarum belum menjadi acuan pelaksanaan kegiatan dan penentuan lokasi kegiatan.

Capaian target *outcome* program pada tahun 2019-2020 setelah adanya penyesuaian indikator dan target berdasarkan Revisi Renaksi PPK DAS Citarum jangka pendek disajikan pada **Tabel 2.3.**

Tabel 2.3. Capaian Outcome Program Tahun 2019-2020

No.	Program	Indikator Outcome	Capaian/Target		
			2019	2020	
1.	Penanganan Lahan Kritis	Luas lahan kritis yang ditangani (Ha)	Capaian	13.317,24	19.761
			Target	7.084,94	8.562,48
2.	Penanganan Air Limbah Domestik	Jumlah KK terlayani Akses Layak Sanitasi (KK)	Capaian	6.790	8.200
			Target	7.084,94	1.477,54
3.	Pengelolaan Sampah	Persentase KK yang telah terlayani pengumpulan sampah (%)	Capaian	46,30	47,50
			Target	56,23	55,13
4.	Penanganan Limbah Industri	Jumlah industri dibina, terawasi, dan taat dalam pengelolaan lingkungan melalui PROPER dan PROPERDA (industri)	Capaian	468	870
			Target	250	497
5.	Penanganan Limbah Peternakan	Persentase ternak yang diintervensi (%)	Capaian	50	50 (26.000 ekor)
			Target	50	50
6.	Penataan Keramba Jaring Apung	Jumlah KJA yang ditata (unit)	Capaian	16.593	17.275
			Target	51.192	41.624
7.	Pengelolaan Sumber Daya Air	Persentase pengurangan luas genangan (%)	Capaian	70	60
			Target	95	60
8.	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Persentase data ketidaksesuaian ruang (%)	Capaian	10	10
			Target	10	10
9.	Penegakan Hukum	Jumlah kasus tertangani (kasus/tahun)	Capaian	98	94
			Target	58	24

No.	Program	Indikator Outcome	Capaian/Target		
			2019	2020	
10.	Hubungan Masyarakat	Jumlah desa prioritas terintervensi kampanye PHBS (desa)	Capaian	29	143
			Target	29	143
11.	Edukasi	Jumlah industri tereduksi	Capaian	50	57
			Target	29	129
	Jumlah institusi pendidikan PHBS dan 3R (institusi)	Capaian	33	5	
		Target	-	65	
12.	Pemantauan Kualitas Air	Persentase pemasangan telemetri (Persen)	Capaian	17,65%	32,35% (106 titik)
			Target	5,88%	52,94%

Sumber: Satgas Citarum (2020)

2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2019-2020

Sumber pendanaan untuk pelaksanaan Rencana Aksi DAS Citarum pada tahun 2019 yang teridentifikasi adalah dari APBN dan APBD Provinsi dengan total alokasi pendanaan untuk 13 program (terdapat tambahan program pariwisata) adalah sebesar Rp 207,5 Miliar. Sumber pendanaan dari APBD Provinsi adalah sebesar Rp 104,4 Miliar, sedangkan dari APBN sebesar Rp 103,1 Miliar. Alokasi Anggaran Pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2019 disajikan pada **Tabel 2.4**.

Tabel 2.4. Alokasi Anggaran Pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2019

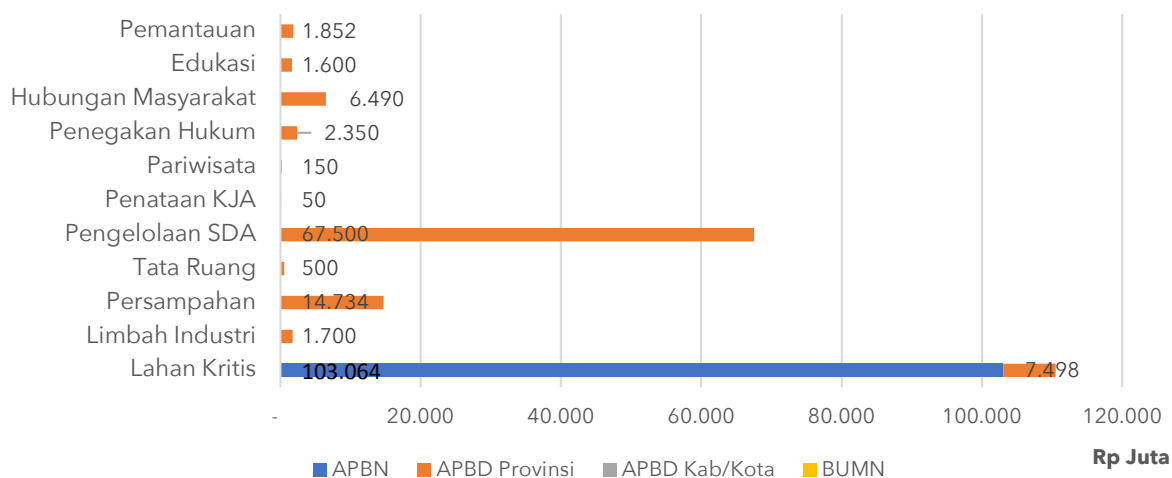
No.	Program	APBN (Rp Juta)	APBD Provinsi (Rp Juta)
1.	Penanganan Lahan Kritis	103.064	7.498
2.	Penanganan Air Limbah Domestik	Belum teridentifikasi	Tidak teridentifikasi
3.	Pengelolaan Sampah	Belum teridentifikasi	14.734
4.	Penanganan Limbah Industri	Belum teridentifikasi	1.700
5.	Penanganan Limbah Peternakan	Belum teridentifikasi	Tidak teridentifikasi
6.	Penataan Keramba Jaring Apung	Belum teridentifikasi	50
7.	Pengelolaan Sumber Daya Air	Belum teridentifikasi	67.500
8.	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Belum teridentifikasi	500
9.	Penegakan Hukum	Belum teridentifikasi	2.350
10.	Hubungan Masyarakat	Belum teridentifikasi	6.490
11.	Edukasi	Belum teridentifikasi	1.600
12.	Pemantauan Kualitas Air	Belum teridentifikasi	1.852
13.	Pariwisata	Belum teridentifikasi	150
Total		103.064	104.424

Sumber: Satgas Citarum (2020)

Alokasi anggaran terbesar terdapat pada Program Penanganan Lahan Kritis sebesar Rp 110 M yang bersumber dari APBN dan APBD Provinsi, diikuti oleh Program Pengelolaan Sumber Daya Air sebesar Rp 67,5 M dari APBD Provinsi.

Adapun Proporsi Alokasi Anggaran Pelaksanaan Rencana Aksi Tahun 2019 disajikan pada **Gambar 2.3.**

Gambar 2.3. Proporsi Alokasi Anggaran Pelaksanaan Rencana Aksi Tahun 2019



Sumber: Satgas Citarum (2020)

Pada tahun 2020, sumber pendanaan untuk pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum adalah sebesar 50,33% dari APBD Provinsi dan 49,67% dari APBN, dengan rincian sumber pendanaan disajikan pada **Tabel 2.5**.

Tabel 2.5. Alokasi Anggaran Pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2020

No.	Program	APBN (Rp Juta)	APBD Provinsi (Rp Juta)	APBD Kab/Kota (Rp Juta)	Total (Rp Juta)
1.	Penanganan Lahan Kritis	103.064	7.498		
2.	Penanganan Air Limbah Domestik	38.505	2.694	Belum teridentifikasi	41.199
3.	Pengelolaan Sampah	63.540	9.126	32.089	104.755
4.	Penanganan Limbah Industri	Belum teridentifikasi	517	468	985
5.	Penanganan Limbah Peternakan	500	Belum teridentifikasi	Belum teridentifikasi	500
6.	Penataan Keramba Jaring Apung	1.370	2.200	2.000	1.412
7.	Pengelolaan Sumber Daya Air	494.743	49.387	Belum teridentifikasi	544.129

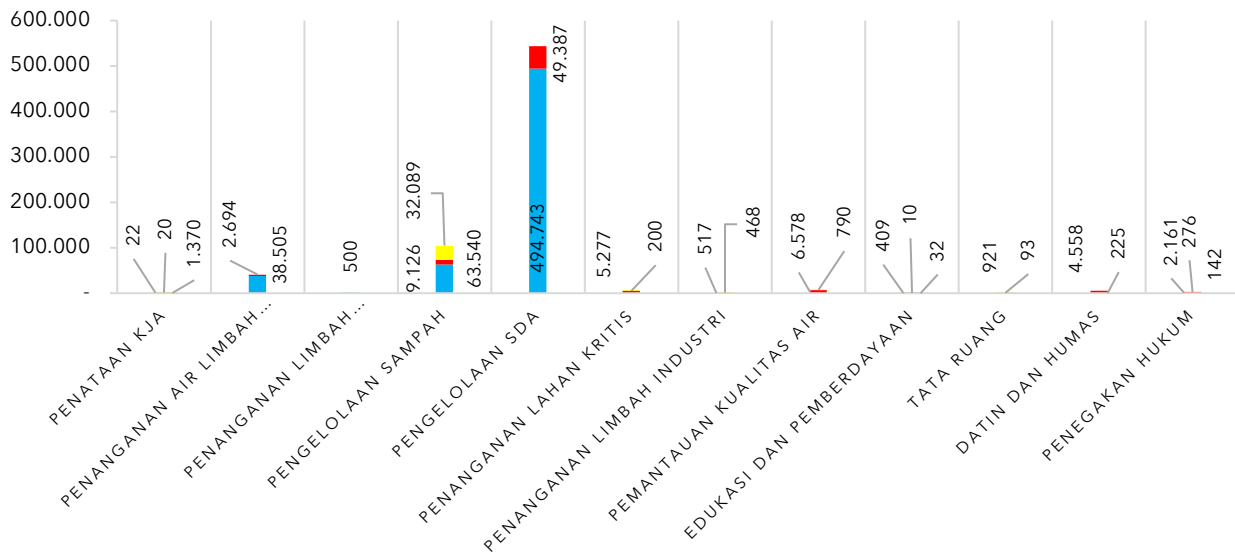
No.	Program	APBN (Rp Juta)	APBD Provinsi (Rp Juta)	APBD Kab/Kota (Rp Juta)	Total (Rp Juta)
8.	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Belum teridentifikasi	921	93	1.014
9.	Penegakan Hukum	142	2.161	276	2.579
10.	Hubungan Masyarakat	225	4.558	Belum teridentifikasi	4.783
11.	Edukasi	32	409	10	451
12.	Pemantauan Kualitas Air	Belum teridentifikasi	6.578	790	7.368
13.	Pariwisata	Belum teridentifikasi	Belum teridentifikasi	Belum teridentifikasi	-
Total		599.057	81.650	33.947	714.654

Sumber: Satgas Citarum (2020)

Sumber pendanaan untuk pelaksanaan Rencana Aksi DAS Citarum pada tahun 2020 untuk sebagian program telah teridentifikasi adalah dari sumber APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota dengan total alokasi pendanaan untuk 13 program adalah sebesar Rp 714,6 Miliar, dengan sumber pendanaan terbesar dari APBN sebesar Rp 599 Miliar. Adapun berdasarkan program, alokasi anggaran terbesar terdapat pada Program Pengelolaan Sumber Daya Air sebesar Rp 544,1 M.

Proporsi Alokasi Anggaran Pelaksanaan Rencana Aksi Tahun 2020 disajikan pada **Gambar 2.4.**

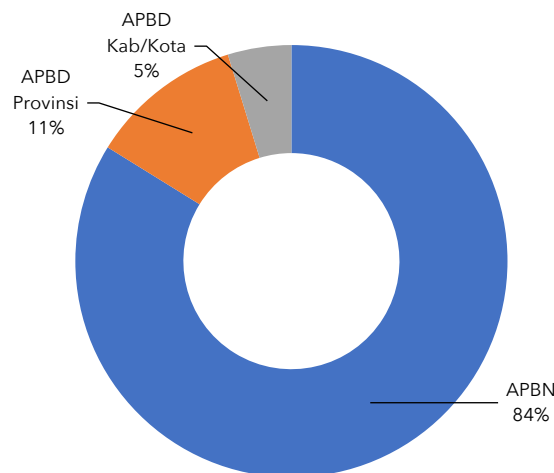
Gambar 2.4. Proporsi Alokasi Anggaran Pelaksanaan Rencana Aksi Tahun 2020



Sumber: Hasil Pengolahan Data (Satgas Citarum, 2020)

Pada tahun 2020, alokasi anggaran dari sumber APBN untuk Program Penanganan Lahan Kritis, Program Penanganan Limbah Industri, dan Program Pemantauan Kualitas Air tidak teridentifikasi. Adapun alokasi pendanaan terbesar bersumber dari APBN sebesar 84%, diikuti oleh APBD Provinsi sebesar 11% dan APBD Kabupaten/Kota sebesar 5%, sebagaimana disajikan pada **Gambar 2.5** sebagai berikut.

Gambar 2.5. Proporsi Alokasi Anggaran Berdasarkan Sumber Pendanaan Tahun 2020



Sumber: Hasil Pengolahan Data (Satgas Citarum, 2020)



BAB 3

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

3.1. Visi dan Misi

Visi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum adalah:

'Daerah Aliran Sungai Citarum yang bersih, sehat, produktif, bermanfaat secara berkelanjutan, dikelola secara kolaboratif dan menjadi harapan kesejahteraan seluruh masyarakat di sekitarnya'

Visi tersebut dicapai melalui 3 Misi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum sebagai berikut:

1. Mengembalikan kondisi DAS Citarum yang bersih dan bermanfaat
2. Mempertahankan fungsi DAS Citarum sebagai daerah konservasi sekaligus sumber penghidupan untuk masyarakat
3. Meningkatkan daya dukung dan daya tampung lingkungan di daerah aliran sungai.

3.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas air menuju klasifikasi mutu air kelas II
2. Meningkatkan kondisi daerah aliran sungai yang bebas limbah dan sampah, produktif untuk aktivitas prasarana/sarana rekreasi air/pariwisata, serta aktivitas perekonomian lainnya yang ramah lingkungan
3. Meningkatkan kondisi daerah aliran sungai yang berketahanan terhadap bencana dan dampak perubahan iklim.

Sasaran dari Revisi Rencana Aksi PPK DAS Citarum, sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengelolaan kondisi tata air dan kondisi lahan yang produktif sesuai daya dukung lingkungan DAS
2. Meningkatnya pengendalian pencemaran dan pengelolaan kualitas air
3. Meningkatnya pengendalian kerusakan lingkungan dan penurunan risiko bencana
4. Meningkatnya pemanfaatan sumber daya air untuk penyediaan air baku dan prasarana/sarana rekreasi air
5. Meningkatnya pelibatan masyarakat dan pelaku usaha dalam pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan
6. Meningkatnya keseimbangan antara upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

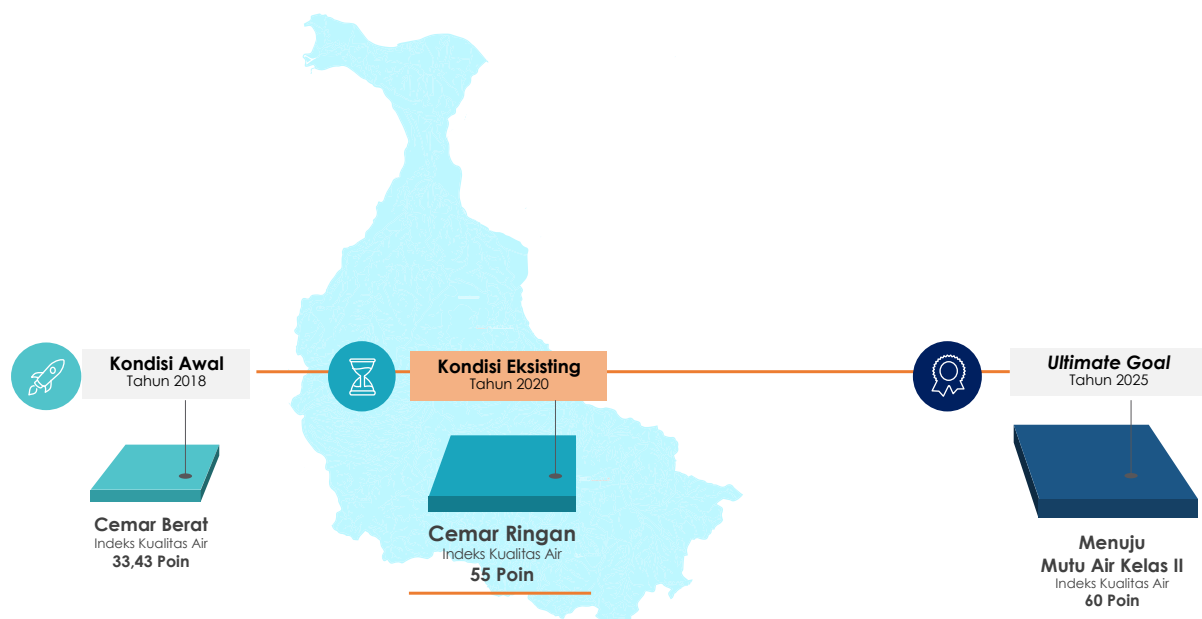
3.3. *Ultimate Goal* dan Periode Pelaksanaan

Ultimate Goal sebagai indikator keberhasilan utama dari pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum adalah **Mutu Air Kelas II** berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air berdasarkan, yaitu **setara dengan nilai Indeks Kualitas Air (IKA) sebesar 60 poin**, yang ditargetkan tercapai pada akhir periode perencanaan jangka menengah pada tahun 2025.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, mutu air dianalisis berdasarkan 47 parameter yang terdiri dari parameter fisika, kimia organik, mikrobiologi, radioaktivitas dan kimia organik. Mutu Air Kelas II merupakan klasifikasi air yang peruntukannya dapat digunakan untuk prasaran/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama.

Kondisi Eksisting dan Target *Ultimate Goal* Tahun 2025 disajikan pada **Gambar 3.1**.

Gambar 3.1 Kondisi Eksisting dan Target *Ultimate Goal*



Adapun pencapaian *Ultimate Goal* setara dengan nilai IKA sebesar 70 yang merupakan kondisi ideal, ditargetkan dapat tercapai di akhir periode perencanaan jangka panjang pada tahun 2030.

Rincian target *Ultimate Goal* selama 10 pada periode tahun 2021 - 2030 disajikan pada **Tabel 3.1**.

Tabel 3.1. Target Capaian Ultimate Goal Tahun 2021-2030

Target	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1.	56	57	58	59	60	62	64	66	68	70

Sumber: DLH Jabar (2020)

Berdasarkan **Tabel 3.1**, target 5 tahun pertama pencapaian *Ultimate Goal* direncanakan mengalami kenaikan sebesar 1 poin setiap tahunnya. Target ini ditetapkan dengan mempertimbangkan bahwa pada 5 tahun pertama masih dimungkinkan terjadinya *refocusing* atau realokasi anggaran sehingga mempengaruhi pencapaian target kegiatan dan program yang berkontribusi terhadap perbaikan kualitas air sungai. Selain itu juga diperlukan upaya dan waktu untuk membangun kesadaran masyarakat dan industri dalam pengelolaan lingkungan.

Adapun pencapaian *Ultimate Goal* pada 5 tahun berikutnya direncanakan mengalami kenaikan sebesar 2 poin setiap tahunnya. Hal ini ditetapkan dengan mempertimbangkan bahwa kegiatan-kegiatan sudah dapat berjalan optimal disertai dengan sudah terbangunnya kesadaran masyarakat dan industri dalam pengelolaan lingkungan sampai dengan tahun 2025 sehingga percepatan dapat dilakukan dan pada akhir periode perencanaan jangka panjang tahun 2030 diharapkan tercapai Mutu Air Kelas II setara IKA 70.

BAB 4

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN PROGRAM



4.1 Arah Kebijakan

Arah kebijakan ditentukan berdasarkan Perpres No. 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum. Arah kebijakan Renaksi PPK DAS Citarum adalah sebagai berikut:

1. Pencegahan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS.
2. Penanggulangan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS.
3. Pemulihan Fungsi DAS.

4.2 Strategi

Strategi yang dilakukan berdasarkan arah kebijakan Renaksi PPK DAS Citarum adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketersediaan prana pencegahan pencemaran, melalui penetapan daya tampung beban pencemaran dan mutu air sasaran, serta pengendalian pemanfaatan ruang
2. Menurunkan beban pencemaran, melalui pengelolaan limbah domestik, limbah industri, limbah peternakan, limbah perikanan, dan persampahan
3. Menurunkan risiko bencana, melalui penanganan lahan kritis, pengelolaan sumber daya air, serta pemanfaatan untuk pariwisata dan penyediaan air baku
4. Melakukan pembinaan penerapan teknologi bersih melalui edukasi, sosialialisasi dan pelibatan masyarakat, serta meningkatkan riset dan pengembangan
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat
6. Meningkatkan informasi peringatan pencemaran dan kerusakan kepada masyarakat
7. Meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum serta penertiban pemanfaatan ruang
8. Melaksanakan rehabilitasi dan restorasi.

4.3 Program, Arah Program, Indikator, dan Target Outcome

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi, dan dalam rangka pencapaian *Ultimate Goal*, penanganan difokuskan pada 12 program sebagai berikut.

1. Penanganan Lahan Kritis
2. Penanganan Air Limbah Domestik
3. Pengelolaan Sampah
4. Penanganan Limbah Industri
5. Penanganan Limbah Peternakan
6. Penanganan Keramba Jaring Apung
7. Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata
8. Pengendalian Pemanfaatan Ruang
9. Penegakan Hukum

- 10. Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat
- 11. Riset dan Pengembangan
- 12. Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat.

Arah Kebijakan, Strategi, dan Program pada Renaksi PPK DAS Citarum disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Target Capaian Ultimate Goal Tahun 2021-2030

Arah Kebijakan	Strategi	Program
<p>Berdasarkan Perpres No. 15 Tahun 2018</p> <p>1. Pencegahan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran, melalui penetapan daya tampung beban pencemaran dan mutu air sasaran, serta pengendalian pemanfaatan ruang 2. Menurunkan beban pencemaran, melalui pengelolaan limbah domestik, limbah industri, limbah peternakan, limbah perikanan, dan persampahan 3. Menurunkan risiko bencana, melalui penanganan lahan kritis, pengelolaan sumber daya air, serta pemanfaatan untuk pariwisata dan penyediaan air baku 4. Melakukan pembinaan penerapan teknologi bersih melalui edukasi, sosialisasi dan pelibatan masyarakat, serta meningkatkan riset dan pengembangan 5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan Lahan Kritis 2. Penanganan Air Limbah Domestik 3. Pengelolaan Sampah 4. Penanganan Limbah Industri 5. Penanganan Limbah Peternakan 6. Penanganan Keramba Jaring Apung 7. Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata 8. Pengendalian Pemanfaatan Ruang 9. Penegakan Hukum <li style="background-color: #0072bc; color: white;">10. Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat <li style="background-color: #0072bc; color: white;">11. Riset dan Pengembangan <li style="background-color: #0072bc; color: white;">12. Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat
<p>2. Penanggulangan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS</p>	<ol style="list-style-type: none"> 6. Meningkatkan informasi peringatan pencemaran dan kerusakan kepada masyarakat 7. Meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum serta penerbitan pemanfaatan ruang 	
<p>3. Pemulihan Fungsi DAS</p>	<ol style="list-style-type: none"> 8. Melaksanakan rehabilitasi dan restorasi 	

Arahan program disusun berdasarkan permasalahan yang harus ditangani pada masing-masing program. Arahan Program Renaksi PPK DAS Citarum disajikan pada **Tabel 4.2.**

Tabel 4.2. Arahan Program Renaksi PPK DAS Citarum

No.	Program	Arahan Program
1.	Penanganan Lahan Kritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merehabilitasi hutan dan lahan di dalam kawasan dan di luar kawasan hutan negara 2. Menerapkan teknik pertanian dan perkebunan sesuai kaidah konservasi lingkungan 3. Melakukan pembinaan dan pendekatan sosial kepada masyarakat untuk penanganan lahan kritis 4. Mencegah kerusakan hutan dari kebakaran dan perambahan hutan
2.	Penanganan Air Limbah Domestik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan pemenuhan <i>readiness criteria</i> pembangunan IPAL domestik 2. Membangun infrastruktur sistem pengelolaan air limbah domestik 3. Melakukan sosialisasi dan pembinaan teknis untuk masyarakat
3.	Pengelolaan Sampah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan pemenuhan <i>readiness criteria</i> pembangunan sarana pengelolaan sampah 2. Membangun Infrastruktur Sistem Pengelolaan Sampah 3. Meningkatkan penyediaan sarana prasarana pengelolaan sampah 4. Meningkatkan tata kelola persampahan
4.	Penanganan Limbah Industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan upaya pendataan dan inventarisasi industri, serta pemetaan sumber pencemar industri 2. Membangun IPAL Terpadu untuk Industri Kecil Menengah 3. Meningkatkan upaya pembinaan dan sosialisasi teknologi bersih dan pengendalian pencemaran industri, serta pengelolaan B3 dan Limbah B3
5.	Penanganan Limbah Peternakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan dan membangun kandang komunal dan unit pengolahan limbah ternak 2. Meningkatkan pemanfaatan limbah ternak menjadi biogas dan pupuk 3. Meningkatkan pemutakhiran dan pengembangan data pengelolaan limbah ternak 4. Meningkatkan sosialisasi dan pendampingan masyarakat
6.	Penanganan Keramba Jaring Apung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penataan KJA tidak berizin 2. Menerapkan pengelolaan KJA ramah lingkungan untuk KJA yang dipertahankan sesuai daya dukung waduk 3. Melakukan penyiapan pranata, sarana dan prasarana, serta pembinaan alih fungsi usaha

No.	Program	Arahan Program
7.	Pengelolaan Sumber Daya Air	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan upaya pengendalian banjir di daerah-daerah rawan banjir 2. Meningkatkan upaya mitigasi bencana di daerah rawan banjir dan longsor 3. Meningkatkan upaya konservasi air tanah 4. Meningkatkan penyediaan air baku 5. Mengembangkan destinasi wisata berbasis air
8.	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan data ketidaksesuaian pemanfaatan ruang 2. Menyiapkan instrumen kebijakan pengendalian pemanfaatan ruang 3. Memberikan rekomendasi pengendalian pemanfaatan ruang
9.	Penegakan Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan upaya penegakan hukum pidana dan perdata untuk pelaku usaha/kegiatan yang melakukan pelanggaran 2. Meningkatkan upaya penegakan hukum administrasi melalui pengelolaan pengaduan, pengembangan data dan informasi, serta pembinaan dan penguatan kapasitas pengawasan 3. Meningkatkan upaya pengawasan terhadap usaha/kegiatan
10.	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran serta institusi pendidikan dalam pengelolaan DAS Citarum 2. Meningkatkan pelibatan masyarakat, termasuk akademisi dan pengusaha, dalam pengelolaan DAS Citarum 3. Meningkatkan fungsi dan peran pemerintah desa dan pemberdayaan masyarakat desa dalam pengelolaan DAS Citarum
11.	Riset dan Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan upaya pemanfaatan hasil-hasil kelitbangan 2. Meningkatkan upaya penerapan hasil-hasil kelitbangan 3. Meningkatkan diseminasi hasil-hasil kelitbangan
12.	Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengelolaan Command Center sebagai pusat layanan data, monitoring dan evaluasi 2. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pemantauan kualitas air yang terintegrasi 3. Meningkatkan skala kampanye, publikasi dan pengelolaan hubungan masyarakat hingga tingkat nasional dan internasional

Selain dengan indikator utama (*ultimate goal*), keberhasilan Renaksi PPK DAS Citarum diukur melalui indikator *outcome* program disertai parameter visual agar mudah dipahami oleh masyarakat. Indikator dan Target *Outcome* Program pada periode perencanaan tahun 2021 - 2025 disajikan pada **Tabel 4.3.**

Tabel 4.3. Indikator dan Target Outcome Program

No.	Program	Indikator Outcome	Parameter Visual	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
1.	Penanganan Lahan Kritis	Luas lahan kritis yang tertangani (Ha)	Sempadan sungai bebas lahan kritis dan erosi	15.516,99	30.900,87	48.778,61	63.248,06	80.174,99
2.	Penanganan Air Limbah Domestik	Jumlah KK yang terlayani akses sanitasi layak (KK)	Sungai bersih dan tidak berbau, masyarakat bebas BABS	135.000	275.546	430.831	608.999	648.603
3.	Pengelolaan Sampah	Jumlah sampah yang terkelola (ton/hari)	Sungai bebas sampah, sampah dikelola dengan baik	3.177,39	3.929,45	4.814,85	5.747,40	6.636,06
4.	Penanganan Limbah Industri	1. Jumlah industri yang dibina	Sungai bersih, tidak berbau dan berwarna, industri taat memiliki dan mengoperasikan IPAL	1.170	1.235	1.304	1.654	1.813
		2. Jumlah industri yang diinventarisasi kinerja penanganan limbahnya		350	700	1.043	-	-
5.	Penanganan Limbah Peternakan	Jumlah ternak yang diintervensi (ekor sapi)	Sungai bersih dan tidak berbau, limbah ternak dikelola dengan baik	26.864	27.764	36.624	45.774	53.052
6.	Penanganan Keramba Jaring Apung	Jumlah KJA yang tertata dan terkelola (unit)	Waduk bersih dan tidak berbau, jumlah KJA sesuai daya tampung dan ramah lingkungan, alih usaha meningkat	28.243	56.486	84.729	112.974	141.219
7.	Pengelolaan Sumber Daya Air	1. Persentase luas genangan yang tersisa (%)	Frekuensi banjir berkurang dan dapat ditangani dengan baik	70	50	22	20	20
		2. Akumulasi penambahan volume air baku (m3/detik)	Tersedia air baku sesuai kebutuhan	1,4	1,9	2,4	2,9	3,7
		3. Jumlah destinasi wisata air yang dibangun (lokasi dalam 5 tahun)	Terbangun destinasi wisata air ramah lingkungan	5	5	5	5	5

No.	Program	Indikator Outcome	Parameter Visual	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
8.	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Cakupan pengendalian pemanfaatan ruang (Ha)	Pembangunan sesuai rencana tata ruang	-(pendataan)	-(penyusunan instrumen)	46.055,61	80.728,64	127.363,2
9.	Penegakan Hukum	1. Jumlah pengawasan/pengaduan reguler (kasus)	Kasus pencemaran dan kerusakan DAS berkurang	455	455	455	455	455
		2. Jumlah penanganan perkara perdata dan pidana (kasus)		29	29	29	29	29
		3. Jumlah sanksi administrasi yang dikeluarkan		105	105	105	105	105
10.	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	1. Jumlah institusi pendidikan yang tereduksi	Masyarakat tereduksi dan sadar lingkungan, komunitas dan masyarakat desa terlibat aktif	78	156	234	312	390
		2. Jumlah forum/komunitas yang diberdayakan		5	10	15	20	25
		3. Jumlah desa yang diberdayakan		290	580	870	1160	1454
11.	Riset dan Pengembangan	Jumlah kajian/penelitian yang disusun dan dimanfaatkan	Kajian terkait Citarum dimanfaatkan untuk percepatan program	1	3	6	9	12
12.	Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat	1. Jumlah sistem data dan informasi yang terintegrasi dan pengembangannya	Data dan informasi mudah diakses dan terpublikasi dengan baik, kualitas data pemantauan kualitas air meningkat, komunikasi dengan masyarakat meningkat	Sistem Command Center	Sistem Command Center	Sistem Command Center	Sistem Command Center	Sistem Command Center
		2. Jumlah titik pemantauan kualitas air		333	333	333	333	333
		3. Jumlah media kampanye, publikasi dan hubungan masyarakat		4	4	4	4	4



BAB 5

INDIKASI KEGIATAN DAN PRIORITAS LOKASI

5.1 Indikasi Kegiatan

Berdasarkan permasalahan dan arahan program, dirumuskan indikasi kegiatan pada setiap program yang dinilai dapat menjadi solusi dari permasalahan, sekaligus mendukung pencapaian target *outcome* program dan *Ultimate Goal* dari upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS Citarum. Arahan Program, Indikator dan Target Outcome, serta Indikasi Kegiatan disajikan pada **Tabel 5.1**.

Tabel 5.1. Arahan Program, Indikator dan Target Outcome, serta Indikasi Kegiatan Renaksi PPK DAS Citarum

Program/Arahan Program	Indikator/ Target Outcome 2025	Indikasi Kegiatan
<p>I. Penanganan Lahan Kritis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merehabilitasi hutan dan lahan di dalam kawasan dan di luar kawasan hutan negara 2. Menerapkan teknik pertanian dan perkebunan sesuai kaidah konservasi lingkungan 3. Melakukan pembinaan dan pendekatan sosial kepada masyarakat untuk penanganan lahan kritis 4. Mencegah kerusakan hutan dari kebakaran dan perambahan hutan 	<p>Luas lahan kritis yang ditangani:</p> <p>80.174,99 Ha</p>	<p>A. Rehabilitasi Hutan dan Lahan Secara Vegetatif</p> <p>a. Di Dalam Kawasan Hutan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Persemaian dan Penyediaan Bibit Tanaman 2. Rehabilitasi Hutan dan Lahan Konvensional 3. Pengamanan Hutan <p>b. Di Dalam Kawasan Hutan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penanaman dan Pemeliharaan Pola Agroforestry 2. Pembangunan Persemaian dan Penyediaan Bibit Tanaman 3. Penanganan Pelestarian Daerah Aliran Sungai (DAS) di Wilayah Perkebunan <p>B. Rehabilitasi Hutan dan Lahan Secara Sipil Teknis</p> <p>a. Di Dalam Kawasan Hutan</p> <p>-</p> <p>b. Di Dalam Kawasan Hutan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan <i>Gully Plug</i> (GP) 2. Pembuatan Dam Penahan (DPn) 3. Pembuatan Teras Bangku di Lahan Kering 4. Penanganan Lahan Kritis dengan Model Terasing dan Sabuk
<p>II. Penanganan Air Limbah Domestik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan pemenuhan <i>readiness criteria</i> pembangunan IPAL domestik 2. Membangun infrastruktur sistem pengelolaan air limbah domestik 	<p>Jumlah KK yang terlayani akses sanitasi layak:</p> <p>648.603 KK</p>	<p>A. Pemenuhan <i>Readiness Criteria</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Limbah Domestik, <i>Feasibility Study, Detail Engineering Design</i> (DED) 2. Inventarisasi dan Survey Pemenuhan <i>Readiness Criteria</i> (IPAL dan Tangki Septik Komunal) 3. Pendampingan Rencana Kerja Masyarakat (RKM) <p>B. Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Tangki Septik Skala Individual 2. Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal 3. Penyediaan Truk Tinja

Program/Arahan Program	Indikator/ Target Outcome 2025	Indikasi Kegiatan
<p>3. Melakukan sosialisasi dan pembinaan teknis untuk masyarakat</p>		<p>4. Pembangunan dan Rehabilitasi Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)</p> <p>C. Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan dan Rehabilitasi IPAL Skala Permukiman 2. Pembangunan Sambungan Rumah (SR) IPAL Skala Permukiman 3. Pembangunan dan Rehabilitasi IPAL Skala Perkotaan 4. Pembangunan Sambungan Rumah (SR) IPAL Skala Perkotaan <p>D. Sosialisasi, Edukasi, dan Pendampingan Aspek Kesehatan Lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 5 Pilar 2. Verifikasi <i>Open Defecation Free</i> (ODF) 3. Bimbingan Teknis dan Monev STBM 4. Pembentukan Tim STBM Tingkat Provinsi dan Kab/Kota 5. Pembinaan Masyarakat dan Aparatur Desa
<p>III. Pengelolaan Sampah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan pemenuhan <i>readiness criteria</i> pembangunan sarana pengelolaan sampah 2. Membangun Infrastruktur Sistem Pengelolaan Sampah 3. Meningkatkan penyediaan sarana prasarana pengelolaan sampah 4. Meningkatkan tata kelola persampahan 	<p>Jumlah sampah yang terkelola:</p> <p>6.636,06 ton/hari</p>	<p>A. Penyusunan Dokumen Teknis dan Pengadaan Lahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Kajian dan Panduan/Manual 2. Pengadaan Lahan <p>B. Pengurangan Sampah Pengolahan dan Daur Ulang Sampah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Daur Ulang Sampah 2. Operasional dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Daur Ulang Sampah <p>C. Penanganan Sampah</p> <p>a. Pemilahan dan Pengumpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan Tempat Sampah 2. Penyediaan Sarana Prasarana Pengumpulan Sampah Terpilah 3. Operasional dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengumpulan Sampah Terpilah 4. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengumpulan Sampah Tercampur 5. Operasional dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengumpulan Sampah Tercampur 6. Pembangunan/Penataan TPS <p>b. Pengangkutan Sampah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengangkutan ke TPA

Program/Arahan Program	Indikator/ Target Outcome 2025	Indikasi Kegiatan
		<ul style="list-style-type: none"> 2. Operasional dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengangkutan ke TPA 3. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengangkutan ke Usaha Daur Ulang 4. Operasional dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengangkutan ke Usaha Daur Ulang 5. Pembangunan Stasiun Peralihan Antara (SPA) <p>c. Pemrosesan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan TPK Sarimukti 2. Pembangunan dan Operasionalisasi TPPAS Legok Nangka 3. Persiapan Pembangunan TPPAS Regional Bekarpur 4. Operasionalisasi TPA Burangkeng 5. Penyediaan Alat Berat (<i>Wheel Loader, Backhoe, Excavator, Bulldozer, Compactor</i>) 6. Operasional dan Pemeliharaan Pemrosesan Akhir <p>d. Penanganan Sampah Sungai</p> <p>D. Pengelolaan Sampah Spesifik</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Spesifik Verifikasi <i>Open Defecation Free</i> (ODF) 2. Penyediaan Fasilitas Pengelolaan Sampah Spesifik 3. Operasional dan Pemeliharaan Pengelolaan Sampah Spesifik <p>E. Tata Kelola Pengelolaan Sampah</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Pengembangan Kebijakan Pengelolaan Persampahan 2. Peningkatan Keterlibatan Warga dalam Pengelolaan Sampah 3. Pemantauan dan Evaluasi Pengelolaan Sampah
<p>IV. Penanganan Limbah Industri</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan upaya pendataan dan inventarisasi industri, serta pemetaan sumber pencemar industri 2. Membangun IPAL Terpadu untuk Industri Kecil Menengah 3. Meningkatkan upaya pembinaan dan sosialisasi teknologi bersih dan pengendalian pencemaran 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah industri yang dibina: 1.813 industri 2. Jumlah industri yang diidentifikasi dan diinventarisasi kinerja 	<p>A. Pendataan dan Pemetaan Industri</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Updating</i> Data Industri dan Pengembangan Sistem Informasi Pengadaan Lahan 2. Inventarisasi dan Pemetaan Sebaran Industri dan Sumber Pencemar 3. Penyusunan Studi dan Pemodelan Sumber Pencemar dan Daya Tampung Beban Pencemaran <p>B. Pembangunan IPAL Industri Terpadu</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Kajian, FS dan DED IPAL Industri Terpadu 2. Pembangunan IPAL dan Jaringan Industri Terpadu

Program/Arahan Program	Indikator/ Target Outcome 2025	Indikasi Kegiatan
<p>industri, serta pengelolaan B3 dan Limbah B3</p>	<p>penanganan limbahnya:</p> <p>1.043 industri</p>	<p>C. Pembinaan, Sosialisasi, dan Penilaian Industri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Daerah (PROPERDA) dan Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) 2. Pembinaan dan Sosialisasi Teknologi Bersih dan Pengendalian Pencemaran Industri dan UMKM 3. Pembinaan Laboratorium Kabupaten/Kota 4. Pembinaan dan Verifikasi Teknis Pelaksanaan Izin Pembuangan Limbah Industri dan B3 5. Monitoring, Evaluasi, Penilaian, dan Audit Kinerja IPAL Industri 6. Pembinaan dan Monitoring Pengelolaan B3 dan Limbah B3
<p>V. Penanganan Limbah Peternakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan dan membangun kandang komunal dan unit pengolahan limbah ternak 2. Meningkatkan pemanfaatan limbah ternak menjadi biogas dan pupuk 3. Meningkatkan pemutakhiran dan pengembangan data pengelolaan limbah ternak 4. Meningkatkan sosialisasi dan pendampingan masyarakat 	<p>Jumlah ternak yang diintervensi:</p> <p>53.052 ekor sapi</p>	<p>A. Penyusunan Dokumen Teknis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan FS dan DED Pengembangan Teknologi Pengolahan Limbah Ternak <p>B. Pembangunan Unit Pengolahan Limbah Ternak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Kandang Komunal dan IPAL Komunal 2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Tepat Guna 3. Pembangunan <i>Shelter</i> dan Bak Penampung KOHE <p>C. Pemanfaatan Limbah Ternak Biogas dan Pupuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Instalasi Biogas dan Reaktor Biogas 2. Penanganan Limbah Kotoran Hewan menjadi Energi 3. Pembangunan Rumah Produksi Pupuk Organik (UPPO) 4. Pembangunan Rumah Kompos 5. Pembuatan Vermicompost (Kasting) <p>D. Pemutakhiran dan Pengembangan Pengelolaan Data Pengelolaan Limbah Ternak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi dan Inventarisasi Sumber Pencemar Limbah Ternak 2. Monitoring dan Evaluasi Penanganan Limbah Ternak <p>E. Sosialisasi, Pembinaan, dan Pendampingan Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi, Penyuluhan dan Pelatihan Pengelolaan Hewan Ternak 2. Pendampingan Masyarakat dan Kelembagaan

Program/Arahan Program	Indikator/ Target Outcome 2025	Indikasi Kegiatan
<p>VI. Penanganan Keramba Jaring Apung</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan dan membangun kandang komunal dan unit Melakukan penataan KJA tidak berizin Menerapkan pengelolaan KJA ramah lingkungan untuk KJA yang dipertahankan sesuai daya dukung waduk Melakukan penyiapan pranata, sarana dan prasarana, serta pembinaan alih fungsi usaha 	<p>Jumlah KJA yang tertata dan terkelola:</p> <p>141.219 unit</p>	<p>A. Penataan dan Pengelolaan KJA</p> <ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi Penataan KJA Penataan KJA Melalui Pengurangan KJA Penyediaan Demplot KJA Ramah Lingkungan Revitalisasi KJA dengan Teknologi Ramah Lingkungan <p>B. Alih Fungsi Usaha</p> <ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi, Pelatihan dan Pendampingan Teknis Alih Usaha Bantuan Alih Fungsi Usaha Pengembangan <i>Culture Base Fisheries</i> (CBF) / Budidaya Ikan Tangkap Alih Usaha Budidaya Air Tawar
<p>VII. Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan upaya pengendalian banjir di daerah-daerah rawan banjir Meningkatkan upaya mitigasi bencana di daerah rawan banjir dan longsor Meningkatkan upaya konservasi air tanah Meningkatkan penyediaan air baku Mengembangkan destinasi wisata berbasis air 	<ol style="list-style-type: none"> Pengurangan Luas Genangan: 20% (luas total genangan 394,15 Ha) Akumulasi Penambahan Volume Air Baku: 3,7 m3/detik Jumlah Destinasi Wisata Air yang Dibangun: 5 Lokasi 	<p>A. Pengurangan Luas Genangan, Durasu, dan Tinggi Genangan</p> <p>a. Pengendalian Banjir</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyusunan FS, DED, dan Pengadaan Lahan Normalisasi Sungai Pembangunan Kolam Retensi, Polder, <i>Check Dam</i> (Dam Parit) dan <i>Floodway</i> Pembangunan Saluran Drainase Pembangunan/Penataan <i>Oxbow</i> Pembangunan Waduk dan Tanggul Pemeliharaan Sungai Rehabilitasi Situ dan Embung Pengamanan Pantai <p>b. Mitigasi Bencana Hidrometeorologi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengembangan Desa Tangguh Bencana dan <i>Resilience Center</i> Penyediaan Alat <i>Early Warning System</i> <p>c. Konservasi Air Tanah</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembangunan Sumur Resapan dan Instalasi Pemanenan Air Hujan Sosialisasi dan Pembinaan Konservasi Air Tanah <p>B. Penyediaan Air Baku di Metropolitan Bandung Raya</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembangunan Unit Air Baku (Intake, Reservoir, Instalasi Pengolahan Air/IPA dan Bak Pelepas Tekanan/BPT) Pembangunan dan Optimalisasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)

Program/Arahan Program	Indikator/ Target Outcome 2025	Indikasi Kegiatan
		3. Pembangunan Jaringan Perpipaan Sambungan Rumah (SR) C. Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Air 1. Penataan dan Revitalisasi Situ, Waduk, Saluran dan Pantai 2. Penataan Sempadan 3. Penataan <i>Oxbow</i> 4. Penataan Curug 5. Penyusunan <i>Basic Design</i> dan Pra FS Destinasi Wisata 6. Pengembangan Ekowisata dan Kawasan Pariwisata 7. Penyelenggaraan <i>Event/Festival</i>
VIII. Pengendalian Pemanfaatan Ruang 1. Menyiapkan data ketidaksesuaian pemanfaatan ruang 2. Menyiapkan instrumen kebijakan pengendalian pemanfaatan ruang 3. Memberikan rekomendasi pengendalian pemanfaatan ruang	Cakupan pengendalian pemanfaatan ruang: 127.363,2 Ha	1. Pendataan Perizinan dan Kondisi Lapangan Dalam Rangka Pengendalian Pemanfaatan Ruang 2. Penyusunan Basis Data Spasial Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat Berbasis Web 3. Penyusunan Instrumen Pengendalian Pemanfaatan Ruang 4. Penyusunan Rekomendasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang
IX. Penegakan Hukum 1. Meningkatkan upaya penegakan hukum pidana dan perdata untuk pelaku usaha/kegiatan yang melakukan pelanggaran 2. Meningkatkan upaya penegakan hukum administrasi melalui pengelolaan pengaduan, pengembangan data dan informasi, serta pembinaan dan penguatan kapasitas pengawasan 3. Meningkatkan upaya pengawasan terhadap usaha/kegiatan	1. Jumlah pengawasan/ pengaduan reguler: 455 kasus 2. Jumlah penanganan perkara perdata dan pidana: 29 kasus 3. Jumlah sanksi administrasi yang dikeluarkan: 105 kasus	A. Penegakan Hukum Pidana 1. Kegiatan Lidik Sidik 2. Pra Penuntutan, Penuntutan, dan Eksekusi 3. Penyelidikan, Gelar Perkara Penyidikan dan Penyerahan Berkas Perkara B. Penegakan Hukum Administrasi 1. Pengelolaan dan Penyelesaian Pengaduan 2. Pemberian Sanksi Administrasi Terhadap Pelaku Usaha yang Tidak Mentaati Peraturan Lingkungan Hidup 3. Inventarisasi dan Identifikasi Usaha/Kegiatan yang Tidak Berizin dan Tidak Memenuhi Persyaratan Teknis Pengendalian Kerusakan Lingkungan 4. Pengembangan Data dan Informasi 5. Sosialisasi, Pembinaan, dan Penguatan Kapasitas Pengawasan dan Penegakan Hukum C. Penegakan Hukum Perdata 1. Verifikasi, Mediasi, Evaluasi

Program/Arahan Program	Indikator/ Target Outcome 2025	Indikasi Kegiatan
		<p>D. Pengawasan Usaha/Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan Berbasis Masyarakat 2. Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan Yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH Yang Diterbitkan Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 3. Operasionalisasi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) dan Pengawas Pegawai Negeri Sipil (PPNS)
<p>X. Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran serta institusi pendidikan dalam pengelolaan DAS Citarum 2. Meningkatkan pelibatan masyarakat, termasuk akademisi dan pengusaha, dalam pengelolaan DAS Citarum 3. Meningkatkan fungsi dan peran pemerintah desa dan pemberdayaan masyarakat desa dalam pengelolaan DAS Citarum 	<p>1. Jumlah institusi pendidikan yang tereduksi:</p> <p>78 institusi</p> <p>2. Jumlah forum/komunitas yang diberdayakan:</p> <p>5 forum/komunitas</p> <p>3. Jumlah desa yang diberdayakan:</p> <p>290 desa</p>	<p>A. Edukasi Kesehatan Lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi Kesehatan Lingkungan di Sekolah 2. Pembinaan, Sosialisasi dan Pendampingan Kesehatan Lingkungan Masyarakat <p>B. Pelibatan Forum dan Komunitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi dan Inventarisasi Forum dan Komunitas terkait DAS Citarum 2. Pembentukan Forum dan Komunitas Peduli DAS Citarum 3. Penyelenggaraan Forum Kepedulian Lingkungan DAS Citarum <p>C. Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan Penyusunan Perdes mengenai Pengelolaan DAS Citarum 2. Peningkatan Kapasitas dan Pembinaan Aparatur Desa 3. Pembinaan dan Pendampingan Masyarakat Desa oleh Patriot Desa 4. Pembinaan Kader Posyandu dan Kader PKK
<p>XI. Riset dan Pengembangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan upaya pemanfaatan hasil-hasil kelitbangan 2. Meningkatkan upaya penerapan hasil-hasil kelitbangan 3. Meningkatkan diseminasi hasil-hasil kelitbangan 	<p>Jumlah kajian/ penelitian yang tersusun:</p> <p>12 kajian</p>	<p>A. Penelitian, Pengembangan, Penerapan Kelitbangan dengan Berbagai Tema yang Mendukung Citarum Harum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Topik Penanganan Lahan Kritis 2. Topik Penanganan Air Limbah Domestik 3. Topik Pengelolaan Sampah 4. Topik Penanganan Limbah Industri 5. Topik Penanganan Limbah Peternakan 6. Topik Penanganan Keramba Jaring Apung 7. Topik Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata 8. Topik Pengendalian Pemanfaatan Ruang 9. Topik Penegakan Hukum 10. Topik Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat 11. Topik Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat <p>B. Penyebarluasan Hasil-Hasil Kelitbangan Citarum Harum</p>

Program/Arahan Program	Indikator/ Target Outcome 2025	Indikasi Kegiatan
		C. Peningkatan Koordinasi dan Kerjasama Kelitbangan Citarum Harum dengan Berbagai Pihak
XII. Pengelolaan Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan pengelolaan <i>Command Center</i> sebagai pusat layanan data, monitoring dan evaluasi Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pemantauan kualitas air yang terintegrasi Meningkatkan skala kampanye, publikasi dan pengelolaan hubungan masyarakat hingga tingkat nasional dan internasional 	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah sistem data dan informasi yang terintegrasi dan pengembangannya: 1 <i>Command Center</i> Jumlah titik pemantauan kualitas air: 329 titik Jumlah media kampanye, publikasi dan hubungan masyarakat: 4 media 	A. Pengelolaan <i>Command Center</i> <ol style="list-style-type: none"> Pengelolaan Sarana dan Prasarana <i>Command Center</i> serta Penyediaan IoT Pengelolaan Pelayanan Data dan Informasi, serta Pengaduan Masyarakat B. Pemantauan Kualitas Air <ol style="list-style-type: none"> Penyediaan Alat <i>Online Monitoring</i> (Onlimo) Operasional dan Pemeliharaan Alat Pemantauan Kualitas Air Onlimo Operasional Pemantauan Kualitas Air (Onlimo) C. Kampanye, Publikasi dan Hubungan Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> Pembuatan ILM (Iklan Layanan Masyarakat) pada Media Massa Publikasi melalui Media Luar Ruang Pengelolaan Website dan Medsos Penyelenggaraan <i>Event</i>

5.2 Prioritas Lokasi Kegiatan

Beberapa program memiliki prioritas lokasi kegiatan yang ditentukan berdasarkan arahan program dan analisis fokus permasalahan. Prioritas lokasi kegiatan pada beberapa program adalah sebagai berikut.

5.2.1 Penanganan Lahan Kritis

Penanganan lahan kritis dilaksanakan dari hulu hingga ke hilir DAS Citarum, dengan prioritas lokasi ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Kategori lahan kritis dan sangat kritis berdasarkan SK.306/MENLHK/PDASHL/DAS.0/2018 tentang Penetapan Lahan Kritis Nasional.
- Lokasi di sepanjang sungai utama dan sungai ordo 1.
- Area *buffer* berjarak 1000 m dari sempadan sungai.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh luasan yang perlu ditangani seluas 90.869,68, terdiri dari 31.439,09 Ha berkategori kritis dan 59.430 berkategori sangat kritis. Dari luas tersebut, terdapat lokasi di lahan yang telah terbangun (sebagian besar permukiman) seluas 10.282,05 Ha dan tubuh air seluas 412,64 Ha sehingga tidak dapat ditangani. Oleh karena itu, **prioritas lokasi penanganan lahan kritis adalah seluas 80.174,99 Ha.**

Prioritas Lokasi Penanganan Lahan Kritis di Dalam dan Kawasan Hutan Per Kabupaten/Kota di DAS Citarum disajikan pada **Tabel 5.2** sebagai berikut.

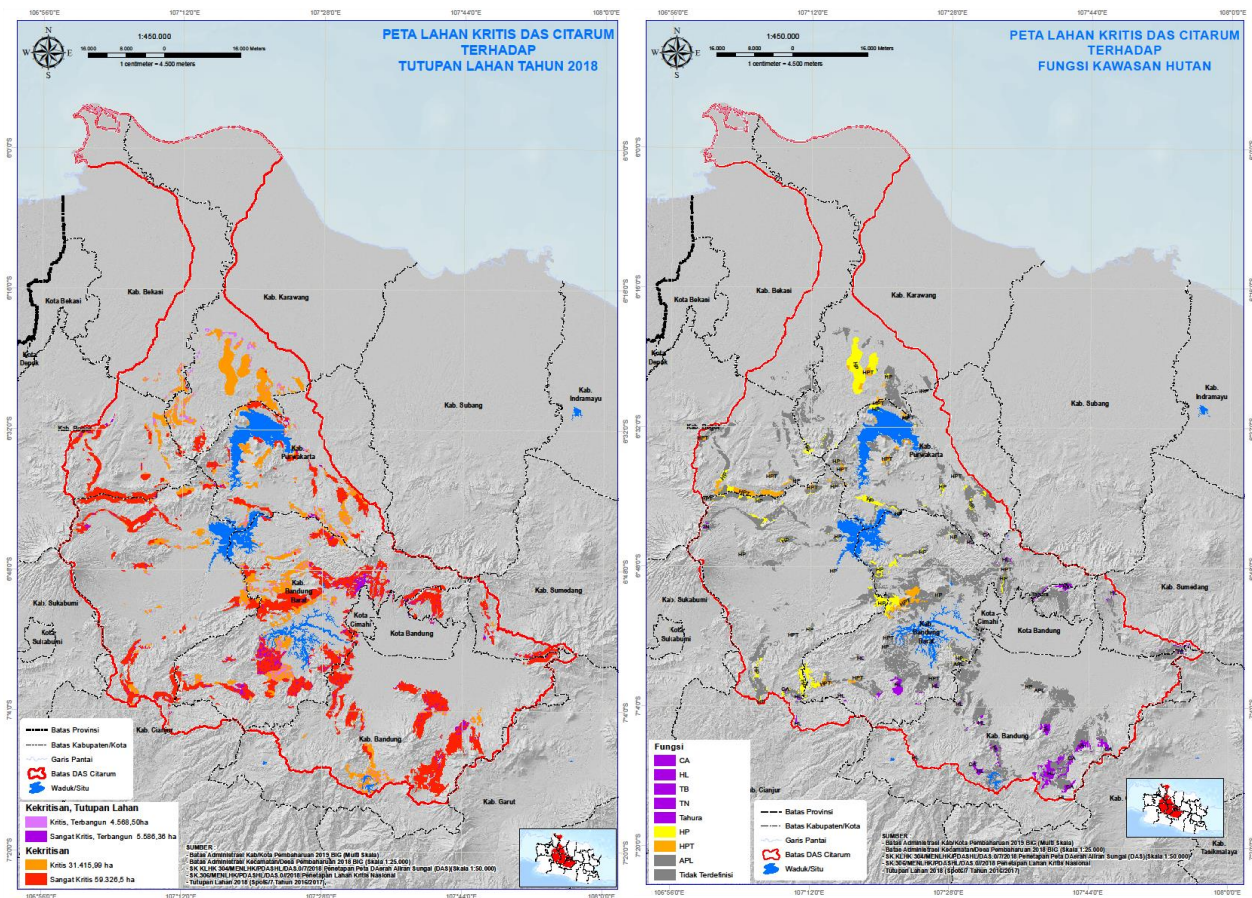
Tabel 5.2. Prioritas Lokasi Penanganan Lahan Kritis di Dalam dan Kawasan Hutan Per Kabupaten/Kota di DAS Citarum

No.	Kab/Kota	Dalam Kawasan Hutan				Luar Kawasan Hutan				Total	
		HK	HL	HP		Kehutanan	Perkebunan	Pertanian	APL		
1	Kab. Bandung	354,75	3.141,86	16,03	3.512,64	1.681,91	3.708,76	9.295,06	132,18	14.817,90	18.330,55
2	Kab. Bandung Barat	70,06	904,45	3.403,24	4.377,75	2.887,87	5.180,23	12.081,67	10,83	20.160,59	24.538,35
3	Kab. Bekasi	-	-	-	-	3,85	358,85	317,25	-	679,95	679,95
4	Kab. Bogor	-	-	1.851,99	1.851,99	951,34	1.040,07	1.728,89	-	3.720,31	5.572,30
5	Kab. Cianjur	70,11	98,74	2.281,55	2.450,40	1.137,06	3.620,39	4.275,64	-	9.033,09	11.483,49
6	Kab. Garut	16,76	-	-	16,76	-	-	-	-	-	16,76
7	Kab. Karawang	-	-	3.850,35	3.850,35	837,75	958,87	3.137,28	-	4.933,90	8.784,25
8	Kab. Purwakarta	21,82	0,19	1.800,84	1.822,86	640,28	924,13	5.641,10	1,00	7.206,50	9.029,36
9	Kab. Sumedang	104,78	71,67	-	176,45	178,56	249,86	787,96	0,00	1.216,38	1.392,83
10	Kota Bandung	2,56	-	-	2,56	22,57	49,04	101,28	-	172,89	175,45
11	Kota Cimahi	-	-	-	-	39,92	43,09	88,66	0,03	171,70	171,70
TOTAL		640,85	4.216,92	13.204,01	18.061,77	8.381,11	16.133,28	37.454,79	144,04	62.113,22	80.174,99

Sumber : Pokja Lahan Kritis (2021)

Peta Prioritas Lokasi Penanganan Lahan Kritis di DAS Citarum terhadap Tutupan Lahan Tahun 2018 dan Fungsi Kawasan Hutan disajikan pada **Gambar 5.1**.

Gambar 5.1. Peta Prioritas Lokasi Penanganan Lahan Kritis di DAS Citarum terhadap Tutupan Lahan Tahun 2018 dan Fungsi Kawasan Hutan



Sumber: Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

5.2.2 Penanganan Air Limbah Domestik

Prioritas lokasi penanganan air limbah domestik di DAS Citarum tersebar di 795 desa/kelurahan dan 10 Kabupaten/Kota. Berdasarkan data Smart STBM (Desember, 2019), total jumlah penduduk yang masih melakukan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau *Open Defecation Free* (ODF) adalah sebanyak 2.352.098 jiwa atau 648.603 KK.

Prioritas Lokasi Penanganan Air Limbah Domestik di 10 Kabupaten/Kota di DAS Citarum disajikan pada **Tabel 5.3** sebagai berikut.

Tabel 5.3. Prioritas Lokasi Penanganan Air Limbah Domestik Per Kabupaten/Kota di DAS Citarum

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah penduduk yang masih BABS*)		
		Jumlah Desa	Jumlah Penduduk	
			(Jiwa)	(KK)
1	Kab. Bandung	209	747.290	184.941
2	Kab. Bandung Barat	29	56.628	16.467
3	Kab. Bekasi	68	109.210	32.541
4	Kab. Bogor	34	85.209	47.950
5	Kab. Cianjur	99	216.010	72.074
6	Kab. Karawang	56	133.026	26.905
7	Kab. Purwakarta	121	98.590	20.487
8	Kab. Sumedang	22	9.133	4.577
9	Kota Bandung	144	811.578	210.738
10	Kota Cimahi	13	85.424	31.923
Total		795	2.352.098	648.603

Sumber : Smart STBM (Desember 2019)

Prioritas Lokasi Penanganan Air Limbah Domestik di 10 Kabupaten/Kota di DAS Citarum berdasarkan Jenis Penanganan disajikan pada **Tabel 5.4** sebagai berikut.

Tabel 5.4. Prioritas Lokasi Penanganan Air Limbah Domestik Per Kabupaten/Kota di DAS Citarum Berdasarkan Jenis Penanganan

No.	Kabupaten/Kota	Pemicuan STBM			SPALD-S			SPALD-T		
		Jml Kec	Jml Desa	Jml KK	Jml Kec	Jml Desa	Jml KK	Jml Kec	Jml Desa	Jml KK
1	Kab. Bandung	6	8	560	30	190	172.697	5	11	11.684
2	Kab. Bandung Barat	3	3	200	8	26	16.267	0	0	0
3	Kab. Bekasi	5	6	342	11	62	32.199	0	0	0
4	Kab. Bogor	0	0	0	6	34	47.950	0	0	0
5	Kab. Cianjur	5	7	326	18	92	71.748	0	0	0
6	Kab. Karawang	0	0	0	13	56	26.905	0	0	0
7	Kab. Purwakarta	14	66	2.903	11	54	17.137	1	1	447
8	Kab. Sumedang	4	9	518	3	13	4.059	0	0	0
9	Kota Bandung	4	4	191	27	75	101.587	23	65	108.960
10	Kota Cimahi	0	0	0	3	10	23.069	2	3	8.854
Total		41	103	5.040	130	612	513.618	31	80	129.945

Sumber : Pokja Limbah Domestik (2020)

5.2.3 Pengelolaan Sampah

Prioritas lokasi penanganan sampah di DAS Citarum adalah wilayah yang penduduknya belum/tidak terlayani penanganan persampahan, yaitu 7.049.924 jiwa atau 2.075.448 KK.

Prioritas Lokasi Pengelolaan Sampah di 10 Kabupaten/Kota di DAS Citarum disajikan pada **Tabel 5.5** sebagai berikut.

Tabel 5.5. Prioritas Lokasi Pengelolaan Sampah Per Kabupaten/Kota di DAS Citarum

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk yang Tidak Terlayani Penanganan Sampah		Jumlah TPS 3R	Jumlah TPS 3R Plus	Jumlah TPST 30 ton/hari	Jumlah TPST 100 ton/hari	Jumlah TPST RDF Prioritas
		(jiwa)	(KK)					
1	Kab. Bandung	2.510.397	636.964	536	31	4	1	1
2	Kab. Bandung Barat	1.487.777	397.442	318	16	4	1	-
3	Kab. Bekasi	448.417	125.811	120	12	4	1	-
4	Kab. Bogor	261.063	139.118	69	20	4	1	-
5	Kab. Cianjur	1.108.576	381.051	343	17	4	1	-
6	Kab. Karawang	518.250	172.939	30	15	4	1	1
7	Kab. Purwakarta	416.929	110.679	200	6	4	1	1
8	Kab. Sumedang	214.975	86.803	294	30	4	1	-
9	Kota Bandung	66.806	17.081	199	3	4	1	2
10	Kota Cimahi	16.735	7.560	67	7	4	1	-
Total		7.049.924	2.075.448	2176	157	40	10	5

Sumber : Pokja Limbah Domestik (2020)

5.2.4 Penanganan Limbah Industri

Prioritas lokasi penanganan limbah industri di DAS Citarum mencakup jumlah industri yang telah memiliki izin/dokumen lingkungan sebanyak 1.304 industri dan sekitar 1.043 industri yang belum teridentifikasi dan memerlukan inventarisasi lebih lanjut.

Prioritas Lokasi Penanganan Limbah Industri di 9 Kabupaten/Kota di DAS Citarum disajikan pada **Tabel 5.6** sebagai berikut.

Tabel 5.6. Prioritas Lokasi Penanganan Limbah Industri Per Kabupaten/Kota di DAS Citarum

No.	Kab/Kota	Memiliki Izin	Tidak Ada Data
1	Kota Cimahi	117	147
2	Kab. Sumedang	75	19
3	Kab. Bandung	316	341
4	Kab. Bekasi	237	6
5	Kab. Purwakarta	87	17
6	Kab. Cianjur	13	0
7	Kab. Bandung Barat	96	255
8	Kota Bandung	76	246
9	Kab. Karawang	287	12
Total		1304	1043

Sumber : Pokja Limbah Industri (2020)

5.2.5 Penanganan Limbah Peternakan

Prioritas lokasi penanganan limbah peternakan di DAS Citarum mencakup 3 Kabupaten/Kota dengan jumlah hewan ternak sapi terbanyak dan terdekat dengan aliran sungai, yaitu Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Bekasi.

Prioritas Lokasi Penanganan Limbah Peternakan di 3 Kabupaten/Kota di DAS Citarum disajikan pada **Tabel 5.7** sebagai berikut.

Tabel 5.7. Prioritas Lokasi Penanganan Limbah Peternakan Per Kabupaten/Kota di DAS Citarum

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa
1	Kab. Bandung	2	18
2	Kab. Bandung Barat	1	16
3	Kab. Bekasi	7	51
Total		10	85

Sumber : Pokja Limbah Peternakan (2021)

5.2.6 Penanganan Keramba Jaring Apung

Prioritas lokasi penanganan Keramba Jaring Apung di DAS Citarum mencakup wilayah Waduk Cirata, Waduk Saguling, dan Waduk Jatiluhur dan sekitarnya tempat pembudidaya KJA bermukim.

Prioritas Lokasi Penanganan Keramba Jaring Apung di DAS Citarum dan Jumlah KJA yang Harus Ditata disajikan pada **Tabel 5.8** sebagai berikut.

Tabel 5.8. Prioritas Lokasi Penanganan Keramba Jaring Apung di DAS Citarum dan Jumlah KJA yang Harus Ditata

No	Waduk	Baseline Jumlah KJA (petak)	Daya Dukung (Petak)	Total
1	Waduk Cirata	93.641	7.204	86.437
2	Waduk Saguling	35.482	3.282	32.200
3	Waduk Jatiluhur	33.888	11.306	22.582
Total		163.011	21.792	141.219

Keterangan :

*) daya dukung KJA berdasarkan PerGub Jawa Barat No 660.31/Kep.923-DKP/2019

Sumber : Pokja KJA (2021)

5.2.7 Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

Prioritas lokasi pengelolaan sumber daya air mencakup wilayah rawan banjir di 7 lokasi, yaitu Rancaekek, Dayeuhkolot, Kota Bandung, Gede Bage, Melong, Pasteur – Pagarsih, dan Citarum Hilir. Selain itu, upaya mitigasi bencana diprioritaskan di 8 Kabupaten/Kota yang memiliki tingkat kerawanan tinggi dan sedang, yaitu Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta, Kota Bandung.

Konservasi air tanah diprioritaskan di Kabupaten Bandung, sedangkan penyediaan air baku diprioritaskan di Metropolitan Bandung Raya. Adapun pengembangan destinasi wisata air diprioritaskan di lokasi-lokasi situ, waduk, *oxbow*, sempadan, pantai, curug dan kawasan wisata alam yang dinilai berpotensi, tersebar di 6 Kabupaten/Kota, yaitu Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Bekasi, Kab. Cianjur, Kab. Sumedang, dan Kab. Subang.

5.2.8 Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Prioritas lokasi pengendalian pemanfaatan ruang di DAS Citarum mencakup area sempadan sungai baik di sungai utama maupun anak sungai, yaitu rentang sekitar 1 Km untuk sungai utama, 500 m untuk Sub-DAS, dan 500 m untuk wilayah sekitar waduk.

5.2.9 Penegakan Hukum

Prioritas lokasi penegakan hukum di DAS Citarum mencakup 9 Kabupaten/Kota, terutama tersinkronisasi dengan prioritas lokasi penanganan limbah industri yang tidak taat dan tidak berhasil dilaksanakan melalui kegiatan pembinaan sehingga perlu ditindaklanjuti dengan upaya penegakan hukum.

5.2.10 Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat

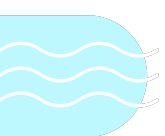
Prioritas lokasi edukasi dan pemberdayaan masyarakat mencakup seluruh wilayah DAS Citarum, yaitu terdiri dari 13 Kabupaten/Kota dan 1454 desa.

5.2.11 Riset dan Pengembangan

Prioritas lokasi riset dan pengembangan mencakup seluruh wilayah DAS Citarum dan disesuaikan dengan isu dan urgensi sesuai kebutuhan program penanganan.

5.2.12 Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat

Prioritas pengelolaan data, informasi dan hubungan masyarakat mencakup seluruh wilayah DAS Citarum. Untuk prioritas lokasi penyediaan data pemantauan kualitas air dibahas lebih lanjut pada Bab 7, sedangkan untuk lingkup kampanye dan publikasi mencakup tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional.



5.3 Wilayah Kerja TNI

Berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Nomor 8 Tahun 2018 tentang Tata Kerja Pengarah dan Satuan Tugas Tim Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum, Wilayah Kerja TNI dibagi menjadi 23 sektor dari hulu sampai dengan hilir, mencakup 644 desa yang tersebar di 13 Kabupaten/Kota.

Sektor TNI dipimpin oleh 23 orang Perwira TNI sebagai Komandan Sektor (Dansektor). Wilayah Kerja Sektor 23 berada di Sektor 1 dengan fokus aktivitas pada pembibitan dan revitalisasi kawasan hulu. Secara umum, dukungan aktivitas TNI di lapangan sangat diperlukan untuk memastikan efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan Renaksi PPK DAS Citarum. Kegiatan Sektor TNI mendukung, terkoordinasi dan terintegrasi dengan program dan kegiatan Pokja pada setiap program penanganan.

Cakupan Wilayah Sektor TNI disajikan pada **Tabel 5.9**, sedangkan Peta Wilayah Kerja TNI disajikan pada **Gambar 5.2**.

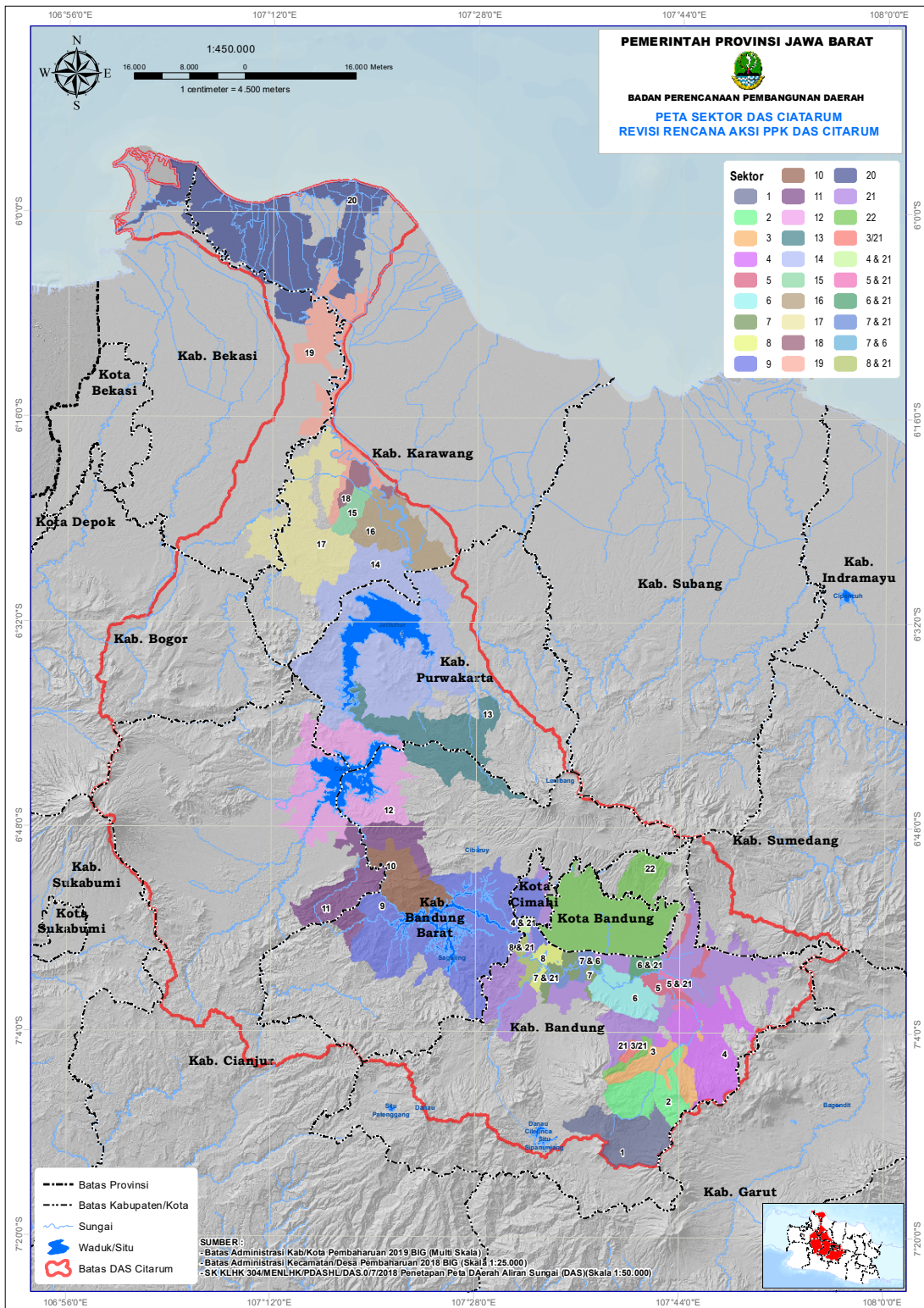
Tabel 5.9. Cakupan Wilayah Sektor TNI

Sektor	Wilayah
Sektor 1	Situ Cisanti
Sektor 2	Pacet - Maruyung
Sektor 3	Maruyung - Cikarau
Sektor 4	Neglasari - Rancabuana
Sektor 5	Rancabuana - Bojongsoang
Sektor 6	Sapan - Jembatan Citarum (Cijagra)
Sektor 7	Cijagra - Jembatan Cilampeni
Sektor 8	Jembatan Cilampeni - Curug Jompong
Sektor 9	Curug Jompong - Saguling
Sektor 10	Saguling - Jembatan Mandala Wangi
Sektor 11	Jembatan Mandala Wangi - Outset Cirata
Sektor 12	Waduk Cirata
Sektor 13	Outset Cirata - Inset Jatiluhur
Sektor 14	Waduk Jatiluhur
Sektor 15	Outset Jatiluhur - Bendungan Curug

Sektor 16	Bendungan Curug - Walahar
Sektor 17	Bendungan Curug - Jembatan Cibeet
Sektor 18	Walahar - Jembatan Rumah Embe
Sektor 19	Jembatan Rumah Embe - Jembatan Medang Asem
Sektor 20	Jembatan Medang Asem - Muara Gembong
Sektor 21	Anak Sungai Kabupaten Bandung
Sektor 22	Anak Sungai Kota Bandung
Sektor 23 (Pembibitan)	Situ Cisanti (PTPN Bongkor)

Sumber : KODAM III Siliwangi (2021)

Gambar 5.2. Peta Wilayah Kerja TNI



Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

Fokus sasaran kegiatan TNI pada setiap sektor antara lain:

1. Sosialisasi dan Pembinaan Masyarakat

Dilaksanakan baik di desa, masjid, sekolah, fasilitas umum, dan perumahan masyarakat, dengan cara menghimbau melalui pemasangan *banner* pada titik-titik rawan sungai, pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah, pemberdayaan masyarakat untuk perilaku hidup bersih dan sehat, pelatihan operasi alat berat pengangkut sampah, optimalisasi operasi armada pengangkut sampah, dan pelatihan pengolahan kotoran hewan ternak

2. Karya Bakti

Meliputi pengangkutan sampah, pemasangan jaring sampah, membantu pembangunan TPS, penataan sempadan sungai, pembangunan jamban dan MCK komunal

3. Reforestasi Lahan, Penanaman Pohon, dan Pembibitan Tanaman

4. Relokasi Masyarakat di Bantaran Sungai

5. Pengerukan Sedimentasi Lumpur dan Pasir, serta Penataan Bantaran Sungai

6. Sosialisasi pada Pelaku Usaha

Yaitu untuk tidak melakukan pencemaran lingkungan dan mengolah limbahnya, melaksanakan isolasi sumber limbah industri untuk menegakkan komitmen pelaku industri yang melanggar

7. Patroli Bersama Perangkat Daerah terkait.

BAB 6

RENCANA AKSI



Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum disusun berdasarkan arahan program, indikasi kegiatan dan prioritas lokasi pada 12 program. Renaksi PPK DAS Citarum dituangkan dalam Matriks *Overall Work Plan* (OWP) yang memuat rencana pelaksanaan program dan kegiatan selama 5 tahun. Adapun untuk selanjutnya, rencana ini dijabarkan dalam Matriks *Annual Work Plan* (AWP) yang disusun setiap tahun dengan mengacu pada *Overall Work Plan*.

Overall Work Plan (OWP) memuat diantaranya Indikasi Kegiatan, Target/*Output* total selama 5 tahun, Lokasi, Volume dan Anggaran Tahun 2021-2025, Sumber Dana, dan *Stakeholder* Pelaksana. Pada OWP juga tercantum dukungan aktivitas Sektor TNI untuk indikasi kegiatan yang menjadi fokus sasaran kegiatan TNI di lapangan agar pelaksanaannya terkoordinasi dan terintegrasi pada setiap program.

Matriks *Overall Work Plan* (OWP) disajikan pada Lampiran 1. Adapun rincian secara umum Matriks OWP mencakup indikasi kegiatan, target/*output*, alokasi anggaran, dan lokasi kegiatan pada 12 program dapat diuraikan sebagai berikut.

6.1 Program Penanganan Lahan Kritis

6.1.1 Indikasi Kegiatan

Program Penanganan Lahan Kritis dilaksanakan melalui kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan secara vegetatif dan sipil teknis baik di dalam kawasan hutan maupun di luar kawasan hutan negara, yang dilaksanakan untuk mencapai target *outcome* program yaitu luas lahan kritis yang ditangani seluas 80.174,99 Ha pada tahun 2025.

Permasalahan kepemilikan lahan milik menjadi isu utama penanganan lahan kritis, terutama di luar kawasan hutan negara yang sebagian besar merupakan lahan milik masyarakat, dan sebagian kecil milik PTPN VIII. Adapun lahan di dalam kawasan hutan negara menjadi tanggung jawab KLHK dan Perhutani.

Luasan Lahan Kritis di Dalam Kawasan Hutan Negara Berdasarkan Fungsi Hutan dan Indikasi Penanggung Jawab disajikan pada **Tabel 6.1**.

Tabel 6.1. Luasan Lahan Kritis di Dalam Kawasan Hutan Negara Berdasarkan Fungsi Hutan dan Indikasi Penanggung Jawab

No.	Fungsi Hutan	Luas (Ha)	Penanggung Jawab
1	Cagar Alam	237,60	BBKSDA (KLHK)
2	Hutan Lindung	4.216,92	BPDASHL Citarum-Ciliwung (KLHK)
3	Hutan Produksi	9.013,83	PERHUTANI
4	Hutan Produksi Terbatas	4.190,18	PERHUTANI
5	Taman Hutan Raya	150,96	Dishut Jabar
6	Taman Buru	201,75	(KLHK)
7	Taman Nasional	50,54	BBTN (KLHK)
Total		18.061,77	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Berdasarkan Peta Tutupan Lahan Tahun 2018 (Bappeda Jabar, 2021)

Adapun Luasan Lahan Kritis di Luar Kawasan Hutan Negara Berdasarkan Tutupan Lahan dan Indikasi Kepemilikan Lahan disajikan pada **Tabel 6.2.**

Tabel 6.2. Luasan Lahan Kritis di Luar Kawasan Hutan Negara Berdasarkan Tutupan Lahan dan Indikasi Kepemilikan Lahan/Penanggung Jawab

No.	Fungsi Hutan	Luas (Ha)	Kepemilikan Lahan/Penanggung Jawab
1.	Hutan	2.765,44	Lahan Masyarakat - Dishut
		63,01	PTPN VIII
2.	Kebun/Perkebunan	15.267,82	Lahan Masyarakat - Disbun
		872,83	PTPN VIII
3.	Ladang/Tegalan	991,62	PTPN VIII
		18.755,45	Lahan Masyarakat - Disbun
4.	Sawah	357,43	PTPN VIII
		17.762,93	Lahan Masyarakat - DTPH
5.	Semak Belukar	5.084,88	Lahan Masyarakat - Dishut
		483,38	PTPN VIII
6.	Tanah Kosong	121,06	Lahan Masyarakat - Dishut
Total		62.525,85	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Berdasarkan Peta Tutupan Lahan Tahun 2018 (Bappeda Jabar, 2021)

Dari total luas lahan kritis di dalam kawasan dan luar kawasan hutan negara seluas 80.587,63 Ha, terdapat jenis tutupan lahan berupa tubuh air seluas 412,64 Ha yang tidak dapat ditangani, sehingga target penanganan adalah seluas 80.174,99 Ha.

Identifikasi luasan lahan kritis di luar kawasan hutan negara dan indikasi kepemilikan lahan perlu diinventarisasi lebih lanjut dengan data-data yang lebih akurat.

Indikasi kegiatan untuk penanganan lahan kritis secara umum terbagi berdasarkan fungsi lahan kehutanan, pertanian, dan perkebunan. Kegiatan penanganan lahan kritis pada setiap fungsi lahan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada lahan kehutanan, penanganan lahan kritis dilakukan dengan pembangunan persemaian, penyediaan bibit tanaman, penanaman pola agroforestry, rehabilitasi hutan dan lahan, dan pengamanan hutan
2. Pada lahan pertanian, penanganan lahan kritis dilakukan dengan penanaman pola agroforestry, pengembangan inovasi teknologi konservasi lahan
3. Pada lahan perkebunan, penanganan lahan kritis dilakukan dengan perbanyakan benih tanaman buah dan pembuatan teras bangku di lahan kering.

Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Lahan Kritis Renaksi PPK DAS Citarum disajikan pada **Tabel 6.3**.

Tabel 6.3. Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Lahan Kritis Renaksi PPK DAS Citarum

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output 2021-2025	Lokasi
I. REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA VEGETATIF			
A. Di Dalam Kawasan Hutan			
	1. Pembangunan persemaian dan penyediaan bibit tanaman	140 Ha/400 batang	Kab. Bandung, Kab. Purwakarta
	2. Rehabilitasi hutan dan lahan konvensional	15.204,58 Ha	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Sumedang
	3. Pengamanan hutan	2.717 Ha	Kab. Bandung Barat, Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kab. Purwakarta
B. Di Luar Kawasan Hutan			
	1. Penanaman dan pemeliharaan pola agroforestry	58.806 Ha	13 Kab/Kota
	2. Pembangunan persemaian dan penyediaan bibit tanaman	498 Ha	Kab. Bandung

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output 2021-2025	Lokasi
	3. Penanganan pelestarian DAS di wilayah perkebunan	175 Ha	Kab. Bandung
II.	REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA SIPIL TEKNIS		
A.	Di Dalam Kawasan Hutan	-	-
B.	Di Luar Kawasan Hutan		
	1. Pembuatan <i>Gully Plug</i> (GP)	1.095 Ha	13 Kab/Kota
	2. Pembuatan dam penahan	420 unit (30 Ha)	Kec. Cicalengka, Kec. Cikancung, Kec. Kutawaringin, Kec. Cihampelas, Kec. Cililin, Kec. Cipatat, Kec. Lembang, Kec. Ngamprah, Kec. Sindangkerta, Kec. Cimanggung, Kec. Pamulihan
	3. Pembuatan Teras Bangku di Lahan Kering	1.000 Ha	
	4. Penanganan lahan kritis dengan model terasering dan sabuk	120 unit	Kota Bandung
	5. Pembuatan lubang biopori (Kegiatan Sektor TNI)	23 sektor	10 Kab/Kota
	6. Pembuatan tanggul pencegah bahaya longsor (Kegiatan Sektor TNI)	23 sektor	10 Kab/Kota

Sumber : Matriks OWP Penanganan Lahan Kritis (Pokja Lahan Kritis, 2021)

6.1.2 Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.4.**

Tabel 6.4. Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025

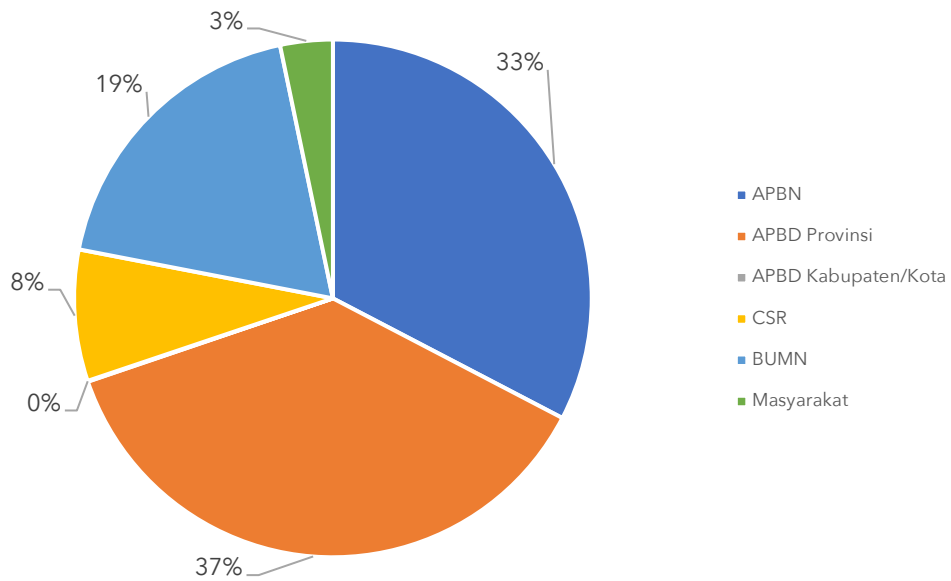
No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
I. REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA VEGETATIF		
A.	Di Dalam Kawasan Hutan	
	1. Pembangunan persemaian dan penyediaan bibit tanaman	1.031.190.000
	2. Rehabilitasi hutan dan lahan konvensional	308.475.660.000
	3. Pengamanan hutan	1.634.700.000
B.	Di Luar Kawasan Hutan	
	1. Penanaman dan pemeliharaan pola agroforestry	242.800.000.000
	2. Pembangunan persemaian dan penyediaan bibit tanaman	303.540.000
	3. Penanganan pelestarian DAS di wilayah perkebunan	3.700.000.000
II. REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA SIPIL TEKNIS		
A.	Di Dalam Kawasan Hutan	-
B.	Di Luar Kawasan Hutan	
	1. Pembuatan <i>Gully Plug</i> (GP)	1.374.890.000
	2. Pembuatan dam penahan	558.520.000
	3. Penanganan lahan kritis dengan model terasering dan sabuk	50.000.000.000
Total		609.878.497.500

Sumber : Matriks OWP Penanganan Lahan Kritis (Pokja Lahan Kritis, 2021)

Indikasi kebutuhan anggaran untuk penanganan lahan kritis adalah sekitar Rp729.878.497.500 yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp199.117.197.500, APBD Provinsi sebesar Rp226.500.000.000, APBD Kab/Kota sebesar Rp304.000.000, CSR sebesar Rp50.000.000.000; Masyarakat sebesar Rp20.000.000.000; dan BUMN sebesar Rp113.957.760.000.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.1**.

Gambar 6.1. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025

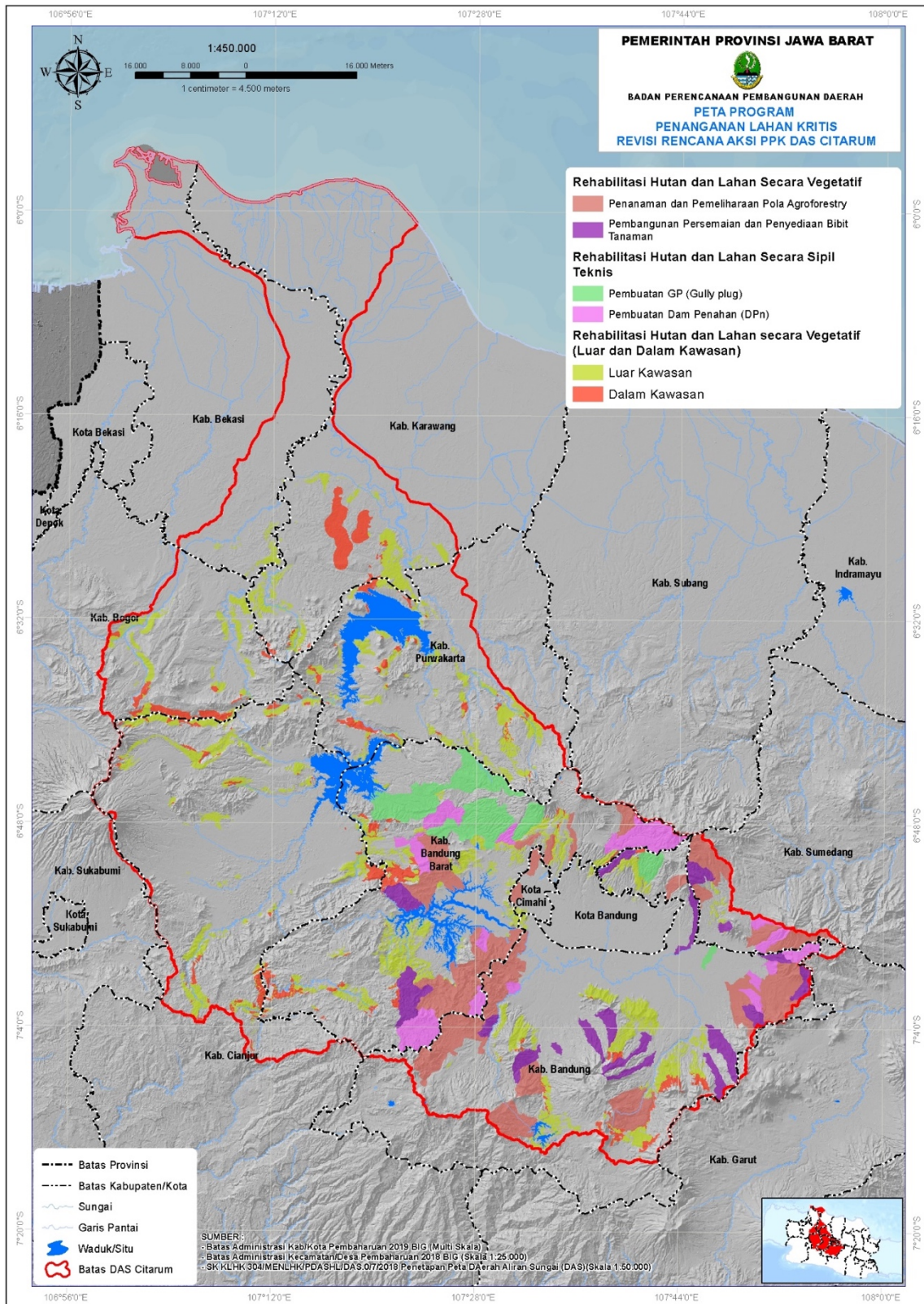


Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.1.3 Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.2**.

Gambar 6.2. Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025



Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.2 Program Penanganan Air Limbah Domestik

6.2.1 Indikasi Kegiatan

Program Penanganan Air Limbah Domestik dilaksanakan untuk memenuhi target *outcome* program yaitu jumlah KK yang terlayani akses sanitasi layak sebanyak 648.603 KK pada tahun 2025. Program dilaksanakan melalui kegiatan pembangunan infrastruktur sanitasi berupa pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S) dan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T), termasuk penyusunan masterplan dan inventarisasi *readiness criteria* serta pendampingan penyusunan Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Kegiatan lainnya adalah sosialisasi, edukasi dan pendampingan aspek kesehatan lingkungan melalui pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 5 Pilar, yaitu stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengolahan makanan dan minuman rumah tangga, pengamanan sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga.

Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Air Limbah Domestik Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.5**.

Tabel 6.5. Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Air Limbah Domestik Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Pemenuhan <i>Readiness Criteria</i>			
1.	Penyusunan Masterplan Air Limbah Domestik	1 Dokumen	Kab. Bandung
2.	Inventarisasi dan Survey Pemenuhan <i>Readiness Criteria</i> IPAL dan Tangki Septik Komunal	5 Dokumen	10 Kab/Kota
3.	Pendampingan penyusunan RKM 15 lokasi	175 Dokumen	4 Kabupaten
B. Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S)			
1.	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual	4.520 KK	7 Kab/Kota
2.	Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal	507.408 KK	10 Kab/Kota
3.	Penyediaan Truk Tinja	10 unit	10 Kab/Kota
4.	Pembangunan dan Rehabilitasi Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)	2 unit	Kab. Bandung
C. Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T)			
1.	Pembangunan IPAL Permukiman	119.295 KK	Kab. Bandung, Kab Purwakarta, Kota Bandung, Kota Cimahi

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
2.	Pembangunan Sambungan Rumah IPAL Skala Pemukiman	150 KK	Kab. Bandung
3.	Pembangunan Rehabilitasi IPAL Skala Perkotaan	1 unit	Kota Bandung, Kab Bandung
4.	Pembangunan Sambungan Rumah IPAL Skala Perkotaan	600.000 PE	Kab. Bandung
D. Sosialisasi, Edukasi, dan Pendampingan Aspek Kesehatan Lingkungan			
1.	Pemicuan STBM 5 Pilar	10 Kab/Kota	10 Kab/Kota
2.	Verifikasi ODF	10 Kab/Kota	10 Kab/Kota
3.	Bintek dan Monev STBM	10 Kab/Kota	10 Kab/Kota
4.	Pembentukan Tim STBM tingkat Provinsi dan Kab/Kota	1 tim	10 Kab/Kota
5.	Pembinaan Masyarakat dan Aparatur Desa	80 Desa/Kelurahan	Kab Bandung, Kab Purwakarta, Kota Bandung, Kota Cimahi

Sumber : Matriks OWP Penanganan Air Limbah Domestik (Pokja Limbah Domestik, 2021)

6.2.2 Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.6**.

Tabel 6.6. Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025

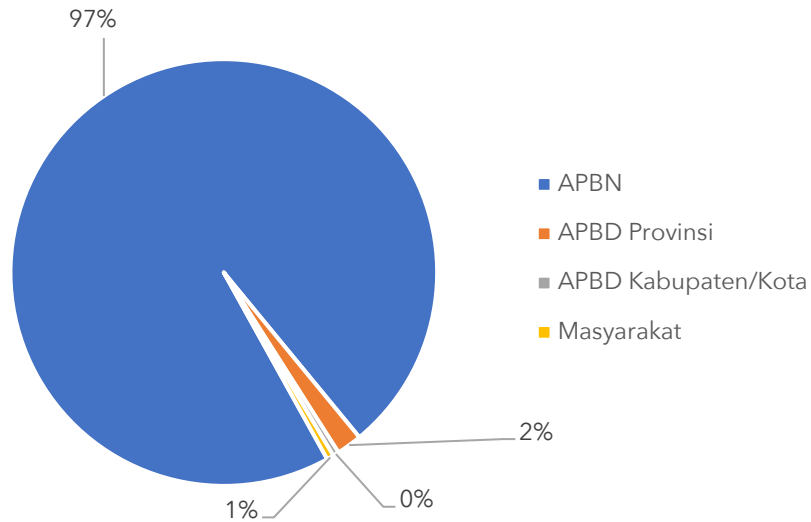
No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A.	Pemenuhan <i>Readiness Criteria</i>	11.054.000.000
B.	Pembangunan SPALD-S	2.571.640.000.000
C.	Pembangunan SPALD-T	1.614.295.000.000
D.	Sosialisasi, Edukasi, dan Pendampingan Aspek Kesehatan Lingkungan	124.152.000.000
Total		4.321.141.000.000

Sumber : Matriks OWP Penanganan Air Limbah Domestik (Pokja Limbah Domestik, 2021)

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025 adalah sekitar Rp4.321.141.000.000, yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp4.195.730.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp83.271.000.000, APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp19.542.000.000, dan masyarakat sebesar Rp22.600.000.000.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.3**.

Gambar 6.3. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025

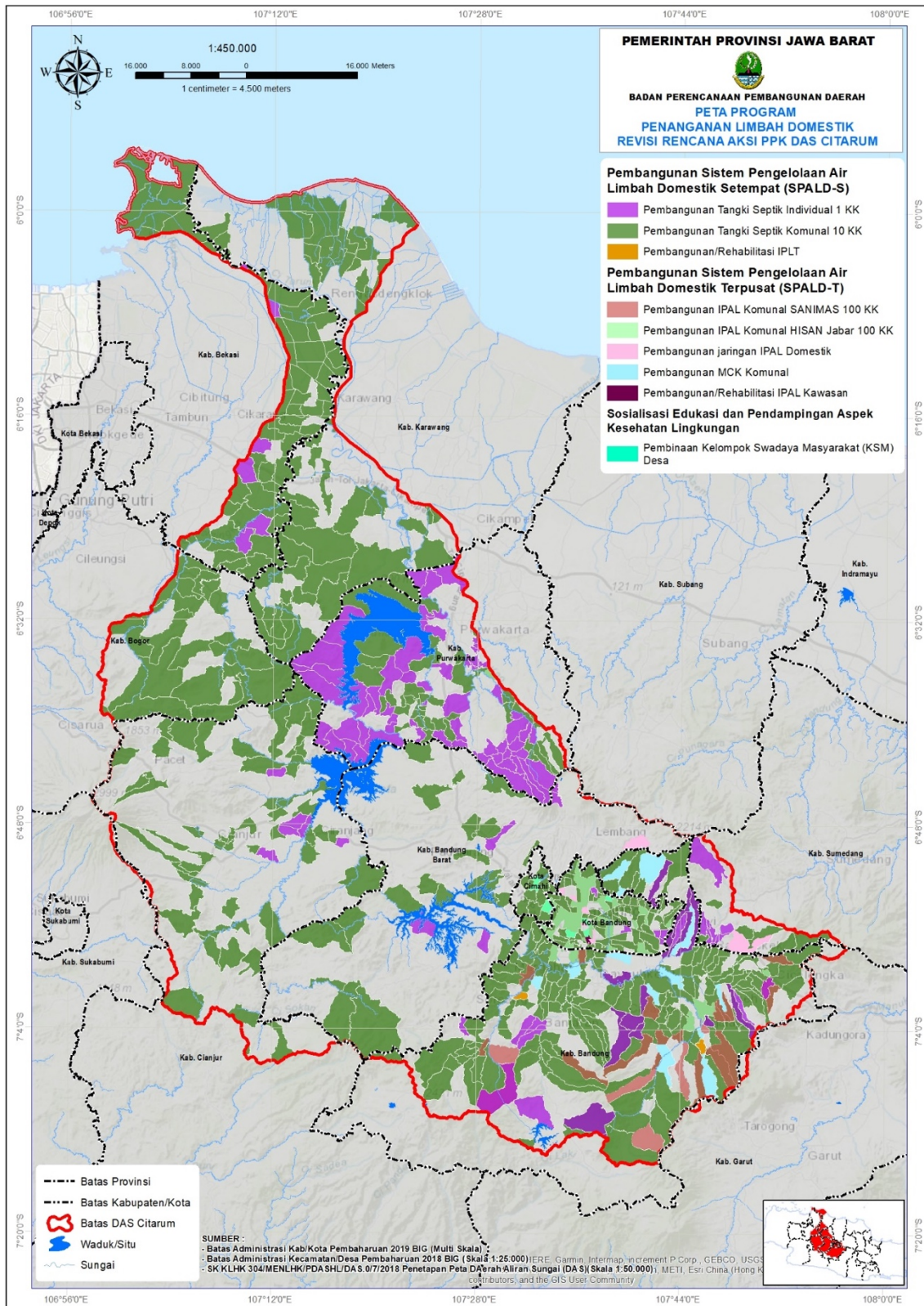


Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.2.3 Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Lahan Kritis Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.4**.

Gambar 6.4. Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2021-2025



Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.3 Program Pengelolaan Sampah

6.3.1 Indikasi Kegiatan

Program Pengelolaan Sampah dilaksanakan untuk memenuhi target *outcome* jumlah sampah terkelola 6.636,06 ton/hari pada tahun 2025. Program dilaksanakan melalui kegiatan penyusunan dokumen teknis dan pengadaan lahan, pengurangan sampah, penanganan sampah, meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pemrosesan akhir, dan penanganan sampah di sungai, penyediaan fasilitas pengelolaan sampah spesifik, dan tata kelola pengelolaan sampah.

Indikasi Kegiatan dan Target/*Output* Pengelolaan Sampah Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.7**.

Tabel 6.7. Indikasi Kegiatan dan Target/*Output* Pengelolaan Sampah Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Penyusunan Dokumen Teknis dan Pengadaan Lahan			
	1. Penyusunan kajian dan panduan/manual	21 dokumen	10 Kota/Kab
	2. Pengadaan lahan	1 paket	Kab. Bandung
B. Pengurangan Sampah			
	1. Pengadaan sarana dan prasarana pengolahan daur ulang sampah	4.891 unit	10 Kota/Kab
	2. Operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana pengolahan dan daur ulang sampah	5.661 ton/hari	10 Kota/Kab
C. Penanganan Sampah			
C1. Pemilahan dan Pengumpulan Sampah			
	1. Penyediaan tempat sampah	15.216 unit	Kota Cimahi, Kab. Bandung Barat
	2. Penyediaan sarana dan prasarana pengumpulan sampah terpilah	15.571 unit	10 Kota/Kab
	3. Operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana terpilah	5.687 ton/hari	10 Kota/Kab
	4. Penyediaan sarana dan prasarana pengumpulan sampah tercampur	8.949 unit	10 Kota/Kab
	5. Operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana tercampur	949 ton/hari	10 Kota/Kab
	6. Pembangunan/Penataan TPS	236 unit	Kota Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
C2. Pengangkutan Sampah			
1.	Penyediaan sarana dan prasarana pengangkutan ke TPA	299 unit	10 Kota/Kab
2.	Operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana pengangkutan ke TPA	514.619 unit, 949 ton/hari	10 Kota/Kab
3.	Penyediaan sarana dan prasarana pengangkutan daur ulang	100 unit	10 Kota/Kab
4.	Operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana pengangkutan ke usaha daur ulang	4.767 ton/hari	10 Kota/Kab
5.	Pembangunan stasiun peralihan antara (SPA)	5 unit	10 Kota/Kab
C3. Pemrosesan Akhir			
1.	Pengelolaan TPK Sarimukti	6 tahun operasional, 7 kegiatan pemeliharaan sarpras, 19 kegiatan pembangunan fasilitas pendukung	Desa Sarimukti
2.	Pembangunan TPPAS Legok Nangka	8 kegiatan pendampingan teknis, 22 kegiatan pembangunan fasilitas penunjang, 14 kegiatan pemeliharaan fasilitas penunjang, 4 kegiatan operasional penanganan residu dan IPAL, 2 kegiatan pembayaran <i>tipping fee</i>	Desa Ciherang, Nagrek Kendan
3.	Persiapan operasional TPPAS Regional Bekarpur	3 dokumen	Kab. Bekasi, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta
4.	Operasional TPA Burangkeng	2 Ha, 31 unit sarpras	Kab. Bekasi
5.	Penyediaan alat berat (<i>wheel loader, backhoe, excavator, bulldozer, compactor</i>)	30 unit	Kab. Bekasi, Kab. Purwakarta, TPA Sarimukti, TPPAS Legok Nangka, TPPAS Bekarpur, Kab. Bandung
6.	Operasional dan pemeliharaan pemrosesan akhir	1.104 ton/hari	10 Kota/Kab

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
C4.	Penanganan Sampah Sungai		
	1. Penanganan sampah sungai	169 unit	10 Kota/Kab
D.	Penyediaan Fasilitas Pengelolaan Sampah Spesifik		
	1. Sosialisasi pengelolaan sampah spesifik	16 kegiatan	10 Kota/Kab
	2. Penyediaan fasilitas pengelolaan sampah spesifik	105 unit dropbox, 24 unit TPS sampah spesifik, 79 unit kendaraan	10 Kota/Kab
	3. Operasional dan pemeliharaan pengelolaan sampah spesifik	76 ton/hari	10 Kota/Kab
E.	Tata Kelola Pengelolaan Sampah		
	1. Peningkatan kapasitas kelembagaan dan pengembangan kebijakan pengelolaan persampahan	10 kegiatan	10 Kota/Kab
	2. Peningkatan keterlibatan warga dalam pengelolaan sampah	400 orang, 35 RW	10 Kota/Kab
	3. Pemantauan dan evaluasi pengelolaan sampah	18 kegiatan	10 Kota/Kab

Sumber : Matriks OWP Pengelolaan Sampah (Pokja Limbah Domestik, 2021)

6.3.2 Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.8.**

Tabel 6.8. Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025

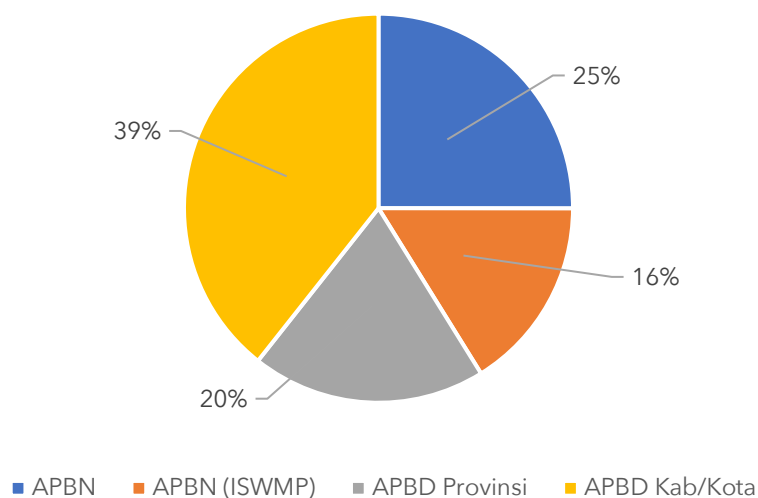
No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A	Penyusunan Dokumen Teknis dan Pengadaan Lahan	3.189.000.000
B	Pengurangan Sampah	5.003.130.000.000
C	Penanganan Sampah	
	C1. Pemilahan dan Pengumpulan Sampah	3.179.284.000.000
	C2. Pengangkutan Sampah	1.276.480.000.000
	C3. Pemrosesan Akhir	2.900.407.608.829
	C4. Penanganan Sampah Sungai	828.204.000.000
D	Pengelolaan Sampah Spesifik	145.624.000.000
E	Tata Kelola Pengelolaan Sampah	1.327.271.000.000
Total		14.663.589.608.829

Sumber : Matriks OWP Pengelolaan Sampah (Pokja Limbah Domestik, 2021)

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp14.663.589.608.829 yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp3.692.258.000.000, *Loan* (ISWMP) sebesar Rp2.367.195.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp2.906.118.000.000, dan APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp5.698.019.000.000.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.5**.

Gambar 6.5. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025

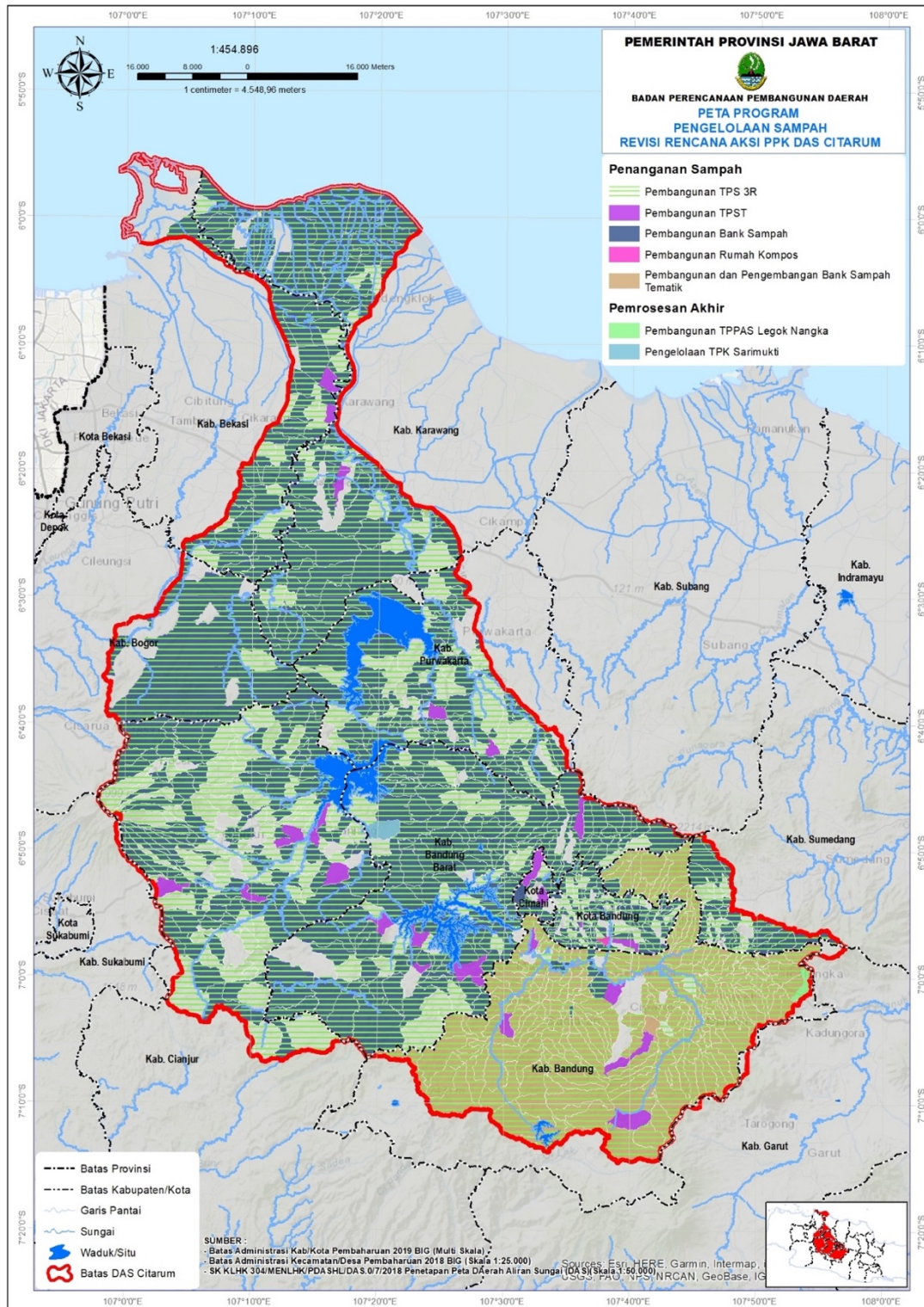


Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.3.3 Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.6** sebagai berikut.

Gambar 6.6. Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sampah Tahun 2021-2025



Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.4 Program Penanganan Limbah Industri

6.4.1 Indikasi Kegiatan

Program Penanganan Limbah Industri dilaksanakan melalui kegiatan pendataan dan pemetaan industri, pembangunan IPAL industri terpadu, dan pembinaan, sosialisasi dan penilaian industri. Kegiatan dilaksanakan untuk mencapai target *outcome* program yaitu jumlah industri yang dibina sebanyak 1813 industri, dan jumlah industri yang diidentifikasi dan diinventarisasi kinerja penanganannya sebanyak 1043 industri pada tahun 2025.

Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Limbah Industri Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.9**.

Tabel 6.9. Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penanganan Limbah Industri Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Pendataan dan Pemetaan Industri			
1.	<i>Updating</i> dan Inventarisasi Data Industri dan Pengembangan Sistem Informasi	5 dokumen dan 2 aplikasi	9 Kab/Kota
2.	Inventarisasi dan Pemetaan Sebaran Industri dan Sumber Pencemar	1043 industri	9 Kab/Kota
3.	Penyusunan Studi dan Pemodelan Sumber Pencemar dan Daya Tampung Beban Pencemaran	4 dokumen	13 Kab/Kota
B. Pembangunan IPAL Industri Terpadu			
1.	Penyusunan Kajian, FS dan DED IPAL Industri Terpadu	3 dokumen	Kab. Sumedang, Kab. Cianjur
2.	Pembangunan IPAL dan Jaringan Industri Terpadu	32 unit	Kab. Sumedang, Kab. Cianjur, Kab. Bandung Barat
C. Pembinaan, Sosialisasi dan Penilaian Industri			
1.	Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)	1304 industri	9 Kab/Kota
	Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Daerah (PROPERDA)	940 industri	9 Kab/Kota
2.	Pembinaan dan Sosialisasi Teknologi Bersih dan Pengendalian Pencemaran Industri dan UMKM	394 Industri	9 Kab/Kota
3.	Pembinaan Laboratorium Kabupaten/Kota	9 laboratorium	9 Kab/Kota

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
4.	Pembinaan dan Verifikasi Teknis Pelaksanaan Izin Pembuangan Limbah Industri dan B3	540 kegiatan/usaha	Kab. Bekasi
5.	Monitoring, Evaluasi, Penilaian, dan Audit Kinerja IPAL Industri	365 Industri/Usaha	Kab. Cianjur, Kab. Sumedang, Kota Cimahi, Kab. Bekasi
6.	Audit IPAL Industri (Pengujian air limbah di outlet IPAL)	100 Perusahaan	Kab. Bandung Barat
7.	Pembinaan dan Monitoring Pengelolaan B3 dan Limbah B3	1.304 Industri, 250 Faskes, 750 Perusahaan	9 Kab/Kota

Sumber : Matriks OWP Penanganan Limbah Industri (Pokja Limbah Industri, 2021)

6.4.2 Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.10**.

Tabel 6.10. Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025

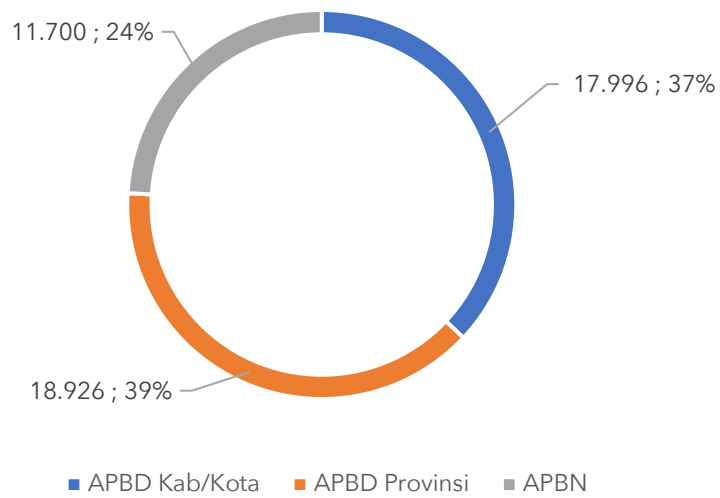
No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Pendataan dan Pemetaan Industri	11.890.000.000
2.	Pembangunan IPAL Industri Terpadu	19.200.000.000
3.	Pembinaan, Sosialisasi dan Penilaian Industri	17.532.000.000
Total		48.622.000.000

Sumber : Matriks OWP Penanganan Limbah Industri (Pokja Limbah Industri, 2021)

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp 48.622.000.000 yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp 11.700.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp 18.926.000.000, dan APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp 17.996.000.000.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.7**.

Gambar 6.7. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025

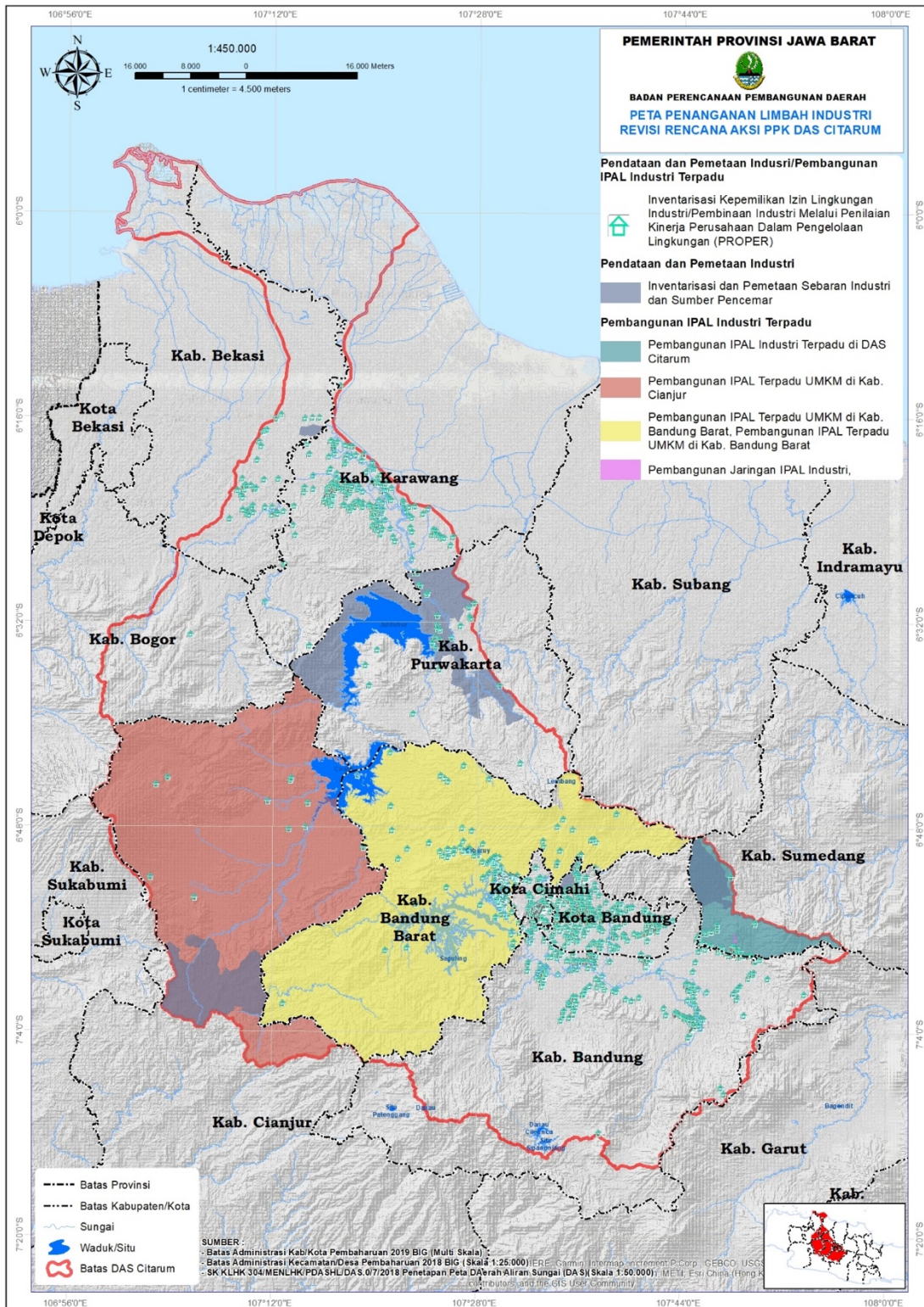


Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.4.3 Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.8** sebagai berikut.

Gambar 6.8. Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025



Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.5 Program Penanganan Limbah Peternakan

6.5.1 Indikasi Kegiatan

Program Penanganan Limbah Ternak dilaksanakan untuk mencapai target *outcome* jumlah ternak yang diintervensi sebanyak 53.052 ekor sapi, melalui kegiatan penyusunan dokumen teknis pengembangan pengolahan limbah ternak, pembangunan unit pengolahan limbah ternak, pemanfaatan limbah ternak biogas dan pupuk, pemutakhiran dan pengembangan data pengelolaan limbah ternak, serta sosialisasi, pembinaan dan pendampingan masyarakat.

Indikasi Kegiatan dan Target/*Output* Penanganan Limbah Ternak Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.9**.

Tabel 6.9. Indikasi Kegiatan dan Target/*Output* Penanganan Limbah Ternak Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Penyusunan Dokumen Teknis			
1.	Penyusunan FS dan DED Pengembangan Teknologi Pengolahan Limbah Ternak	1 dokumen	Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat
B. Pembangunan Unit Pengolahan Limbah Ternak			
1.	Pembangunan Kandang Komunal dan IPAL Komunal	735 unit (15.080 ekor sapi)	Kec. Tarumajaya, Balingbin, Cibodas, Suntenjaya, Lembang, Kab. Bandung Barat
2.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Tepat Guna	31 unit (320 ekor sapi)	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur
3.	Pembangunan Shelter dan Bak Penampung KOHE	3 unit (60 ekor sapi)	Kab. Bandung Barat
C. Pemanfaatan Limbah Ternak Biogas dan Pupuk			
1.	Pembangunan Instalasi Biogas dan Reaktor Biogas	202 unit instalasi biogas (4040 ekor sapi) 180 unit reaktor biogas (3600 ekor sapi)	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur
2.	Penanganan Limbah Kotoran Hewan menjadi Energi	22 unit	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur
3.	Pembangunan Rumah Produksi Pupuk Organik (UPPO)	131 unit UPPO	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
4.	Pembangunan Rumah Kompos	164 unit rumah kompos (1640 ekor sapi)	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat
5.	Pembuatan Vermicompost (Kasting)	143 unit kasting (1008 ekor sapi)	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur
D. Pemutakhiran dan Pengembangan Data Pengelolaan Limbah			
1.	Identifikasi dan Inventarisasi Sumber Pencemar Limbah Ternak	7 kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Cianjur, Purwakarta, Subang
2.	Monitoring dan Evaluasi Penanganan Limbah Ternak	5 kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Cianjur, Purwakarta, Subang
E. Sosialisasi, Edukasi, dan Pendampingan			
1.	Sosialisasi, Penyuluhan dan Pelatihan Pengelolaan Hewan Ternak	26 kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Subang, Kab. Bogor, Kota Cimahi
2.	Pendampingan Masyarakat dan Kelembagaan	5 kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Subang, Kab. Bogor, Kota Cimahi

Sumber : Matriks OWP Penanganan Limbah Peternakan (Pokja Limbah Peternakan, 2021)

6.5.2 Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.10**.

Tabel 6.10. Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Limbah Industri Tahun 2021-2025

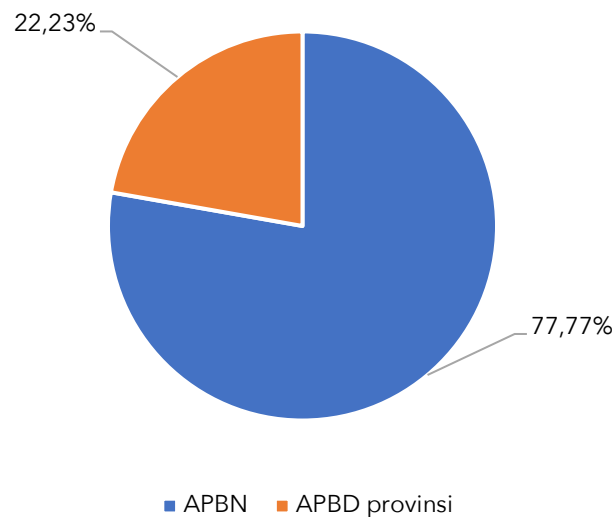
No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Penyusunan Dokumen Teknis dan Pengadaan Lahan	600.000.000
2.	Pembangunan Unit Pengolahan Limbah Ternak	153.115.000.000
3.	Pemanfaatan Limbah Ternak Biogas dan Pupuk	31.275.000.000
4.	Pemutakhiran dan Pengembangan Data Pengelolaan Limbah	2.400.000.000
5.	Sosialisasi, Edukasi, dan Pendampingan	3.165.000.000
Total		190.555.000.000

Sumber : Matriks OWP Penanganan Limbah Peternakan (Pokja Limbah Peternakan, 2021)

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp190.555.000.000 yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp148.200.000.000, dan APBD Provinsi sebesar Rp42.355.000.000.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.9**.

Gambar 6.9. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025

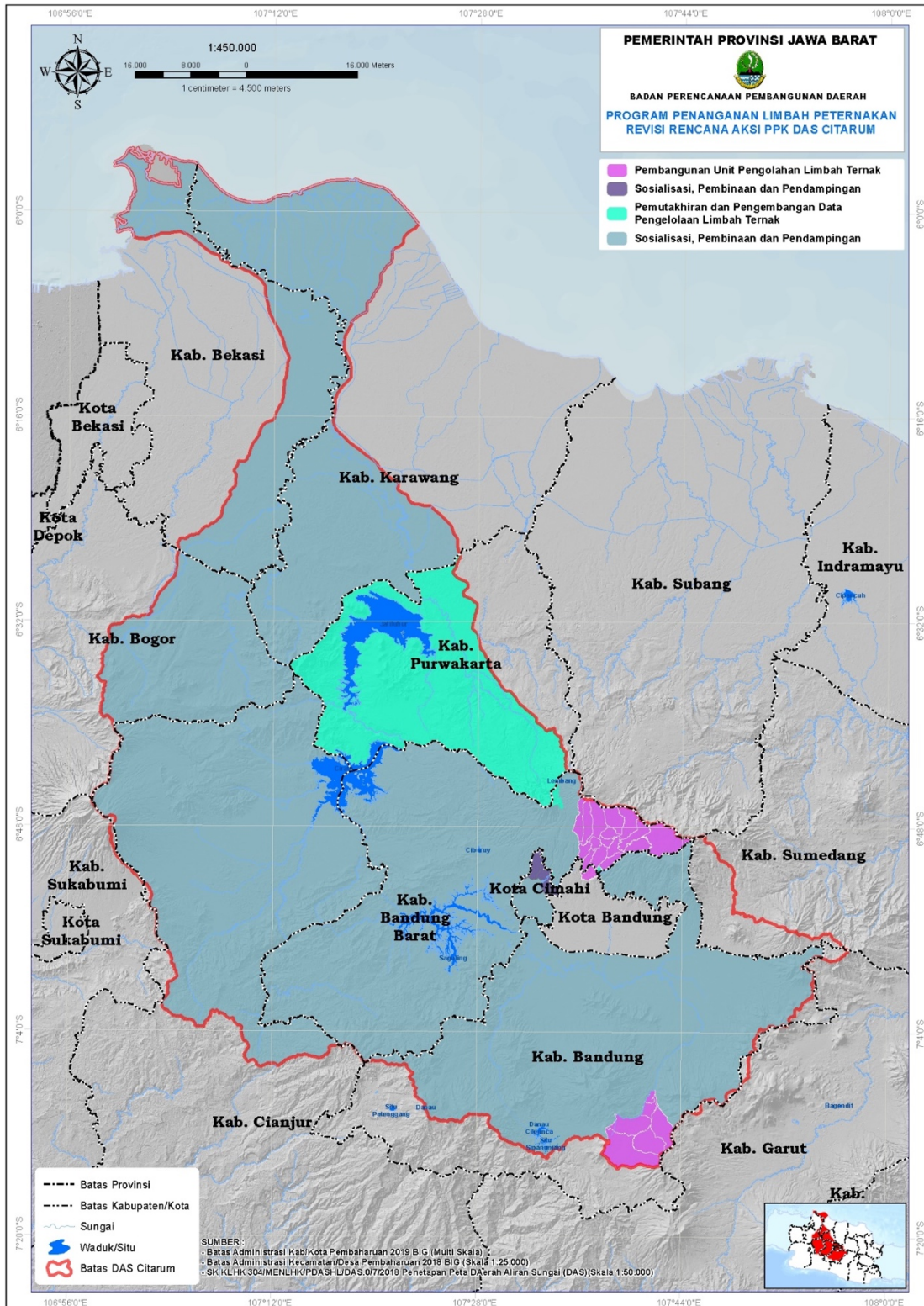


Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.5.3 Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.10** sebagai berikut.

Gambar 6.10. Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025



Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.6 Program Penanganan Keramba Jaring Apung

6.6.1 Indikasi Kegiatan

Program Penanganan Keramba Jaring Apung dilaksanakan melalui kegiatan penataan dan pengelolaan KJA, serta alih fungsi usaha, untuk mencapai target outcome program yaitu jumlah KJA yang tertata dan terkelola sebanyak 141.219 unit pada tahun 2025.

Indikasi Kegiatan dan Target/*Output* Penanganan Keramba Jaring Apung Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada Tabel 6.11.

Tabel 6.11. Indikasi Kegiatan dan Target/*Output* Penanganan Keramba Jaring Apung Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Penataan dan Pengelolaan KJA			
1.	Sosialisasi Penataan KJA	1. 600 pembudidaya ikan yang memahami permasalahan DAS Citarum; 2. 3.000 pembudidaya ikan yang memahami pengelolaan pembudidayaan ikan.	Cipendeuy, Mande, Jangari, dan Maniis
2.	Penataan KJA Melalui Pengurangan KJA	1. 32.200 KJA tertata di Waduk Saguling 2. 86.435 KJA tertata di Waduk Cirata 3. 22.580 KJA tertata di Waduk Jatiluhur	Kab. Cianjur, Kab. Bandung Barat, Kab. Purwakarta
3.	Penyediaan Demplot KJA Ramah Lingkungan	147 percontohan KJA ramah lingkungan	Kab. Cianjur, Kab. Bandung Barat, Kab. Purwakarta
4.	Revitalisasi KJA dengan Teknologi Ramah Lingkungan	21.792 KJA yang beralih teknologi	Kab. Cianjur, Kab. Bandung Barat, Kab. Purwakarta
B. Alih Fungsi Usaha			
1.	Sosialisasi, Pelatihan, dan Pendampingan Teknis Alih Usaha	7.320 pembudidaya KJA yang terdampak	Kec. Cililin, Cihampelas, Batujajar, Saguling, Cipongkor, Cipendeuy, Mande, Jangari, Maniis, dan Jatiluhur
2.	Bantuan Alih Fungsi Usaha	33.250 pembudidaya ikan eks KJA	Kec. Cililin, Cihampelas, Batujajar, Saguling, Cipongkor, Cipendeuy, Mande, Jangari, Maniis, dan Jatiluhur
3.	Pengembangan <i>Culture Base Fisheries</i> (CBF) / Budidaya Ikan Tangkap	30 pembudidaya yang menerapkan CBF	Kec. Cipendeuy, Mande, Jangari, dan Maniis

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
4.	Alih Usaha Budidaya Air Tawar	71 kelompok pembudidaya yang beralih usaha	Desa Margalaksana, Margaluyu, Nanggaleng, Bojongmekar, Nyenang

Sumber : Matriks OWP Penanganan Keramba Jaring Apung (Pokja KJA, 2021)

6.6.2 Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Keramba Jaring Apung Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.12**.

Tabel 6.12. Indikasi Kebutuhan Anggaran Penanganan Keramba Jaring Apung Tahun 2021-2025

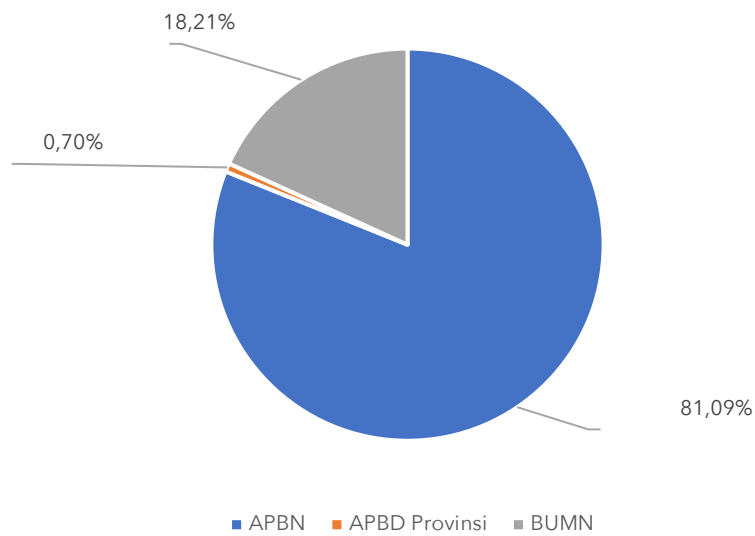
No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A. Penataan dan Pengelolaan KJA		
1.	Sosialisasi Penataan KJA	17.300.000.000
2.	Penataan KJA Melalui Pengurangan KJA	231.337.000.000
3.	Penyediaan Demplot KJA Ramah Lingkungan	79.400.000.000
4.	Revitalisasi KJA dengan Teknologi Ramah Lingkungan	108.960.000.000
B. Alih Fungsi Usaha		
1.	Sosialisasi, Pelatihan, dan Pendampingan Teknis Alih Usaha	24.939.000.000
2.	Bantuan Alih Fungsi Usaha	665.000.000.000
3.	Pengembangan <i>Culture Base Fisheries</i> (CBF) / Budidaya Ikan Tangkap	7.500.000.000
4.	Alih Usaha Budidaya Air Tawar	4.183.000.000
Total		1.109.219.164.350

Sumber : Matriks OWP Penanganan Keramba Jaring Apung (Pokja KJA, 2021)

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Penanganan Keramba Jaring Apung Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp1.109.219.164.350 dengan dana yang berasal dari APBN sebesar Rp 899.493.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp7.788.714.350, dan BUMN sebesar Rp201.937.450.000.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.11**.

Gambar 6.11. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penanganan Keramba Jaring Apung Tahun 2021-2025

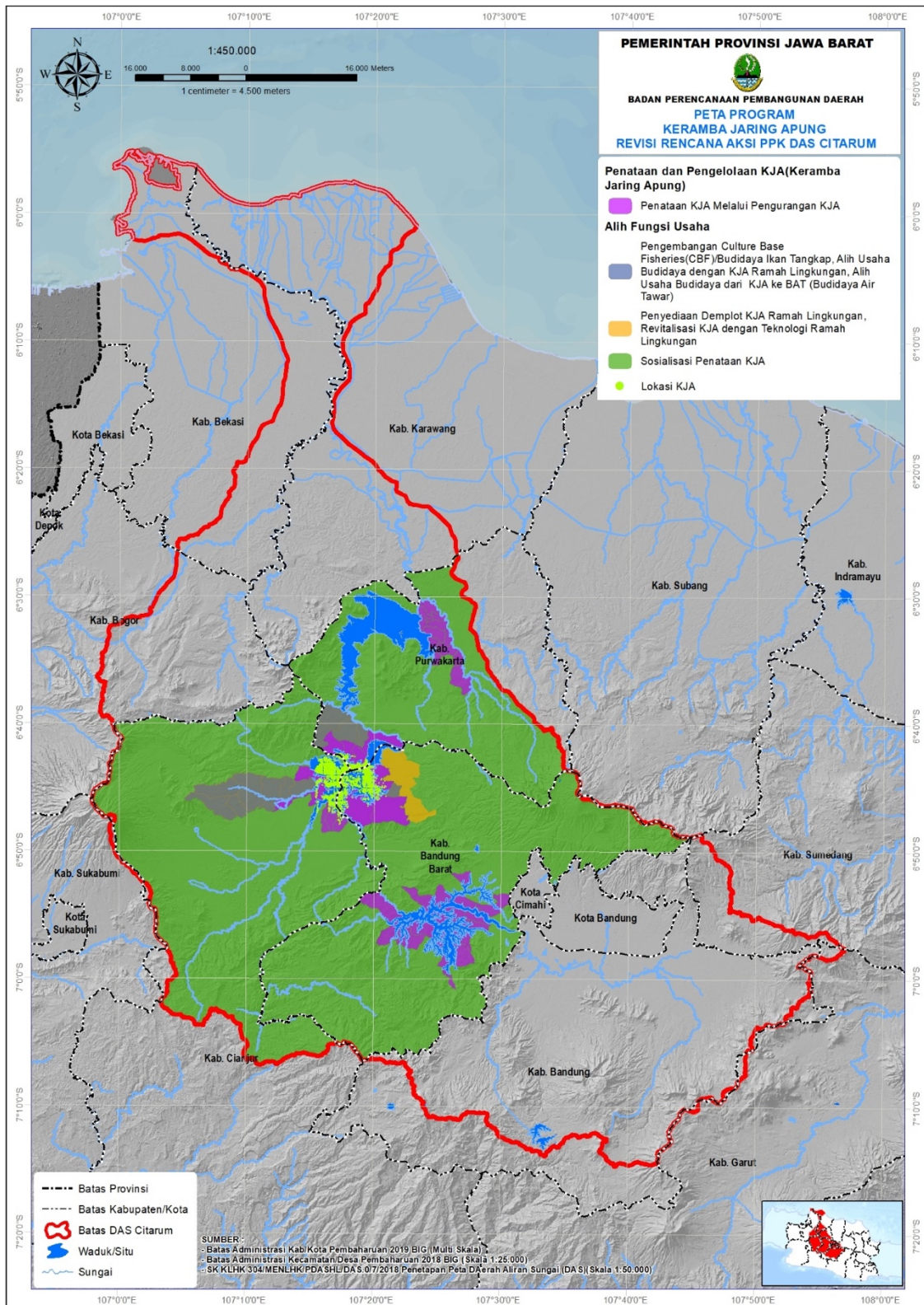


Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.6.3 Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Keramba Jaring Apung Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.12** sebagai berikut.

Gambar 6.12. Peta Lokasi Kegiatan Penanganan Limbah Peternakan Tahun 2021-2025



Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.7 Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

6.7.1 Indikasi Kegiatan

Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata dilaksanakan untuk mencapai target *outcome* program yaitu persentase luas genangan yang tersisa 20% (dari luas total genangan 394,15 Ha), akumulasi penambahan volume air baku 3,7 m³/detik, dan jumlah destinasi wisata air yang dibangun sebanyak 5 lokasi pada tahun 2025. Program dilaksanakan melalui kegiatan terkait pengurangan luas genangan, durasi dan tinggi genangan meliputi pengendalian banjir, mitigasi bencana hidrometeorologi, dan konservasi air tanah. Selain itu, dilaksanakan juga kegiatan penyediaan air baku di Metropolitan Bandung Raya, dan pengembangan destinasi wisata berbasis air.

Indikasi Kegiatan dan Target/*Output* Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.13**.

Tabel 6.13. Indikasi Kegiatan dan Target/*Output* Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
I. Pengurangan Luas Genangan, Durasi dan Tinggi Genangan			
A. Pengendalian Banjir			
1.	Penyusunan FS, DED, dan Pengadaan Lahan	7 Lokasi	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Karawang
2.	Normalisasi Sungai	35 Lokasi	Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kota Bandung, Kab. Bandung Barat, Kota Cimahi, Kab. Karawang, Kab. Bogor, Kab. Bekasi
3.	Pembangunan Kolam Retensi, Polder, <i>Check Dam</i> (Dam Parit) dan <i>Floodway</i>	35 Lokasi	Kab. Bandung, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Bogor
4.	Pembangunan Saluran Drainase	30 Lokasi	Kab. Bandung, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Purwakarta, Kab. Bandung Barat
5.	Pembangunan/Penataan <i>Oxbow</i>	10 Lokasi	Kab. Bandung
6.	Pembangunan Waduk dan Tanggul	16 Lokasi	Kab. Bogor, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta, Kab. Bekasi, Kab. Bogor
7.	Pemeliharaan Sungai	5 Lokasi	DAS Citarum (Kab. Bandung)
8.	Rehabilitasi Situ dan Embung	9 Lokasi	Kab. Karawang, Kab. Purwakarta, Kab. Bandung
9.	Pengamanan Pantai	13 Lokasi	Kab. Karawang, Kab. Bekasi
B. Mitigasi Bencana Hidrometeorologi			

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
1.	Pengembangan Desa Tangguh Bencana dan <i>Resilience Center</i>	108 Desa	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta, Kota Bandung
2.	Penyediaan Alat <i>Early Warning System</i>		
C Konservasi Air Tanah			
1.	Pembangunan Sumur Resapan dan Instalasi Pemanenan Air Hujan	1 unit	Kab. Bandung
2.	Sosialisasi dan Pembinaan Konservasi Air Tanah	185 titik	DAS Citarum
II Penyediaan Air Baku di Metropolitan Bandung Raya			
1.	Pengadaan Lahan dan Pembangunan Unit Air Baku (<i>Intake, Reservoir, Instalasi Pengolahan Air/IPA dan Bak Pelepas Tekanan/BPT</i>)	4 Lokasi	Regional Bandung Barat 1, Regional Bandung Selatan, Regional Bandung Timur 1, Regional Bandung Timur II
2.	Pembangunan dan Optimalisasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	3 unit	Kab. Sumedang, Kab. Bandung Barat, Kota Bandung
3.	Pembangunan Jaringan Perpipaan Sambungan Rumah (SR)	12 lokasi	Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang Kab. Bandung
III Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Air			
1.	Penataan dan Revitalisasi Situ, Waduk, Saluran dan Pantai	5 Lokasi	Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Bandung
2.	Penataan Sempadan	5 Lokasi	Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kab. Cianjur, Kab. Subang
3.	Penataan <i>Oxbow</i>	4 Lokasi	Kab. Bandung
4.	Penataan Curug	4 Dokumen	Kab. Bandung Barat
5.	Penyusunan Basic <i>Desain</i> dan Pra FS Destinasi Wisata	8 Dokumen	Kab. Bandung Barat
6.	Pengembangan Ekowisata dan Kawasan Pariwisata	11 Lokasi	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat
7.	Penyelenggaraan Event/Festival	2 Kegiatan	DAS Citarum

Sumber : Matriks OWP Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata (Pokja Sumber Daya Air, 2021)

6.7.2 Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.14**.

Tabel 6.14. Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025

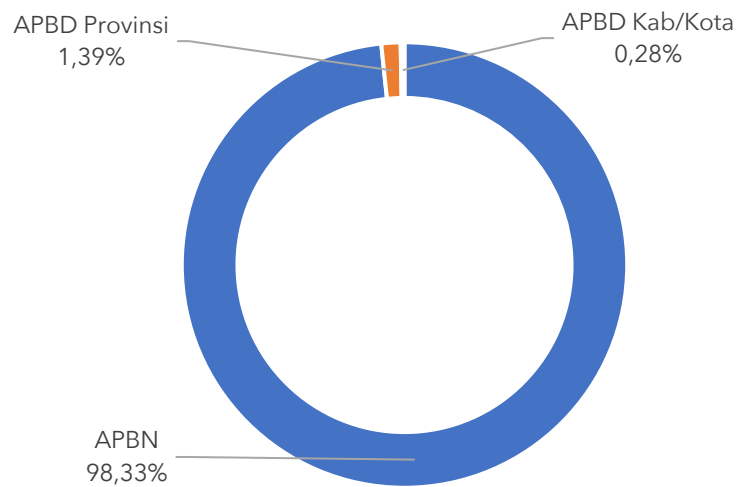
No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
I.	Pengurangan Luas Genangan, Durasi dan Tinggi Genangan	
A.	Pengendalian Banjir	6.532.996.000.000
B.	Mitigasi Bencana Hidrometeorologi	8.100.000.000
C.	Konservasi Air Tanah	2.226.000.000
II.	Penyediaan Air Baku di Metropolitan Bandung Raya	6.476.296.000.000
III.	Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Air	581.889.000.000
Total		13.601.507.000.000

Sumber : Matriks OWP Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata (Pokja Sumber Daya Air, 2021)

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp13.601.507.000.000, yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp13.374.375.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp189.715.000.000, dan APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp37.416.000.000.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.13**.

Gambar 6.13. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025

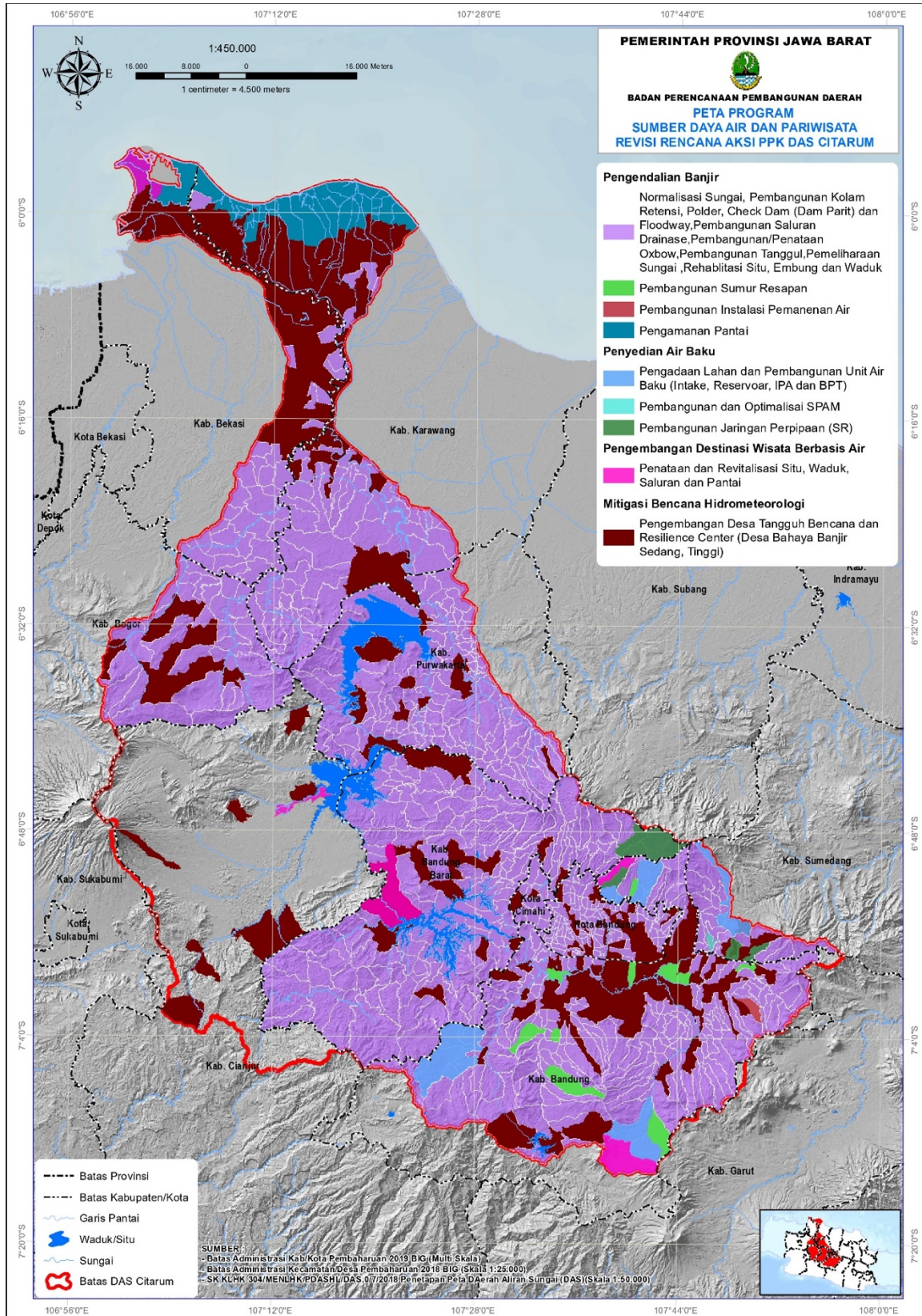


Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.7.3 Lokasi Kegiatan

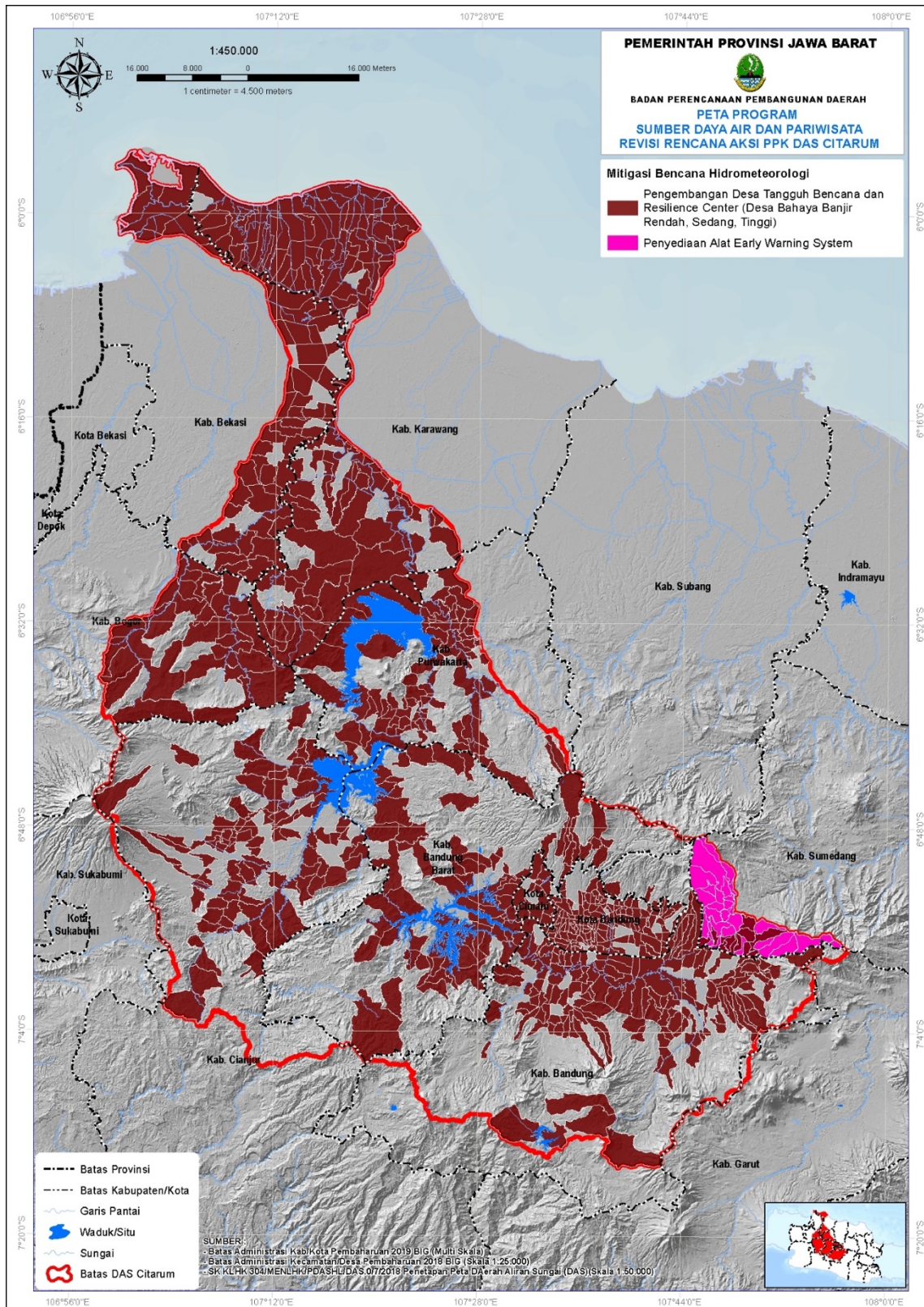
Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.14**, sedangkan Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Terkait Mitigasi Bencana Hidrometeorologi Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.15** sebagai berikut.

Gambar 6.14. Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Tahun 2021-2025



Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

Gambar 6.15. Peta Lokasi Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Terkait Mitigasi Bencana Hidrometeorologi Tahun 2021-2025



Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.8 Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang

6.8.1 Indikasi Kegiatan

Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang dilaksanakan melalui pendataan perizinan dan kondisi lapangan dalam rangka pengendalian pemanfaatan ruang, penyusunan instrumen pengendalian pemanfaatan ruang, dan penyusunan basis data spasial penataan ruang Provinsi Jawa Barat berbasis web, dalam mencapai target *outcome* yaitu cakupan pengendalian pemanfaatan ruang seluas 127.363,2 Ha.

Keberhasilan pengendalian pemanfaatan ruang sangat tergantung pada upaya yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota yang memiliki kewenangan dalam perizinan. Selain itu, keberhasilannya juga tergantung pada upaya penertiban terhadap pelanggaran tata ruang dan penegakan hukum.

Di kawasan DAS Citarum telah terjadi alih fungsi lahan yang cukup masif, sehingga untuk mengatasinya diperlukan upaya pengendalian dan pemanfaatan ruang agar fungsi kawasan DAS Citarum tidak terganggu, yaitu dengan membatasi dan mengendalikan perizinan pemanfaatan ruang yang dapat mengganggu fungsi kawasan lindung DAS Citarum, serta merumuskan kebijakan terkait pengendalian dan pemanfaatan ruang kawasan DAS Citarum yang diawali dengan pendataan dan penyusunan instrumen.

Indikasi Kegiatan dan Target/*Output* Pengendalian Pemanfaatan Ruang Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.15**.

Tabel 6.15. Indikasi Kegiatan dan Target/Output Pengendalian Pemanfaatan Ruang Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A Pendataan Perizinan dan Kondisi Lapangan dalam Rangka Pengendalian Pemanfaatan Ruang			
1.	Inventarisasi perizinan dan kondisi lapangan	127.363,2 Ha wilayah yang teridentifikasi	13 Kota/Kab
2.	Pendataan kondisi tutupan lahan	1 dokumen	13 Kota/Kab
B Penyusunan Instrumen Pengendalian Pemanfaatan Ruang			
1.	Penyusunan kebijakan pengendalian ruang di DAS Citarum	1 instrumen pengendalian pemanfaatan ruang	13 Kota/Kab
2.	Penyusunan rekomendasi dan penegakan penataan ruang di DAS Citarum	127.363,2 Ha wilayah	13 Kota/Kab
C Penyusunan Basis Data Spasial Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat Berbasis Web			
1.	Inventarisasi dan sinkronisasi data spasial serta pembangunan geodatabase data spasial	1 sistem informasi tata ruang yang terintegrasi	13 Kota/Kab
2.	Pembangunan arsitektur sistem dan fitur web	1 website berbasis geospasial terintegrasi dengan JABAR One-Map Geoserver	13 Kota/Kab
3.	Pengembangan sistem database dan <i>geodatabase website</i> penataan ruang provinsi Jawa Barat	1 database dan visualisasi	13 Kota/Kab

Sumber : Matriks OWP Pengendalian Pemanfaatan Ruang (Pokja Pengendalian Pemanfaatan Ruang, 2021)

6.8.2 Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.16**.

Tabel 6.16. Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025

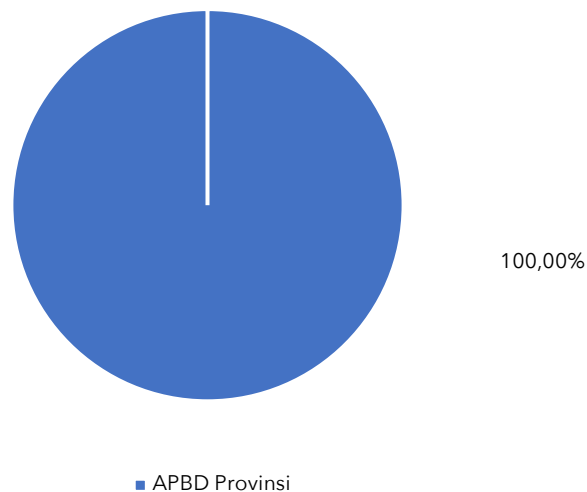
No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A.	Pendataan Perizinan dan Kondisi Lapangan dalam Rangka Pengendalian Pemanfaatan Ruang	15.305.618.280
B.	Penyusunan Instrumen Pengendalian Pemanfaatan Ruang	18.000.000.000
C.	Penyusunan Basis Data Spasial Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat Berbasis Web	3.757.500.000
Total		37.063.118.280

Sumber :
Matriks OWP Pengendalian Pemanfaatan Ruang (Pokja Pengendalian Pemanfaatan Ruang, 2021)

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Pengelolaan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp37.063.118.280 dengan 100% dana berasal dari APBD Provinsi, sebagaimana disajikan pada **Gambar 6.16**.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.16**.

Gambar 6.16. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025

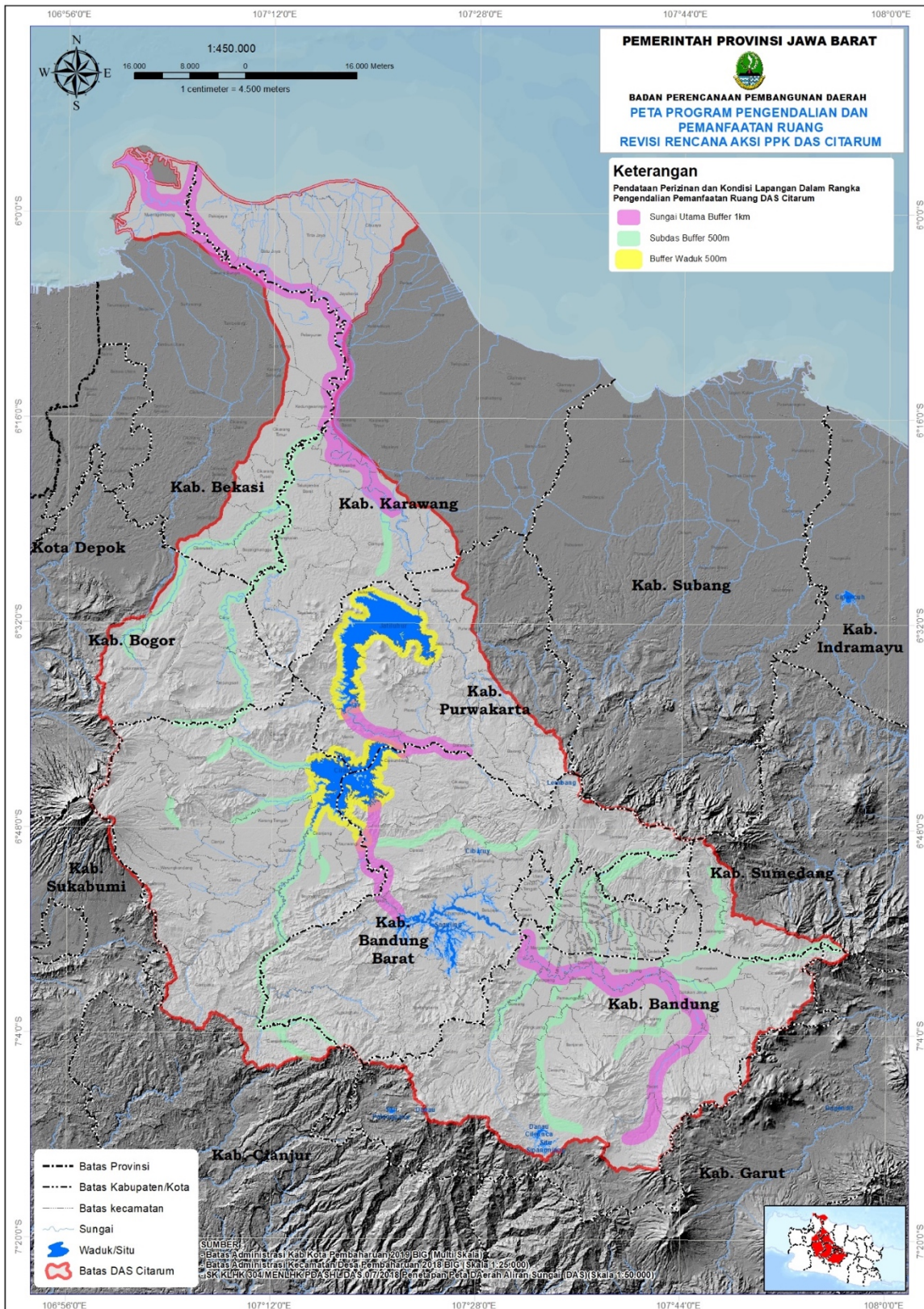


Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.8.3 Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.17** sebagai berikut.

Gambar 6.17. Peta Lokasi Kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2021-2025



Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.9 Program Penegakan Hukum

6.9.1 Indikasi Kegiatan

Program Penegakan Hukum dilaksanakan melalui kegiatan penegakan hukum pidana, penegakan hukum administrasi, penegakan hukum perdata dan pengawasan usaha/kegiatan. Target *outcome* program yang harus dicapai yaitu jumlah pengawasan reguler/penanganan pengaduan sebanyak 455 kasus, jumlah penanganan perkara perdata dan pidana sebanyak 29 kasus, dan jumlah sanksi administrasi yang dikeluarkan sebanyak 105 kasus pada setiap tahunnya.

Kegiatan utama penegakan hukum dilakukan untuk industri atau perusahaan yang membuang limbahnya ke Sungai Citarum tanpa pengolahan terlebih dahulu dan tidak menaati kewajiban perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Secara umum, proses penegakan hukum dilakukan berdasarkan pengaduan baik dari masyarakat maupun temuan Satgas Penegakan Hukum Provinsi Jawa Barat, yang ditindaklanjuti oleh Satgas dengan pengecekan ke lapangan dan pengambilan sampel limbah. Setelah melalui pengkajian oleh Tim Yustisi, kasus yang termasuk ke dalam tindak pidana akan dilimpahkan penanganannya ke Ditreskrimsus Polda Jabar, sedangkan jika termasuk pelanggaran administrasi ditangani oleh DLH Jabar atau Kabupaten/Kota. Upaya penegakan hukum perlu dikembangkan untuk lingkup lainnya selain industri, diantaranya penegakan hukum dalam rangka pengendalian pemanfaatan ruang.

Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penegakan Hukum Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.17**.

Tabel 6.17. Indikasi Kegiatan dan Target/Output Penegakan Hukum Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Penegakan Hukum Pidana			
1.	Kegiatan lidik sidik	60 kasus	9 Kab/Kota
2.	Pra penuntutan, penuntutan, dan eksekusi	60 kasus	9 Kab/Kota
3.	Penyelidikan, gelar perkara penyidikan, dan penyerahan berkas perkara	9 Kab/Kota	9 Kab/Kota
B. Penegakan Hukum Administrasi			
1.	Pengelolaan dan penyelesaian pengaduan	342 kasus	Kab. Cianjur, Kab. Purwakarta, Kab. Bandung, Kota Cimahi, Kab. Sumedang
2.	Pemberian sanksi administrasi terhadap pelaku usaha yang tidak mentaati peraturan lingkungan hidup	31 pelaku usaha, 36 sanksi, 200 perusahaan	Kota Bandung, Kab. Karawang, Kota Cimahi

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
3.	Inventarisasi dan Identifikasi Usaha/Kegiatan yang Tidak Berizin dan Tidak Memenuhi Persyaratan Teknis Pengendalian Kerusakan Lingkungan	36 industri, 55 kasus	9 Kab/Kota
4.	Pengembangan Data dan Informasi	3 Dokumen	Kab. Cianjur, Kab. Cimahi
5.	Sosialisasi, Pembinaan, dan Penguatan Kapasitas Pengawasan dan Penegakan Hukum	220 orang, 20 kasus, 28 pelaku usaha	Kab. Sumedang, Kota Cimahi
C. Penegakan Hukum Perdata			
1.	Verifikasi Sengketa Lingkungan, Pertemuan Mediasi dan Evaluasi Hasil Mediasi		Kab. Bandung Barat
D. Pengawasan Usaha/Kegiatan			
1.	Pengawasan Berbasis Masyarakat	8 zona	9 Kab/Kota
2.	Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan Yang Memiliki Izin Lingkungan Hidup dan Izin PPLH Yang Diterbitkan Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	345 pelaku usaha	Kota Cimahi
3.	Operasionalisasi Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) dan Pengawas Pegawai Negeri Sipil (PPNS)	9 Kab/Kota	9 Kab/Kota

Sumber : Matriks OWP Penegakan Hukum (Pokja Penegakan Hukum, 2021)

6.9.2 Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Penegakan Hukum Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.18**.

Tabel 6.18. Indikasi Kebutuhan Anggaran Penegakan Hukum Tahun 2021-2025

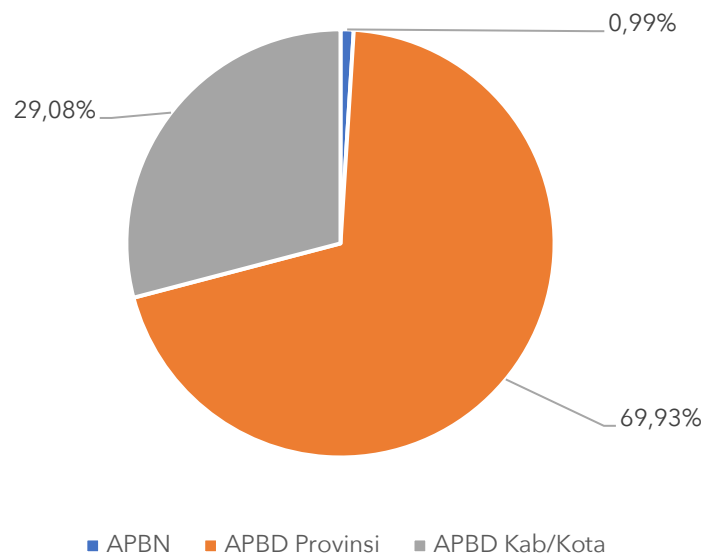
No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A.	Penegakan Hukum Pidana	28.011.000.000
B.	Penegakan Hukum Administrasi	69.131.000.000
C.	Penegakan Hukum Perdata	2.500.000.000
D.	Pengawasan Usaha/Kegiatan	32.704.000.000
Total		132.346.000.000

Sumber : Matriks OWP Penegakan Hukum (Pokja Penegakan Hukum, 2021)

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Penegakan Hukum Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp132.346.000.000 dengan dana yang berasal dari APBN sebesar Rp28.812.000.000, APBD Provinsi sebesar Rp65.043.000.000, dan APBD Kab/Kota sebesar Rp38.490.635.000.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penegakan Hukum Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.18**.

Gambar 6.18. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Penegakan Hukum Tahun 2021-2025

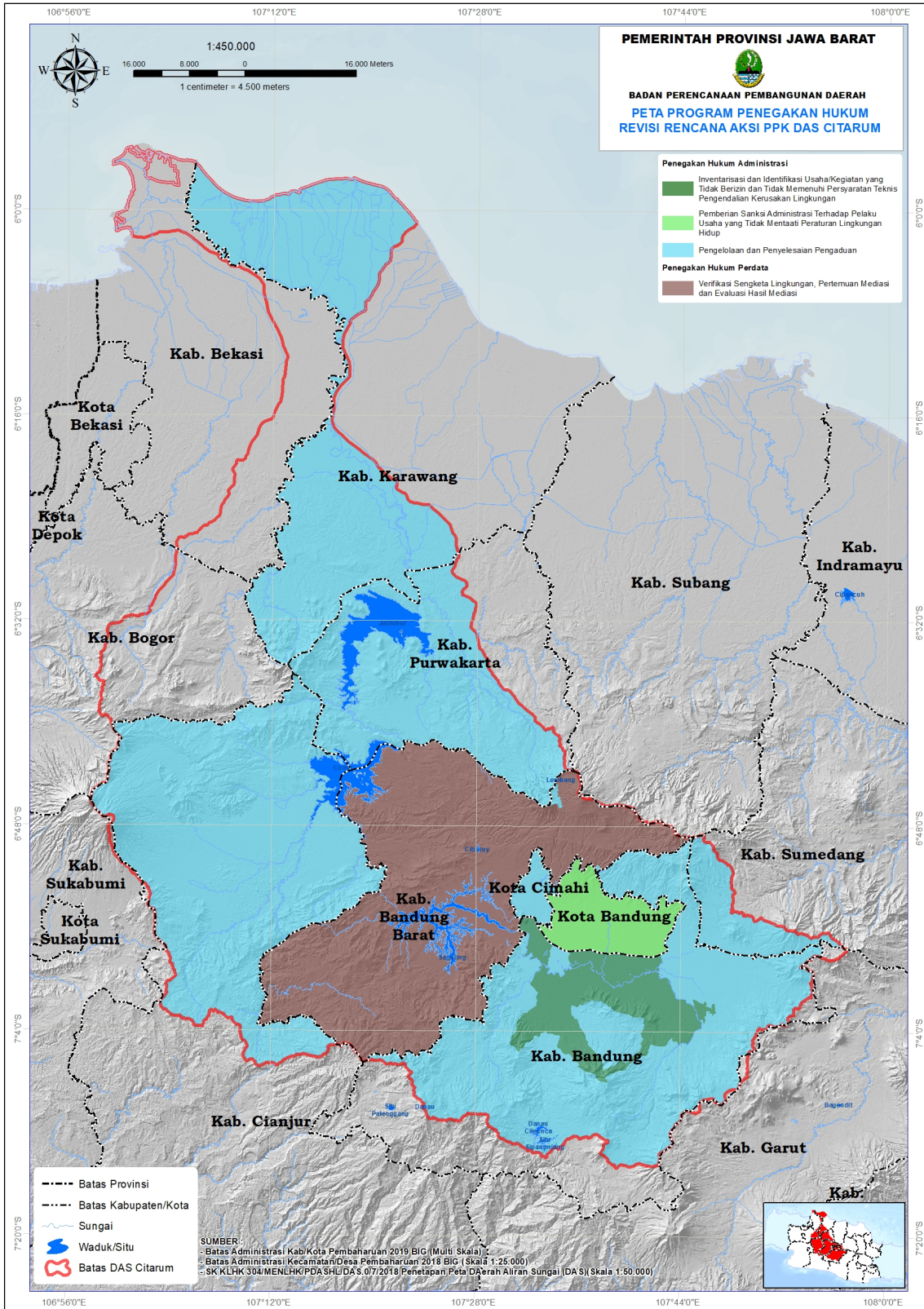


Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.9.3 Lokasi Kegiatan

Peta Lokasi Kegiatan Penegakan Hukum Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.19** sebagai berikut.

Gambar 6.19. Peta Lokasi Kegiatan Penegakan Hukum Tahun 2021-2025



Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.10 Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat

6.10.1 Indikasi Kegiatan

Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan edukasi kesehatan lingkungan, pelibatan forum dan komunitas, serta edukasi dan pemberdayaan masyarakat desa, dalam rangka memenuhi target *outcome* program yaitu jumlah institusi pendidikan yang tereduksi sebanyak 390 institusi, jumlah forum/komunitas yang diberdayakan sebanyak 25 forum/komunitas, dan jumlah desa yang diberdayakan sebanyak 1454 desa pada tahun 2025.

Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat pada dasarnya dilaksanakan untuk memastikan program-program penanganan dalam Renaksi PPK DAS Citarum lainnya dapat diimplementasikan dengan melibatkan berbagai *stakeholder* dan masyarakat. Untuk keberlanjutan program, masyarakat dipersiapkan untuk berperan aktif dan menjadi pelaku utama setelah keterlibatan Sektor TNI nantinya tidak lagi menjadi inisiator pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum di lapangan.

Edukasi dilaksanakan di lingkup institusi pendidikan untuk menanamkan pendidikan lingkungan sejak dini. Adapun pemberdayaan masyarakat dilaksanakan di lingkup forum dan komunitas, termasuk akademisi, pengusaha, pemerhati lingkungan dan sebagainya agar dapat berperan secara aktif dalam pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS Citarum. Untuk memastikan keberlanjutan program di lapangan, peningkatan peran dan fungsi Pemerintah dan Aparatur Desa dilaksanakan dalam rangka edukasi dan pemberdayaan masyarakat desa, sekaligus untuk mendorong sumber dana desa agar dapat berkontribusi pada pelaksanaan PPK DAS Citarum.

Indikasi Kegiatan dan Target/*Output* Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.19**.

Tabel 6.19. Indikasi Kegiatan dan Target/Output Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Edukasi Kesehatan Lingkungan			
1.	Edukasi Kesehatan Lingkungan di Sekolah	390 institusi pendidikan 100 sekolah berbudaya lingkungan	13 kab/kota
2.	Pembinaan, Sosialisasi dan Pendampingan Kesehatan Lingkungan Masyarakat	13 kab/kota	13 kab/kota
B. Pelibatan Forum dan Komunitas			
1.	Identifikasi dan Inventarisasi Forum dan Komunitas terkait DAS Citarum	25 Forum, 13 kab/kota	13 kab/kota
2.	Pembentukan Forum dan Komunitas Peduli DAS Citarum	8 forum	13 kab/kota
3.	Penyelenggaraan Forum Kepedulian Lingkungan DAS Citarum	13 kab/kota	13 kab/kota
C. Edukasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa			
1.	Pendampingan Penyusunan Perdes mengenai Pengelolaan DAS Citarum	174 kecamatan	13 kab/kota
2.	Peningkatan Kapasitas dan Pembinaan Aparatur Desa	174 kecamatan	13 kab/kota
3.	Pembinaan dan Pendampingan Masyarakat Desa Oleh Patriot Desa	174 kecamatan	13 kab/kota
4.	Pembinaan Kader POSYANDU dan PKK	174 kecamatan	13 kab/kota

Sumber : Matriks OWP Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat (Pokja Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat, 2021)

6.10.2 Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.20**.

Tabel 6.20. Indikasi Kebutuhan Anggaran Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021-2025

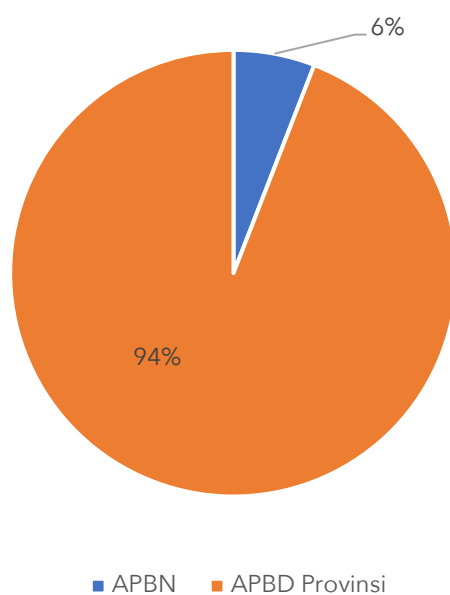
No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A.	Edukasi Kesehatan Lingkungan	13.500.000.000
B.	Pelibatan Forum dan Komunitas	5.611.857.000
C.	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	23.325.000.000
Total		42.436.857.000

Sumber : Matriks OWP Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat (Pokja Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat , 2021)

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp42.436.857.000 yang direncanakan bersumber dari APBD Provinsi sebesar Rp39.936.857.000 dan APBN sebesar Rp2.500.000.000.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.20**.

Gambar 6.20. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021-2025



Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.10.3 Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat mencakup seluruh wilayah DAS Citarum, yaitu terdiri dari 13 Kabupaten/Kota dan 1454 desa.

6.11 Program Riset dan Pengembangan

6.11.1 Indikasi Kegiatan

Program Riset dan Pengembangan merupakan program baru dalam rangka memberikan ruang untuk penyusunan kajian-kajian ilmiah aplikatif yang diperlukan dalam rangka percepatan pencapaian target *outcome* program dalam Renaksi PPK DAS Citarum. Identifikasi dan inventarisasi dilakukan terhadap kajian dan penelitian ilmiah terkait penanganan DAS Citarum yang telah tersedia dan disusun oleh berbagai pihak, juga terhadap kajian dan penelitian yang perlu disusun selanjutnya berdasarkan kebutuhan pada setiap program. Pemanfaatan hasil-hasil kajian dan penelitian ditingkatkan melalui proses penyebarluasan dan diseminasi untuk *stakeholder* pelaksana program dan kegiatan dalam Renaksi PPK DAS Citarum, juga melalui kerjasama institusi kelitbangan.

Program Riset dan Pengembangan dilaksanakan untuk memenuhi target *outcome* program yaitu jumlah kajian yang disusun dan dimanfaatkan sebanyak 12 kajian pada tahun 2025, melalui kegiatan penelitian, pengembangan, penerapan kelitbangan dengan berbagai tema yang mendukung Citarum Harum, penyebarluasan hasil-hasil kelitbangan Citarum Harum, peningkatan koordinasi dan kerjasama kelitbangan Citarum Harum dengan berbagai pihak.

kegiatan edukasi kesehatan lingkungan, pelibatan forum dan komunitas, serta edukasi dan pemberdayaan masyarakat desa, dalam rangka memenuhi target *outcome* program yaitu jumlah institusi pendidikan yang tereduksi sebanyak 390 institusi, jumlah forum/komunitas yang diberdayakan sebanyak 25 forum/komunitas, dan jumlah desa yang diberdayakan sebanyak 1454 desa pada tahun 2025.

Indikasi Kegiatan dan Target/*Output* Riset dan Pengembangan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.21**.

Tabel 6.21. Indikasi Kegiatan dan Target/*Output* Riset dan Pengembangan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A.	Penelitian, Pengembangan, Penerapan Kelitbangan dengan Berbagai Tema yang Mendukung Citarum Harum		
1.	Topik Penanganan Lahan Kritis	1 dokumen	DAS Citarum
2.	Topik Penanganan Air Limbah Domestik	1 dokumen	DAS Citarum
3.	Topik Pengelolaan Sampah	1 dokumen	DAS Citarum
4.	Topik Penanganan Limbah Industri	1 dokumen	DAS Citarum

5. Topik Penanganan Limbah Peternakan	1 dokumen	DAS Citarum
6. Topik Penanganan Keramba Jaring Apung	1 dokumen	DAS Citarum
7. Topik Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	1 dokumen	DAS Citarum
8. Topik Pengendalian Pemanfaatan Ruang	1 dokumen	DAS Citarum
9. Topik Penegakan Hukum	1 dokumen	DAS Citarum
10. Topik Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	1 dokumen	DAS Citarum
11. Topik Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat	1 dokumen	DAS Citarum
B. Penyebarluasan Hasil-Hasil Kelitbangan Citarum Harum	12 kegiatan	DAS Citarum
C. Peningkatan Koordinasi dan Kerjasama Kelitbangan Citarum Harum dengan Berbagai Pihak	12 kegiatan	DAS Citarum

Sumber : Matriks OWP Riset dan Pengembangan (Pokja Riset dan Pengembangan, 2021)

6.11.2 Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Riset dan Pengembangan Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.22.**

Tabel 6.22. Indikasi Kebutuhan Anggaran Riset dan Pengembangan Tahun 2021-2025

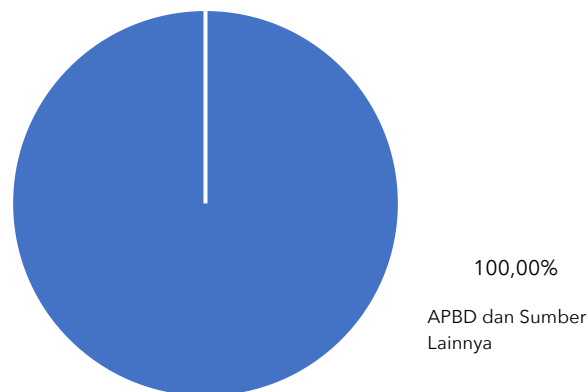
No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A	Penelitian, Pengembangan, Penerapan Kelitbangan dengan Berbagai Tema yang Mendukung Citarum Harum	3.481.000.000
B	Penyebarluasan Hasil-hasil Kelitbangan Citarum Harum	500.000.000
C	Peningkatan koordinasi dan kerjasama kelitbangan Citarum Harum dengan berbagai pihak	500.000.000
Total		4.481.000.000

Sumber : Matriks OWP Riset dan Pengembangan (Pokja Riset dan Pengembangan, 2021)

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Riset dan Pengembangan Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp4.481.000.000 yang direncanakan bersumber dari APBD Provinsi dan sumber lainnya, diantaranya dari lembaga riset dan universitas baik dari dalam maupun luar negeri.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Riset dan Pengembangan Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.21**.

Gambar 6.21. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Riset dan Pengembangan Tahun 2021-2025



Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.11.3 Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan Program Riset dan Pengembangan mencakup seluruh wilayah DAS Citarum, melibatkan berbagai lembaga kelitbangan dan universitas.

6.12 Program Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat

6.12.1 Indikasi Kegiatan

Program Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat pada dasarnya dilaksanakan untuk menyediakan ruang interaksi antara berbagai pemangku kepentingan dan masyarakat dalam melaksanakan program dan kegiatan Renaksi PPK DAS Citarum. Media interaksi diwadahi melalui fasilitas *Command Center* sebagai pusat data dan informasi yang terkoneksi dengan berbagai data di lapangan, termasuk data pemantauan kualitas air, serta data pelaksanaan program dan kegiatan di lapangan. *Command Center* juga menjadi *tools* utama pengambilan keputusan berdasarkan data dan informasi terpusat, serta menjadi pusat media publikasi dan kampanye pelaksanaan PPK DAS Citarum di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Program Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan pengelolaan *Command Center*, pemantauan kualitas air, serta kampanye, publikasi dan hubungan masyarakat. Target *outcome* program yang perlu dicapai pada tahun 2025 yaitu jumlah sistem data dan informasi yang terintegrasi serta pengembangannya melalui Sistem *Command Center*, jumlah titik pemantauan sebanyak 329 titik, dan jumlah media kampanye, publikasi dan hubungan masyarakat sebanyak 4 media, yaitu di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional.

Indikasi Kegiatan dan Target/*Output* Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.23**.

Tabel 6.23. Indikasi Kegiatan dan Target/*Output* Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target	Lokasi
A. Pengelolaan <i>Command Center</i>			
1.	Pengelolaan Sarana dan Prasarana <i>Command Center</i> serta Penyediaan IoT	7 Aplikasi 5 unit	13 Kab/Kota
2.	Pengelolaan Pelayanan Data dan Informasi, serta Pengaduan Masyarakat	1 aplikasi	13 Kab/Kota
3.	Pengelolaan Pemanfaatan <i>Command Center</i> untuk Monitoring dan Evaluasi serta Pengambilan Keputusan	3 kegiatan	13 Kab/Kota
B. Pemantauan Kualitas Air			
1.	Penyediaan Alat <i>Online Monitoring</i> (Onlimo)	34 unit	Kab. Bandung, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang
2.	Pemantauan Kualitas Air Sungai Manual	305 titik	9 Kab/Kota
3.	Operasional dan Pemeliharaan Alat Pemantauan Kualitas Air (Onlimo)	15 unit	Kab. Bandung, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab. Bandung Barat
C. Kampanye, Publikasi, dan Hubungan Masyarakat			
1.	Pembuatan ILM (Iklan Layanan Masyarakat) pada Media Massa	790 tayangan	13 Kab/Kota
2.	Publikasi melalui Media Luar Ruang	275 lokasi	13 Kab/Kota
3.	Pengelolaan Website dan Medsos	60 konten	13 Kab/Kota
4.	Penyelenggaraan <i>Event</i>	5 event	13 Kab/Kota

Sumber : Matriks OWP Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat (Pokja Datin Humas, 2021)

6.12.2 Indikasi Kebutuhan Anggaran

Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.24**.

Tabel 6.24. Indikasi Kebutuhan Anggaran Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021-2025

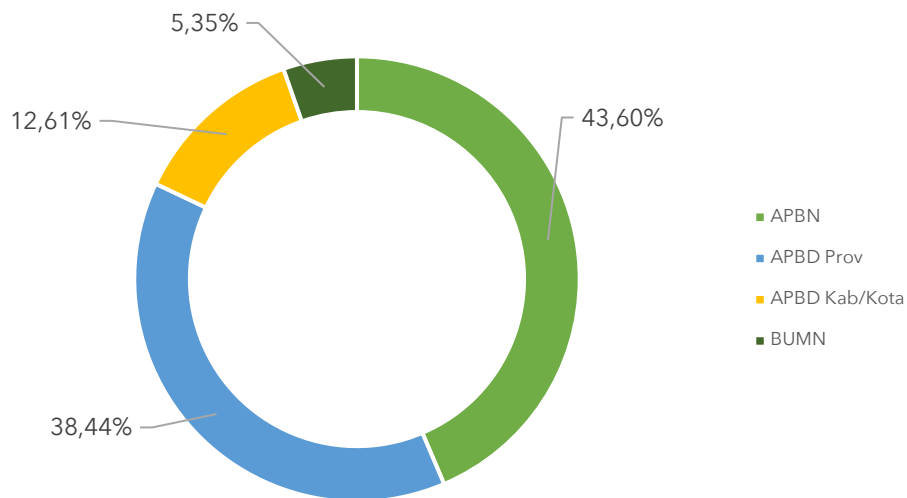
No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
A. Pengelolaan Command Center		
1.	Pengelolaan Sarana dan Prasarana <i>Command Center</i> serta Penyediaan IoT	2.039.000.000
2.	Pengelolaan Pelayanan Data dan Informasi, serta Pengaduan Masyarakat	880.000.000
3.	Pengelolaan Pemanfaatan <i>Command Center</i> untuk Monitoring dan Evaluasi serta Pengambilan Keputusan	2.500.000.000
B. Pemantauan Kualitas Air		
1.	Penyediaan Alat <i>Online Monitoring</i> (Onlimo)	19.000.000.000
2.	Pemantauan Kualitas Air Sungai Manual	17.807.000.000
3.	Operasional dan Pemeliharaan Alat Pemantauan Kualitas Air (Onlimo)	8.453.000.000
C. Kampanye, Publikasi, dan Hubungan Masyarakat		
1.	Pembuatan ILM (Iklan Layanan Masyarakat) pada Media Massa	4.870.000.000
2.	Publikasi melalui Media Luar Ruang	10.000.000.000
3.	Pengelolaan Website dan Medsos	1.500.000.000
4.	Penyelenggaraan <i>Event</i>	8.280.000.000
Total		75.329.389.000

Sumber : Matriks OWP Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat (Pokja Datin Humas, 2021)

Indikasi kebutuhan anggaran untuk Program Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp 75.329.389.000 yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp32.845.619.000, APBD Provinsi sebesar Rp 28.954.000.000, APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp 9.497.770.000, dan BUMN sebesar Rp 4.032.000.000.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.22**.

Gambar 6.22. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Tahun 2021-2025



Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

6.12.3 Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan Program Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat mencakup seluruh wilayah DAS Citarum.

6.13 Dukungan Aktivitas Sektor TNI

Aktivitas Sektor TNI mendukung, terkoordinasi dan terintegrasi dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan seluruh pemangku kepentingan pada setiap program penanganan. Lingkup aktivitas ke-23 sektor TNI mencakup hampir seluruh program, kendatipun setiap sektor memiliki program dan kegiatan utama berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi di lokasi sektornya masing-masing. Adapun Sektor 23 fokus pada aktivitas pembibitan untuk mendukung Program Penanganan Lahan Kritis. Setiap Dansektor memetakan permasalahan didasarkan pada kondisi riil di lapangan dan menyusun rencana kerja yang dinilai dapat memberikan solusi, dengan tetap mengacu pada program dan kegiatan pada Renaksi PPK DAS Citarum.

Program dan Dukungan Aktivitas Sektor TNI Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.25** sebagai berikut.

Tabel 6.25. Program dan Dukungan Aktivitas Sektor TNI Tahun 2021-2025

No.	Program	Sektor TNI
1.	Penanganan Lahan Kritis	1 s/d 23
2.	Penanganan Air Limbah Domestik	1, 2, 3, 4, 12, 13, 14, 18, 21
3.	Pengelolaan Sampah	1 s/d 13, 15 s/d 23
4.	Penanganan Limbah Industri	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22
5.	Penanganan Limbah Peternakan	1, 20, 22
6.	Penanganan Keramba Jaring Apung	9, 10, 12, 14
7.	Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	1 s/d 22
8.	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	1 s/d 23
9.	Penegakan Hukum	3 s/d 9, 11, 14 s/d 19, 21, 22
10.	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	1, 2, 4, 5, 6, 7, 9 s/d 23
11.	Riset dan Pengembangan	-
12.	Pengelolaan Data Informasi dan Hubungan Masyarakat	1 s/d 23

Sumber : Hasil Pengolahan Data (Matriks OWP, 2021)

Pendanaan utama aktivitas sektor TNI direncanakan bersumber dari APBN melalui Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Adapun untuk penyediaan prasarana penunjang pelaksanaan program dan kegiatan, sektor TNI mendapatkan bantuan dari perusahaan, industri, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya di lokasi sektornya masing-masing.

6.14 Indikasi Kegiatan Padat Karya

Untuk mengatasi dampak ekonomi masyarakat akibat pandemi COVID-19, program dan kegiatan pada Renaksi PPK DAS Citarum direncanakan dapat mendukung upaya pemulihan ekonomi masyarakat di sekitar DAS Citarum melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat padat karya untuk menyediakan lapangan pekerjaan, sekaligus menciptakan kondisi sosial masyarakat yang kondusif dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum.

Pada pelaksanaan PPK DAS Citarum tahun 2020, terdapat kegiatan padat karya yang dilaksanakan oleh BBWS Citarum sebesar Rp 8.135.000.000 atau sekitar 1 % dari nilai proyek sebesar Rp 787.000.000.000 untuk 468.281 HOK.

Adapun indikasi Kegiatan Padat Karya Renaksi PPK DAS Citarum 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.27** sebagai berikut.

Tabel 6.25. Indikasi Kegiatan Padat Karya Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Program	Indikasi Kegiatan	Volume	Lokasi
1.	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	-	-	-
2.	Penegakan Hukum	-	-	-
3.	Penanganan Air Limbah Domestik	Pembangunan SPALD-S Skala Individual : 1 SR (Kapasitas 1 KK/5Jiwa)	67.200 orang	7 Kab/Kota
		Pembangunan SPALD-S Skala Komunal : 2-10 SR (Kapasitas 10 KK/50 Jiwa)	6.848.240 orang	10 Kab/Kota
		Pembangunan SPALD Skala Permukiman 50-20.000 Jiwa (Sanimas, Kapasitas 100 KK/500 Jiwa)	1.039.560 orang	Kab Bandung, Kab Purwakarta, Kota Bandung, Kota Cimahi
		Pembangunan SPALD Skala Permukiman 50-20.000 Jiwa (Hisan Jabar , Kapasitas 100 KK/500 Jiwa)	693 orang	Kab Bandung, Kab Purwakarta, Kota Bandung, Kota Cimahi
4.	Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	-	-	-
5.	Pengelolaan Persampahan	-	-	-
6.	Penataan Keramba Jaring Apung	-	-	-
7.	Penanganan Limbah Peternakan	Pembangunan Kandang Komunal	4 unit	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat
		Pembangunan Unit Bak Pengendap	42 unit	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat
		Penanganan Sumber Erosi	5 kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat
		Pembuatan Vermi Composting (Kascing)	23 unit	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur
		Pembangunan Rumah Kompos	9 unit	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat
8.	Penanganan Limbah Industri	-	-	-

No.	Program	Indikasi Kegiatan	Volume	Lokasi
9.	Penanganan Lahan Kritis	-	-	-
10.	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	-	-	-
11.	Pengelolaan Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat	-	-	-

Sumber : Hasil Pengolahan Data (Pokja PPK DAS Citarum, 2021)

Pada tahun 2021-2025, indikasi kegiatan padat karya yang teridentifikasi terdapat pada Program Penanganan Air Limbah Domestik. Adapun Rencana Alokasi Anggaran Kegiatan Padat Karya Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 6.26** sebagai berikut.

Tabel 6.26. Rencana Alokasi Anggaran Kegiatan Padat Karya Tahun 2021-2025

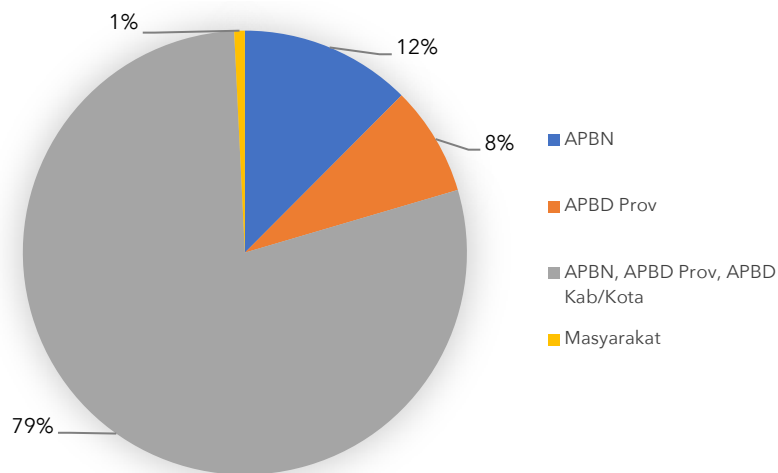
No.	Indikasi Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Penanganan Air Limbah Domestik	
	Pembangunan SPALD-S Skala Individual : 1 SR (Kapasitas 1 KK/5 Jiwa)	5.040.000.000
	Pembangunan SPALD-S Skala Komunal : 2-10 SR (Kapasitas 10 KK/50 Jiwa)	513.618.000.000
	Pembangunan SPALD Skala Permukiman 50-20.000 Jiwa (Sanimas, Kapasitas 100 KK/500 Jiwa)	77.967.000.000
	Pembangunan SPALD Skala Permukiman 50-20.000 Jiwa (Hispan Jabar Kapasitas 100 KK/500 Jiwa)	51.978.000.000
2.	Penanganan Limbah Peternakan	
	Pembangunan Kandang Komunal	1.000.000.000
	Pembangunan Unit Bak Pengendap	840.000.000
	Penanganan Sumber Erosi	250.000.000
	Pembuatan Vermi Composting (Kascing)	345.000.000
	Pembangunan Rumah Kompos	900.000.000
	Total	651.938.000.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data (Pokja PPK DAS Citarum, 2021)

Total rencana alokasi anggaran kegiatan padat karya adalah sebesar Rp 651.938.000.000, yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp81.302.000.000, dari APBD Provinsi sebesar Rp 51.978.000.000, kolaborasi sumber APBN, APBD Prov, APBD Kab/Kota sebesar Rp513.618.000.000, dan masyarakat sebesar Rp5.040.000.000.

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Kegiatan Padat Karya Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 6.23**.

Gambar 6.22. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Kegiatan Padat Karya Tahun 2021-2025



Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)



BAB 7
STRATEGI
IMPLEMENTASI

7.1 Tata Kelola Kelembagaan

Tata kelola dan kelembagaan pelaksanaan Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum mengacu pada peraturan yang telah ditetapkan, meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum
2. Peraturan Menteri Koordinator Kemaritiman Nomor 8 Tahun 2018 tentang Tata Kerja Pengarah dan Satuan Tugas Tim Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum
3. Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep.1303-DLH/2018 tentang Sekretariat Satuan Tugas Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum Tahun 2018-2023
4. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum
5. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 28 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum Tahun 2019-2025
6. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 57 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum
7. Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep.1304-DLH/2018 tentang Kelompok Kerja Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum
8. Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 164.05/Kep.144-DLH/2019 tentang Tim Ahli Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum
9. Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep.156-DLH/2019 tentang Penunjukan Ketua Harian Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum
10. Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep.565-DLH/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep.1304-DLH/2018 tentang Kelompok Kerja Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum
11. Instruksi Gubernur Jawa Barat Nomor 660.3/05/HUKHAM tentang Naradamping Daerah Kabupaten/Kota pada Satuan Tugas Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum.

Susunan organisasi dalam tata kelola kelembagaan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Tim DAS Citarum

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum dan Peraturan Menteri Koordinator Kemaritiman Nomor 8 Tahun 2018 tentang Tata Kerja

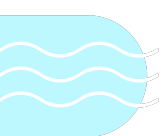
Pengarah dan Satuan Tugas Tim Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum, dibentuk Tim DAS Citarum yang terdiri dari Pengarah dan Satuan Tugas (Satgas).

Pengarah Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai (PPK DAS Citarum) dipimpin oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman, membawahi Wakil Ketua yang terdiri dari 3 Menteri Koordinator, serta didukung oleh 14 Kementerian/Lembaga sebagai anggota. Pengarah dibantu oleh Sekretariat Pengarah yang dipimpin oleh unsur Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi, dan bertugas menyelenggarakan dukungan dan pelayanan teknis operasional, monitoring, dan administratif.

Satgas dipimpin oleh Gubernur Jawa Barat sebagai Komandan Satgas dan secara bersama-sama berkoordinasi dan bersinergi dengan Wakil Komandan sesuai dengan wilayah operasi kerja masing-masing, serta Komando Sektor. Komandan Satgas melibatkan secara aktif Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi, serta Pemerintah Kabupaten/Kota dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya. Satgas dibantu oleh Sekretariat Satgas yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai Kepala Sekretariat, dan bertugas menyelenggarakan dukungan koordinasi perencanaan, pelayanan teknis operasional, monitoring, dan administratif, serta mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Satgas dengan memfasilitasi seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Satgas, terutama pelayanan administrasi dan pelaporan.

Komando Sektor dipimpin oleh Perwira Tentara Nasional Indonesia berpangkat Kolonel sebagai Komandan Sektor. Komandan Sektor berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Komandan Satgas.

Adapun Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Wewenang Tim DAS Citarum mengacu pada peraturan tersebut dan turunannya, disajikan pada **Tabel 7.1** sebagai berikut.



Tabel 7.1. Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Wewenang Tim DAS Citarum

No.	Unsur	Tugas dan Wewenang
1.	Ketua Pengarah: Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman	Pengarah memiliki tugas: a. Menetapkan kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum secara terintegrasi dan berkelanjutan b. Memberikan arahan dalam pelaksanaan tugas Satgas, termasuk untuk penyempurnaan, pencabutan, dan/atau penggantian ketentuan peraturan perundang-undangan yang tidak mendukung atau menghambat upaya Pengendalian DAS Citarum, dan untuk mengambil langkah mitigasi dampak sosial yang timbul dalam upaya pengendalian DAS Citarum.
2.	Wakil Ketua I: Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan	
3.	Wakil Ketua II: Menteri Koordinator Bidang Perekonomian	
4.	Wakil Ketua III: Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	
5.	Anggota: 14 Kementerian, Jaksa Agung, Panglima TNI, Kapolri, Sekretariat Kabinet, dan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	
6.	Kepala Sekretariat Pengarah: Deputi Bidang Koordinasi SDM, IPTEK dan Budaya Maritim	Sekretariat Pengarah memiliki tugas: Menyelenggarakan dukungan dan pelayanan teknis operasional, monitoring, dan administratif kepada Pengarah. Sekretariat Pengarah menyelenggarakan fungsi: a. pemberian dukungan teknis operasional kepada Pengarah b. pemberian pelayanan administrasi penyusunan rencana dan program kerja Pengarah c. penyelenggaraan kegiatan koordinasi, sinkronisasi, dan integrasi administrasi kegiatan dan tindak lanjut pelaksanaan tugas Pengarah d. pemberian pelayanan administrasi kerja sama antar Anggota Pengarah dan Satgas serta pihak lain yang terkait e. memfasilitasi kajian pelaksanaan tugas Pengarah f. pemberian pelayanan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data serta penyusunan laporan kegiatan Pengarah.
7.	Komandan Satgas Gubernur Jawa Barat	Satgas memiliki tugas: Melaksanakan arahan Pengarah dalam melakukan percepatan dan keberlanjutan Pengendalian DAS Citarum melalui pelaksanaan operasi penanggulangan pencemaran dan kerusakan DAS Citarum secara sinergis dan berkelanjutan dengan mengoptimalkan pemanfaatan personel dan peralatan operasi. Selain itu, Satgas mempunyai tugas: a. melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pengarah

No.	Unsur	Tugas dan Wewenang
		<ul style="list-style-type: none"> b. mengawasi, mengevaluasi, dan dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas Komandan Sektor dalam pelaksanaan operasi penanggulangan pencemaran dan kerusakan DAS Citarum c. menetapkan langkah operasional penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan penanggulangan pencemaran dan kerusakan DAS Citarum d. dapat membentuk kelompok kerja untuk membantu pelaksanaan tugas Satgas e. menyampaikan laporan pelaksanaan penanggulangan pencemaran dan kerusakan DAS Citarum kepada Pengarah dalam waktu paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan f. menyampaikan laporan sewaktu-waktu dalam hal terdapat permasalahan strategis kepada Pengarah. <p>Dalam melaksanakan tugasnya, Satgas berwenang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menetapkan rencana aksi pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS Citarum dengan berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan Pengarah b. melokalisasi dan menghentikan sumber pencemaran dan/atau kerusakan Sungai Citarum c. meminta keterangan, data dan/atau dokumen termasuk memasuki dan memeriksa pabrik, tempat usaha, pekarangan, gudang, tempat penyimpanan, dan/atau saluran pembuangan limbah pabrik/tempat usaha sewaktu-waktu diperlukan d. mencegah dan melarang masyarakat untuk masuk kembali untuk mendirikan permukiman di wilayah yang memiliki fungsi lindung e. membentuk Komando Sektor yang dipimpin oleh perwira Tentara Nasional Indonesia sebagai Komandan Sektor f. membagi wilayah kerja DAS Citarum berdasarkan Komando Sektor g. mengikutsertakan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, dan masyarakat dalam pelaksanaan tugas Komando Sektor, disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan operasi penanggulangan, pencegahan, dan pemulihan ekosistem DAS Citarum, serta penindakan hukum h. memerintahkan Komando Sektor untuk melaksanakan pencemaran dan kerusakan DAS Citarum di lokus yang ditentukan oleh Satgas i. melakukan kegiatan pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS Citarum sesuai dengan tugas dan kewenangan Satgas apabila rencana aksi belum ditetapkan.
8.	Wakil Komandan Bidang Penataan Ekosistem I Panglima Komando Daerah Militer III Siliwangi	
9.	Wakil Komandan Bidang Penataan Ekosistem II Panglima Komando Daerah Militer Jayakarta	
10.	Wakil Komandan Bidang Pencegahan dan Penindakan Hukum I Kepala Kepolisian Daerah Jawa Barat	

No.	Unsur	Tugas dan Wewenang
	Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat	
11.	Wakil Komandan Bidang Pencegahan dan Penindakan Hukum I Kepala Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta	
12.	Kepala Sekretariat Satgas Sekretaris Daerah Jawa Barat	<p>Sekretariat Satgas: Secara teknis operasional berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Komandan Satgas dan secara administratif berkedudukan di bawah Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.</p> <p>Sekretariat Satgas memiliki tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> menyelenggarakan dukungan koordinasi perencanaan, pelayanan teknis operasional, monitoring, dan administratif kepada Satgas mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Satgas dengan memfasilitasi seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Satgas, terutama pelayanan administrasi dan pelaporan <p>Sekretariat Satgas menyelenggarakan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> memberikan dukungan teknis operasional kepada Satgas memberikan pelayanan administrasi dalam penyusunan rencana dan program kerja Satgas menyelenggarakan kegiatan koordinasi, sinkronisasi, monitoring, dan integrasi administrasi kegiatan dan tindak lanjut pelaksanaan tugas Satgas memberikan pelayanan administrasi dalam kerja sama Satgas dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, dan pihak lain yang terkait menyelenggarakan pelayanan kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data serta penyusunan laporan kegiatan Satgas menyusun hasil monitoring dan evaluasi sebagai bahan pelaporan kepada Pengarah menyelenggarakan kegiatan administrasi keanggotaan Sekretariat Satgasserta melaksanakan pembinaan organisasi, administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana Sekretariat Satgas.
13.	Komando Sektor Komandan Sektor: Perwira TNI berpangkat Kolonel	<p>Komandan Sektor berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Komandan Satgas. Komandan Sektor melaporkan pelaksanaan tugas kepada Satgas paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan.</p> <p>Personel Komando Sektor terdiri atas: Prajurit TNI, Kepolisian RI, anggota ASN, dan unsur masyarakat (perseorangan, organisasi masyarakat, organisasi keagamaan, filantropi, pelaku usaha, akademisi dan pemangku kepentingan lainnya disesuaikan dengan kebutuhan Komando Sektor.</p>

Sumber :
Peraturan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri Koordinator Kemaritiman Nomor 8 Tahun 2018

b. Ketua Harian Satgas

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum, pada pasal 8 menyebutkan untuk efektifitas pelaksanaan tugas Gubernur selaku Komandan Satgas, Gubernur dapat menunjuk perseorangan sebagai Ketua Harian.

Sebagai tindak lanjut, mengacu kepada Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep.156-DLH/2019 tentang Penunjukkan Ketua Harian Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum, Ketua Harian yang ditunjuk adalah **Mayjen (Purn) Dedi Kusnadi Thamim**.

Ketua Harian bertugas memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas Sekretariat Satuan Satgas, Kelompok Sektor, Kelompok Kerja, dan Tim Ahli Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum.

Dalam melaksanakan tugasnya, Ketua Harian mempunyai fungsi:

1. Memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan harian pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS Citarum
2. Mewakili Komandan Satuan Tugas (Satgas) dan Wakil Komandan Satgas
3. Memimpin operasional Pos Komando Satgas
4. Koordinasi dengan para pemangku kepentingan
5. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS Citarum.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat No. 57 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum, untuk membantu tugas Satgas, Gubernur dapat membentuk Sekretariat Satgas, Komando Sektor, Kelompok Kerja, Tim Ahli, dan Naradamping.

c. Sekretariat Satgas

Sekretariat Satgas ditetapkan melalui Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep.1303-DLH/2018 tentang Sekretariat Satuan Tugas Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum Tahun 2018-2023, yang mengatur secara rinci Susunan Personalia Sekretariat Satgas PPK DAS Citarum sebagai disajikan pada **Tabel 7.2** sebagai berikut.

Tabel 7.2. Susunan Personalia Sekretariat Satgas PPK DAS Citarum

No.	Unsur	Jabatan
1.	Kepala Sekretariat	Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat
2.	Wakil Kepala Sekretariat	Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat
3.	Ketua Pelaksana Harian	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
4.	Wakil Pelaksana Harian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat 2. Asisten Perencana Komando Daerah Militer III/ Siliwangi 3. Asisten Teritorial Komando Daerah Militer III/Siliwangi 4. Kepala Bagian Bina Operasi Direktorat Kriminal Khusus Kepolisian Negara RI Daerah Jawa Barat 5. Asisten Pidana Umum Kejaksaan Tinggi Jawa Barat
5.	Administrasi dan Tata Usaha	Kepala Subbagian Keuangan pada Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
6.	Data dan Informasi	Kepala Bagian Publikasi, Peliputan dan Dokumentasi pada Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat
7.	Fasilitasi Penataan Ekosistem	Kepala Bidang Konservasi Lingkungan dan Pengendalian Perubahan Iklim pada Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
8.	Fasilitasi Pencegahan dan Penegakan Hukum	Kepala Seksi Pengembangan Instrumen Hukum Lingkungan pada Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat

Sumber :
Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep.1303-DLH/2018

d. Komando Sektor

Berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Kemaritiman Nomor 8 Tahun 2018 tentang Tata Kerja Pengarah dan Satuan Tugas Tim Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum, Komando Sektor dipimpin oleh Perwira Tentara Nasional Indonesia berpangkat Kolonel sebagai Komandan Sektor. Komandan Sektor berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Komandan Satgas.

Komando Sektor terbagi atas 22 sektor wilayah kerja DAS Citarum, dan 1 sektor tambahan yang fokus menangani pembibitan dan melaksanakan operasi penanggulangan pencemaran dan kerusakan DAS Citarum. Komandan Satgas dapat menambah Komando Sektor sesuai kebutuhan dalam 1 (satu) sektor yang sama dan/atau memekarkan sektor telah ada. Pelaksanaan operasi penanggulangan pencemaran dan kerusakan DAS Citarum di wilayah kerja masing-masing sektor

dilakukan berdasarkan perintah Komandan Sektor. Dalam hal pembagian wilayah kerja berada pada Komando Daerah Militer yang berbeda, Panglima Komando Daerah Militer III/Siliwangi secara bersama-sama berkoordinasi dan bersinergi sesuai dengan wilayah operasi masing-masing dengan tetap berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan Pengarah.

Personel Komando Sektor terdiri atas Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Republik Indonesia, serta anggota Aparatur Sipil Negara, unsur masyarakat. Unsur masyarakat terdiri atas individu, organisasi masyarakat, organisasi keagamaan, filantropi, pelaku usaha, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan sektor.

e. Kelompok Kerja

Kelompok Kerja ditetapkan melalui Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep.565-DLH/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep.1304-DLH/2018 tentang Kelompok Kerja Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum.

Struktur organisasi Pokja terdiri dari: 1) Pengarah, terdiri atas Gubernur Jawa Barat, Kapolda Jawa Barat, Pangdam III/Siliwangi, Kajati Jawa Barat, Wakil Gubernur Jawa Barat, Bupati/Walikota di DAS Citarum; 2) Koordinator, yaitu Sekretaris Daerah Jawa Barat sebagai Ketua, 3) Anggota, meliputi 4 Bidang, yang terdiri dari unsur Pemerintah Daerah Provinsi, Prajurit TNI, anggota Kepolisian RI, dan unsur Kejaksaan Tinggi Jawa Barat; serta 4) Kelompok Kerja, meliputi 8 Pokja, yang terdiri dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Prajurit TNI, anggota Kepolisian, unsur Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, BUMN, BUMD, dan perseorangan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan.

Pelibatan Kementerian dan Lembaga selain sebagai Anggota Pengarah Tim DAS Citarum, juga untuk memberikan dukungan dan berkoordinasi dengan Pokja, baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, maupun monitoring, evaluasi dan pelaporan PPK DAS Citarum.

Pada Pasal 12 Perpres 15 Tahun 2018, Kementerian dan Lembaga yang ditugaskan untuk berkontribusi antara lain Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Agama, Kementerian Keuangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Kesehatan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Pertanian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian PPN/BAPPENAS, Kementerian BUMN, Jaksa Agung Republik Indonesia, Panglima Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Sekretariat Kabinet, dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.

Susunan Personalia dan Uraian Tugas Kelompok Kerja PPK DAS Citarum disajikan pada **Tabel 7.3** sebagai berikut.

Tabel 7.3. Susunan Personalia dan Uraian Tugas Kelompok Kerja PPK DAS Citarum

No.	Personalia	Uraian Tugas
A. Pengarah	1. Gubernur Jawa Barat 2. Kepala Kepolisian Republik Indonesia Daerah Jawa Barat 3. Panglima Komando Daerah Militer III/Siliwangi 4. Kepala Kejaksaan Tinggi Provinsi Jawa Barat 5. Wakil Gubernur Jawa Barat 6. Bupati Bandung 7. Bupati Sumedan 8. Bupati Garut 9. Bupati Bandung Barat 10. Bupati Subang 11. Bupati Purwakarta 12. Bupati Karawang 13. Bupati Bekasi 14. Bupati Bogor 15. Bupati Sukabumi 16. Bupati Cianjur 17. Wali Kota Bandung 18. Wali Kota Cimahi	Tugas Memberikan pengarahan dan menjamin terlaksananya seluruh kegiatan Pokja secara terintegrasi dan terkoordinasi sebagai satu kesatuan Satuan Tugas (Satgas) Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan (PPK) Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum dalam melakukan percepatan dan keberlanjutan pengendalian DAS Citarum. Uraian Tugas: <ol style="list-style-type: none"> Memberikan arahan, pertimbangan, saran dan pendapat terhadap pelaksanaan kegiatan Pokja Meminta laporan dari Ketua Koordinator, dan memantau pelaksanaan kegiatan Pokja Mengevaluasi laporan kegiatan Pokja Memantau dan mengevaluasi perkembangan/kemajuan hasil pelaksanaan kegiatan Pokja sesuai rencana aksi.
B. Koordinator	Ketua Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat	Tugas Mengoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan tugas Pokja untuk membantu Satgas PPK DAS Citarum dalam melakukan percepatan dan keberlanjutan pengendalian DAS Citarum. Uraian Tugas: <ol style="list-style-type: none"> Mengoordinasikan pelaksanaan tugas Pokja dalam membantu Satgas PPK DAS Citarum Mengoordinasikan pelaksanaan tugas Pokja dalam melakukan koordinasi dengan Pemerintah Pusat, Naradamping, dan pihak terkait Mensinergikan dan mensinkronisasi pelaksanaan tugas antar Pokja Mengusulkan rencana aksi kepada Komandan Satgas PPK DAS Citarum melalui Ketua Harian

No.	Personalia	Uraian Tugas
-----	------------	--------------

- e. Melaporkan seluruh kegiatan Pokja kepada Ketua Satgas DAS Citarum melalui Ketua Harian

Anggota:

a. Bidang Urusan Pemerintahan Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat.

Tugas Pokok:

Membantu Ketua Koordinator dalam mengoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan tugas Pokja lingkungan bidang Urusan Pemerintahan Daerah

Uraian Tugas:

- a. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas Pokja lingkup bidang urusan Pemerintahan Daerah
- b. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas Pokja dalam melakukan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan pihak terkait lingkup bidang urusan Pemerintahan Daerah
- c. Memberikan saran dan pendapat kepada Ketua Koordinator terhadap rencana aksi yang diusulkan Pokja yang berkaitan dengan bidang urusan Pemerintahan Daerah
- d. Membantu Ketua Koordinator dalam menyusun laporan kegiatan Pokja lingkup bidang urusan Pemerintahan Daerah

b. Bidang Penataan Ekosistem

- 1) Kepala Staf Komando Daerah Militer III/Siliwangi
- 2) Kepala Staf Komando Daerah Militer Jaya/Jayakarta

Tugas Pokok:

Membantu Ketua Koordinator dalam mengoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan tugas Pokja lingkup bidang penataan ekosistem

Uraian Tugas:

- a. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas Pokja lingkup bidang urusan penataan ekosistem
- b. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas Pokja dalam melakukan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan pihak terkait lingkup bidang penataan ekosistem
- c. Memberikan saran dan pendapat kepada Ketua Koordinator terhadap rencana aksi yang diusulkan Pokja yang berkaitan dengan bidang penataan ekosistem

No.	Personalia	Uraian Tugas
		<p>d. Membantu Ketua Koordinator dalam menyusun laporan kegiatan Pokja lingkup bidang penataan ekosistem</p>
	<p>c. Bidang Penegakan Hukum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Wakil Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Barat 2) Wakil Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Metro Jaya 3) Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. 	<p>Tugas Pokok: Membantu Ketua Koordinator dalam mengoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan tugas Pokja lingkup bidang penegakan hukum</p> <p>Uraian Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas Pokja lingkup bidang urusan penegakan hukum b. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas Pokja dalam melakukan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan pihak terkait lingkup bidang penegakan hukum c. Memberikan saran dan pendapat kepada Ketua Koordinator terhadap rencana aksi yang diusulkan Pokja yang berkaitan dengan bidang penegakan hukum d. Membantu Ketua Koordinator dalam menyusun laporan kegiatan Pokja lingkup bidang penegakan hukum
	<p>d. Bidang Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala Bappeda Provinsi Jawa Barat 2) Asisten Perencanaan Komando Daerah Militer III/Siliwangi 3) Inspektur Provinsi Jawa Barat 4) Kepala BPPD Provinsi Jawa Barat 5) Kepala BPKAD Provinsi Jawa Barat 6) Kepala Bappeda Kabupaten Bandung 7) Kepala Bappeda Kabupaten Sumedang 8) Kepala Bappeda Kabupaten Garut 9) Kepala Bappeda Kabupaten Bandung Barat 10) Kepala Bappeda Kabupaten Purwakarta 11) Kepala Bappeda Kabupaten Subang 12) Kepala Bappeda Kabupaten Karawang 13) Kepala Bappeda Kabupaten Bekasi 14) Kepala Bappeda Kabupaten Bogor 15) Kepala Bappeda Kabupaten Sukabumi 16) Kepala Bappeda Kabupaten Cianjur 17) Kepala Bappeda Kota Bandung 18) Kepala Bappeda Kota Cimahi 19) Tim Ahli 	<p>Tugas Pokok: Melakukan kegiatan koordinasi penyusunan perencanaan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan PPK DAS Citarum.</p> <p>Uraian tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengkompilasi, memberikan asistensi, dan menyusun rencana aksi yang diusulkan Pokja b. Mengusulkan rencana aksi kepada Ketua Koordinator c. Melakukan seluruh pelaksanaan tugas kepada Ketua Koordinator d. Mengoordinasikan rencana aksi dengan Pemerintah Daerah Pusat, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan antar Pokja terkait perencanaan, monitoring dan evaluasi e. Memberikan rekomendasi kebijakan untuk mendukung kegiatan percepatan PPK DAS Citarum

No.	Personalia	Uraian Tugas
C. Kelompok Kerja	<p data-bbox="435 286 675 320">1. Pokja Lahan Kritis</p> <p data-bbox="435 349 512 376">Ketua: Kepala Dinas Kehutanan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat</p> <p data-bbox="435 477 544 504">Anggota:</p> <ol data-bbox="435 521 970 1989" style="list-style-type: none"> 1) Asisten Teritorial Komando Daerah Militer III/Siliwangi 2) Asisten Teritorial Komando Daerah Militer Jaya/Jayakarta 3) Kepala Dinas Perkebunan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat 4) Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat 5) Kepala Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat 6) Kepala Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Citarum-Ciliwung 7) Kepala Dinas Pertanian Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung 8) Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang 9) Kepala Dinas Pertanian Pemerintah Daerah Kabupaten Garut 10) Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat 11) Kepala Dinas Pertanian Pemerintah Daerah Kabupaten Subang 12) Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta 13) Kepala Dinas Pertanian Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang 14) Kepala Dinas Pertanian Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi 15) Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor 16) Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi 17) Kepala Dinas Pertanian, Perkebunan, pangan, dan Hortikultura Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur 18) Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Pemerintah Daerah Kota Bandung 19) Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Pemerintah Daerah Kota Cimahi 20) Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Pemerintah Daerah Kota Bekasi 	<p data-bbox="1002 349 1166 376">Tugas Pokok: Melakukan kegiatan PPK DAS Citarum di bidang penanganan lahan kritis</p> <p data-bbox="1002 477 1166 504">Uraian Tugas:</p> <ol data-bbox="1002 521 1465 1099" style="list-style-type: none"> a. Mengusulkan rencana aksi sesuai lingkungan tugas Pokja kepada Ketua Koordinator melalui Koordinator Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi b. Melaksanakan rencana aksi sesuai kewenangannya c. Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Pusat, pihak terkait, antar Pokja d. Melaporkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Ketua Koordinator e. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi yang telah direncanakan f. Memberikan rekomendasi kebijakan yang mendukung pelaksanaan kegiatan yang direncanakan

No.	Personalia	Uraian Tugas
-----	------------	--------------

- 21) Kepala Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat
- 22) Kepala Perusahaan Umum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten
- 23) Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara VIII
- 24) Tim Ahli.

2. Kelompok Kerja Limbah Industri dan Peternakan

Ketua:

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

Anggota:

- 1) Asisten Teritorial Komando Daerah Militer III/Siliwangi
- 2) Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
- 3) Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
- 4) Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung
- 5) Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang
- 6) Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Kabupaten Garut
- 7) Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat
- 8) Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Kabupaten Subang
- 9) Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta
- 10) Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang
- 11) Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor
- 12) Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi
- 13) Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur
- 14) Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi
- 15) Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Pemerintah Daerah Kota Bandung
- 16) Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Kota Cimahi

Tugas Pokok:

Melakukan percepatan dan keberlanjutan PPK DAS Citarum di bidang penanganan pencemaran limbah industri, medis dan peternakan

Uraian tugas:

- a. Mengusulkan rencana aksi sesuai lingkungan tugas Pokja kepada Ketua Koordinator melalui Koordinator Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi
- b. Melaksanakan rencana aksi sesuai kewenangannya
- c. Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Pusat, pihak terkait, antar Pokja
- d. Melaporkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Ketua Koordinator
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi yang telah direncanakan
- f. Memberikan rekomendasi kebijakan yang mendukung pelaksanaan kegiatan yang direncanakan

No.	Personalia	Uraian Tugas
17)	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang	
18)	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut	
19)	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat	
20)	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Pemerintah Daerah Kabupaten Subang	
21)	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta	
22)	Kepala Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur	
23)	Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor	
24)	Kepala Dinas Peternakan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi	
25)	Kepala Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi	
26)	Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Perdagangan dan Perindustrian Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang	
27)	Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Pemerintah Daerah Kabupaten Garut	
28)	Kepala Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat	
29)	Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Pemerintah Daerah Kabupaten Subang	
30)	Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta	
31)	Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang	
32)	Kepala Dinas Perindustrian Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi	
33)	Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor	
34)	Kepala Dinas Perindustrian dan Energi Sumber daya Mineral Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi	
35)	Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur	

No.	Personalia	Uraian Tugas
	36) Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pemerintah Daerah Kota Bandung	
	37) Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perindustrian Pemerintah Daerah Kota Cimahi	
	38) Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan pada Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat	
	39) Pejabat di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kota Bandung, dan Kota Cimahi yang mempunyai tugas dan fungsi pengendalian pencemaran lingkungan	
	40) Pejabat di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kota Bandung, dan Kota Cimahi yang mempunyai tugas dan fungsi pembinaan dan/atau pengawasan fasilitas pelayanan kesehatan	
	41) Pejabat di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kota Bandung, dan Kota Cimahi yang mempunyai tugas dan fungsi peternakan	
	42) Tim Ahli.	
<p data-bbox="432 1644 935 1709">3. Kelompok Kerja Limbah Domestik dan Pengelolaan Sampah</p> <p data-bbox="427 1727 900 1821">Ketua: Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.</p> <p data-bbox="427 1890 941 1984">Anggota 1) Asisten Teritorial Komando Daerah Militer III/Siliwangi</p>		
<p data-bbox="1002 1727 1469 1883">Tugas Pokok: Melakukan percepatan dan Keberlanjutan PPK DAS Citarum di bidang pengelolaan sampah dan penanganan air limbah domestik</p> <p data-bbox="1002 1895 1465 2018">Uraian tugas: a. Mengusulkan rencana aksi sesuai lingkungan tugas Pokja kepada Ketua Koordinator melalui Koordinator</p>		

No.	Personalia	Uraian Tugas
2)	Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Barat	Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi
3)	Kepala Bidang Infrastruktur Permukiman pada Dinas Perumahan dan Permukiman Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat	b. Melaksanakan rencana aksi sesuai kewenangannya
4)	Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Sampah Terpadu Regional Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat	c. Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Pusat, pihak terkait, antar Pokja
5)	Pejabat di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi yang memiliki tugas dan fungsi di bidang limbah domestik dan pengelolaan sampah	d. Melaporkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Ketua Koordinator
6)	Pejabat di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kota Bandung, dan Kota Cimahi yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang persampahan/limbah domestik	e. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi yang telah direncanakan
7)	Direktur Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung	f. Memberikan rekomendasi kebijakan yang mendukung pelaksanaan kegiatan yang direncanakan
8)	Tim Ahli.	

4. Kelompok Kerja Penegakan Hukum

Ketua

Direktur Kriminal Khusus Kepolisian Republik Indonesia Daerah Jawa Barat.

Tugas Pokok:

Melakukan percepatan dan keberlanjutan PPK DAS Citarum di bidang penegakan hukum

Anggota

- 1) Asisten Pidana Umum Kejaksaan Tinggi Jawa Barat
- 2) Kepala Balai Pengamanan dan Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan Jawa, Bali, Dan Nusa Tenggara
- 3) Kepala Bidang Penataan Hukum pada Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
- 4) Kepala Sub Direktorat Tindak Pidana Tertentu Kepolisian Daerah Jawa Barat
- 5) Kepala Sub Direktorat Sumber Daya Lingkungan Kepolisian Daerah Metro Jaya.
- 6) Kepala Bidang Hukum Kepolisian Daerah Jawa Barat
- 7) Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
- 8) Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang

Uraian tugas:

- a. Mengusulkan rencana aksi sesuai lingkungan tugas Pokja kepada Ketua Koordinator melalui Koordinator Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi
- b. Melaksanakan rencana aksi sesuai kewenangannya
- c. Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Pusat, pihak terkait, antar Pokja
- d. Melaporkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Ketua Koordinator
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi yang telah direncanakan
- f. Memberikan rekomendasi kebijakan yang mendukung pelaksanaan kegiatan yang direncanakan

No.	Personalia	Uraian Tugas
9)	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung	
10)	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Pemerintah Daerah Kabupaten Garut	
11)	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat	
12)	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta	
13)	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Pemerintah Daerah Kabupaten Subang	
14)	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang	
15)	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi	
16)	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor	
17)	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi	
18)	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur	
19)	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Pemerintah Daerah Kota Cimahi	
20)	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Pemerintah Daerah Kota Bandung	
21)	Pejabat di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kota Bandung, dan Kota Cimahi yang mempunyai tugas dan fungsi penaatan/penegakan hukum lingkungan, kehutanan, pertambangan dan sumberdaya mineral, dan ketenagakerjaan	
22)	Pejabat Fungsional Pengawas di bidang lingkungan hidup, pertambangan, kehutanan dan ketenagakerjaan di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat	
23)	Pejabat Fungsional Pengawas di bidang lingkungan hidup, dan ketenagakerjaan Kabupaten Bandung, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kota Bandung, dan Kota Cimahi	

No.	Personalia	Uraian Tugas
-----	------------	--------------

- 24) Penyidik Pegawai Negeri Sipil bidang lingkungan hidup, kehutanan, pertambangan, tata ruang, dan ketenagakerjaan pada Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
- 25) Penyidik Pegawai Negeri Sipil bidang lingkungan hidup, tata ruang, dan ketenagakerjaan di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kota Bandung, dan Kota Cimahi
- 26) Tim Ahli.

5. Kelompok Kerja Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Ketua

Kepala Dinas Bina Marga dan Tata Ruang Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

Tugas Pokok:

Melakukan percepatan dan keberlanjutan PPK DAS Citarum di bidang pengendalian pemanfaatan ruang

Anggota

- 1) Asisten Teritorial Komando Daerah Militer III/Siliwangi
- 2) Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
- 3) Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
- 4) Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Jawa Barat
- 5) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung
- 6) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang
- 7) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Daerah Kabupaten Garut
- 8) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat
- 9) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Daerah Kabupaten Subang
- 10) Kepala Dinas Tata Ruang dan Permukiman Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta

Uraian tugas:

- a. Mengusulkan rencana aksi sesuai lingkungan tugas Pokja kepada Ketua Koordinator melalui Koordinator Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi
- b. Melaksanakan rencana aksi sesuai kewenangannya
- c. Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Pusat, pihak terkait, antar Pokja
- d. Melaporkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Ketua Koordinator
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi yang telah direncanakan
- f. Memberikan rekomendasi kebijakan yang mendukung pelaksanaan kegiatan yang direncanakan

No.	Personalia	Uraian Tugas
	11) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang	
	12) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi	
	13) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor	
	14) Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi	
	15) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur	
	16) Kepala Dinas Penataan Ruang Pemerintah Daerah Kota Bandung	
	17) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Daerah Kota Cimahi	
	18) Kepala Bidang Tata Lingkungan pada Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat	
	19) Kepala Bidang Pertanahan pada Dinas Perumahan dan Permukiman Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat	
	20) Pejabat di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kota Bandung, dan Kota Cimahi yang mempunyai tugas dan fungsi tata ruang dan pertanahan	
	21) Pejabat Fungsional Pengawas bidang tata ruang dan pertanahan di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat	
	22) Pejabat Fungsional Pengawas bidang tata ruang dan pertanahan Kabupaten Bandung, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kota Bandung, dan Kota Cimahi.	
	23) Tim Ahli.	

6. Kelompok Kerja Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

Ketua

Kepala Dinas Sumber Daya Air Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat

Tugas Pokok:

Melakukan percepatan dan keberlanjutan PPK DAS Citarum di bidang pengelolaan sumber daya air dan pariwisata

No.	Personalia	Uraian Tugas
	<p>Anggota</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat 2) Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat 3) Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citarum 4) Kepala Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi 5) Kepala Dinas Pangan dan Perikanan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung 6) Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung 7) Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang 8) Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut 9) Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat 10) Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Pemerintah Daerah Kabupaten Subang 11) Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta 12) Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang 13) Kepala Dinas Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi 14) Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor 15) Kepala Dinas Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi 16) Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur 17) Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Daerah Kota Bandung 18) Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Pemerintah Daerah Kota Cimahi 19) Pejabat di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang, Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kota Bandung, dan Kota Cimahi, yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang sumber daya air 20) Pejabat di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang, Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten 	<p>Uraian tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengusulkan rencana aksi sesuai lingkungan tugas Pokja kepada Ketua Koordinator melalui Koordinator Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi b. Melaksanakan rencana aksi sesuai kewenangannya c. Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Pusat, pihak terkait, antar Pokja d. Melaporkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Ketua Koordinator e. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi yang telah direncanakan f. Memberikan rekomendasi kebijakan yang mendukung pelaksanaan kegiatan yang direncanakan

No.	Personalia	Uraian Tugas
	<p>Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Cianjur, Kota Bandung, dan Kota Cimahi yang mempunyai tugas dan fungsi perikanan</p> <p>21) Direktur Utama PT Indonesia Power</p> <p>22) Direktur Utama PT Pembangkit Jawa Bali-Badan Pengelola Waduk Cirata</p> <p>23) Kepala Badan Pengelola Waduk Cirata</p> <p>24) Direktur Perusahaan Umum Jasa Tirta II</p> <p>25) Tim Ahli.</p>	
<p>7. Kelompok Kerja Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat</p>		
	<p>Ketua Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.</p>	<p>Tugas Pokok: Melakukan percepatan dan keberlanjutan PPK DAS Citarum di bidang edukasi dan pemberdayaan masyarakat</p>
	<p>Anggota</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat 2) Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat 3) Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung 4) Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang 5) Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah Daerah Kabupaten Garut 6) Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat 7) Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah Daerah Kabupaten Subang 8) Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta 9) Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang 10) Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi 11) Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor 12) Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi 13) Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur 	<p>Uraian tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengusulkan rencana aksi sesuai lingkungan tugas Pokja kepada Ketua Koordinator melalui Koordinator Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi b. Melaksanakan rencana aksi sesuai kewenangannya c. Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Pusat, pihak terkait, antar Pokja d. Melaporkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Ketua Koordinator e. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi yang telah direncanakan f. Memberikan rekomendasi kebijakan yang mendukung pelaksanaan kegiatan yang direncanakan

No.	Personalia	Uraian Tugas
	14) Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Daerah Kota Bandung	
	15) Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung	
	16) Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang	
	17) Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut	
	18) Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat	
	19) Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Subang	
	20) Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta	
	21) Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang	
	22) Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi	
	23) Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi	
	24) Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor	
	25) Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur	
	26) Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kota Bandung	
	27) Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kota Cimahi	
	28) Kepala Bidang Konservasi Lingkungan dan Pengendalian Perubahan Iklim pada Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat	
	29) Pejabat di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang, Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kota Bandung, Kota Cimahi, yang mempunyai tugas dan fungsi edukasi pola hidup bersih dan sehat	
	30) Tim Ahli.	

8. Kelompok Kerja Pengelola Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

Ketua

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat

Tugas Pokok:

Melakukan percepatan dan Keberlanjutan PPK DAS Citarum di bidang Pengelolaan

No.	Personalia	Uraian Tugas
	<p>Anggota</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala Penerangan Komando Daerah Militer III/Siliwangi 2) Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Kepolisian Republik Indonesia Daerah Provinsi Jawa Barat 3) Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat 4) Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat 5) Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung 6) Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, Persandian dan Statistik Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang 7) Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Daerah Kabupaten Garut 8) Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat 9) Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Daerah Kabupaten Subang 10) Kepala Dinas Perhubungan, Kebudayaan, Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta. 11) Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang. 12) Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Persandian dan Statistik Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi 13) Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor 14) Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi 15) Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, Persandian dan Statistik Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur 16) Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Daerah Kota Bandung. 17) Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Daerah Kota Cimahi 	<p>Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat</p> <p>Uraian tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengkompilasi dan menyusun data kegiatan PPK DAS Citarum b. Melakukan analisis dan manajemen informasi dan komunikasi publik yang berkaitan dengan program rencana aksi c. Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Pusat, Perangkat Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam pengumpulan data terkait PPK DAS Citarum d. Membentuk Sistem Informasi Pusat Data PPK DAS Citarum e. Memberikan layanan informasi kegiatan PPK DAS Citarum f. Melaporkan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Pengarah di masing-masing instansi

Sumber : Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep.565-DLH/2020

f. Tim Ahli

Dalam Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Nomor 8 Tahun 2018 tentang Tata Kerja Pengarah dan Satuan Tugas Tim Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum, Satgas dapat membentuk Tim Ahli yang kriteria kompetensinya ditetapkan oleh Komandan Satgas.

Tim Ahli ditetapkan melalui Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 164.05/Kep.144-DLH/2019 tentang Tim Ahli Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum, dan berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Komandan Satgas, dengan tugas membantu pelaksanaan tugas Satgas.

Tim Ahli mempunyai fungsi:

1. Memberikan pertimbangan dan/atau pandangan atas penyusunan dan evaluasi rencana aksi pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS Citarum
2. Memberikan pertimbangan dan/atau pandangan atas pelaksanaan penataan ekosistem DAS Citarum
3. Memberikan pertimbangan dan/atau pandangan atas kelembagaan dan ketatalaksanaan.

Pada pelaksanaannya, Tim Ahli terlibat secara aktif bekerja bersama dengan Pokja dalam merumuskan solusi terhadap permasalahan pada program dan kegiatan sesuai dengan keahliannya.

g. Naradamping

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 57 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum, Gubernur dapat membentuk naradamping yang merupakan Sekretariat Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota untuk membantu tugas Satgas. Penunjukan naradamping diperkuat melalui Instruksi Gubernur Jawa Barat Nomor 660.3/05/HUKHAM tentang Naradamping Daerah Kabupaten/Kota pada Satuan Tugas Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum.

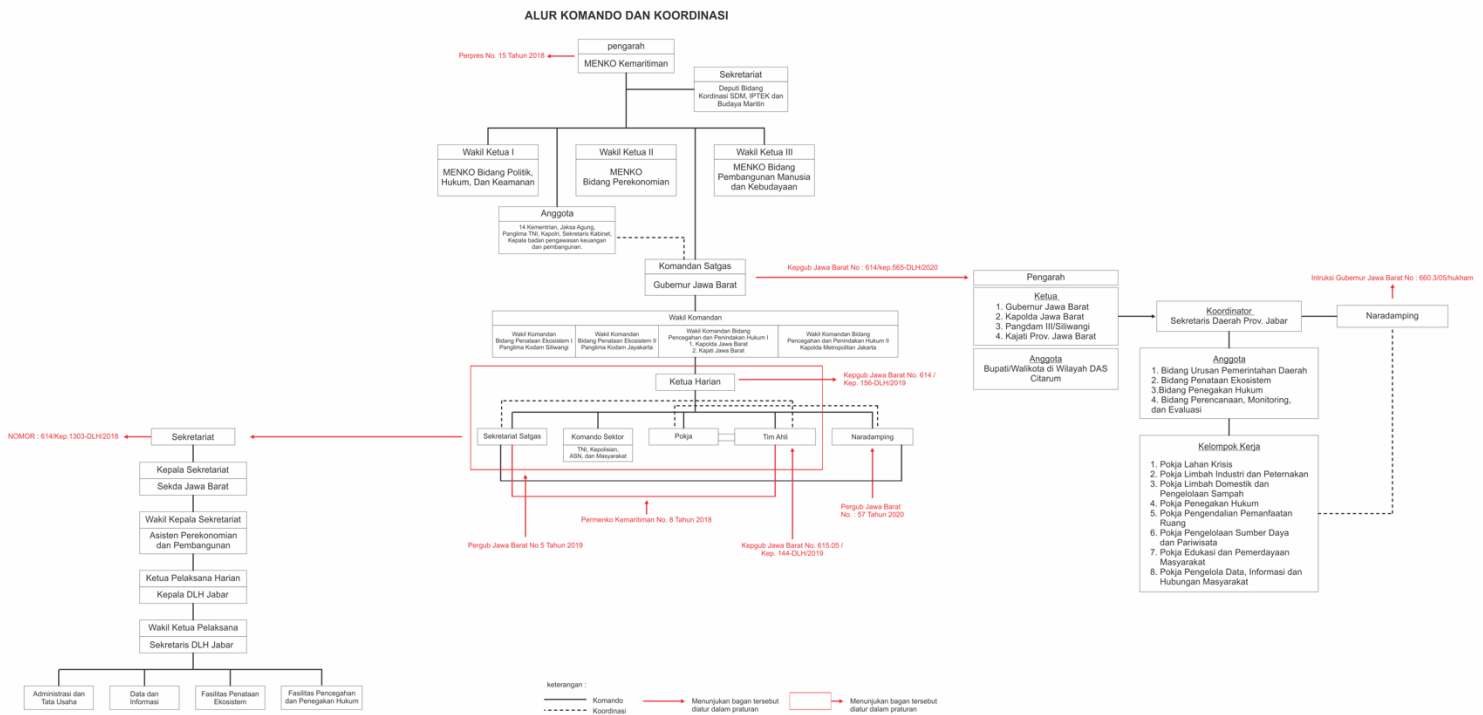
Naradamping bertugas mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan kegiatan Satgas PPK DAS Citarum kepada Perangkat Daerah Kabupaten/Kota pada masing-masing wilayah kerja guna sinkronisasi perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi percepatan pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS Citarum. Naradamping melaporkan hasil pelaksanaan Instruksi Gubernur kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat dengan tembusan disampaikan kepada Ketua Harian Satgas PPK DAS Citarum.

Dalam pelaksanaannya, naradamping dapat menunjuk Perangkat Daerah di Kabupaten/Kota (Bappeda atau DLH) untuk berkoordinasi dengan Pokja dalam rangka

sinkronisasi perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi percepatan pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS Citarum di wilayah kerjanya.

Pemetaan Alur Komando dan Alur Koordinasi Pelaksanaan Rencana Aksi PPK DAS Citarum antara berbagai pemangku kepentingan yang diberi tugas dan tanggung jawab dalam peraturan-peraturan tersebut disajikan pada **Gambar 7.1** sebagai berikut.

Gambar 7.1. Alur Komando dan Alur Koordinasi Pelaksanaan Rencana Aksi PPK DAS Citarum



Sumber : Hasil Analisis (Bappeda Jabar, 2021)

7.2 Indikasi Sumber Pendanaan

Pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum utamanya direncanakan bersumber dari sumber pendanaan konvensional, yaitu APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota. Dalam rangka pencapaian target *outcome* program dan *ultimate goal*, sumber pendanaan tidak dapat hanya mengandalkan ketiga sumber dana tersebut dengan adanya keterbatasan alokasi anggaran untuk pembangunan infrastruktur dan pemenuhan prioritas pembangunan lainnya, terutama untuk pemulihan ekonomi dan kesehatan akibat dampak pandemi COVID-19. Sumber pendanaan yang direncanakan dapat berkontribusi terhadap pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum antara lain adalah dari *loan* (pinjaman luar negeri) untuk *green investment* (pendanaan hijau), CSR (*corporate social responsibility*) baik dari BUMN maupun perusahaan-perusahaan swasta, filantropi, dan *crowdfunding* (dana dari masyarakat), serta KPB (kerjasama pemerintah dan badan usaha).

Indikasi Kebutuhan Anggaran Per Program Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 7.4** sebagai berikut.

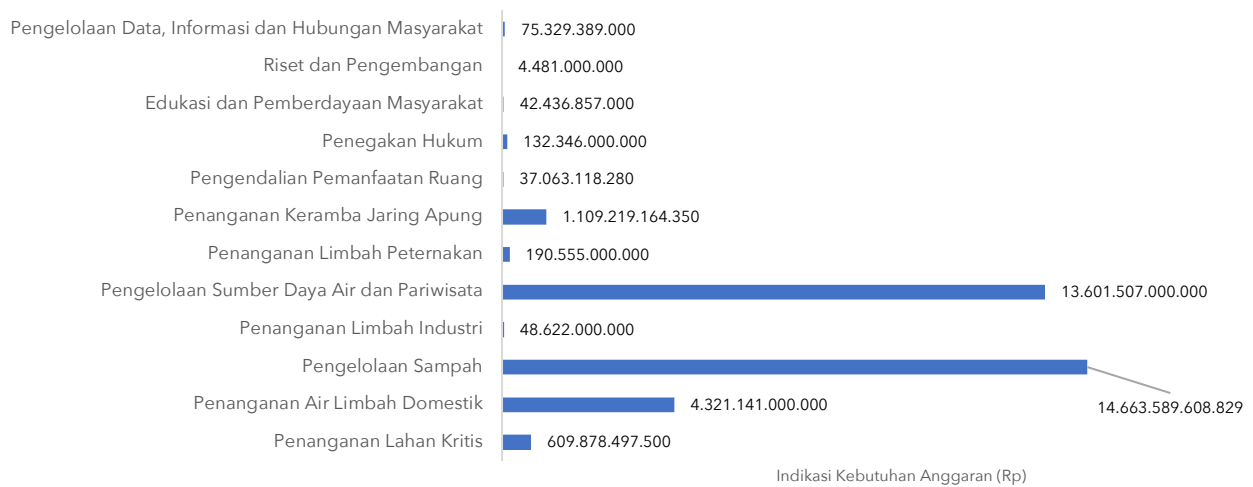
Tabel 7.4. Indikasi Kebutuhan Anggaran Per Program Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

No.	Program	Anggaran (Rp)
1.	Penanganan Lahan Kritis	609.878.497.500
2.	Penanganan Air Limbah Domestik	4.321.141.000.000
3.	Pengelolaan Persampahan	14.663.589.608.829
4.	Penanganan Limbah Industri	48.622.000.000
5.	Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	13.601.507.000.000
6.	Penanganan Limbah Peternakan	190.555.000.000
7.	Penanganan Keramba Jaring Apung	1.109.219.164.350
8.	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	37.063.118.280
9.	Penegakan Hukum	132.346.000.000
10.	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	42.436.857.000
11.	Riset dan Pengembangan	4.481.000.000
12.	Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat	75.329.389.000
Total		34.836.168.634.959

Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

Indikasi Sumber Pendanaan Per Program Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 juga disajikan pada **Gambar 7.2** sebagai berikut.

Gambar 7.2. Indikasi Kebutuhan Anggaran Per Program Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

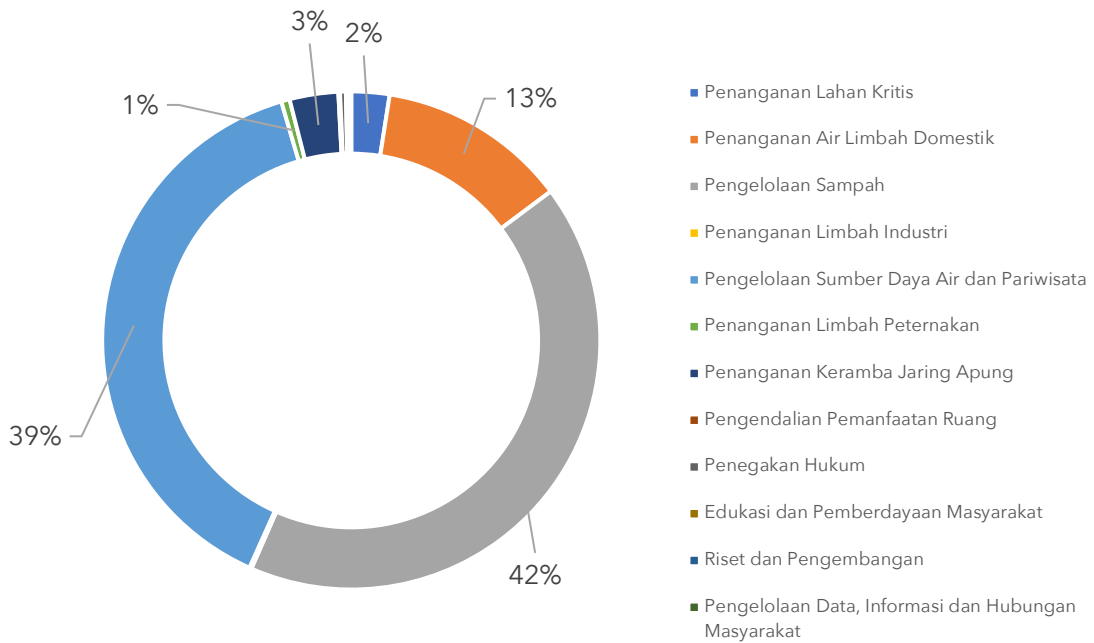


Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

Indikasi kebutuhan anggaran terbesar terdapat pada Program Pengelolaan Sampah sebesar Rp 14.663.589.608.829 (42%) dan Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata sebesar Rp 13.601.507.000.000 (39%).

Proporsi Indikasi Kebutuhan Anggaran Per Program Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 7.3** sebagai berikut.

Gambar 7.3. Proporsi Indikasi Kebutuhan Anggaran Per Program Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025



Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

Total indikasi kebutuhan anggaran untuk pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum tahun 2021-2025 adalah sebesar Rp34.836.168.634.959, yang direncanakan bersumber dari APBN sebesar Rp 22.585.030.816.500, APBD Provinsi sebesar Rp 3.650.151.689.630, APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp 5.821.265.405.000, *loan* sebesar Rp 2.367.195.000.000, BUMN sebesar Rp 319.927.210.000, CSR sebesar Rp 50.000.000.000, dan partisipasi masyarakat sebesar Rp 42.600.000.000.

Sumber dana *loan* terdapat pada Program Pengelolaan Sampah untuk pendanaan dari *Improvement of Solid Waste Management Support Regional and Metropolitan Cities Project (ISWMP)*. Sedangkan dana dari masyarakat salah satunya terdapat pada Program Penanganan Lahan Kritis untuk Gerakan Tanam dan Pelihara Pohon (GTPP) dan Program Penanganan Air Limbah Domestik untuk Pembangunan Tangki Septik Skala Individual hasil pemicuan PHBS.

Indikasi Sumber Pendanaan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada **Tabel 7.5** sebagai berikut.

Tabel 7.5. Indikasi Sumber Pendanaan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025

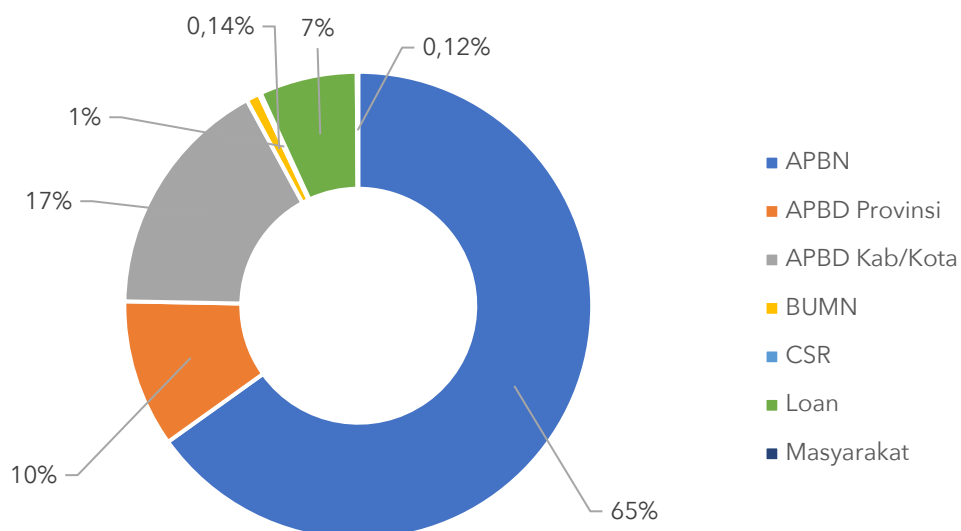
No.	Sumber Pendanaan	Anggaran (Rp)
1.	APBN	22.585.030.816.500
2.	APBD Provinsi	3.650.151.689.630
3.	APBD Kabupaten/Kota	5.821.265.405.000
4.	Loan	2.367.195.000.000
5.	CSR	50.000.000.000
6.	BUMN	319.927.210.000
7.	Masyarakat	42.600.000.000
Total		34.836.168.634.959

Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

Indikasi sumber pendanaan terbesar terdapat pada sumber APBN sebesar Rp22.585.030.816.500 (65%), dan yang terkecil terdapat pada sumber CSR sebesar Rp50.000.000.000 (0,1%).

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 7.4** sebagai berikut.

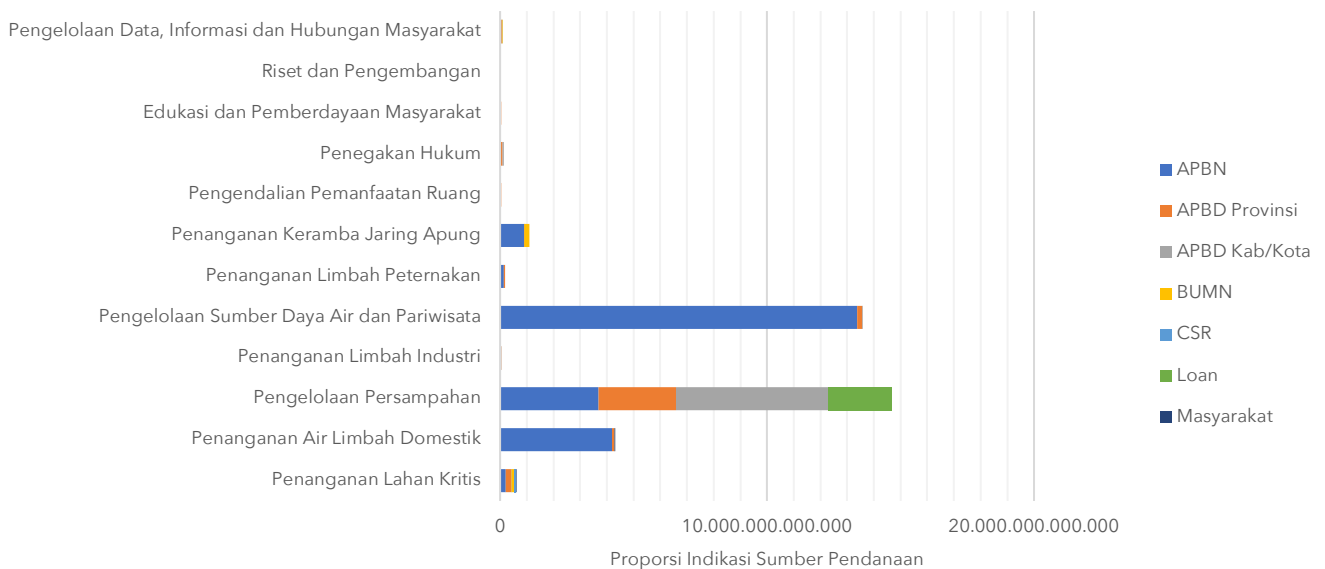
Gambar 7.4. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025



Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Per Program Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025 disajikan pada **Gambar 7.5** sebagai berikut.

Gambar 7.5. Proporsi Indikasi Sumber Pendanaan Per Program Renaksi PPK DAS Citarum Tahun 2021-2025



Sumber : Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

Berdasarkan indikasi kebutuhan anggaran, sumber pendanaan pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum selanjutnya direncanakan untuk didorong dari sumber pendanaan CSR, yaitu untuk kegiatan-kegiatan yang langsung berdampak pada masyarakat, *loan (green investment)* dan KPBU untuk pembangunan infrastruktur yang membutuhkan dana besar, serta penggunaan dana desa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

7.3 Pemantauan Kualitas Air

Pemantauan kualitas air pada dasarnya adalah upaya untuk mengamati, memonitor dan mengukur dengan cermat kondisi lingkungan, terutama di sumber air permukaan (sungai, waduk, situ, laut dan sebagainya), air tanah, maupun efluen air limbah. Pemantauan kualitas air merupakan bagian penting dari upaya pengelolaan kualitas air sebagai salah satu *tools/alat* dan dasar pertimbangan dalam penentuan kebijakan pengelolaan lingkungan. Hasil pemantauan kualitas air diantaranya menyediakan data untuk menentukan *baseline* dan target yang harus dicapai, serta mengukur efektifitas dari pelaksanaan suatu kebijakan dan program pengelolaan lingkungan.

Kualitas air menjadi indikator utama (*ultimate goal*) keberhasilan pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum. Pelaksanaan pemantauan kualitas air menjadi bagian penting yang

diperlukan untuk menyediakan informasi utama dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum. Dalam hal ini, hasil pemantauan digunakan dalam perhitungan dan analisis pencapaian target setiap tahun menuju Mutu Air Kelas II setara Indeks Kualitas Air 60 pada tahun 2025.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pemantauan kualitas air adalah penentuan titik-titik pemantauan yang dinilai representatif, pelaksanaan pengukuran mutu air, baik melalui proses sampling yang dilakukan secara manual untuk kemudian dianalisis di laboratorium lingkungan, atau menggunakan alat otomatis, dan pengolahan data menjadi informasi *trend* status mutu air dari waktu ke waktu. Serangkaian data status mutu air dari berbagai lokasi titik dan waktu pemantauan selanjutnya digunakan untuk menghitung Indeks Kualitas Air.

Mutu air adalah kondisi kualitas air yang diukur dan atau diuji berdasarkan parameter-parameter yang telah ditentukan dengan metoda tertentu. Sedangkan status mutu air adalah tingkat kondisi mutu air yang menunjukkan kondisi cemar atau kondisi baik pada suatu sumber air dalam waktu tertentu dibandingkan dengan baku mutu air yang ditetapkan. Indeks kualitas air merupakan ekspresi mutu air dalam suatu nilai indeks tunggal.

Pemantauan kualitas air di DAS Citarum dilakukan oleh beberapa instansi baik pusat, daerah maupun BUMN berdasarkan kewenangan dan kepentingan setiap instansi, sehingga diperlukan pengintegrasian data hasil pemantauan.

7.3.1 Pemantauan Kualitas Air Manual

Pemantauan kualitas air di DAS Citarum secara manual dilakukan melalui mekanisme Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara KLHK, Kementerian PUPR, dan Pemda Provinsi Jawa Barat dengan instansi pelaksana pemantauan. Perjanjian kerjasama tercantum dalam:

1. PKS Nomor PKS.2/PPA/IABP/PKL.2/7/2019
2. PKS Nomor HK0201-Ab/566
3. PKS Nomor 660.1/3832/bid.2/2019
4. PKS Nomor 660/2460-DLHK
5. PKS Nomor 660/415-Perj/2019
6. PKS Nomor 180/13/DLH/2019
7. PKS Nomor 073/2317/DLHK/2019
8. PKS Nomor 600/326/DLH/2019
9. PKS Nomor 14/PKS/614/DLH/VII/2019
10. PKS Nomor 119/14/PKS/KS/VII/2019
11. PKS Nomor PKS-1/SDAL.DOP/07/2019
12. PKS Nomor 006/PKB/PJB/BPWC/2019
13. PKS Nomor 039.PJ/061/UPSG/2019

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam perjanjian kerja sama antara lain diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai Pihak Pertama
2. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagai Pihak Kedua
3. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai Pihak Ketiga
4. Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bekasi, dan kabupaten Bogor sebagai Pihak Keempat
5. Perum Jasa Tirta II (PJT II) sebagai Pihak Kelima
6. PT. Pembangunan Jawa Bali - Badan Pengelola Waduk Cirata sebagai Pihak Keenam, dan
7. PT. Indonesia Power Unit Pembangunan Saguling sebagai Pihak Ketujuh.

Perjanjian Kerja Sama dalam rangka pengoptimalisasian pengelolaan sumber daya air DAS Citarum memiliki ruang lingkup meliputi penentuan titik pantau di DAS Citarum, penyeragaman frekuensi dan parameter pemantauan kualitas air DAS Citarum, pelaporan dan analisis data pemantauan kualitas air, serta optimallisasi sistem informasi pemantauan kualitas air DAS Citarum.

a. Titik Pemantauan Manual

Pihak yang terlibat dalam PKS menetapkan titik pantau DAS Citarum berdasarkan kewenangan masing-masing pihak. Selanjutnya, Pihak Kedua, Pihak Ketiga, Pihak Keempat, Pihak Kelima, Pihak Keenam, dan Pihak Ketujuh melaksanakan PKS di titik pantau yang telah disepakati sesuai dengan kewenangannya. Jumlah total titik pemantauan adalah sebanyak 333 titik yang disepakati dan dipantau di bawah kewenangan masing-masing instansi pelaksana. Titik Pemantauan Kualitas Air Manual di DAS Citarum disajikan pada **Tabel 7.6** sebagai berikut.

Tabel 7.6. Titik Pemantauan Kualitas Air Manual di DAS Citarum

Instansi	Jumlah Titik	Lokasi		
		Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan
DLH Jabar	8	Kab Bandung, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang	Majalaya, Solokanjeruk, Baleendah, Margaasih, Jatiluhur, Klari, Kawarang Barat	Tarumajaya, Wangisagara, Rancakasumba, Andir, Nanjung, Jatimekar, Walahar, Tunggakjati
DLH Kab. Bandung	75	Kab. Bandung	Kertasari, Pangalengan, Pacet, Cimaung, Ibum, Pasir Jambu, Ciwidey, Majalaya. Ciparay, Banjaran, Majalaya, Pameungpeuk, Kutawaringin, Bojong Soang, Solokan Jeruk, Baleendah, Katapang,	Tarumajaya, Pangalengan, Pulosari, Sukapura, Cihawuk, Margamulya, Cikitu, Sukarame, Cikalong, Ibum, Tenjolaya, Nagrak, Cikawao, Pasirjambu, Sukawening, Talun, Wangisagara, Mekarlaksana, Biru, Sukamaju, Sindangpanon, Padaulun, Kamasan, Banjaran

Instansi	Jumlah Titik	Lokasi		
		Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan
			Rancaekek, Baleendah, Dayeuh Kolot, Cileunyi, Margahayu, Margaasih, Jatinangor	Kulon, Tarajusari, Mekarsari, Sukasari, Mekarsari, Rancamulya, Padasuka, Bojongsari, Solokanjeruk, Bojongmalaka, Kopo, Sukamukti, Langensari, Tegalluar, Bojongloa, Pangauban, Andir, Bojongemas, Pameuntasan, Rancamanyar, Citereup, Dayeuhkolot, Pasawahan, Cangkuang Wetan, Cibiru Hilir, Sukamenak, Cipagalo, Mekarrahayu, Sukapura, Cigondewah Hilir, Nanjung, Rahayu, Sayang, Lagadar
DLH Kab. Bandung Barat	35	Kab. Bandung Barat	Cihampelas, Batujajar, Padalarang, Ngamprah, Parongpong, Lembang, Cisarua, Cipatat, Cikalong Wetan, Parongpong	Citapen, Selacau, Batujajar Timur, Giriasih, Cimerang, Gadobangkong, Cimerang, Kertajaya, Cipeundeuy, Kertajaya, Margajaya, Jayamekar, Langensari, Bojongkoneng, Tugumukti, Nyalindung, Cihideung, Sumurbandung, Sadangmekar, Cipada, Mandalasari, Karyawang, Ciptagumati
DLH Kota Bandung	46	Kota Bandung	Andir, Antapani, Arcamanik, Astanaanyar, Babakan Ciparay, Bandung Kidul, Bandung Kulon, Bandung Wetan, Batununggal, Bojongloa Kidul, Buah Batu, Cibeunying Kaler, Cibeunying Kidul, Cibiru, Cicendo, Cileunyi, Cimenyan, Cinambo, Coblong, Kiaracondong, Lengkong, Mandalajati, Margahayu, Panyileukan, Sukaluyu, Sumur Bandung, Ujung Berung	Maleber, Elang, Antapani Tengah, Sukamiskin, Karanganyar, Margahayu Utara, Batununggal, Caringin, Tamansari, Citarum, Kebonwaru, Kacapiring, Kebon Lega, Margasari, Neglasari, Cigadung, Sukapada, Padasuka, Pasirlayung, Pasir Biru, Husen Sastranegara, Cibiru Wetan, Ciburial, Padasuka, Babakan Penghulu, Cisaranten Wetan, Pakemitan, Babakan Penghulu, Sadang Serang, Sukapura, Babakan Surabaya, Cisaranten Endah, Sukapura, Cijagra, Jatihandap, Karang Pamulang, Sukamenak, Cipadung Kulon, Cibeunying Kaler, Braga, Merdeka, Pasirjati, Pasirjati, Pasir Endah, Cigending

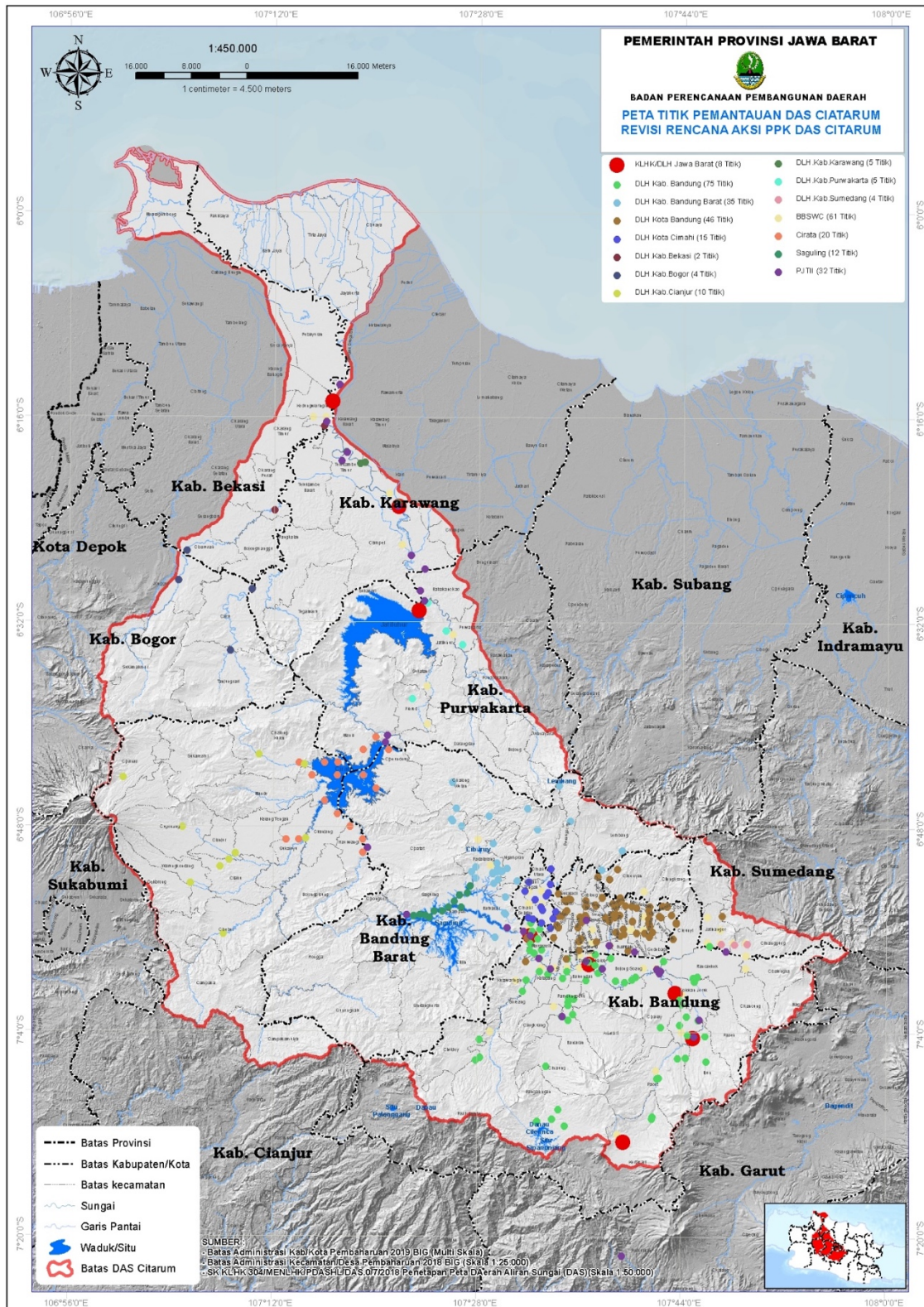
Instansi	Jumlah Titik	Lokasi		
		Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan
DLH Kota Cimahi	15	Kota Cimahi	Cimahi Tengah, Cimahi Utara, Cimahi Selatan, Parongpong	Baros, Cihanjuang, Lagadar, Padasuka, Leuwigajah, Cibabat, Cigigr Tengah, Utama, Cibeureum, Melong,
DLH Kab. Sumedang	4	Kab. Sumedang	Cimanggung, Jatinangor	Mangunarga, Cintamulya, Cihanjuang
DLH Kab. Purwakarta	5	Kab. Purwakarta	Purwakarta, Jatiluhur, Sukasari, Babakancikao, Manis, Plered, Sukatani	Linggarsari, Kelurahan Sindangkasih, Kembangkuning, Cikaobandung
DLH Kab. Karawang	5	Kab. Karawang, Kab. Bekasi	Klari, Telukjambe Timur, Karawang Timur, Karawang Barat, Kedungwaringin	Kiarapayung, Telukjambe, Adiarsa Timur, Nagasari, Kedungwaringin
DLH Kab. Bekasi	2	Kab. Bekasi	Cikarang Timur, Cikarang Tengah	Labansari, Pasirranji
DLH Kab. Bogor	4	Kab. Bogor, Kab. Bekasi	Tanjungsari, Cariu, Jonggol, Cibusah	Tanjungrasa, Sukajadi, Bendungan, Cibusah Kota
DLH Kab. Cianjur	10	Kab. Cianjur	Warungkondang, Cilaku, Cianjur, Haurwangi, Sukaluyu, Ciranjang, Cugenang, Mande, Cikalongkulon	Cikaroya, Sirnagalih, Sukamaju, Haurwangi, Kertasari, Tanjungsari, Ciranjang, Mangunkerta, Cikidangbayang, Gudang, Cijagang
PJT II Jatiluhur	32	Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kota Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab. Bekasi	Majalaya, Banjaran, Ciparay, Bojongsoang, Katapang, Dayeuhkolot, Margaasih, Jatinangor, Buahbatu, Bandung Kidul, Kutawaringin, Batujajar, Sumur Bandung, Saguling, Haurwangi, Manis, Jatiluhur, Babakancikao, Klari, Ciampel, Telukjambe Timur, Kedungwaringin, Karawang Barat	Wangisagara, Sukamaju, Kamasan, Sumpersari, Tegalluar, Cilampeni, Citereup, Cangkuang Wetan, Mekarrahayu, Cintamulya, Margasari, Batununggal, Jelegong, Lagadar, Selacau, Beraga, Saguling, Haurwangi, Citamiang, Cikaobandung, Cilangkap, Karanganyar, Mulyasejati, Walahar, Sukaharja, Bojongsari, Tunggakjati
BBWC CIRATA	20	Kab. Cianjur, Kab. Bandung Barat, Kab. Purwakarta	Haurwangi, Sukaluyu, Ciranjang, Mande, Cipeundeuy, Mande, Cikalong Kulon, Manis	Haurwangi, Kertasari, Tanjungsari, Kertamukti, Kertajaya, Cikidangbayabang, Waduk Cirata, Mande, Gudang, Citamiang, Ciroyom

Instansi	Jumlah Titik	Lokasi		
		Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan
PT IP UP SAGULING	12	Kab. Bandung Barat	Saguling, Cipatat	Waduk Saguling, Rajamandala Kulon
BBWS C	61	Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab. Bekasi	Kertasari, Pacet, Majalaya, Pasir Jambu, Cangkuang, Solokan Jeruk, Kutawaringin, Cicalengka, Bojong Soang, Margahayu, Baleendah, Margahayu, Katapang, Rancaekek, Dayeuh Kolot, Cimanggung, Jatinangor, Regol, Bojongloa Kidul, Jatinangor, Cinambo, Buahbatu, Regol, Margaasih, Jatinangor, Arcamanik, Andir, Cimahi Tengah, Cimahi Selatan, Cimenyan, Cimahi Tengah, Padalarang, Haurwangi, Plered, Sukatani, Purwakarta, Sukasari, Ciampel, Klari, Kedungwaringin	Tarumajaya, Maruyung, Padaulun, Cikoneng, Tanjungsari, Rancakasumba, Kutawaringin, Cikuya, Tegalluar, Sulaeman, Rancamanyar, Sulaeman, Cilampeni, Nanjungmekar, Cangkuang Wetan, Cangkuang Kulon, Pasawahan, Mangunarga, Cihanjuang, Cintamulya, Sayang, Pasirluyu, Mekarwangi, Hegarmanah, Babakan Penghulu, Jatisari, Ancol, Lagadar, Cileles, Cisaranten Kulon, Kebonjeruk, Cigugur Tengah, Leuwigajah, Cikadut, Cigugur Tengah, Setiamanah, Cigugur Tengah, Padalarang, Ciburuy, Kertasari, Sempur, Cilalawi, Kelurahan Cipaisan, Kutamanah, Mulyasari, Gintungkerta, Kedungwaringin, Waringinjaya
Total	333			

Sumber: DLH Jabar (2021)

Peta Lokasi Pemantauan Kualitas Air di DAS Citarum disajikan pada **Gambar 7.6** sebagai berikut.

Gambar 7.6. Peta Lokasi Pemantauan Kualitas Air di DAS Citarum



Sumber: Hasil Pengolahan Data (Bappeda Jabar, 2021)

b. Frekuensi dan Parameter Pemantauan Manual

Instansi pelaksana melakukan kegiatan pemantauan secara manual dengan frekuensi pemantauan paling sedikit 2 kali dalam 1 tahun mewakili musim hujan dan musim kemarau. Parameter yang digunakan pada kegiatan pemantauan kualitas air secara manual setidaknya mencakup 11 parameter, meliputi DO, PH, BOD, COD, TDS, TSS, NH₃-N, NO₃-N, total fosfat, *fecal coliform*, dan *total coliform*. Pemantauan dilakukan dengan mengacu kepada baku mutu kualitas air yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Parameter Uji Pemantauan Kualitas Air Manual disajikan pada **Tabel 7.7**.

Tabel 7.7. Parameter Uji Pemantauan Kualitas Air Manual

PARAMETER	INSTANSI													
	KAB. BAN-DUNG	KAB. BANDUNG BARAT	KOTA BANDUNG	KOTA CIMAHI	KAB. SUME-DANG	KAB. CIAN-JUR	KAB. PURWA-KARTA	KAB. KARA-WANG	KAB. BEKASI	KAB. BOGOR	PJT II	CIRATA	SAGULING	BBWSC
FISIKA														
Temperatur	✓			✓	✓			✓	✓	✓	✓		✓	✓
Residu Terlarut	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Residu Tersuspensi	✓			✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
pH	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
BOD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
COD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
DO	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓		✓	✓
Total Fosfat	✓	✓		✓			✓	✓	✓	✓			✓	
NO ₃	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓	
NH ₃ -N			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
Arsen			✓	✓				✓	✓				✓	
Kobalt			✓	✓				✓	✓				✓	
Barium			✓	✓					✓	✓				
Boron			✓	✓					✓				✓	
Selenium			✓	✓					✓				✓	

PARAMETER	INSTANSI														
	KAB. BAN-DUNG	KAB. BANDUNG BARAT	KOTA BANDUNG	KOTA CIMAHI	KAB. SUME-DANG	KAB. CIAN-JUR	KAB. PURWA-KARTA	KAB. KARA-WANG	KAB. BEKASI	KAB. BOGOR	PJT II	CIRATA	SAGULING	BBWSC	
Kadmium	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓			✓	✓	
Khrom (VI)	✓		✓	✓			✓	✓	✓	✓			✓		
Tembaga	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓			✓		
Besi			✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	
Timbal	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓			✓		
Mangan			✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	
Air Raksa			✓	✓					✓	✓			✓		
Seng	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓			✓	
Klorida			✓	✓					✓		✓			✓	
Sianida	✓		✓	✓			✓		✓	✓			✓		
Flourida	✓			✓				✓	✓	✓			✓	✓	
Nitrit	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓		✓	✓	
Sulfat			✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓			✓	
Klorin bebas	✓	✓	✓	✓					✓	✓			✓		
Belerang (H ₂ S)		✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓		
Nikel			✓						✓						
MIKROBIOLOGI															
Fecal coliform	✓		✓	✓		✓			✓	✓				✓	
Total coliform	✓		✓	✓		✓			✓	✓					

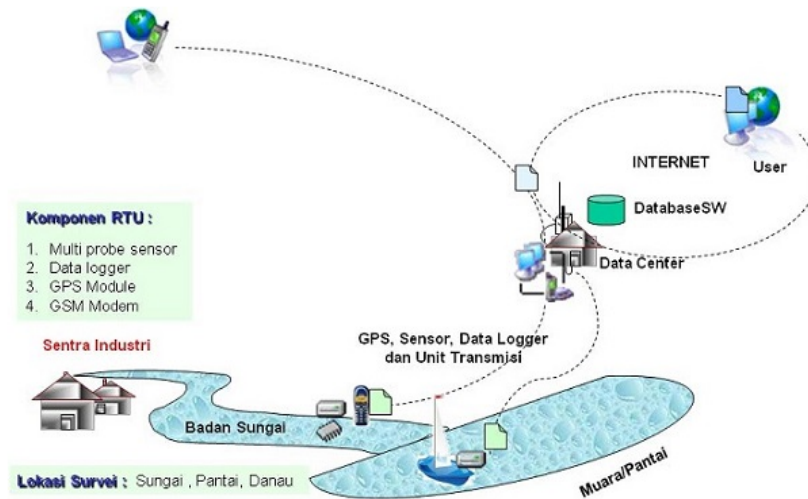
Sumber: DLH Jabar (2021)

7.3.2 Pemantauan Kualitas Air Otomatis dan Online

Pemantauan kualitas air otomatis dan *online* atau disebut juga *Online Monitoring* (Onlimo) merupakan sistem pemantauan kualitas air *online* dengan data tersaji secara *realtime*. Sistem pemantauan ini dilakukan dengan menggunakan unit sensor yang terintegrasi dengan unit data *logger*, unit transmisi data atau media komunikasi data, dan sistem *database* berbasis *Micro Processor Base* (MPB).

Skema Pemantauan Kualitas Air Onlimo disajikan pada **Gambar 7.7** sebagai berikut.

Gambar 7.7. Parameter Uji Pemantauan Kualitas Air Manual



Sumber: <http://onlimo.bppt.go.id/>

a. Titik Pemasangan Onlimo

Sistem onlimo telah terpasang di 15 titik di sepanjang DAS Citarum pada tahun 2020. Onlimo terdiri dari 2 stasiun yang dipasang pada tahun 2018 dan 13 unit baru yang dipasang pada tahun 2019 - 2020.

Titik Pemasangan Onlimo di DAS Citarum disajikan pada **Tabel 7.8** sebagai berikut.

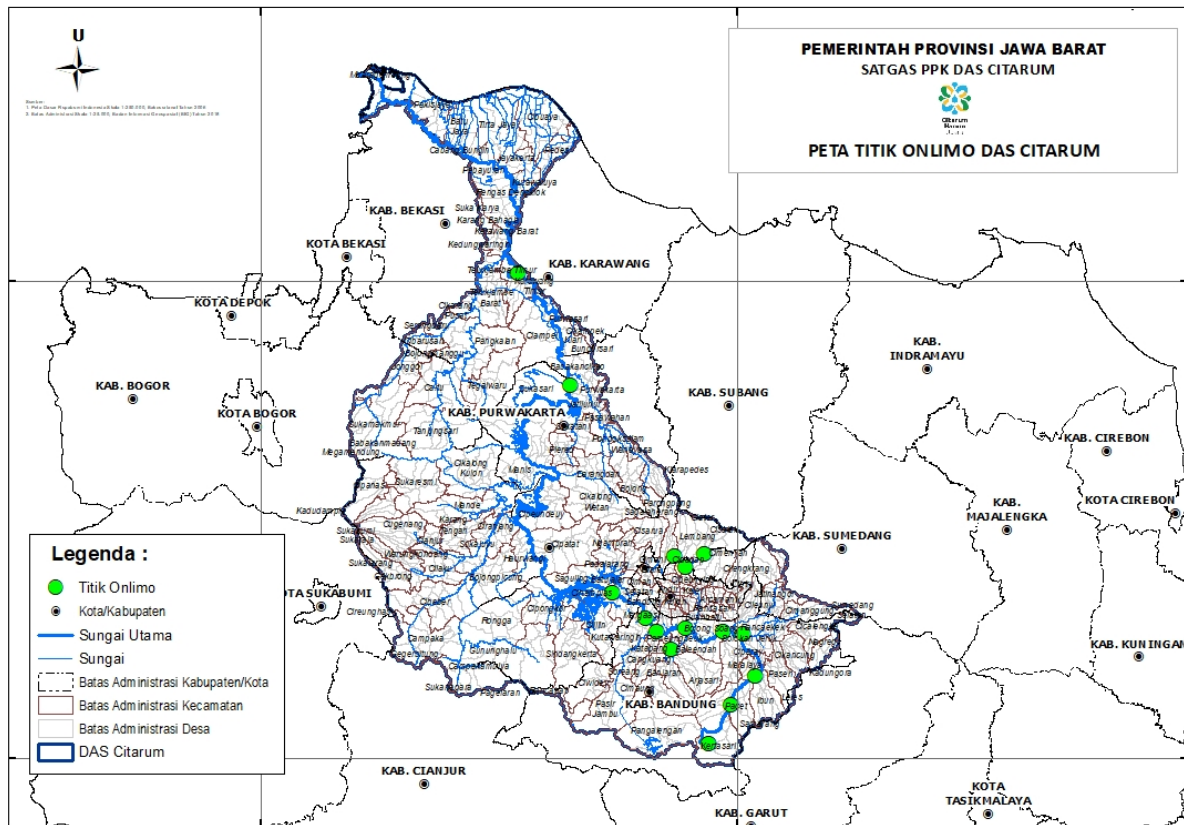
Tabel 7.8. Titik Pemasangan Onlimo di DAS Citarum

No.	Stasiun Onlimo	Lokasi
1.	KLHK3	Desa Ibu, Pintu Air Irigasi Wangisara, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung
2.	KLHK15	Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung
3.	KLHK20	PLTA Jatiluhur, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta
4.	KLHK21	Alun-alun Karawang, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang
5.	KLHK22	Bantar Awi, Desa <i>Ciburial</i> , Kecamatan Cimencyan, Kabupaten Bandung
6.	KLHK23	<i>Intake</i> Cibangoak, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung
7.	KLHK26	Situ Cisanti, Desa Tarumajaya, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung
8.	KLHK27	Kecamatan Solokan Jeruk, Kabupaten Bandung
9.	KLHK28	Desa Sukasari, Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Bandung
10.	KLHK29	Desa Cilampeni, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung
11.	KLHK30	Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat
12.	KLHK31	Desa Nanjung, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung
13.	KLHK32	Cikapundung Dago Bengkok, Desa Ciumbuleuit, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung
14.	JABAR-1	Desa Cihampelas, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat
15.	JABAR-2	Sapan, Desa Tegalluar, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung

Sumber: Sekretariat Satgas PPK DAS Citarum (2021)

Peta Lokasi Pemasangan Onlimo di DAS Citarum disajikan pada **Gambar 7.8** sebagai berikut.

Gambar 7.8. Peta Lokasi Pemasangan Onlimo di DAS Citarum



Sumber: Sekretariat Satgas PPK DAS Citarum (2021)

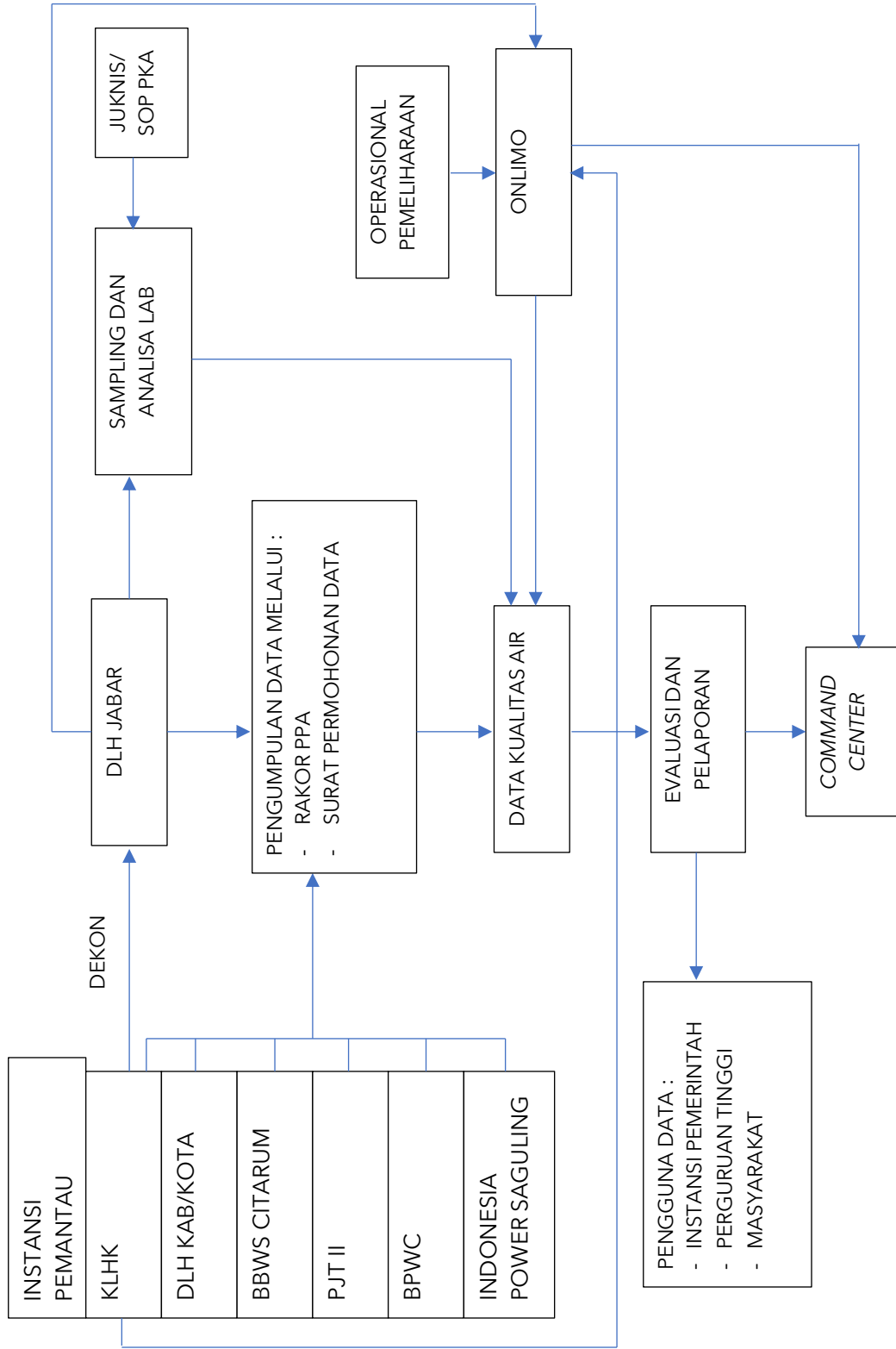
b. Parameter Onlimo

Parameter yang digunakan pada onlimo mencakup 15 parameter, antara lain suhu, Daya Hantar Listrik (DHL), *Total Dissolve Solid* (DHL), Salinitas, *Dissolve Oxygen* (DO), PH, turbiditas, kedalaman, *Seawater Specific Grafity* (SwSG), Nitrat, Nitrit, Amonia, *Oxidation Reduction Potential* (ORP), *Chemical Oxygen Demand* (COD), dan *Biological Oxygen Demand* (BOD).

7.3.3 Skema Alur Pemantauan Kualitas Air

Data hasil pemantauan kualitas air disimpan pada *database* di *Command Center*. Skema Alur Pemantauan Kualitas Air di DAS Citarum disajikan pada **Gambar 7.9** sebagai berikut.

Gambar 7.9. Skema Alur Pemantauan Kualitas Air di DAS Citarum



Sumber : Sekretariat Satgas PPK DAS Citarum

Skema alur pemantauan kualitas air dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Instansi/*stakeholder* terkait melakukan pemantauan kualitas air baik secara manual maupun menggunakan onlimo
2. Data kualitas air yang diperoleh melalui pemantauan secara manual dikumpulkan melalui rapat koordinasi atau melalui edaran surat permohonan data
3. Data kualitas yang telah terkumpul dievaluasi dan dilaporkan melalui Sistem e-monev Citarum yang terkoneksi dengan *Command Center*
4. Data kualitas air yang diperoleh melalui onlimo terkoneksi secara *realtime* ke *Command Center* dan ditampilkan dalam Sistem e-monev Citarum
5. Data kualitas air yang telah dievaluasi secara terintegrasi ditampilkan dalam Sistem e-monev Citarum dan terkoneksi ke *Command Center* untuk kemudian menjadi dasar pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian *ultimate goal* dan dilaporkan per semester untuk menjadi dasar rekomendasi tindak lanjut perbaikan kualitas air oleh instansi terkait
6. Data kualitas air juga dapat digunakan oleh instansi pemerintah lain, perguruan tinggi maupun masyarakat yang membutuhkan.

Pemanfaatan data pemantauan kualitas air selanjutnya dapat digunakan diantaranya untuk dasar penetapan daya tampung dan alokasi beban pencemar dan *updating* penetapan baku mutu dan kelas air Sungai Citarum.

7.4 Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

Monitoring dalam perencanaan bertujuan untuk memastikan suatu kebijakan, rencana dan program yang sedang diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan sasaran, serta mengidentifikasi ketidaksesuaian untuk kemudian dilakukan tindakan perbaikan. Monitoring juga memberikan informasi perkembangan atau *progress* pencapaian suatu target pada jangka waktu tertentu. Pada proses monitoring, dilakukan pengumpulan data dan informasi untuk membandingkan capaian kinerja terhadap target kinerja yang telah ditetapkan.

Adapun evaluasi bertujuan untuk menilai dan menentukan tingkat keberhasilan dan capaian kinerja baik pada tingkat *output*, *outcome*, maupun *impact*, serta mengukur tingkat efisiensi dari segi biaya dan manfaat dari suatu kebijakan, rencana dan program. Hasil evaluasi juga dapat memberikan masukan (input) untuk menentukan kebijakan.

Pelaporan bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang disampaikan kepada secara berkala.

Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum dilaksanakan dengan tujuan diantaranya sebagai berikut.

1. Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pencapaian target kinerja *ultimate goal* sebagai indikator utama keberhasilan, yang dilaksanakan per semester

2. Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pencapaian target kinerja *outcome* program sebagai indikator keberhasilan program, yang dilaksanakan per triwulan
3. Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pencapaian target kinerja *output* dan realisasi anggaran sebagai indikator keberhasilan kegiatan pada masing-masing program, yang dilaksanakan per triwulan
4. Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pencapaian target *output* kinerja Sektor TNI di lapangan, yang dilaksanakan per minggu
5. Memantau, mengevaluasi dan melaporkan permasalahan pencapaian kinerja baik di tingkat *ultimate goal*, *outcome* program, maupun *output* kegiatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur No. 614/Kep 565-DLH/2020 Tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep1304-DLH/2018 tentang Kelompok Kerja Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum, tata kelola kelembagaan, serta tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah, pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan Renaksi PPK DAS Citarum dilaksanakan sebagai berikut.

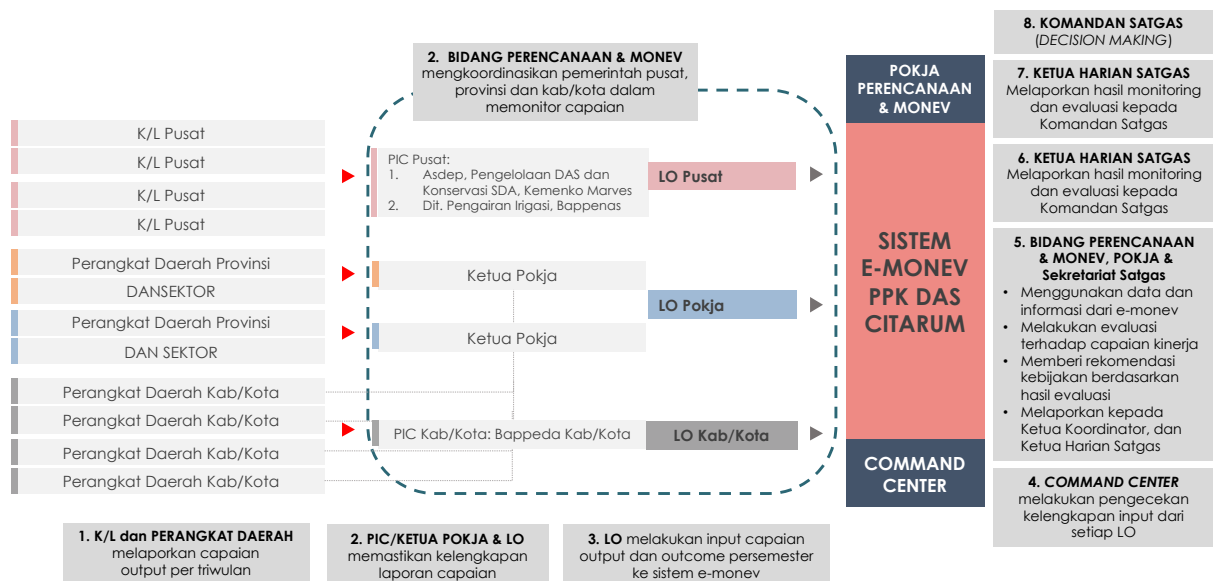
1. Bidang perencanaan, monitoring dan evaluasi mengkoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pokja, untuk pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum secara umum, yaitu pada tingkat capaian *ultimate goal* dan *outcome* program, serta melaporkan pelaksanaannya kepada Ketua Koordinator (Sekretaris Daerah Jawa Barat)
2. Kelompok Kerja pada masing-masing program melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi, yaitu pada tingkat capaian *output* kegiatan dan sub aktivitas, serta melaporkannya kepada Ketua Koordinator (Sekretaris Daerah Jawa Barat)
3. Sekretariat Satgas mengkoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi pada tingkat capaian kegiatan dan sub aktivitas Sektor TNI di lapangan, serta melaporkan pelaksanaannya kepada Ketua Koordinator (Sekretaris Daerah Jawa Barat)
4. Ketua Koordinator melaporkan hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara keseluruhan kepada Ketua Harian Satgas, untuk kemudian dilaporkan oleh Ketua Harian Satgas kepada Komandan Satgas.

Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan Renaksi PPK DAS Citarum dilaksanakan dengan menggunakan *tool* aplikasi e-monev Satgas Citarum. Pemerintah Pusat dapat menunjuk Koordinator/*Person in Charge* (PIC) dari unsur Kemenko Marives selaku Sekretariat Pengarah atau unsur Bappenas, sedangkan Pemerintah Kabupaten/Kota dapat menunjuk Koordinator/*Person in Charge* (PIC) dari unsur Bappeda atau DLH. Koordinator/PIC dan Pokja menunjuk *Liaison Officer* E-Monev Satgas Citarum yang bertugas melakukan input ke sistem E-Monev Satgas Citarum yang terkoneksi ke *Command Center*. Bidang Perencanaan dan Monev, serta Pokja dan Sekretariat Satgas menggunakan data dan informasi dari E-Monev Satgas Citarum dan platform pendukung lainnya untuk melakukan evaluasi dan melaporkannya kepada Koordinator Pokja serta

kepada Ketua Harian Satgas, untuk kemudian Ketua Harian Satgas melaporkan hasil monitoring dan evaluasi ke Komandan Satgas.

Mekanisme Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Renaksi PPK DAS Citarum secara umum disajikan pada **Gambar 7.10** sebagai berikut.

Gambar 7.10. Mekanisme Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Renaksi PPK DAS Citarum



Sumber: Bidang Perencanaan dan Monev (2021)

a. Monitoring

Dalam pelaksanaan monitoring pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum dilakukan proses pengumpulan data dan informasi, diantaranya meliputi data dan informasi hasil pemantauan kualitas air untuk mengukur capaian *ultimate goal*, data capaian *outcome* program, data capaian *output* kegiatan dan realisasi anggaran, serta informasi mengenai permasalahan pelaksanaan program dan kegiatan.

Proses pengumpulan data dan informasi dilakukan secara terpusat dengan menggunakan platform pada **Command Center Satgas Citarum**. Jenis data dan informasi yang diterima oleh Platform Data dan Informasi Command Center Satgas Citarum diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Data Statis

Data Statis terdiri dari Data Objek, Regulasi, Dokumen, Tulisan Tim Ahli, Pustaka dan sebagainya. Data Statis disampaikan secara manual oleh pemilik data ke *Command Center* Satgas Citarum.

2. Data Spasial

Data Spasial adalah data yang memiliki referensi ruang kebumian (*georeference*) di mana berbagai data atribut terletak dalam berbagai unit spasial. Data Spasial terdiri dari Peta Tematik Web Base, Peta Statis dan lain-lain yang disampaikan secara manual ke *Command Center* Satgas Citarum.

3. Data *Time Series*

Data *Time Series* menggunakan konsep *Internet of Think (IoT)*, dimana *Internet of Thing (IoT)* adalah sebuah konsep dimana suatu objek yang memiliki kemampuan untuk mengirimkan data melalui jaringan tanpa memerlukan interaksi manusia ke manusia atau manusia ke komputer. Data *time series* dihasilkan oleh alat *Online Monitoring, Water Quality Sensor, Water Level Sensor, Sparing, Weather Station, Hidrolgi Station, SPAS, CCTV* dan sebagainya dan dikirim secara otomatis melalui *web-services (API)*.

4. Data Monev

Data Monev terdiri dari Data Perencanaan 5 Tahun (*Overall Work Plan*), Perencanaan 1 Tahun (*Annual Work Plan*), Pelaksanaan Program, dan Pelaksanaan Kegiatan. Data diinput ke *Platform* Data dan Informasi *Command Center* Satgas Citarum secara manual melalui aplikasi **E-Monev Satgas Citarum**.

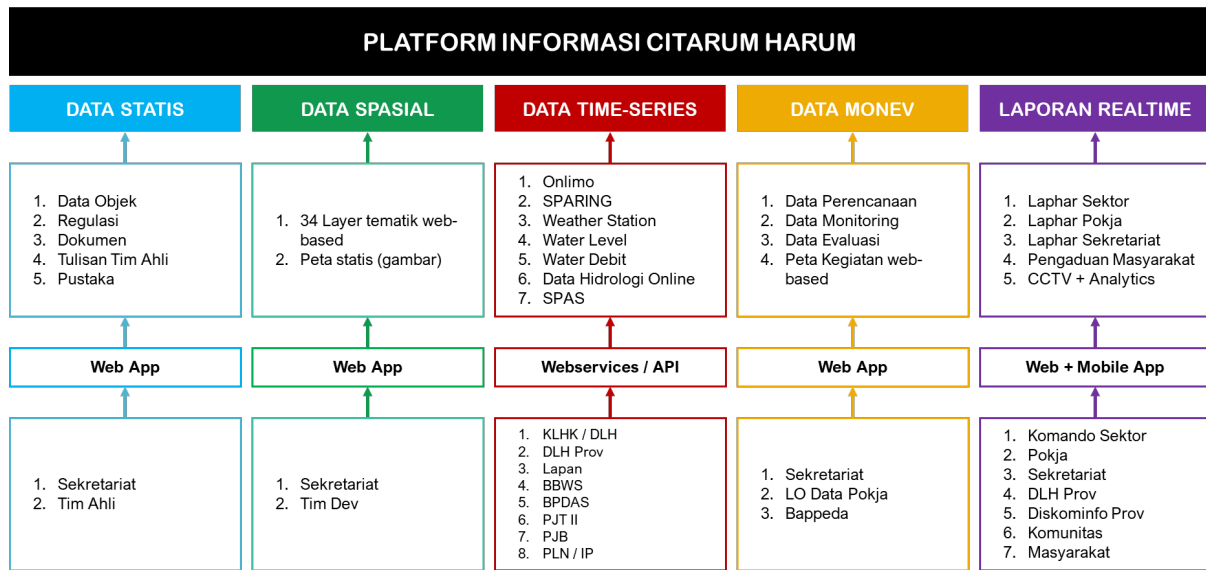
5. Data *Real Time*

Data *Real Time* terdiri Laporan Harian, Laporan Pengaduan, serta *CCTV Analytic* yang diinput secara manual melalui aplikasi **Sislaphar Satgas Citarum**.

Platform Data dan Informasi *Command Center* Satgas Citarum direncanakan menjadi sarana dan prasarana penyediaan data secara terpusat. Seluruh *stakeholder* pelaksana dan pemilik data terkait Citarum dapat menyampaikan berbagai data dan informasi ke *Command Center* Satgas Citarum untuk kemudian dimanfaatkan oleh Komandan Satgas dan Ketua Harian Satgas sebagai *Decision Supporting System* pelaksanaan PPK DAS Citarum.

Jenis Data dan Informasi Platform *Command Center* Satgas Citarum disajikan pada **Gambar 7.11**.

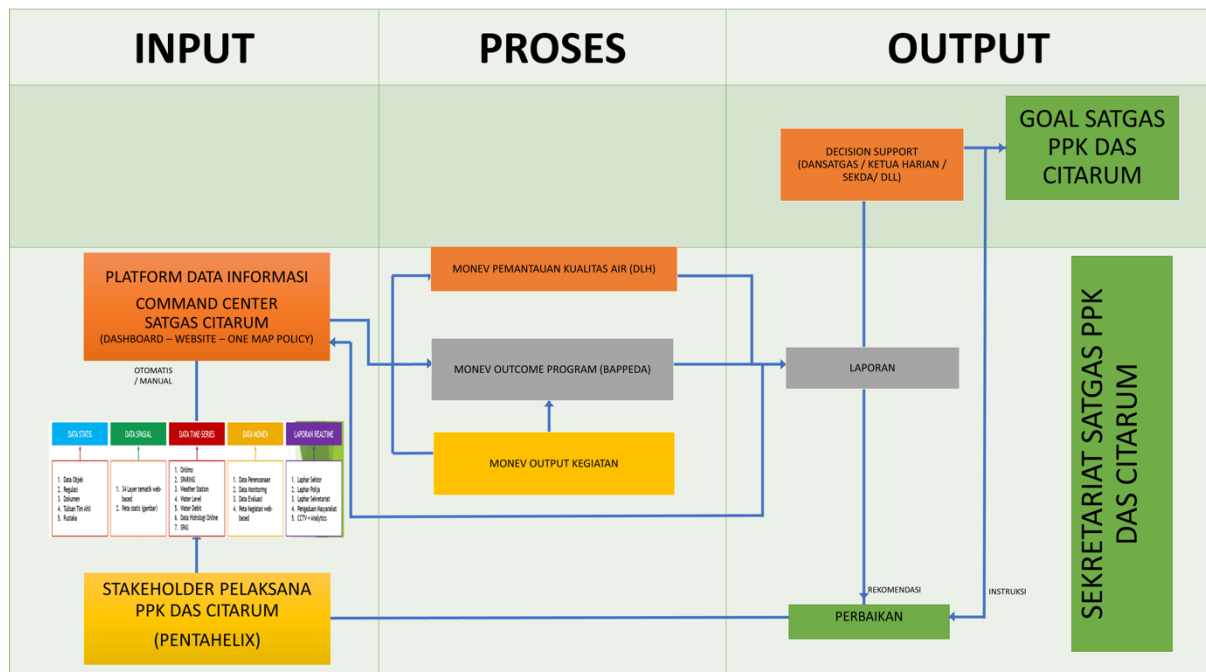
Gambar 7.11. Jenis Data dan Informasi Platform Command Center Satgas Citarum



Sumber: Sekretariat Satgas PPK DAS Citarum (2021)

Adapun Alur Proses Pemanfaatan Data dan Informasi untuk Monitoring dan Evaluasi Renaksi PPK DAS Citarum disajikan pada **Gambar 7.12**.

Gambar 7.12. Alur Proses Pemanfaatan Data dan Informasi untuk Monitoring dan Evaluasi Renaksi PPK DAS Citarum



Sumber: Sekretariat Satgas PPK DAS Citarum (2021)

Pengelolaan data dan informasi, serta pemanfaatannya untuk kepentingan hubungan masyarakat dilakukan melalui pengelolaan *Command Center* dan dikoordinasikan oleh POKJA Pengelolaan Data, Informasi dan Humas.

b. Evaluasi

Dalam pelaksanaan evaluasi pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum dilakukan proses analisis terhadap efektivitas kebijakan, program dan kegiatan.

1. Evaluasi Kebijakan

Evaluasi kebijakan dalam Renaksi PPK DAS Citarum dilaksanakan dengan menganalisis tingkat pencapaian tujuan dan sasaran dari kebijakan, yaitu dikaitkan dengan capaian *ultimate goal*, serta tingkat efisiensi baik dari segi biaya maupun manfaat. Evaluasi kebijakan didasarkan pada data hasil pemantauan kualitas air per semester dan dikoordinasikan oleh Bidang Perencanaan dan Monev, dengan melibatkan Dinas Lingkungan Hidup Jawa Barat untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan pada setiap semester.

2. Evaluasi Program

Evaluasi program dalam Renaksi PPK DAS Citarum dilaksanakan untuk menganalisis tingkat pencapaian dari hasil pelaksanaan 12 program, yaitu dikaitkan dengan capaian *outcome* pada masing-masing program, serta tingkat efisiensi dari segi biaya dan kontribusinya terhadap pencapaian *ultimate goal*. Evaluasi program dikoordinasikan oleh Bidang Perencanaan dan Monev dengan melibatkan Ketua Pokja untuk menghasilkan rekomendasi program pada setiap triwulan.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dalam Renaksi PPK DAS Citarum dilaksanakan untuk menganalisis tingkat pencapaian dari hasil pelaksanaan kegiatan pada 12 program, yaitu dikaitkan dengan *output* setiap kegiatan dan *output* sub aktivitas, realisasi lokasi dan anggaran, serta kontribusinya pada pencapaian *outcome* program. Evaluasi kegiatan dilaksanakan oleh masing-masing Perangkat Daerah anggota Pokja, dikoordinasikan oleh Ketua Pokja pada masing-masing program, serta dikompilasi oleh Sekretariat Satgas untuk menghasilkan rekomendasi kegiatan pada setiap triwulan.

Adapun evaluasi terhadap *output* kegiatan dan sub aktivitas Sektor TNI, dikoordinasikan oleh Sekretariat Satgas Citarum dengan melibatkan Pokja terkait.

Evaluasi juga dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kendala-kendala yang dihadapi serta memberikan rekomendasi perbaikan pada tingkat kebijakan, program dan kegiatan.

c. Pelaporan

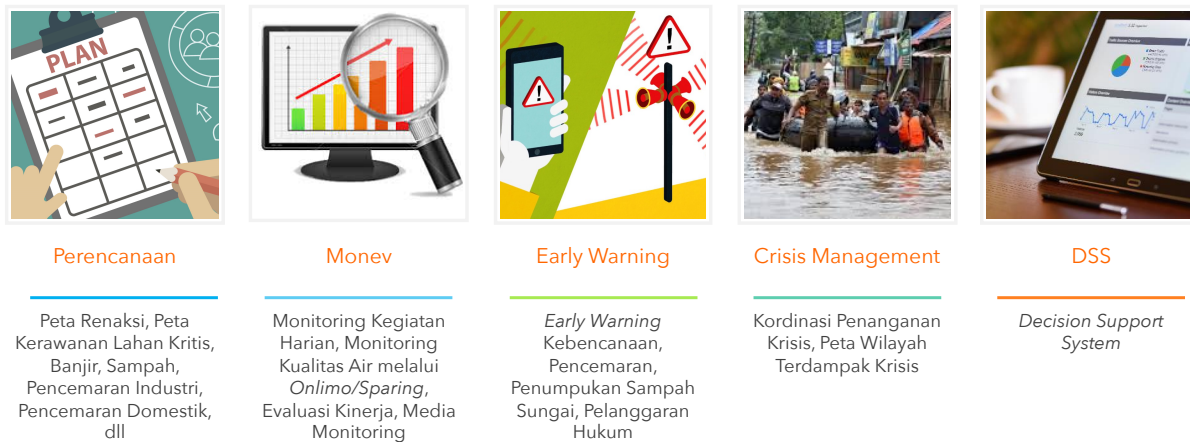
Hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi kemudian dituangkan dalam Laporan Monitoring dan Evaluasi, dan disampaikan secara berkala. Laporan Triwulan dan Semester disampaikan kepada Ketua Harian dan Komandan Satgas, sedangkan Laporan Tahunan disampaikan kepada Presiden melalui Pengarah.

7.5 Command Center Satgas Citarum

Command Center (Pusat Komando) adalah ruangan pusat visualisasi dan integrasi data, baik yang diperoleh melalui *online*, *offline*, internal maupun eksternal disajikan secara bersamaan di sebuah layar lebar (*video wall*). *Command Center* Satgas Citarum berperan sebagai pusat data dan informasi terkait Citarum baik data public maupun data rahasia untuk kemudian diolah menjadi sistem pendukung kebijakan berbagai pemangku kepentingan khususnya Pimpian Satuan Tugas Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum.

Fungsi *Command Center* disajikan pada Gambar 7.13 sebagai berikut.

Gambar 7.13. Alur Proses Pemanfaatan Data dan Informasi untuk Monitoring dan Evaluasi



Sumber: Sekretariat Satgas PPK DAS Citarum (2021)

The image features a large, stylized graphic on the right side. It consists of a circular frame containing a cityscape with several skyscrapers and a bridge. Below the cityscape, there are wavy, layered lines in shades of blue and green, suggesting water or a modern architectural design. The background is a solid blue color with white wavy lines. On the left side, there is a vertical blue bar. The text 'BAB 8' is positioned above 'PENUTUP' in a bold, black, sans-serif font.

BAB 8
PENUTUP

Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum Tahun 2021-2025 diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi untuk seluruh *stakeholder* baik di tingkat pusat, provinsi maupun kabupaten/kota dalam melaksanakan program dan kegiatan pengendalian dan pencemaran di DAS Citarum.

Renaksi PPK DAS Citarum juga dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan pemanfaatan sumber pendanaan di luar APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota, terutama dalam mendorong sumber dana dari CSR dan pinjaman luar negeri sehingga pelaksanaan program dan kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan optimal untuk mencapai visi dan misi, serta *ultimate goal*, tanpa terhambat keterbatasan alokasi pendanaan.

Untuk selanjutnya, keberhasilan pelaksanaan Renaksi PPK DAS Citarum sangat tergantung pada kontribusi dan kolaborasi antara berbagai *stakeholder* baik di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota, sesuai dengan pendekatan pentahelix, tidak hanya melalui pelibatan pemerintah, tetapi juga, masyarakat/komunitas filantropi, akademisi, pengusaha dan media.

GUBERNUR JAWA BARAT

ttd

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

LAMPIRAN II

MATRIKS OVERALL WORK PLAN (OWP)

REVISI RENCANA AKSI

PPK DAS CITARUM

2021-2025

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output Tahun 2021-2025	Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)																Sumber Dana (APBN/APBN Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR)	Stakeholder Pelaksana
			Kab/Kota	Kec	Kel/Desa		Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024		Target 2025					
							Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)				
TOTAL ANGGARAN																				609.879				
I	REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA	77.539,99					198,662	41,156	268,243	169,262	15,516,99	138,237	15,383,88	127,073	17,877,74	163,225	14,469,45	84,227	16,926,93	97,116				
A	Di Dalam Kawasan Hutan	18,062					26,116	40,507	25,535	21,846	5,562	90,785	1,910	62,672	4,073	99,845	1,521	16,770	4,996	41,070				
	Pembangunan Persemaian dan Penyediaan Bibit Tanaman	140	Ha/ 400 Batang				-	-	30	221	30	221	30	221	30	221	20	147	30	221				
	1.1 Pengadaan Bibit Kayu-Kayuan Endemik di Kawasan Konservasi (CA Gunung Tilu dan CA Papandayan)	90	Ha/ 400 Batang	Kab. Bandung			-	-	20	147	20	147	20	147	20	147	10	74	20	147	APBN	KLHK		
	1.2 Pengadaan Bibit Kayu-Kayuan Endemik di Kawasan Konservasi (CA Burangrang)	50	Ha/ 400 Batang	Kab. Purwakarta			-	-	10	74	10	74	10	74	10	74	10	74	10	74	APBN	KLHK		
2	Rehabilitasi Hutan dan Lahan Konvensional	15,204,58	Ha			Sektor 23	4,252	40,223	7,256	21,456	5,280	90,237	1,263	62,124	3,427	99,297	885	16,296	4,350	40,523				
	2.1 Rehabilitasi Hutan dan Lahan Konvensional (Pengkayaan)	69	Ha		29 Desa		-	-	-	-	23	10,460	23	10,460	23	10,460	-	-	-	-	APBN	KLHK		
	2.2 Agroforestry	690	Ha		4 Desa		-	-	-	-	230	35,019	230	35,019	230	35,019	-	-	-	-	APBN	KLHK		
	2.3 Penanaman di Dalam Kawasan	115	Ha			Sektor 23	-	10,460	-	-	23	10,460	23	10,460	23	10,460	23	10,460	23	10,460	APBN	KLHK		
	2.4 Pemeliharaan Pola Agroforestry (P1)		Ha				-	-	10	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN	KLHK		
	2.5 Pemeliharaan Pola Agroforestry (P2)	200	Ha				-	-	100	200	100	200	100	200	100	200	-	-	-	-	APBN	KLHK		
	2.6 RHL Konvensional (Pengkayaan) (P0)	577	Ha				-	-	577	4,036	577	4,036	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN	KLHK		
	2.7 RHL Konvensional (Pengkayaan) (P1)		Ha				-	-	5,757	11,514	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN	KLHK		
	2.8 Pengembangan Tanaman Konservasi Produktif	350	Ha	Kab. Bandung			-	-	-	-	75	300	75	300	75	300	50	150	75	300	APBN	KLHK		
	2.9 Rehabilitasi Hutan Lindung (Perhutani)	13,204,01	Ha	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Sumedang	31 Desa		4,252	29,763	812	5,686	4,252	29,763	812	5,686	3,076	43,059	812	5,686	4,252	29,763	BUMN	Perhutani		
3	Pengamanan Hutan	2,717	Ha				21,865	284	18,249	169	252	327	616	327	616	327	616	327	616	327				
	3.1 Pencegahan Kebakaran Hutan di Kawasan Konservasi dan Pemadaman Kebakaran Hutan	2,667	Ha/Resort	Kab. Bandung Barat dan Kab. Sumedang			7,680	140	4,065	25	201,75	183	616	183	616	183	616	183	616	183	APBN	KLHK		
	3.2 Pengamanan Suksesi Alam di Kawasan Konservasi	51	Ha/Resort	Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kab. Bandung Barat dan Kab. Purwakarta			14,184	144	14,184	144	51	144	1 Resort	144	1 Resort	144	1 Resort	144	1 Resort	144	APBN	KLHK		
B	Di Luar Kawasan Hutan	59,478					251	650	22,594	144,386	9,490	46,986	12,899	51,401	13,230	50,440	12,258	54,431	11,601	43,546				
1	Penanaman dan Pemeliharaan Pola Agroforestry	58,806	Ha				-	-	10,380	144,105	9,202	45,682	12,822	50,801	13,140	49,790	12,156	53,731	11,486	42,796				
	1.1 Penanaman dan Pemeliharaan Pola Agroforestry	23,805,72	Ha	Kota Bandung, Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang	25 Kecamatan	71 Desa	-	-	174	1,217	5,052	37,382	4,609	34,376	4,927	33,365	4,943	39,306	4,273	28,371	APBD Provinsi	Dishut Jabar, Disbun Jabar, DPTH Jabar, PTPN VIII		
	1.2 Gerakan Tanam Pelihara Pohon (GTPP)	10,000	Ha/400 Batang	13 Kab/Kota	85 Kecamatan	249 Desa	-	-	10,206	142,888	4,000	8,000	2,000	4,000	2,000	4,000	1,000	2,000	1,000	2,000	Masyarakat	Masyarakat		
		25,000	Ha	DAS Citarum			-	-	-	-	150	300	6,213	12,425	6,213	12,425	6,213	12,425	6,213	12,425	CSR	Trees4trees/PT. Astrazaneka		
2	Pembangunan Persemaian dan Penyediaan Bibit Tanaman	498					211	199	12,194	188	273	304	38	-	50	-	63	-	75	-				
	2.1 Pembangunan Persemaian	6	Ha	Kab. Bandung		6 Desa	-	-	-	-	6	300	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bandung		
	2.2 Pengadaan Bibit Multi Purpose Tree Species (MPTS) dan Kayu-kayuan		Ha	Kab. Bandung			194	199	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bandung		
	2.3 Perbanyak Benih Tanaman Buah dalam Rangka Rehabilitasi DAS Citarum	225	Ha/ 400 Batang			1 Desa	-	-	-	-	-	38	-	50	-	63	-	75	-	-	APBD Provinsi	Disbun Jabar		
	2.4 Pengadaan Bibit Tanaman Buah (Alpukat, Jambu, Jeruk)	28	Ha/ 400 Batang	Kab. Bandung		3 Desa	18	-	10	-	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Provinsi	Disbun Jabar		
3	Penanganan Pelestarian Daerah Aliran Sungai (DAS) di Wilayah Perkebunan	175	Ha	Kab. Bandung			40	451	20	93	15	500	40	600	40	650	40	700	40	750	APBD Provinsi	Disbun Jabar		
4	Penyusunan DED Pembangunan Taman Hutan Raya Tahura Wayang Windu	1	Dokumen	Kab. Bandung	Kec. Kertasari		-	-	-	-	1	500	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Provinsi	Dishut Jabar		
II	REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA SIPIL	2,635					172,294	-	220,114	3,030	465	467	575	13,000	575	12,940	690	13,026	330	12,500				
A	Di Dalam kawasan Hutan	-					-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
B	Di Luar Kawasan Hutan	2,635					172,294	-	220,114	3,030	465	467	575	13,000	575	12,940	690	13,026	330	12,500				
1	Pembuatan Gully Plug (GP)	1,095	Ha (5 Ha)	13 Kab/Kota	25 Kecamatan	187 Desa	-	-	500	3,030	245	308	335	421	255	320	260	326	-	-	-	APBN	KLHK/Dishut Jabar	
2	Pembuatan Dam Penahan (DPn)	420	Unit (30 Ha)	13 Kab/Kota	Kec. Cicalengka, Kec. Cikancung, Kec. Kutawaringin, Kec. Cihampelas, Kec. Cililin, Kec. Cipatat, Kec. Lembang, Kec. Ngamprah, Kec. Sindangkerta, Kec. Cimanggung, Kec.	46 Desa	-	-	-	-	120	160	60	80	90	120	150	199	-	-	-	APBN		
3	2.2 Pengembangan Inovasi Teknologi Konservasi Lahan Berbasis Tanaman Hortikultura (Teras Bangku)	1,000	Ha			3 Desa	-	-	-	-	100	-	150	-	200	-	250	-	300	-	APBD Provinsi	DTPH Jabar		
4	Penanganan Lahan Kritis dengan Model Terasing dan Sabuk	120	Unit	Kab. Bandung			-	-	-	-	-	30	12,500	30	12,500	30	12,500	30	12,500	30	12,500	APBD Provinsi	DTPH Jabar	
5	Kegiatan Komando Sektor TNI					23 Sektor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	6.1 Pembuatan Lubang Biopori	23	Sektor	10 Kab/Kota			153,441	-	186,444	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	BBWS Citarum	Sektor TNI		
	6.2 Pembuatan Tanggul Mencegah Bahaya Longsor (karung)	23	Sektor	10 Kab/Kota			18,853	-	33,170	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	BBWS Citarum	Sektor TNI		

PROPORSI INDIKASI PENDANAAN 2021-2025	
1 APBN	199,118
2 APBD Provinsi	226,500
3 APBD Kabupaten/Kota	304
4 CSR	50,000
5 BUMN	113,958
6 Masyarakat	20,000
TOTAL	609,879

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output Tahun 2021 - 2025	Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)												Sumber Dana (APBN/APBP Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR)	Stakeholder Pelaksana				
			Kab/Kota	Kec	Kel/Desa		Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		2022		2023		2024				2025			
							Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)			Vol	Biaya (Juta)		
TOTAL ANGGARAN							1,089		2,601		5,011		18,038		12,267		6,070		7,237					
I	PENDATAAN DAN PEMETAAN INDUSTRI																							
1	Updating dan Inventarisasi Data Industri dan UMKM	5 Dokumen	9 Kab/Kota di DAS Citarum				-	-	-	-	-	1	750	1	750	1	750	1	750	1	750	APBD Provinsi	DLH Jabar	
2	Pengembangan Sistem Informasi Data Pelaporan dan Pemantauan Pengelolaan Air Limbah Industri	2 Aplikasi	Kab. Bekasi				-	-	-	2	200	3	300	3	300	3	300	3	300	3	300	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bekasi	
3	Inventarisasi Kepemilikan Izin Lingkungan Industri	1043 Industri	9 Kab/Kota di DAS Citarum				-	-	-	325	40	325	50	393	400	-	-	-	-	-	-	APBD Provinsi	DLH Jabar	
4	Inventarisasi dan Pemetaan Sebaran Industri dan Sumber Pencemar	5	Dokumen	9 Kab/Kota di DAS Citarum			-	-	-	-	-	1	250	1	250	1	250	1	250	1	250	APBD Provinsi	DLH Jabar	
		2	Dokumen	Kab. Bekasi (Sungai Cibeet dan Cipamingkis)	Cikarang Timur	Labansari		-	-	-	-	-	2	600	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bekasi
		4	Dokumen	Kab. Purwakarta	Campaka, Cibatu, Jatiluhur, Babakan Cikao, Bungursari, Podoksalam, Sukasari			1	25	3	150	3	150	3	150	3	150	3	150	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Purwakarta
5	Inventarisasi dan Pendataan Limbah B3, Limbah Domestik di Industri dan Limbah B3 di Fasyankes	5 Dokumen	9 Kab/Kota di DAS Citarum				-	-	-	-	-	1	500	1	500	1	500	1	500	1	500	APBD Provinsi	DLH Jabar	
6	Penyusunan Studi dan Pemodelan Sumber Pencemar dan Daya Tampung Beban Pencemaran	1 Dokumen	13 Kab/Kota				-	-	-	-	-	1	1,000	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Provinsi	DLH Jabar	
7	Study Penetapan Baku Mutu Lingkungan	1 Dokumen	Kab. Bekasi				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	500	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bekasi		
8	Study Daya Tampung dan Beban Pencemaran Sungai Cibeet	1 Dokumen	Kab. Bekasi				-	-	-	-	-	-	1	350	-	-	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bekasi	
9	Study Daya Tampung dan Beban Pencemaran Sungai Cipamingkis	1 Dokumen	Kab. Bekasi				-	-	-	-	-	-	1	350	-	-	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bekasi	
10	Pengembangan Bio-Remediasi Sungai-Situ dengan Biomediasi dan Mikroorganisme Pengurai Limbah Organik (Purwakarta)	3 Lokasi	Kab. Purwakarta				-	-	3 Lokasi	150	3 Lokasi	150	3 Lokasi	150	3 Lokasi	150	3 Lokasi	150	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Purwakarta	
II	PEMBANGUNAN IPAL INDUSTRI TERPADU																							
1	Penyusunan FS IPAL Industri Terpadu di Kab. Sumedang	1 Dokumen	Kab. Sumedang				-	-	-	-	1	500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Provinsi	DLH Jabar	
2	Penyusunan DED IPAL Industri Terpadu di Kab. Sumedang	1 Dokumen	Kab. Sumedang				-	-	-	-	-	1	500	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Provinsi	DLH Jabar	
3	Penyusunan FS dan DED IPAL Terpadu UMKM di Kab. Cianjur	1 Dokumen	Kab. Cianjur				-	-	-	-	-	1	200	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Cianjur	
4	Pembangunan IPAL Industri Terpadu di DAS Citarum	1 Unit	Kab. Sumedang				-	-	-	-	-	-	1	3,000	-	-	-	-	-	-	-	APBD Provinsi	DLH Jabar	
5	Pembangunan IPAL Terpadu UMKM di Kab. Cianjur	2 Unit	Kab. Cianjur				-	-	-	-	-	-	1	500	-	-	-	-	1	700	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Cianjur		
6	Pembangunan IPAL Terpadu UMKM di Kab. Bandung Barat	27 Unit	Kab. Bandung Barat				1	60	3	300	3	300	5	500	5	500	5	500	5	500	5	500	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bandung Barat
7	Penyediaan Mesin Pengolah Limbah Padat (Garment)	1 Unit	Kab. Sumedang				-	-	-	-	-	-	1	1,500	-	-	-	-	-	-	-	APBN	Kemendesa	
8	Pembangunan Jaringan IPAL Industri	1 Unit	Kab. Sumedang	Cimanggung	Mangunarga		-	-	-	-	-	1	10,000	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN, APBD Prov/Kab/Kota, Swasta	KLHK, DLH Jabar/Kab/Kota/Swasta	
III	PEMBINAAN, SOSIALISASI DAN PENILAIAN INDUSTRI																							
1	Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)	1304 Industri	9 Kab/Kota				468	600	870	511	1,170	687	1,235	725	1,304	766	1,754	811	2,213	859	APBD Provinsi	DLH Jabar		
2	Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Daerah (PROPERDA)	1	Dokumen	Kab. Purwakarta			1	50	1	100	1	100	1	100	1	100	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Purwakarta	
		740	Industri	Kab. Bandung				100	111	50	24	100	100	100	120	150	120	150	150	200	200	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bandung	
		200	Industri	Kab. Bekasi				-	-	50	48.8	-	-	50	150	50	150	50	150	50	150	50	150	APBD Kab/Kota
3	Pembinaan Teknologi Bersih dan Pengendalian Pencemaran Industri dan UMKM	394	Industri	9 Kab/Kota di DAS Citarum			-	-	-	-	60	38	144	500	228	500	312	500	394	500	500	APBD Provinsi	DLH Jabar	
		10	Kegiatan Sosialisasi	Kab. Purwakarta			1	50	2	150	2	150	2	150	2	150	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Purwakarta	
		4	Kegiatan Sosialisasi	Kab. Cianjur				-	-	-	-	-	1	50	1	75	1	100	1	125	125	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Cianjur	
		4	Kelompok	Kab. Sumedang				-	-	-	-	-	1	50	1	50	1	50	1	50	1	50	APBN	Kemendes
		5	Kecamatan	Kota Cimahi				-	-	-	-	1	185	1	200	1	200	1	250	1	250	250	APBD Kab/Kota	DLH Kota Cimahi
4	Pembinaan Pelaksanaan Implementasi Dokumen Lingkungan Kegiatan dan/atau Usaha	1,150 Dokumen	Kab. Bekasi				-	-	-	30	80	130	120	230	130	330	140	430	150	150	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bekasi		
5	Pembinaan Laboratorium Kab/Kota	9 Laboratorium	9 Kab/Kota				-	-	-	9	150	9	150	9	150	9	150	9	150	9	150	APBD Provinsi	DLH Jabar	
6	Pembinaan Pelaksanaan Izin Pembuangan Air Limbah	540 Usaha/Kegiatan	Kab. Bekasi				-	-	-	140	150	240	120	340	130	440	140	540	150	150	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bekasi		
7	Verifikasi Teknis Izin Pembuangan Air Limbah dan Limbah B3 dikeluarkan	267 Industri yang izinnya dikeluarkan	Kab. Bandung				37	110.62	40	24	30	23	30	25	40	30	40	30	50	40	40	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bandung	

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output Tahun 2021 - 2025	Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)														Sumber Dana (APBN/APBP Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR)	Stakeholder Pelaksana	
			Kab/Kota	Kec	Kel/Desa		Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		2022		2023		2024		2025				
							Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)			
8	Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pengelolaan Limbah Industri	25	Industri di 5 Kecamatan	Kab. Cianjur			-	-	-	-	5	7	5	14	5	21	5	28	5	35	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Cianjur	
		130	Usaha	Kab. Sumedang			25	40	25	26	35	50	45	65	50	70	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Sumedang	
		210	Pengusaha di 3 kelurahan	Kota Cimahi			-	-	-	-	25	150	25	200	30	250	30	300	100	350	APBD Kab/Kota	DLH Kota Cimahi	
		11	Kecamatan	Kab. Bekasi			-	-	11	1.041.26	11	1.452	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bekasi	
9	Audit IPAL Industri (Pengujian air limbah di outlet IPAL) (Kab. BB)	100	Titik/Perusahaan	Kab. Bandung Barat			19	42.75	17	38.25	10	22	15	34	20	45	25	56	30	68	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bandung Barat	
10	Pembinaan dan Monitoring Pengelolaan B3 dan Limbah B3	1.304	Industri	9 Kab/Kota di DAS Citarum			-	-	-	-	-	-	-	430	250	430	250	444	300	APBD Provinsi	DLH Jabar		
		250	RS/Klinik/Puskesmas	Kab. Bekasi	23 Kecamatan			-	-	-	-	50	75	50	80	50	85	50	90	50	75	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bekasi
		750	Perusahaan	Kab. Bekasi	23 Kecamatan			-	-	50	37	150	252	150	255	150	265	150	275	150	285	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bekasi

PROPORSI INDIKASI PENDANAAN 2021 - 2025		Rp (Juta)
1	APBD Kab/Kota	17.996
2	APBD Provinsi	18.926
3	APBN	11.700
4	CSR	-
5	BUMN	-
TOTAL		48.622

No.	Indikasi Kegiatan	Target/ Output Tahun 2021-2025	Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)												Sumber Dana (APBN/APBD Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR)	Stakeholder Pelaksana			
			Kab/Kota	Kec	Kel/Desa		Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024				Target 2025		
							Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)			Vol	Biaya (Juta)	
TOTAL ANGGARAN							3,414		2,855		1,770		12,500		65,495		66,205		44,585				
I	Penyusunan Dokumen Teknis																						
1	Penyusunan FS dan DED Pengembangan Teknologi Pengolahan Limbah Ternak	1 Dokumen Data	Kab. Bandung Barat	Lembang			-	-	-	-	1	100	2	500	-	-	-	-	-	-	-	APBD Provinsi	DKPP Jabar
II	Pembangunan Unit Pengolahan Limbah Ternak					1, 20, 22	3,036		30		338		900		8,860		9,150		7,280				
1	Pengelolaan Limbah Peternakan Melalui Pembangunan IPAL Kohe	1 Unit	Kota Bandung	Coblong	Cimbuleuit		-	-	-	-	-	-	1	3,000	-	-	-	-	-	-	-	APBD Prov/BUMN	Dinas Kehutanan Jabar/BUMN
		20 Ekor											20										
2	Pengelolaan Limbah Peternakan dalam Upaya Pemulihan Sistem Citarum Melalui Pembangunan Kandang dan IPAL Komunal	164 Unit	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat	Kertasari, Lembang	Tarumajaya		-	-	-	-	1	500	1	500	60	30,000	61	30,500	41	20,500	APBN	Kementan	
		3280 Ekor									20		20	1,200		1,220		820					
3	Pembangunan Kandang Komunal	164 Unit Kandang	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat	Kertasari, Lembang, Kertamukti			-	-	1	2,200	-	-	2	500	61	15,250	60	15,000	41	10,250	APBN	Kementan/KLHK	
		3280 Ekor							20				40	1,220		1,200		820					
4	Pembangunan IPAL Komunal	152 Unit	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat	Kertasari, Lembang			-	-	-	-	2	100	4	200	46	2,300	50	2,500	50	2,500	APBN	KLHK	
		3040 Ekor									40		80	920		1,000		1,000					
5	Pengolahan Limbah Cair dan Biogas	152 Unit	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat	Kertasari, Lembang			-	-	-	-	2	50	4	100	46	1,150	50	1,250	50	1,250	APBN	KLHK	
		3040 Ekor									40		80	920		1,000		1,000					
6	Pembangunan Unit Bak Pengendap	102 Unit	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat	Kertasari, Lembang			-	-	-	-	2	40	10	200	30	600	30	600	30	600	APBD Provinsi	DKPP Jabar	
		2040 Ekor									40		200	600		600		600					
7	Pembangunan Shelter dan Bak Penampung KOHE	2 Unit	Kab. Bandung Barat		Suntenjaya		-	-	-	-	-	-	1	2,500	1	2,500	-	2,500	-	2,500	APBN	Kemen. PUPR - Ditjen Cipta Karya	
		40 Ekor											20	20									
		1 Unit	Kab. Bandung Barat		Cibodas		-	-	-	-	-	-	1	2,500	-	-	-	-	-	-			
		20 Ekor											20										
8	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Tepat Guna	31 Unit	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur				-	-	-	-	1	70	5	105	5	150	10	300	10	300	APBD Provinsi	DKPP Jabar	
		320 Ekor									20		50	50		100		100			APBD Provinsi	DKPP Jabar	
9	Penanganan Sumber Erosi	5 Kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat				-	-	-	-	1	50	1	50	1	50	1	50	1	50	APBN	DKPP Jabar	
III	Pemanfaatan Limbah Ternak Biogas dan Pupuk					1, 20, 22																	
1	Pembangunan Biogas	202 Unit	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur				150	2,500	-	-	2	40	5	100	65	1,300	65	1,300	65	1,300	APBD Provinsi	Dinas ESDM Jabar/DKPP Jabar	
		4040 Ekor					3,000				40		100	1,300		1,300		1,300					
2	Pembangunan Reaktor Biogas	180 Unit	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat				-	-	-	-	5	10	10	20	50	100	55	110	60	120	APBD Provinsi	DKPP Jabar	
		3600 Ekor									100		200	1,000		1,100		1,200			APBD Provinsi	DKPP Jabar	
3	Penanganan Limbah Kotoran Hewan menjadi Energi Disinergikan dengan Program Konversi LPG ke EBT	22 Unit	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur				-	-	-	-	2	40	5	100	5	100	5	100	5	100	APBD Provinsi	DKPP Jabar	
4	Pembangunan Rumah Produksi Pupuk Organik (UPPO)	131 Unit	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat	Lembang			-	-	-	-	1	60	2	150	62	3,720	62	3,720	4	240	APBD Provinsi	DKPP Jabar	
		1310 Ekor									10		20	620		620		40			APBD Provinsi	DKPP Jabar	
5	Pembuatan Vermicomposting (Kascing)	143 Unit	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur	Lembang	Sukajaya		1	114	-	-	3	45	5	75	65	975	65	975	5	75	APBD Provinsi	DKPP Jabar	
		1008 Ekor					6				18		30	330		330		300			APBD Provinsi	DKPP Jabar	
6	Pembangunan Rumah Kompos	164 Unit	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat	Lembang	Sukajaya		1	150	-	-	1	100	2	200	62	6,200	62	6,200	37	3,700	APBD Provinsi	DKPP Jabar	
		1640 Ekor					10				10		20	620		620		370			APBD Provinsi	DKPP Jabar	
IV	Pemutakhiran dan Pengembangan Data Pengelolaan Limbah Ternak																						
1	Pemutakhiran dan Pengembangan Data Ternak	1 Kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat				-	-	-	-	-	-	3	500	-	-	-	-	-	-	APBD Provinsi	DKPP Jabar	
2	Monitoring dan Evaluasi Penanganan Limbah Kotoran Hewan serta Penanganan Sumber Erosi dari Pertanian/Perkebunan	5 Kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Purwakarta, Kab. Subang				1	50	1	50	1	100	1	100	1	100	1	100	1	100	APBD Provinsi	DKPP Jabar	
3	Inventarisasi dan Pemetaan Sumber Pencemar Limbah ternak	2 Kegiatan	Kab. Bandung (KPBS), Kab. Bandung Barat (KPSBU)				2	200	2	200	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	APBD Provinsi	DKPP Jabar	
4	Inventarisasi Teknologi Pengolahan Alternatif Ramah Lingkungan /IPAL	4 Kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat				-	-	-	-	-	-	1	300	1	300	1	300	1	300	APBD Provinsi	DKPP Jabar	

No.	Indikasi Kegiatan	Target/ Output		Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)												Sumber Dana (APBN/APBD Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR)	Stakeholder Pelaksana						
								Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024				Target 2025					
		Tahun 2021-2025	Kab/Kota	Kec	Kel/Desa	Vol		Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol			Biaya (Juta)					
V	Sosialisasi, Pembinaan dan Pendampingan						1, 20, 22																				
1	Pelatihan Pengolahan Limbah Ternak	6	Kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Subang, Kab. Bogor, Kota Cimahi	Lembang, Cimahi utara, Tajurhalang			3	150	3	155	2	115	1	100	1	100	1	100	1	100	1	100	1	100	APBD Provinsi	DKPP Kab/Kota
2	Penyuluhan Pengelolaan Bibit Ternak yang didistribusikan kepada Masyarakat	5	Kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Subang, Kab. Bogor, Kota Cimahi				1	50	1	50	1	50	1	50	1	50	1	50	1	50	1	50	1	50	APBD Provinsi	DKPP Kab/Kota
3	Penyuluhan Kualitas Gizi dan Pakan Ternak	5	Kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Subang, Kab. Bogor, Kota Cimahi				1	50	1	50	1	50	1	100	1	100	1	100	1	100	1	100	1	100	APBD Provinsi	DKPP Kab/Kota
4	Sosialisasi dan Pembinaan Peternak	5	Kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Subang, Kab. Bogor, Kota Cimahi				1	50	1	50	1	50	1	50	1	50	1	50	1	50	1	50	1	50	APBD Provinsi	DKPP Kab/Kota
5	Pendampingan Masyarakat dan Kelembagaan	5	Kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Subang, Kab. Bogor, Kota Cimahi				1	50	1	50	1	50	1	150	1	150	1	150	1	150	1	150	1	150	APBD Provinsi	DKPP Jabar
6	Pelatihan Pengolahan Kohe untuk Pengembangan Usaha	5	Kegiatan	Kab. Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur, Kab. Karawang, Kab. Subang, Kab. Bogor, Kota Cimahi				1	50	1	50	1	50	1	250	1	250	1	250	1	250	1	250	1	250	APBN	Kementerian Perindustrian

PROPORSI INDIKASI PENDANAAN 2021-2025		Rp (JUTA)
1	APBN	148,200
2	APBD Provinsi	42,355
3	APBD Kab/Kota	0
4	CSR	0
5	BUMN	0
TOTAL		190,555

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output		Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)												Sumber Dana (APBN/APBN Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR/PHLN)	Stakeholder Pelaksana																	
		Target 2021 - 2025		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa		Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024				Target 2025																
		Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol		Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol			Biaya (Juta)																
TOTAL ANGGARAN																																						
I	PEMENUHAN READINESS CRITERIA																																					
1	Penyusunan Masterplan Air Limbah Domestik	1	Dokumen	Kab Bandung																																		
2	Inventarisasi dan Survey Pemenuhan Readiness Criteria IPAL dan Tangki Septik Komunal	5	Dokumen	10 Kab/Kota																																		
3	Pendampingan Penyusunan RKM	175	Dokumen RKM	4 Kabupaten																																		
II	PEMBANGUNAN SISTEM PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK SETEMPAT (SPALD-S)																																					
1	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual (Kapasitas 1 KK)	4.520	KK	7 Kab/Kota	40	103																																
2	Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal (Kapasitas 10 KK)	507.408	KK	10 Kab/Kota	130	612																																
3	Pengadaan Truk Tinja	10	Unit	10 Kab/Kota																																		
4	Pembangunan IPLT Soreang	1	Unit	Kab Bandung																																		
5	Rehabilitasi IPLT Cibeeb	1	Unit	Kab Bandung																																		
III	PEMBANGUNAN SISTEM PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK TERPUSAT (SPALD-T)																																					
1	Pembangunan IPAL Permukiman Sanimas 100 KK	105.795	KK	Kab Bandung, Kab Purwakarta, Kota Bandung, Kota Cimahi	32	80																																
2	Pembangunan IPAL Permukiman HISAN Jabar 100 KK	13.500	KK	Kab Bandung, Kab Purwakarta, Kota Bandung, Kota Cimahi	32	80																																
3	Pembangunan SR IPAL Permukiman Soreang	150	KK	Kab Bandung																																		
4	Rehabilitasi IPAL Perkotaan Bojong Soang	1	Unit	Kota Bandung, Kab Bandung																																		
5	Pembangunan SR IPAL Perkotaan Bojong Soang	600.000	PE	Kab Bandung																																		
IV	SOSIALISASI, EDUKASI, DAN PENDAMPINGAN ASPEK KESEHATAN LINGKUNGAN																																					
1	Pemicuan STBM 5 Pilar	10	Kab/Kota	10 Kab/Kota	157	1.243																																
2	Verifikasi ODF	10	Kab/Kota	10 Kab/Kota	157	1.243																																
3	Bintek dan Movev STBM	10	Kab/Kota	10 Kab/Kota	157	1.243																																
4	Pembentukan Tim STBM Tingkat Provinsi dan Kab/Kota	1	Tim	10 Kab/Kota																																		
5	Pembinaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Desa	80	Desa/Kelurahan	Kab Bandung, Kab Purwakarta, Kota Bandung, Kota Cimahi	32	80																																
6	Bimbingan Teknis Sanitasi untuk Aparatur Desa	80	Desa/Kelurahan	Kab Bandung, Kab Purwakarta, Kota Bandung, Kota Cimahi	32	80																																

PROPORSI INDIKASI PENDANAAN 2021 - 2025		Rp (Juta)
1	APBN	4.195.730
3	APBD Provinsi	83.271
4	APBD Kabupaten/Kota	19.542
5	CSR	-
6	Masyarakat	22.600
7	BUMN	-
TOTAL		4.321.142

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output		Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)												Sumber Dana (APBN/APBN Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR)	Stakeholder Pelaksana			
		Target 2021 - 2025		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa		Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024				Target 2025		
		Vol	Biaya (Juta)					Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)			Vol	Biaya (Juta)	
TOTAL ANGGARAN									86,239		564,590		707,214		3,404,170		3,973,741		3,426,132		3,152,333			
A	Penyusunan Dokumen Teknis dan Pengadaan Lahan																							
A.1	Penyusunan Kajian Panduan dan Manual	21	Dokumen	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Cianjur, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang, Kab. Bandung, Kab. Karawang, Kab. Purwokarta	157 Kecamatan	1243 Desa/Kelurahan		1	320	-	-	2	2,466	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Provinsi	Disperkim Jabar
								3	30	14	160	1	90	1	213	-	-	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kota Bandung, DLH Kab. Cianjur
A.2	Pengadaan Lahan SPA Bojong	1	Paket	Kabupaten Bandung				-	-	-	-	1	420	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bandung
B	Pengurangan Sampah																							
B.1	Pengolahan dan Daur Ulang Sampah	10,552						3,47,8,9,11,15,17,19,20,21,22																
1	Pengadaan Sarana Prasarana Pengolahan dan Daur Ulang Sampah	4,891		Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Cianjur, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang, Kab. Bandung, Kab. Karawang, Kab. Purwokarta	157 Kecamatan	1243 desa/Kelurahan																		
	a. Pembangunan TPS 3R 1 ton/hari	2,268	Unit					6	3,600	45	27,000	49	29,400	678	406,800	639	383,400	494	296,400	357	214,200	APBN, APBD Provinsi, CSR/Lainnya	Kementerian PUPR, Disperkim Jabar	
	b. Pembangunan TPS 3R Plus	161	Unit					-	-	2	5,000	1	2,500	42	105,000	55	137,500	35	87,500	26	65,000	APBN, APBD Provinsi	Kementerian PUPR, Disperkim Jabar	
	c. Pembangunan TPST 3 ton/hari	38	Unit					-	-	-	-	6	21,000	6	18,900	9	18,000	15	21,300	2	7,000	APBN, APBN/ISWMP, APBD Provinsi	Kementerian PUPR, Disperkim Jabar	
	d. Pembangunan TPST 5 ton/hari	4	Unit					-	-	-	-	-	1	4,100	3	12,300	-	-	-	-	-	APBN/ISWMP	Kementerian PUPR	
	e. Pembangunan TPST 10 ton/hari	24	Unit					-	-	-	-	-	4	43,553	19	201,401	1	10,500	-	-	-	APBN/ISWMP	Kementerian PUPR	
	d. Pembangunan TPST 20 ton/hari	4	Unit					-	-	-	-	-	1	15,400	2	30,800	1	10,000	-	-	-	APBN/ISWMP	Kementerian PUPR	
	e. Pembangunan TPST 30 ton/hari	14	Unit					-	-	-	-	8	164,800	4	50,600	-	-	2	30,600	-	-	APBN/ISWMP	Kementerian PUPR	
	f. Pembangunan TPST 50 ton/hari	3	Unit					-	-	-	-	-	3	111,000	-	-	-	-	-	-	-	APBN/ISWMP	Kementerian PUPR	
	g. Pembangunan TPST 100 ton/hari	2	Unit					-	-	-	-	-	1	62,000	1	62,000	-	-	-	-	-	APBN/ISWMP	Kementerian PUPR	
	f. Pembangunan TPST 200 ton/hari	1	Unit					-	-	-	-	-	3	232,300	-	-	-	-	-	-	-	APBN/ISWMP	Kementerian PUPR	
	h. Pembangunan Bank Sampah	1,999	Unit					-	-	1	300	1	300	501	192,684	501	192,684	499	191,916	496	191,232	APBN, APBD Provinsi, APBD Kab/Kota	KLHK, DLH Provinsi, DLH Kab. Purwokarta	
	g. Pembangunan Rumah Kompos	2	Unit					1	141	1	300	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLHK Kota Bandung, DLH Kab. Cianjur	
	h. Pembangunan Sarana Prasarana Tempat Pengelolaan Sampah (Biogaster)	1	Unit	Kabupaten Cianjur						1	1,300	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Cianjur	
	i. Pembangunan Bank Sampah Tematik Magot	370	Unit	Kabupaten Bandung		270 desa				270	223	-	-	100	7,155	-	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bandung	
2	Operasional dan Pemeliharaan Sarpras Pengolahan dan Daur Ulang	5,661	ton/hari	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Cianjur, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang, Kab. Bandung, Kab. Karawang, Kab. Purwokarta	157 Kecamatan	1243 Desa/Kelurahan							1,130	127,493	2,517	277,054	3,809	397,841	5,611	569,517	APBD Kab/Kota, CSR/Lainnya	DLHK Kota Bandung, DLH Kota Cimahi, DLH Kab. Cianjur, DLH Kab. Bekasi, DLH Kab. Bogor, DLH Kab. Sumedang, DLH Kab. Bandung, DLH Kab. Karawang		
C	Penanganan Sampah							1 s.d 13, 15,16																
C.1	Pemilahan dan Pengumpulan Sampah																							
1	Pengadaan Tempat Sampah	15,216	Unit	Kota Cimahi, Kabupaten Bandung Barat				146	667	348	664	14345	1,070	317	693	20	255	20	255	20	255	APBD Kab/Kota	DLH Kota Cimahi, DLH Kab. Bandung Barat	
2	Pengadaan Sarana Prasarana Pengumpulan Sampah Terpilah	15,571	Unit	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Cianjur, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang, Kab. Bandung, Kab. Karawang, Kab. Purwokarta	157 Kecamatan	1243 Desa/Kelurahan							2,576	74,403	2,972	84,558	3,682	83,603	6,341	116,435	APBD Kab/Kota, CSR/Swasta	DLHK Kota Bandung, DLH Kota Cimahi, DLH Kab. Cianjur, DLH Kab. Bekasi, DLH Kab. Bogor, DLH Kab. Sumedang, DLH Kab. Bandung, DLH Kab. Karawang		
3	Operasional dan Pemeliharaan Sarana Pengumpulan Sampah Terpilah	5,687	ton/hari										1,149	140,440	2,554	348,797	3,862	526,879	5,687	774,245	APBD Kab/Kota	DLHK Kota Bandung, DLH Kota Cimahi, DLH Kab. Cianjur, DLH Kab. Bekasi, DLH Kab. Bogor, DLH Kab. Sumedang, DLH Kab. Bandung, DLH Kab. Karawang		
4	Pengadaan Sarana Prasarana Pengumpulan Sampah Tercampur	8,949	Unit					115	2,398	120	3,791	231	6,998	3,145	51,619	2,714	127,610	1,795	30,949	829	3,422	APBD Kab/Kota, CSR/Lainnya	DLHK Kota Bandung, DLH Kota Cimahi, DLH Kab. Cianjur, DLH Kab. Bekasi, DLH Kab. Bogor, DLH Kab. Sumedang, DLH Kab. Bandung, DLH Kab. Karawang	
5	Operasional dan Pemeliharaan Sarana Pengumpulan Sampah Tercampur	949	ton/hari										2,780	281,415	2,261	235,573	1,885	191,904	949	96,479	APBD Kab/Kota	DLHK Kota Bandung, DLH Kota Cimahi, DLH Kab. Cianjur, DLH Kab. Bekasi, DLH Kab. Bogor, DLH Kab. Sumedang, DLH Kab. Bandung, DLH Kab. Karawang		
6	Pembangunan / Penataan TPS	236	Unit	Kota Bandung, Kab. Bekasi, Kab. Bandung				18	3,278	157	296	3	31	58	1,396	-	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota, APBD Provinsi	DLH Kota Bandung, DLH Kabupaten Bekasi, DLH Kab Bandung	

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output		Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)												Sumber Dana (APBN/APBN Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR)	Stakeholder Pelaksana						
		Target 2021 - 2025		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa		Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024				Target 2025					
		Vol	Biaya (Juta)					Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)			Vol	Biaya (Juta)				
C.2 Pengangkutan Sampah																											
	1	Pengadaan Sarana Prasarana Pengangkutan ke TPA	299	Unit	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Cianjur, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang, Kab. Bandung, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta	157 Kecamatan	1243 Desa/Kelurahan		19	5,942	27	7,109	76	43,555	64	34,251	13	8,800	4	3,186	96	47,010	APBN, APBD Provinsi, APBD Kab/Kota	Kementerian PUPR / Disperkim, Disperkim Provinsi, DLH Kota Bandung, DLH Kota Cimahi, DLH Kab. Cianjur, DLH Kab. Bekasi, DLH Kab. Bogor, DLH Kab. Sumedang, DLH Kab. Bandung, DLH Kab. Karawang			
	2	Operasional dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Pengangkutan ke TPA	514,619	Unit					-	-	514,619	17,577	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLHK Kota Bandung, DLH Kota Cimahi, DLH Kab. Cianjur, DLH Kab. Bekasi, DLH Kab. Bogor, DLH Kab. Sumedang, DLH Kab. Bandung, DLH Kab. Karawang
			949	ton/hari						-	-	-	-	3063	69,949	2780	371,714	2261	245,594	1,885	197,625	949	65,489	APBD Kab/Kota	DLHK Kota Bandung, DLH Kota Cimahi, DLH Kab. Cianjur, DLH Kab. Bekasi, DLH Kab. Bogor, DLH Kab. Sumedang, DLH Kab. Bandung, DLH Kab. Karawang		
	3	Pengadaan Sarana Prasarana Pengangkutan ke Usaha Daur Ulang	100	Unit					-	-	-	-	-	-	29	26,609	34	31,196	15	13,763	22	20,186	APBN, APBD Provinsi	Kementerian PUPR, Disperkim Jabar			
	4	Operasional dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Pengangkutan ke Usaha Daur Ulang	4,767	ton/hari					-	-	-	-	-	-	963	6,177	2140	16,886	3235	19,686	4767	30,754	APBD Kab/Kota	DLHK Kota Bandung, DLH Kota Cimahi, DLH Kab. Cianjur, DLH Kab. Bekasi, DLH Kab. Bogor, DLH Kab. Sumedang, DLH Kab. Bandung, DLH Kab. Karawang			
	5	Pembangunan Stasiun Peralihan Antara (SPA)	5	Unit					-	-	-	-	-	-	2	21,350	1	900	1	900	1	900	APBD Provinsi, APBN	Disperkim Jabar, Kementerian PUPR			
C.3 Pemrosesan Akhir																											
	1	Pengelolaan TPK Sarimukti																									
	a.	Operasional Penimbunan Sampah	6	Tahun	Kab. Bandung Barat	Cipatat	Desa Sarimukti		1	10,478	1	19,910	1	16,369	1	23,024	1	25,000	1	12,000	-	-	APBD Provinsi	DLH Jabar			
	b.	Pemeliharaan Prasarana dan Sarana	7	Kegiatan	Kab. Bandung Barat	Cipatat	Desa Sarimukti		1	5,449	1	10,038	1	7,399	1	6,115	1	8,000	1	8,000	1	7,000	APBD Provinsi	DLH Jabar			
	c.	Pembangunan Fasilitas Pendukung	19	Kegiatan	Kab. Bandung Barat	Cipatat	Desa Sarimukti		7	2,397	3	3,160	2	15,360	6	44,913	1	2,000	-	-	-	-	APBD Provinsi	DLH Jabar			
	2	Pembangunan TPPAS Legok Nangka																									
	a.	Pendampingan Teknis	8	Kegiatan	Kab. Bandung	Nagreg	Ciherang, Nagreg		2	999	1	186	1	1,353	1	1,750	1	200	1	200	1	200	APBD Provinsi	DLH Jabar			
	b.	Pembangunan Fasilitas Penunjang	22	Kegiatan	Kab. Bandung	Nagreg	Ciherang, Nagreg		4	2,255	-	-	-	-	2	3,600	5	37,700	6	7,955	5	5,000	APBD Provinsi	DLH Jabar			
	c.	Pemeliharaan Fasilitas Penunjang	14	Kegiatan	Kab. Bandung	Nagreg	Ciherang, Nagreg		2	360	2	476	2	400	2	399	2	400	2	800	2	1,000	APBD Provinsi	DLH Jabar			
	d.	Operasional Penanganan Residu dan IPAL	4	Kegiatan	Kab. Bandung	Nagreg	Ciherang, Nagreg Kendaan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	12,000	2	12,000	APBD Provinsi	DLH Jabar				
	e.	Pembayaran Tipping Fee	2	Kegiatan	Kab. Bandung	Nagreg	Ciherang, Nagreg		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	90,071	1	94,575	APBD Provinsi	DLH Jabar				
	3	Persiapan Operasionalisasi TPPAS Regional Bekarapur	3	Kegiatan	Kab. Bekasi, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta				-	-	-	-	-	-	1	1,000	1	75,000	1	30,000			APBD Provinsi	DLH Jabar, Disperkim Jabar			
	4	Operasional TPA Burangkeng	242	Dokumen	Kab. Bekasi				-	-	238	400	2	300	2	300	-	-	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bekasi		
			2	Luas (Ha)	Kab. Bekasi					-	-	-	-	1	50	1	50	-	-	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bekasi	
			31	Unit Sarana Prasarana	Kab. Bekasi						-	-	-	31	158	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bekasi	
	5	Pengadaan Alat Berat (Wheel Loader, Backhoe, Excavator, Bulldozer, Compactor)	30	Unit	Kab. Bekasi, Kab. Purwakarta, TPA Sarimukti, TPPAS Legok Nangka, TPPAS Bekarapur, Kab. Bandung				-	-	-	-	6	18,900	6	13,200	6	13,200	6	13,200	6	13,200	APBD Kab/Kota, APBD Provinsi	Disperkim Jabar, DLH Kab. Bandung, DLH Kab. Bekasi			
	6	Operasional dan Pemeliharaan Pemrosesan Akhir	1,104	Ton/hari	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Cianjur, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang, Kab. Bandung, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta	157 Kecamatan	1243 Desa/Kelurahan		-	43,630	-	-	-	-	2,816	359,472	2,333	823,327	1,993	688,850	1,104	405,419	APBD Provinsi, APBD Kab/Kota	DLH Jabar, DLH Kota Bandung, DLH Kota Cimahi, DLH Kab. Cianjur, DLH Kab. Bekasi, DLH Kab. Bogor, DLH Kab. Bandung Barat, DLH Kab. Sumedang, DLH Kab. Bandung, DLH Kab. Karawang, DLH Kab. Purwakarta			
C.4 Penanganan Sampah Sungai																											
		Penanganan Sampah Sungai	169	Unit	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Cianjur, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang, Kab. Bandung, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta	157 Kecamatan	1243 Desa/Kelurahan		-	-	22	14,000	20	18,000	77	63,750	20	22,000	30	33,000	-	-	APBN, APBD Provinsi, APBD Kab/Kota, CSR/Lainnya	Kementerian PUPR, DLH Jabar, DLH Kab. Bandung			
			48	Paket						-	-	5	45,506	-	-	10	125,899	11	171,512	11	187,625	11	206,418	APBN, APBD Kab/Kota	Kementerian PUPR, DLH Jabar, DLH Kab. Bandung		

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output		Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)															Sumber Dana (APBN/APBN Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR)	Stakeholder Pelaksana
								Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024		Target 2025				
		Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol		Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)						
D Pengelolaan Sampah Spesifik																								
D.1	Sosialisasi Pengelolaan Sampah Spesifik	16	Kegiatan	9 Kab/Kota	105 Kecamatan		-	-	-	-	-	-	4	225	4	225	4	250	4	225	APBD Provinsi	DLH Jabar		
D.2	Penyediaan Fasilitas Pengelolaan Sampah Spesifik	105	Unit Dropbox	9 Kab/Kota	105 Kecamatan		-	-	-	-	-	-	27	135	26	130	26	130	26	130	APBD Provinsi	DLH Jabar		
		24	Unit TPS Sampah	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Cianjur, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang, Kab. Bandung, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta	157 Kecamatan	1243 Desa/Kelurahan		-	-	-	-	-	-	8	1,651	8	1,651	3	619	5	1,032	APBN, APBD Provinsi	KLHK, DLH Jabar	
		79	Unit Kendaraan	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Cianjur, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang, Kab. Bandung, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta	157 Kecamatan	1243 Desa/Kelurahan		-	-	-	-	-	29	9,786	27	10,302	11	1,765	12	1,926	APBN, APBD Provinsi	KLHK, DLH Jabar		
D.3	Operasional dan Pemeliharaan Sampah Spesifik	76	ton/hari	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Cianjur, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang, Kab. Bandung, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta	157 Kecamatan	1243 Desa/Kelurahan		-	-	-	-	-	19	12,337	36	22,847	54	32,740	76	47,518	APBD Kab/Kota	DLH Kota Bandung, DLH Kota Cimahi, DLH Kab. Cianjur, DLH Kab. Bekasi, DLH Kab. Bogor, DLH Kab. Bandung Barat, DLH Kab. Sumedang, DLH Kab. Bandung, DLH Kab. Karawang, DLH Kab. Purwakarta		
E Tata Kelola Pengelolaan Sampah																								
E.1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Pengembangan Kebijakan Pengelolaan Persampahan	10	Kegiatan	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Cianjur, Kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta			-	-	-	-	6	5,500	4	5,500	-	-	-	-	-	-	APBN/ISWMP	Bappenas, Kemendagri, KLHK		
E.2	Peningkatan Keterlibatan Warga dalam Pengelolaan Sampah	673	Kegiatan Sosialisasi/ Edukasi / Pelatihan	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Cianjur, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang, Kab. Bandung, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta	157 Kecamatan	1243 Desa/Kelurahan	3	296	204	403,194	153	264,777	162	324,939	57	331,109	52	178,290	42	140,736	APBN/ISWMP, APBD Provinsi, APBD Kab/Kota	Kemen PUPR, Kemendagri, dan KLHK, Disperkim, DLH Provinsi Jawa Barat, Kemen Kopras dan UMKM, Kemendesa PDTT, Pemda Kab Bandung Barat, Pemda Kab Bandung, DLH Kab Bekasi, DLH Kab Cianjur, DLH Kab Bandung, DLH Kab Bandung Barat, DLH Kab Sumedang, DLH Kab Purwakarta, DLH Kota Cimahi		
		400	Orang	Kabupaten Bandung				-	-	-	-	200	95	200	110	-	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bandung	
		35	RW	Kabupaten Bandung			-	-	-	-	35	1,225	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Provinsi	DLH Kab. Bandung		
E.3	Pemantauan dan Evaluasi Pengelolaan Sampah	18	Kegiatan	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Cianjur, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang, Kab. Bandung, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta	157 Kecamatan	1243 Desa/Kelurahan	1	4,000	1	4,000	3	14,750	4	18,750	3	13,830	3	13,830	3	13,830	APBN/ISWMP, APBD Provinsi	Kementerian PUPR, Disperkim Jabar		

NO	PROPORSI INDIKASI PENDANAAN 2021-2025	Rp (Juta)
1	APBN	3,692,258
2	APBN (ISWMP)	2,367,195
3	APBD Provinsi	2,906,118
4	APBD Kab/Kota	5,698,019
5	CSR/Lainnya	
	TOTAL	14,663,590

PROGRAM PENGENDALIAN DAN PEMANFAATAN RUANG

Revisi Rencana Aksi PPK DAS Citarum

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output		Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)										Sumber Dana (APBN/APBP Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR)	Stakeholder Pelaksana									
		Tahun 2021-2025		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa		Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023				Target 2024		Target 2025						
		Vol	Biaya (Juta)					Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)			Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)					
TOTAL									200,00		921,75			6.063,12			8.000,00			13.000,00			5.000,00			5.000,00		
I	Pendataan Perizinan dan Kondisi Lapangan Dalam Rangka						Sektor 1 - 23																					
1	Inventarisasi Perizinan dan Kondisi Lapangan	127.363,2	Ha wilayah yang teridentifikasi	13	Kab/Kota			1	dokumen	200,00	1	dokumen	921,75	46.055,61	Ha	4.706	34.673,03	Ha	5.000	46.634,56	Ha	5.000	-	-	-	-	APBD Provinsi	BMPR Jabar
2	Pendataan Kondisi Tutupan lahan	1	Dokumen	13	Kab/Kota			-	-	-	-	-	-	1	600												APBD Provinsi	Bappeda Jabar
II	Penyusunan Instrumen Pengendalian Pemanfaatan Ruang						Sektor 1 - 23																					
1	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Ruang di DAS Citarum		instrumen pengendalian pemanfaatan ruang	13	Kab/Kota			-	-	-	-	-	-	1	instrumen	1.500	1	instrumen	1.500	-	-	-	-	-	-	-	APBD Provinsi	BMPR Jabar
2	Penyusunan Rekomendasi dan Penegakan Penataan Ruang di DAS Citarum	127.363,2	Ha cakupan wilayah	13	Kab/Kota			-	-	-	-	-	-	-	-	46.055,61	Ha	5.000	34.673,03	Ha	5.000	46.634,56	Ha	5.000	5.000	APBD Provinsi	BMPR Jabar	
III	Penyusunan Basis Data Spasial Penataan Ruang Provinsi						Sektor 1 - 23																					
1	Inventarisasi dan Sinkronisasi Data Spasial serta Pembangunan Geodatabase Data Spasial		sistem informasi tata ruang yang terintegrasi	13	Kab/Kota			-	-	-	-	1	sistem	758	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Provinsi	BMPR Jabar
2	Pembangunan Arsitektur Sistem dan Fitur Web		website berbasis geospasial terintegrasi dengan JABAR One-Map Geoserver	13	Kab/Kota			-	-	-	-	-	-	1	website	1.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Provinsi	BMPR Jabar
3	Pengembangan Sistem Database dan Geodatabase Website Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat		database dan visualisasi data	13	Kab/Kota			-	-	-	-	-	-	-	-	1	database	1.500	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Provinsi	BMPR Jabar

PROPORSI INDIKASI PENDANAAN 2021-2025		Rp (JUTA)
1	APBN	0
2	APBD Provinsi	37.063
3	APBD Kab/Kota	0
4	CSR	0
5	BUMN	0
TOTAL		37.063

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output		Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)										Sumber Dana (APBN/APBD Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR)	Stakeholder Pelaksana					
		Tahun 2021-2025	Kab/Kota	Kec	Kel/Desa	Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024				Target 2025				
						Vol		Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol			Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)		
TOTAL ANGGARAN									1,059,506		497,672		7,057,005		2,209,757		2,420,543		1,413,051		501,152		13,601,507	
I	GENANGAN																							
	A Pengendalian Banjir	6	Lokasi																					
	a Rancaekek																							
	1 Penyusunan FS, DED, dan Pengadaan Lahan	2	Lokasi	Kab. Bandung																				
	1.1 Pelaksanaan Pengadaan Tanah Sungai Citarum Upstream	1	Lokasi	Kab. Bandung				93000 m2	39,124	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Prov/Kab	Dinas SDA Jabar/Dinas PUPR Kab/Kota
	1.2 Pelaksanaan Pengadaan Tanah Sungai Cikereuh	1	Lokasi	Kab. Bandung				23071 m2	38,194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Prov/Kab	Dinas SDA Jabar/Dinas PUPR Kab/Kota
	2 Normalisasi Sungai	10	Lokasi	Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kota Bandung																			Sektor 1 s/d 22	
	2.1 Peningkatan Kapasitas Sungai Cimande (Package - A2 : River Improvement and Construction of River Structures of Cimande)	1	Lokasi	Kab. Bandung				330309 m2	101,155	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	2.2 Peningkatan Kapasitas Sungai Cikijing (Package - A3 : River Improvement and Construction of River Structures of Cikijing)	1	Lokasi	Kab. Bandung				224130 m2	74,736	29899,47 m2	19,279	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN/LOAN	BBWS Citarum
	2.3 Peningkatan Kapasitas Sungai Cikereuh Hilir (Package - A4 : River Improvement and Construction of River Structures of Cikereuh Downstream)	1	Lokasi	Kab. Bandung				24854 m2	38,320	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	2.4 Peningkatan Kapasitas Sungai Citarum Upstream (Package A1-River Improvement & Construction of River Structures of Citarum Upstream)	1	Lokasi	Kab. Bandung				3486,66 m2	41,309	2033,34 m2	25,780	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN/LOAN	BBWS Citarum
	2.5 Normalisasi Anak-anak Sungai Citarum Hulu	1	Lokasi	Tersebar				-	-	-	-	1 Lokasi	4,750	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	2.6 Rehabilitasi Sungai Citarik	1	Km	Kab. Sumedang				-	-	-	-	-	-	1 Km	25,000	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	2.7 Normalisasi Sungai Cirasea	2	Km	Kota Bandung				-	-	-	-	1 km	9,750	1 km	10,000	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	2.8 Normalisasi Sungai Cimande	3	Km	Kab. Sumedang		6 desa		-	-	-	-	-	-	1 km	15,000	0,5 Km	7,500	1 km	15,000	0,5 Km	7,500	-	APBN	Kemen. PUPR (Ditjen SDA)
	3 Pembangunan Kalam Retensi, Polder, Floodway, dan Tanggul	7	Lokasi	Kab. Bandung																				
	3.1 Pembangunan Kalam Retensi Babakan Jeruk	1	Km	Kab. Bandung	Kec. Sukajadi	Sukagalih		-	-	-	-	-	-	1 km	100,000	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	3.2 Pembangunan Polder Pengendali Banjir Sukamanah Rancaekek	1	Km	Kab. Bandung				-	-	-	-	-	-	1 km	7,500	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	3.3 Pembangunan Polder Pengendali Banjir AS. Cikasungka	1	Km	Kab. Bandung				-	-	-	-	-	-	1 km	10,000	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	3.4 Pembangunan Polder Pengendali Banjir SS. Cidawalong	1	Km	Kab. Bandung				-	-	-	-	-	-	1 km	30,000	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	3.5 Pembangunan Terowongan Nanjung	1	Lokasi	Kab. Bandung				1 Lokasi	302,671	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	BBWS Citarum	
	3.6 Supervisi Konstruksi Pembangunan Terowongan Nanjung	1	Lokasi	Kab. Bandung				1 Lokasi	10,072	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	BBWS Citarum	
	3.7 Rehabilitasi Tanggul Sungai Cisunggalah	1	Lokasi	Kab. Bandung				-	-	-	-	1 Lokasi	9,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	b Dayeuhkolot																							
	1 Penyusunan FS, DED, dan Pengadaan Lahan	2	Lokasi	Kab. Bandung																				
	1.1 Pengadaan Tanah Floodway Cisangkuy Paket 1	1	Lokasi	Kab. Bandung	Kec. Pamengpeuk	Bojongkunci		1 Lokasi	28,924	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	1.2 Pengadaan Tanah Floodway Cisangkuy Paket 2	1	Lokasi	Kab. Bandung	Kec. Pamengpeuk	Bojongkunci		1 Lokasi	24,887	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	2 Normalisasi Sungai	5	Lokasi	Kab. Bandung, Kota Bandung, KBB																				
	2.1 Normalisasi Sungai Citarum Hulu (Sapan-Daraulin)	21	Km	Kab. Bandung				-	-	-	-	-	-	-	-	21 km	428,000	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	2.2 Normalisasi Sungai Citarum Hulu (Daraulin-Nanjung)	7	Km	Kab. Bandung				-	-	-	-	5 km	100,000	2 km	47,000	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	2.3 Normalisasi Sungai Cikapundung	4	Km	Kota Bandung				-	-	-	-	2 km	31,000	2 km	30,000	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	2.4 Rehabilitasi Sungai Ciwidey	5	Km	Kab. Bandung				-	-	-	-	2 km	30,000	3 km	5,000	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	2.5 Pengendalian Banjir Sungai Cikapundung (Normalisasi)	3	Km	Kab. Bandung Barat				-	-	-	-	1 km	15,000	0,5 Km	7,500	1 km	15,000	0,5 Km	7,500	-	-	-	APBN	Kemen. PUPR (Ditjen SDA)
	3 Pembangunan Kalam Retensi, Polder dan Floodway	7	Lokasi	Kota Bandung, Kab. Bandung dan Kota Cimahi																				
	3.1 Pembangunan Polder Bojongsong	1	Lokasi	Kab. Bandung				-	-	1 km	2,080	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	3.2 Pembangunan Kalam Retensi di Adipura, Melong dan Aspal Cileunyi	3	Lokasi	Kota Bandung, Kab. Bandung dan Kota Cimahi				-	-	-	-	3 Lokasi	30,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	3.3 Pembangunan Kalam Retensi Cikutra	1	Lokasi	Kab. Bandung				-	-	-	-	1 Lokasi	110,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	3.4 Pembangunan Polder Baleendah	1	Km	Kab. Bandung				-	-	-	-	-	-	1 km	75,000	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	3.5 Pembangunan Floodway Cisangkuy	5,45	Km	Kab. Bandung	Kec. Pamengpeuk	Bojongkunci		-	-	5,45 km	632	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	4 Pembangunan Saluran Drainase	1	Lokasi	Kab. Bandung																				
	4.1 Pembangunan Saluran Drainase Utama Perkotaan	3	Km	Kab. Bandung				-	-	-	-	-	-	3 km	25,000	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	5 Pembangunan Tanggul	5	Lokasi	Kab. Bandung																				
	5.1 Peninggian Tanggul Pengendali Banjir di Sungai Citarum Hulu (Ruas Baleendah - Bojongsong)	1	Lokasi	Kab. Bandung				-	-	-	-	1 Lokasi	14,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	5.2 Pembangunan Tanggul Sungai Cikapundung	1	Lokasi	Kab. Bandung				-	-	-	-	1 Lokasi	16,625	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	5.3 Pembangunan Tanggul Sungai Cisangkuy	1	Lokasi	Kab. Bandung				-	-	-	-	1 Lokasi	12,150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	5.4 Perkuatan Tebing Sungai Cisangkuy Hulu	2	Lokasi	Kab. Bandung				-	-	-	-	-	-	1 Lokasi	3,000	1 Lokasi	15,800	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	c Kota Bandung																							
	1 Normalisasi Sungai	5	Lokasi	Kota Bandung																				
	1.1 Normalisasi Sungai Lamaran	1	Km	Kota Bandung				-	-	-	-	1 km	10,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	1.2 Pengendalian Banjir di Sungai Cisaranteun	3	Km	Kota Bandung				-	-	-	-	3 km	50,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	1.3 Rehabilitasi Sungai Cidurian	2	Km	Kota Bandung				-	-	-	-	-	-	2 km	30,000	3 km	50,000	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	1.4 Rehabilitasi Sungai Ciputat Cicadas	3	Km	Kota Bandung				-	-	-	-	3 km	50,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBN	BBWS Citarum
	1.5 Pengendalian Banjir Sungai Cidurian (Normalisasi)	3	Km	Kab. Bandung		Ciburial		-	-	-	-	1 km	15,000	0,5 Km	7,500	1 km	15,000	0,5 Km	7,500	-	-	-	APBN	Kemen. PUPR (Ditjen SDA)

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output		Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)										Sumber Dana (APBN/APBD Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR)	Stakeholder Pelaksana			
		Tahun 2021-2025	Kab/Kota	Kec	Kel/Desa	Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024				Target 2025		
						Vol		Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol			Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)
B	Pembangunan dan Optimalisasi SPAM																					
1	Pembangunan SPAM IKK		Kab. Sumedang		Cimanggung		-	-	-	-	-	1 unit	50.000							APBN	Kemen PU-PR	
2	Pembangunan Intake Air Baku Kawasan Perdesaan Lembang		Kab. Bandung Barat		Wangunharja		-	-	-	-	-	3 km	8.640							APBN	Kemen PU-PR	
3	Pembangunan Intake Air Baku		Kab. Bandung	Kec. Cimeryan			-	-	-	-	-	3 km	8.640							APBN	Kemen PU-PR	
4	Pembangunan IPA Kap. 5L/detik SPAM mendukung SESKO TNI Kota Bandung (MYC lanjutan)		Kota Bandung				-	-	-	-	4.851									APBN	Kemen PU-PR	
C	Pembangunan Jaringan Perpipaan (SR)																				Kemen PU-PR	
1	Pembangunan Jaringan Perpipaan Metropolitan Bandung		Kab. Bandung Barat		Cibodas		-	-	-	-	-	998 SR	3.493								APBN	Kemen PU-PR
			Kab. Bandung Barat		Wangunharja		-	-	-	-	-	901 SR	3.154								APBN	Kemen PU-PR
			Kab. Bandung Barat		Suntenjaya		-	-	-	-	-	330 SR	1.155								APBN	Kemen PU-PR
			Kab. Sumedang				-	-	-	-	-	26 SR	78	27 SR	81	27 SR	81	28 SR	84		APBN	Kemen PU-PR
			Kab. Sumedang		Mangunarga		-	-	-	-	-	17 SR	51	18 SR	54	18 SR	54	18 SR	54		APBN	Kemen PU-PR
			Kab. Sumedang		Pasimanjung		-	-	-	-	-	56 SR	168	59 SR	177	62 SR	186	64 SR	192		APBN	Kemen PU-PR
			Kab. Sumedang		Sawahdadap		-	-	-	-	-	118 SR	354	123 SR	369	129 SR	387	135 SR	405		APBN	Kemen PU-PR
			Kab. Sumedang		Sindangpakuon		-	-	-	-	-	147 SR	441	156 SR	468	167 SR	501	177 SR	531		APBN	Kemen PU-PR
			Kab. Sumedang		Sukadana		-	-	-	-	-	37 SR	111	38 SR	114	39 SR	117	40 SR	120		APBN	Kemen PU-PR
			Kab. Bandung		Desa Ciburial		-	-	-	-	-	733 SR	2.564								APBN	Kemen PU-PR
			Kab. Bandung		Desa Mekarsaluyu		-	-	-	-	-	500 SR	1.748								APBN	Kemen PU-PR
			Kab. Bandung		Desa Cimeryan		-	-	-	-	-	1301 SR	4.554								APBN	Kemen PU-PR
III	PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BERBASIS AIR																					
A	Penataan dan Revitalisasi Sifu, Waduk, Saluran dan Pantai																					
1	Penataan dan Revitalisasi Saluran Kalimalang		Kab. Bekasi	Kec. Bekasi Selatan	Margajaya																	
1.1	Review Desain	1	Dokumen				-	-	1 Dokumen	433	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1.2	Manajemen Konstruksi	1	Dokumen				1 Dokumen	843	-	-	-	875	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1.3	Konstruksi Tahap 1	1	Lokasi				1 Lokasi	4.753	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1.4	Konstruksi Tahap 2	1	Lokasi								1 Lokasi	17.640	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Penataan dan Revitalisasi Sifu Ciburuy		KBB	Kec. Padalarang	Ciburuy																	
2.1	Perencanaan	1	Dokumen																			
2.2	Manajemen Konstruksi	1	Dokumen				1 Dokumen	696	1 Dokumen	467	-	133	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.3	Konstruksi Tahap 1	1	Lokasi				1 Lokasi	2.285	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.4	Konstruksi Tahap 2	1	Lokasi									35.558	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Penataan Waduk Cirata Jangari		Kab. Cianjur	Kec. Mande	Babajong																	
3.1	Perencanaan Penataan	1	Dokumen				1 Dokumen	152	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.2	Konstruksi	1	Lokasi								1 Lokasi	5.225	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Penataan dan Revitalisasi Sifu Cisanti		Kab. Bandung	Kec. Kertasari	Tarumajaya																	
4.1	Perencanaan Penataan	1	Dokumen								1 Dokumen	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.2	Konstruksi	1	Lokasi										1 Lokasi	2.285	-	-	-	-	-	-	-	
5	Penataan Wisata Pantai Mekar		Kab. Bekasi	Kec. Muaragembong	Pantai Mekar																	
5.1	Perencanaan Penataan	1	Dokumen				1 Dokumen	678	-	-	1 Dokumen	275	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.2	Konstruksi	1	Lokasi																			
B	Penataan Sempadan																					
1	Penataan Embung Tanjung Wangi		Kab. Bandung	Kec. Tarjunwangi	Pacet																	
1.1	Konstruksi	1	Lokasi						1 Dokumen	4.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1.2	Manajemen Konstruksi	1	Dokumen						1 Lokasi	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Penataan Embung Kiara Payung		Kab. Sumedang	Kec. Sindangsari	Sukasari																	
2.1	Perencanaan Penataan	1	Dokumen						1 Dokumen	4.898	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.2	Konstruksi	1	Lokasi						1 Lokasi	2.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Penataan Embung Cikanyere		Kab. Cianjur	Kec. Pakuan	Sukaresmi																	
3.1	Perencanaan Penataan	1	Dokumen						1 Dokumen	2.250	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.2	Konstruksi	1	Lokasi						1 Lokasi	2.250	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Penataan Embung Bunikasih		Kab. Subang	Kec. Cipunagara	Cisalak																	
4.1	Perencanaan Penataan	1	Dokumen						1 Dokumen	2.150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.2	Konstruksi	1	Unit						1 Lokasi	700	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Penataan Area Riverwalk Sungai Cidurian	4	Km	Kab. Bandung	Desa Ciburial							2 km	1.500	-	-	2 km	1.500	-	-	-	-	
C	Penataan Oxbow																					
1	Penataan Oxbow Daraulin	1	Lokasi	Kab. Bandung			1 Lokasi	19.286	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Penataan Oxbow Mahmud	1	Lokasi	Kab. Bandung			1 Lokasi	14.277	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Penataan Oxbow Bajangsoang	1	Lokasi	Kab. Bandung			1 Lokasi	4.360	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Penataan Oxbow Sapan	1	Lokasi	Kab. Bandung			1 Lokasi	3.986	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
D	Penataan Curug																					
1	Perencanaan Penataan Curug Hawu	2	Dokumen	Kab. Bandung Barat	Kec. Cipongkor	Baranangsiang								2 Dokumen	200	-	-	-	-	-	-	
2	Perencanaan Penataan Curug Halimun	2	Dokumen	Kab. Bandung Barat	Kec. Batuajar	Saguling								2 Dokumen	200	-	-	-	-	-	-	
E	Penyusunan Basic Desain dan Pra FS Destinasi Wisata																					
1	Sanghyang Heuleut	2	Dokumen	Kab. Bandung Barat	Kec. Padalarang	Rajamandala Kulon								2 Dokumen	100	-	-	-	-	-	-	
2	Sanghyang Poek	2	Dokumen	Kab. Bandung Barat	Kec. Padalarang	Rajamandala Kulon								2 Dokumen	100	-	-	-	-	-	-	
3	Sanghyang Tikora	2	Dokumen	Kab. Bandung Barat	Kec. Padalarang	Rajamandala Kulon								2 Dokumen	100	-	-	-	-	-	-	
4	Sanghyang Kenit	2	Dokumen	Kab. Bandung Barat	Kec. Padalarang	Rajamandala Kulon								2 Dokumen	100	-	-	-	-	-	-	
F	Pengembangan Ekowisata dan Kawasan Pariwisata																					
1	Penataan Wisata Tubing di Sepanjang Sungai Cikapundung	3	Km	Kab. Bandung	Ciburial									1 km	2.500	1 km	2.500	1 km	2.500		APBD Kab/Kota	Pemkab. Bandung
2	Pengembangan Wisata Bukit Panyawangan	1	Lokasi	Kab. Bandung	Ciburial									1 Lokasi	2.000	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	Pemkab. Bandung
3	Pengembangan Camping Ground	1	Lokasi	Kab. Bandung	Ciburial											1 Lokasi	5.000	-	-	-	APBD Kab/Kota	Pemkab. Bandung
4	Penataan Homestay Kampung Sekejplang	1	Lokasi	Kab. Bandung	Ciburial																APBD Kab/Kota	Pemkab. Bandung
5	Pengembangan Ekowisata Desa Mekarsaluyu (Sempadan Sungai Cisalam)	2	Ha	Kab. Bandung	Mekarsaluyu									2 Ha	100.000	-	-	-	-	-	APBN	Pemkab. Bandung - KemenATR/BPN
6	Pengembangan Ekowisata Desa Cimeryan 6.1 Puncak Bintang 6.2 Caringin Tilu 6.3 Kampung Bambu (Riverwalk)	1	Lokasi	Kab. Bandung	Cimeryan									1 Lokasi	300.000	-	-	-	-	-	APBN	Pemkab. Bandung - Pemerintah Desa Cimeryan - KemenATR/BPN

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output		Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)										Sumber Dana (APBN/APBD Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR)	Stakeholder Pelaksana				
		Tahun 2021-2025		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa		Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023				Target 2024		Target 2025	
		Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol		Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol			Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol
7	Pembangunan Agro Wisata Baru Desa Cimenyan (Tanah Carik Desa)	1	Lokasi	Kab Bandung		Cimenyan										1 unit	10,000					APBN	Pemkab. Bandung - Pemerintah Desa Cimenyan -
8	Penataan Kawasan Wisata Puncak Eurad	3	Ha	Kab. Bandung Barat		Wangunharja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3 Ha	10,000	-	-	APBN	Pemkab. Bandung Barat
9	Penataan Kawasan Pariwisata Sungai Cikapundung 10.1 Penataan Riverwalk (5 Km) 10.2 Pembangunan Jembatan (8 meter)	4	Ha	Kab. Bandung Barat		Cibodas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2 Ha	2,500	2 Ha	2,500	-	-	APBN	Pemkab. Bandung Barat
10	Penataan Kawasan Pariwisata Ciwangun	4	Ha	Kab. Bandung Barat		Cibodas	-	-	-	-	-	1 Ha	1,250	1 Ha	1,250	1 Ha	1,250	1 Ha	1,250	1 Ha	1,250	APBN	Pemkab. Bandung Barat
11	Pembangunan Kawasan Wisata (Edukatif) Pasir Angling 12.1 Pembangunan Mome Stay (20 unit) 12.2 Fasilitas Penunjang Kampung Wisata 12.3 Pembangunan Rumah Pengemasan Kopi	5	Ha	Kab. Bandung Barat		Suntenjaya	-	-	-	-	-	2 Ha	20,000	3 Ha	30,000	-	-	-	-	-	-	APBN	Pemkab. Bandung Barat
G Penyelenggaraan Festival Citarum																							
1	Festival Citarum Harum	2	Kegiatan	DAS Citarum			-	-	-	-	-	1 Kegiatan	1,500	1 Kegiatan	1,500	-	-	-	-	-	-	APBD Provinsi	Disparbud Jabar

PROPORSI INDIKASI PENDANAAN 2021-2025		Rp (Juta)
1	APBN	13,374,375
2	APBD Provinsi	189,715
3	APBD Kab/Kota	37,416
4	CSR	-
5	BUMN	-
TOTAL		13,601,507

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output		Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)												Sumber Dana (APBN/APBD Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR)	Stakeholder Pelaksana			
		Tahun 2021-2025	Kab/Kota	Kec	Kel/Desa	Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024		Target 2025						
						Vol		Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol			Biaya (Juta)		
TOTAL ANGGARAN																								
I	PENATAAN DAN PENGELOLAAN KJA																							
	1	Sosialisasi Penataan KJA (orang)	600	Jumlah pembudidaya ikan yang memahami permasalahan lingkungan DAS citarum	Kab. Cianjur, Bandung Barat dan Purwakarta			9, 12, 10, 14	30	49		23	120	360	120	360	120	360	120	360	120	360	APBD Provinsi	DKP Provinsi Jabar
					Kab. Cianjur			10, 12	-	-		30	20									APBD Kab/Kota	DKP Kab Cianjur	
					Kab. Bandung Barat			9	80	73												APBD Kab/Kota	DPP Kab Bandung Barat	
			3.000	Jumlah pembudidaya ikan yang memahami pengelolaan pembudidayaan ikan	Kab. Bandung Barat, Cianjur dan Purwakarta			9, 12, 10, 14	-	-	-	-	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	APBD Provinsi	DKP Provinsi
	2	Pengurangan Jumlah KJA Waduk Saguling	32.200	Jumlah KJA tertata	Kab Bandung Barat			9	-	-	-	-	6.440	9.209	6.440	9.209	6.440	9.209	6.440	9.209	6.440	9.209	BUMN	Indonesia Power
	3	Pengurangan Jumlah KJA Waduk Cirata	86.435	Jumlah KJA tertata	Kab Cianjur			12	-	-	-	-	17.287	24.720	17.287	24.720	17.287	24.720	17.287	24.720	17.287	24.720	BUMN	PJB Cirata
					Kab Bandung Barat			9, 10, 12																
					Kab Purwakarta			12																
	4	Pengurangan Jumlah KJA Waduk Jatiluhur	22.580	Jumlah KJA tertata	Kab Purwakarta			14	-	-	-	-	-	-	4.516	6.458	9.032	12.916	4.516	6.458	4.516	6.458	BUMN	PJT II Jatiluhur
	6	Penyediaan Demplot KJA Ramah Lingkungan	147	Jumlah percontohan KJA ramah lingkungan	Kab Bandung Barat, Cianjur dan Purwakarta			9, 12, 10, 14	-	-	-	-	30	6.000	30	6.000	30	6.000	30	6.000	27	5.400	APBN	DKP Provinsi/Kab/Kota
	7	Alih Teknologi-Revitalisasi KJA dengan Teknologi Ramah Lingkungan	21.792	KJA yang beralih teknologi	Kab Bandung Barat, Cianjur dan Purwakarta			9, 12, 10, 14	-	-	-	-	4.500	22.500	4.500	22.500	4.500	22.500	4.500	22.500	3.792	18.960	APBN	DKP Provinsi/Kab/Kota
	8	Pemulihan Badan Waduk	250	Badan waduk yang dipulihkan	Kab Bandung Barat, Cianjur dan Purwakarta			9, 12, 10, 14	-	-	-	-	50	2.500	50	2.500	50	2.500	50	2.500	50	2.500	APBN	DKP Provinsi/Kab/Kota
II	ALIH FUNGSI USAHA																							
	1	Sosialisasi, Pelatihan dan Pendampingan Teknis Alih Usaha KJA	3.780	Terbinanya pembudidaya KJA yang terdampak penertiban KJA	Saguling/Kab Bandung Barat			9	-	-	-	-	756	2.270	756	2.270	756	2.270	756	2.270	756	2.270	APBD Prov/APBD Kab/Kota serta sumber lainnya	DKP Kab Bandung Barat
			5		Kab Bandung Barat, Cianjur dan Purwakarta			12	-	-	1	172	1	187	1	2.054	1	226	1	249	1	273	APBD Provinsi	DKP Provinsi Jabar
			3.535		Jatiluhur/ Kab. Purwakarta			14	-	-	-	-	707	2.120	707	2.120	707	2.120	707	2.120	707	2.120	APBD Prov/APBD Kab/Kota serta sumber lainnya	DKP Kab Purwakarta
	2	Bantuan Usaha	3.780	Pembudidaya ikan eks KJA yang mendapatkan bantuan usaha	Saguling/Kab Bandung Barat			9	-	-	-	-	756	15.120	756	15.120	756	15.120	756	15.120	756	15.120	APBD Kab/Kota	DKP Kab Bandung Barat
			25.935		Kab Bandung Barat, Cianjur dan Purwakarta			12	-	-	-	-	5.187	103.740	5.187	103.740	5.187	103.740	5.187	103.740	5.187	103.740	APBD Provinsi	DKP Provinsi Jabar
			3.535		Jatiluhur/ Kab. Purwakarta			14	-	-	-	-	707	14.140	707	14.140	707	14.140	707	14.140	707	14.140	APBD Kab/Kota	DKP Kab. Purwakarta

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output		Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)												Sumber Dana (APBN/APBD Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR)	Stakeholder Pelaksana		
								Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024				Target 2025	
		Tahun 2021-2025		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa		Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)			Vol	Biaya (Juta)
3	Culture Base Fisheries (CBF) / Budidaya Ikan Tangkap	30	Jumlah pembudidaya yang menerapkan CBF	Kab Bandung Barat, Cianjur dan Purwakarta	Cipendeuy, Mandeh, Jangari, dan Maniis		9, 12, 10, 14	-	-	-	-	6	1,500	6	1,500	6	1,500	6	1,500	6	1,500	APBN	DKP Provinsi Jabar
4	Alih Usaha Budidaya dengan KJA Ramah Lingkungan	250	Jumlah pembudidayaan ikan di KJA ramah lingkungan	Kab Bandung Barat, Cianjur dan Purwakarta	Cipendeuy, Mandeh, Jangari, dan Maniis		9, 12, 10, 14	-	-	-	-	50	10,000	50	10,000	50	10,000	50	10,000	50	10,000	APBN	DKP Provinsi Jabar
5	Alih Usaha Budidaya dari KJA ke Budidaya Air Tawar	71	Kelompok pembudidaya yang beralih usaha	Kab Bandung Barat	Cipeundeuy	Desa Margalaksana, Margaluyu, Nanggaleng, Bojongmekar, Nyenang	12	16 Kelompok	555	17 Kelompok	1,370	11	583	15	900	15	900	15	900	15	900	APBN / APBD Kab/Kota	DKP Provinsi Jabar

NO	PROPORSI INDIKASI PENDANAAN 2021-2025	Rp (JUTA)
1	APBN	899,493
2	APBD Provinsi	7,789
3	APBD Kab/Kota	
4	CSR	0
5	BUMN	201,937
TOTAL		1,109,219

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output		Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)										Sumber Dana (APBN/APBD Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR)	Stakeholder Peta ksana			
		Tahun 2021-2025	Kab/Kota	Kec	Kel/Desa	Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024				Target 2025		
						Vol		Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol			Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)
		20 Titik	Kab. Cianjur, Kab. Bandung Barat, Kab. Purwakarta	Haurwangi, Sukaluyu, Ciaraning, Mande, Cipeundeuy, Mande, Cikalong Kulon, Manis	Haurwangi, Kertasari, Tanjungsari, Kertamukti, Kertasari, Cikidangbayabang, Waduk Cirata, Mande, Gudang, Citamiang, Cirayom		-	-	-	-	20 titik	252	20 titik	252	20 titik	252	20 titik	252	20 titik	252	BUMN	Badan Pengelola Waduk Cirata (BWC)
		12 Titik	Kab. Bandung Barat	Saguling, Cipatat	Waduk Saguling, Rajamandala Kulon		-	-	-	-	12 titik	151	12 titik	151	12 titik	151	12 titik	151	12 titik	151	BUMN	SAGULING (Indonesia Power)
		61 Titik	9 Kab/Kota	Kertasari, Pacet, Majalaya, Pasir Jambu, Cangkung, Solakan Jeruk, Kutawaringin, Cicalengka, Bojong Soang, Margahayu, Baleendah, Margahayu, Katapang, Rancaekek, Dayeuh Kalati, Cimanggung, Jatinangor, Regol, Bojonglora Kidul, Jatinangor, Cinambo, Buahbatu, Regol, Margaasih, Jatinangor, Arcamanik, Andir, Cimahi Tengah, Cimahi Selatan, Cimayan, Cimahi Tengah, Padalarang, Haurwangi, Plered, Sukatani, Purwakarta, Sukasari, Ciampel, Klari, Kedungwaringin	Tarumajaya, Maruyung, Padalun, Cikameng, Tanjungsari, Rancakasumba, Kutawaringin, Cikuya, Tegalluar, Sulaeman, Rancamanyar, Sulaeman, Cilampeni, Nanjungmekar, Cangkung Wetan, Cangkung Kulon, Pasawahan, Mangunarga, Cihanjuang, Cintamulya, Sayang, Pasiruyu, Mekarwangi, Hegarmanah, Babakan Penghulu, Jatisari, Ancol, Lagadar, Cileles, Cisaranten Kulon, Kebonjenuk, Cigugur Tengah, Leuwigajah, Cikadut, Cigugur Tengah, Seltiamanah, Cigugur Tengah, Padalarang, Ciburuy, Kertasari, Sempur, Cilalawi, Kelurahan Cipaisan, Kutamanah, Mulyasari, Gintungkerta, Kedungwaringin, Waringinjaya		-	-	-	-	61 titik	769	61 titik	769	61 titik	769	61 titik	769	61 titik	769	APBN	BBWS Citarum
	3 Operasional dan Pemeliharaan Alat Pemantauan Kualitas Air (Onlimo)	13 Unit	Kab. Bandung, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang	Baleendah, Margaasih, Jatiluhur, Klari, Karawang Barat	Andir, Nanjung, Jatimekar, Walahar, Tunggakajati		-	-	-	-	13	1,027	13	1,027	20	1,580	24	1,896	27	2,133	APBN	KLHK
		2 Unit	Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat	Sapan, Cihampelas	Tegalluar, Cihampelas		-	-	-	-	2	158	2	158	2	158	2	158	2	158	APBD Prov	DLH Jabar
III	KAMPANYE, PUBIKASI DAN HUBUNGAN MASYARAKAT																					
	1 Pembuatan ILM TV Lokal	500 Tayangan					100	150	100	150	100	150	100	150	100	150	100	150	100	150	APBD Provinsi	Diskominfo Jabar
	2 Pembuatan ILM TV Nasional	250 Tayangan	11 kab/kota				50	150	50	240	50	240	50	240	50	240	50	240	50	240	APBD Provinsi	Diskominfo Jabar
	3 Produksi ILM TV	20 Tayangan					4	150	4	40	4	40	4	40	4	40	4	40	4	40	APBD Provinsi	Diskominfo Jabar
	4 Pembuatan ILM Radio FM	39,600 Siaran	11/kab/kota				7,920	150	7,920	264	7,920	264	7,920	264	7,920	264	7,920	264	7,920	264	APBD Provinsi	Diskominfo Jabar
	5 Produksi ILM Radio	20 Siaran					4	150	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	APBD Provinsi	Diskominfo Jabar
	6 Radio Komunitas	1,320 Partisipan	11 Kab/Kota				264	150	264	132	264	132	264	132	264	132	264	132	264	132	APBD Provinsi	Diskominfo Jabar
	7 Pembuatan ILM Surat Kabar	110 Iklan	11 kab/kota				22	150	22	132	22	132	22	132	22	132	22	132	22	132	APBD Provinsi	Diskominfo Jabar
	8 Publikasi Melalui Media Luar Ruang	275 Lokasi	11 kab/kota			Sektor 1 s/d 23	55	150	55	2,000	55	2,000	55	2,000	55	2,000	55	2,000	55	2,000	APBD Provinsi	Diskominfo Jabar
	9 Pengelolaan Website dan Medsos	60 Konten	Provinsi				12	150	12	300	12	300	12	300	12	300	12	300	12	300	APBD Provinsi	Diskominfo Jabar
	10 Kampanye PHBS/FGD	110 Kegiatan	11 Kab/kota	22 Kecamatan			22	660	22	660	22	660	22	660	22	660	22	660	22	660	APBD Provinsi	Diskominfo Jabar
	11 Kerjasama dengan Swasta Melalui Perunjukan Rakyat, Funtbike, Gerakan Pungut Sampah (GPS) dan Pameran	55 Kegiatan	11 kab/kota				11	100	11	100	11	100	11	100	11	100	11	100	11	100	APBD Provinsi	Diskominfo Jabar
	12 Penyelenggaraan Event	5 Event					-	-	-	250	1	250	1	250	1	250	1	250	1	250	APBD Provinsi	Diskominfo Jabar
	13 Penyelenggaraan Kompetisi	75 Kegiatan					15	100	15	100	15	100	15	100	15	100	15	100	15	100	APBD Provinsi	Diskominfo Jabar
	14 Dokumentasi Keg. Program dan Rencana Kerja PPK DAS CITARUM	55 Kegiatan	11 kab/kota				11	165	100	165	11	165	11	165	11	165	11	165	11	165	APBD Provinsi	Diskominfo Jabar
	15 Penyelenggaraan Lomba Kebersihan Lingkungan	55 Kegiatan	11 Kabupaten				6	60	150	125	11	165	11	165	11	165	11	165	11	165	APBN	Kawda Jawa Barat
	16 Penyelenggaraan Pentas Seni, Fotografi, Lomba Lukis	54 Kegiatan	11 Kabupaten			Sektor 6, 7, 8, 9, 10	6	100	-	100	10	200	11	220	11	220	11	220	11	220	APBN	Kawda Jawa Barat

PROPORSI INDIKASI PENDANAAN 2021-2025	Rp (Juta)
1 APBN	32,846
2 APBD Prov	28,954
3 APBD Kab/Kota	9,498
4 CSR	-
5 Masyarakat	-
6 BUMN	4,032
7 Yayasan	-
TOTAL	75,329

No	Indikasi Kegiatan	Target/Output		Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)												Sumber Dana (APBN/APBN Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR/)	Stakeholder Pelaksana				
		Tahun 2021 - 2025		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa		Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024				Target 2025			
		Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol		Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol			Biaya (Juta)			
TOTAL ANGGARAN									1,300		865		6,377		9,015		9,015		9,015		9,015		42,437		
I	EDUKASI KESEHATAN LINGKUNGAN						1, 2, 4, 5, 6, 7, 9 s/d 23				200	2,220	2,700	2,220	2,700	2,220	2,700	2,220	2,700	2,220	2,700				
1	Edukasi Kesehatan Lingkungan di Sekolah	390	Institusi Pendidikan	13 Kab/Kota				-	-	-	-	2,200	2,000	2,200	2,000	2,200	2,000	2,200	2,000	2,200	2,000	APBD Provinsi	Disdik Jabar		
2	Pembinaan dan Pendampingan Sekolah Berbudaya Lingkungan	100	Sekolah	13 Kab/Kota				-	-	-	-	20	500	20	500	20	500	20	500	20	500	APBN/APBD Prov/APBD Kab/Kota	DLH Jabar		
3	Monev Kesling dalam Rangka Mendukung Citarum Harum	13	Kab/Kota	13 Kab/Kota				-	-	-	200	-	200	-	200	-	200	-	200	-	200	APBD Provinsi	Dinkes Jabar		
II	PELIBATAN FORUM DAN KOMUNITAS								1,300		165	1,612	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000					
1	Penyelenggaraan Forum Kepedulian Lingkungan DAS Citarum	25	Forum/Komunitas	13 Kab/kota				-	-	-	-	500	-	500	-	500	-	500	-	500	-	500	APBD Provinsi/CSR	DLH Jabar	
2	Pembentukan Forum	8	Forum/Komunitas	13 Kab/kota				-	-	-	-	500	-	500	-	500	-	500	-	500	-	500	APBD Provinsi/CSR	DLH Jabar	
3	Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup						13 Kab/Kota	1,300	13 Kab/Kota	165	13 Kab/Kota	612										APBD Provinsi	DLH Jabar		
III	EDUKASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA			13 Kab/kota			1, 2, 4, 5, 6, 7, 9 s/d 23				500	171	2,065	171	5,315	171	5,315	171	5,315	171	5,315				
1	Pembinaan Masyarakat dan Aparatur Desa	174	Kecamatan	13 Kab/kota	174 Kecamatan	1454 Desa		-	-	-	-	35	350	35	350	35	350	35	350	35	350	APBD Prov/APBD Kab/Kota	DPMD Jabar/DPMD Kab/Kota		
2	Sosialisasi Penyuluhan Program Edukasi Kepada Kader POSYANDU dan PKK sebagai Pendamping Edukasi Masyarakat	174	Kecamatan	13 Kab/kota	174 Kecamatan	1454 Desa		-	-	-	-	-	-	1,500	-	1,500	-	1,500	-	1,500	-	1,500	APBD Prov/APBD Kab/Kota	DPMD Jabar/DPMD Kab/Kota	
3	Sosialisasi Pembentukan Kelembagaan Infrastruktur Komunal dan Pembinaan Kelompok Pra Kontruksi dan Pasca Konstruksi Sanimas dan TPS3R	174	Kecamatan	13 Kab/kota	174 Kecamatan	1454 Desa		-	-	-	-	250	-	2,000	-	2,000	-	2,000	-	2,000	-	2,000	APBD Prov/APBD Kab/Kota	DPMD Jabar/DPMD Kab/Kota	
4	Sosialisasi Penyusunan Perdes/Kepdes Penanganan Lingkungan	13	Kab/kota	13 Kab/kota	174 Kecamatan	1454 Desa		-	-	-	11 Kab/kota	65	11 Kab/kota	65	11 Kab/kota	65	11 Kab/kota	65	11 Kab/kota	65	11 Kab/kota	65	APBD Prov/Kab/Kota	DPMD Jabar/DPMD Kab/Kota	
5	Pembinaan Masyarakat oleh Babinsa	68	Desa	13 Kab/Kota	54 Kecamatan	68 Desa		-	-	-	-	68	200	68	200	68	200	68	200	68	200	APBD Provinsi	DPMD Jabar		
6	Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas Komunitas, Kader, Relawan Lingkungan Hidup	7	Kab/kota	7 Kab/kota				-	-	-	-	7 Kab/Kota	500	7 Kab/Kota	500	7 Kab/Kota	500	7 Kab/Kota	500	7 Kab/Kota	500	7 Kab/Kota	500	APBD Provinsi	DLH Jabar
7	Program Kampung Iklim	35	Lokasi	13 Kab/Kota				61 lokasi	500	39 lokasi	500	7 lokasi	500	7 lokasi	500	7 lokasi	500	7 lokasi	500	7 lokasi	500	7 lokasi	500	APBD Provinsi	DLH Jabar
8	Pendampingan oleh Patriot Desa	68	Desa	11 Kabupaten 2 kota	53 Kecamatan	68 Desa		-	-	-	-	68	200	68	200	68	200	68	200	68	200	68	200	APBD Provinsi	DPMD

PROPORSI INDIKASI PENDANAAN 2021-2025		Rp (Juta)
1	APBN	2,500
2	APBD Provinsi	39,937
3	APBD Kab/Kota	-
4	CSR	-
5	BUMN	-
TOTAL		42,437

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output		Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)										Sumber Dana (APBN/APBN Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR)	Stakeholder Pelaksana						
		Tahun 2021 - 2025	Kab/Kota	Kec	Kel/Desa	Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024				Target 2025					
						Vol		Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol			Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	
TOTAL ANGGARAN									1,558		1,032		20,057		26,068		22,947		19,824		19,760				
I	Penegakan Hukum Pidana																								
1	Kegiatan Lidik Sidik	60	Kasus																				APBN	Polda Jabar	
2	Pra Penuntutan, Penuntutan, dan Eksekusi	60	Kasus																				APBN	Kejaksaan	
3	Fasilitasi Sarana dan Prasarana Aparat Penegak Hukum	9	Kab/Kota	9 Kab/Kota						9 Kab/Kota	1,500	9 Kab/Kota	1,500	9 Kab/Kota	1,500	9 Kab/Kota	1,500	9 Kab/Kota	1,500	9 Kab/Kota	1,500		APBN	DLH Jabar/DLH Kab/Kota	
4	Penyelidikan, Gelar Perkara Penyidikan dan Penyerahan Berkas Perkara	9	Kab/Kota	9 Kab/Kota								9 Kab/Kota	5,000	9 Kab/Kota	5,000	9 Kab/Kota	5,000	9 Kab/Kota	5,000	9 Kab/Kota	5,000		APBN	DLH Jabar/DLH Kab/Kota	
II	Penegakan Hukum Administrasi																								
1	Pengelolaan dan Penyelesaian Pengaduan	37	Kasus	Kab. Cianjur																				APBD Kab/Kota	DLH Kab. Cianjur
		20	Kasus	Purwakarta																				APBD Kab. Karawang	
				Karawang																				APBD Kab. Karawang	
				Kota Bandung																				APBD Kab/Kota	DLH Kota Bandung
				Kota Cimahi																				APBD Kab/Kota	DLH Kota Cimahi
				Kab. Bandung																				APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bandung
				Kab. Sumedang																				APBD Kab/Kota	DLH Kab. Sumedang
				9 Kab/Kota																				APBD Provinsi	DLH Jabar/DLH Kab/Kota
		245	Kasus	Kab. Bandung																				APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bandung
		5	Kasus	Kota Cimahi																				APBD Kab/Kota	DLH Kota Cimahi
		35	Kasus	Kab. Sumedang																				APBD Kab/Kota	DLH Kab. Sumedang
2	Pemberian Sanksi Administrasi Terhadap Pelaku Usaha yang Tidak Mentaati Peraturan Lingkungan Hidup	3	Pelaku Usaha	Kota Bandung																				APBD Kab/Kota	DLH Kota Bandung
		36	Sanksi	Kota Bandung																				APBD Kab/Kota	DLH Kota Bandung
				Karawang																				APBD Kab/Kota	DLH Kab. Karawang
		200	Perusahaan	Kota Cimahi																				APBD Kab/Kota	DLH Kota Cimahi
3	Inventarisasi dan Identifikasi Usaha/Kegiatan yang Tidak Berizin dan Tidak Memenuhi Persyaratan Teknis Pengendalian Kerusakan Lingkungan	9	Kab/Kota	9 Kab/Kota																				APBD Kab/Kota	DLH Jabar/DLH Kab/Kota
		36	Industri	Kab. Cianjur																				APBD Kab/Kota	DLH Kab. Cianjur
		55	Kasus	Kab. Bandung	Dayehkalot,																			APBD Provinsi	Dinas Satpol PP Jabar
4	Pengembangan Data dan Informasi	1	Dokumen	Kab. Cianjur																				APBD Kab/Kota	DLH Kab. Cianjur
		2	Dokumen	Kota Cimahi																				APBD Kab/Kota	DLH Kota Cimahi
5	Sosialisasi, Pembinaan, dan Penguatan Kapasitas Pengawasan dan Penegakan Hukum	220	Orang	Kab. Sumedang																				APBD Kab/Kota	DLH Kota Bandung
				Kab. Bandung Barat																				APBN	DLH Kab. Bandung Barat
				Kab. Bandung Barat																				APBD Kab/Kota	DLH Jabar/DLH Kab/Kota
				Kab. Purwakarta																					
				9 Kab/Kota																				APBD Provinsi	DLH Jabar/DLH Kab/Kota
				Kota Bandung																				APBD Kab/Kota	DLH Kota Bandung
				Kabupaten Bandung																				APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bandung
				Kab. Bandung																				APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bandung
		20	Kasus	Kota Cimahi																				APBD Kab/Kota	DLH Kota Cimahi
		28	Pelaku Usaha	Kab. Sumedang																				APBD Kab/Kota	DLH Kab. Sumedang
				9 Kab/Kota																				APBD Provinsi	
				Kab. Cianjur																				APBD Kab/Kota	DLH Kab. Cianjur
III	Penegakan Hukum Perdata																								
1	Verifikasi Sengketa Lingkungan, Pertemuan Mediasi dan Evaluasi Hasil Mediasi			Kab. Bandung Barat																				APBD Provinsi	DLH Jabar/DLH Kab/Kota
IV	Pengawasan Usaha/Kegiatan																								
1	Pengawasan Berbasis Masyarakat (Patroli Sungai)	8	Zona	9 Kab/Kota																				APBD Provinsi	DLH Jabar
				Karawang																				APBD Kab. Karawang	DLH Kab. Karawang
				Kab. Cianjur																				APBD Kab/Kota	DLH Kab. Cianjur
2	Pengawasan Kegiatan/Usaha dan Pelaksanaan Kebijakan	400	Pelaku Usaha	Kota Cimahi																				APBD Kab/Kota	DLH Kota Cimahi
		115	Pelaku Usaha	Kab. Bandung																				APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bandung
		9	Kab/Kota	9 Kab/Kota																				APBD Provinsi	DLH Jabar/DLH Kab/Kota
				Kab. Cianjur																				APBD Kab/Kota	DLH Kab. Cianjur

No.	Indikasi Kegiatan	Target/Output		Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)												Sumber Dana (APBN/APBN Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR)	Stakeholder Pelaksana		
		Tahun 2021 - 2025	Kab/Kota	Kec	Kel/Desa	Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024		Target 2025					
						Vol		Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol			Biaya (Juta)	
3	Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota		Karawang				-	-	-	-	-	70	-	77	-	77	-	85	-	85	APBD Kab. Karawang	DLH Kab. Karawang	
		345	Pelaku Usaha	Kota Cimahi			-	-	-	-	50	596	60	700	60	800	75	900	100	1.000	APBD Kab/Kota	DLH Kota Cimahi	
4	Pengawasan Dalam Rangka Penegakan Hukum Lingkungan		Kab. Bandung	31	280		35	-	28	-	700	-	800	-	800	-	-	-	-	-	APBD Kab/Kota	DLH Kab. Bandung	
5	Penambahan, Operasional dan Peningkatan Kapasitas PPLH dan PPNS		Kab. Cianjur				5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Provinsi	DLH Kab. Cianjur	
		9	Kab/Kota	9 Kab/Kota			5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD Provinsi	DLH Kab. Cianjur	
							5	-	-	-	2.000	-	2.000	-	2.000	-	2.000	-	2.000	-	2.000	APBD Provinsi	DLH Jabar, BPSDM Jabar, DLH Kab/Kota, KLHK

PROPORSI INDIKASI PENDANAAN 2021-2025		Rp (JUTA)
1	APBN	28,812
2	APBD Provinsi	65,043
3	APBD Kab/Kota	38,491
4	CSR	0
5	BUMN	0
TOTAL		132,346

No.	Indikasi Kegiatan	Tahun 2021-2025	Lokasi			Dukungan Sektor TNI	Anggaran (Rp)												Sumber Dana (APBN/APBP Prov/APBD Kab/Kota/BUMN/CSR)	Stakeholder Pelaksana		
			Kab/Kota	Kec	Kel/Desa		Realisasi 2019		Realisasi 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024				Target 2025	
							Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)	Vol	Biaya (Juta)			Vol	Biaya (Juta)
TOTAL ANGGARAN							800		-		731		1,700		750		700		600	4,481		
I																						
1	Penanganan Lahan Kritis	3	Dokumen	DAS Citarum			-	-	-	-	-	1	300	1	200	1	200	-	-	APBD Prov/Kab/Kota/Sumber Lainnya		
	1.1 Pengembangan Agroforestri dan Bioindustri Berbasis Komoditas Seraiwangi untuk Konservasi dan Rehabilitasi Lahan di Hulu DAS Citarum																				BP2D Jabar, Badan Litbang Pertanian Kementan, Badan Litbang dan Inovasi KLHK	
	1.2 Perencanaan Penanganan Konservasi Lahan dan Air Kawasan Kertasari Secara Berkelanjutan																					
	1.3 Penanganan Lahan Kritis terhadap Pengurangan Sedimentasi di Sungai																					
2	Penanganan Air Limbah Domestik	1	Dokumen	DAS Citarum			1	100	-	-	-	-	-	-	-	1	100	-	-	APBD Prov/Kab/Kota/Sumber Lainnya	BP2D Jabar/Disperkim Jabar/Kab/Kota/Universitas	
3	Pengelolaan Sampah	2	Dokumen	DAS Citarum			1	50	-	-	1	100	-	-	-	-	-	1	100	APBD Prov/Kab/Kota/Sumber Lainnya	BP2D Jabar/Disperkim Jabar/Kab/Kota/Universitas	
	3.1 Pengembangan Zero Waste Index untuk Mengukur Kinerja Pengelolaan Sampah Perkotaan di Jawa Barat																					
	3.2 Pengkajian Pilot Project Persampahan Pedesaan: Studi Kasus Peri Urban di DAS Citarum																					
4	Penanganan Limbah Industri	1	Dokumen	DAS Citarum			-	-	-	-	-	1	300	-	-	-	-	-	-	APBD Prov/Kab/Kota/Sumber Lainnya		
	4.1 Penerapan Konsep Ekonomi Sirkular oleh UMKM di Jawa Barat																					
5	Penanganan Limbah Peternakan	1	Dokumen	DAS Citarum			-	-	-	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-	APBD Prov/Kab/Kota/Sumber Lainnya	BP2D Jabar/DKPP Jabar/Kab/Kota/Universitas	
6	Penanganan Keramba Jaring Apung	1	Dokumen	DAS Citarum			-	-	-	-	-	-	-	1	100	-	-	-	-	APBD Prov/Kab/Kota/Sumber Lainnya	BP2D Jabar/DKP Jabar/Kab/Kota/Universitas	
7	Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	2	Dokumen	DAS Citarum			-	-	-	-	1	131	1	300	-	-	-	-	-	APBD Prov/Kab/Kota/Sumber Lainnya	BP2D Jabar/DSDA Jabar/DESMA Jabar/Disperkim Jabar/Disparbud Jabar/Kab/Kota/Universitas	
	7.1 Socio-technical Solutions to Water Security Challenges in Urban Areas and Post-Disaster Scenarios																			Newton Fund	ITB, Manchester University, BP2D Jabar, Bappeda Kota Cimahi	
	7.2 Uncertainty dan Sensitivity Analysis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Sungai Citarum																			Kemenistekdikti	ITENAS, BP2D Jabar	
8	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	1	Dokumen	DAS Citarum			-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	100	-	-	APBD Prov/Kab/Kota/Sumber Lainnya	BP2D Jabar/DBMPR Jabar/Kab/Kota/Universitas	
9	Penegakan Hukum	1	Dokumen	DAS Citarum			-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	100	-	-	APBD Prov/Kab/Kota/Sumber Lainnya	BP2D Jabar/DLH Jabar/Kab/Kota/Universitas	
	9.1 From Knowledge to Policies: A Governance Approach to Bridge the Gap to Enhance Access to Clean Water in Indonesia																			KNAW Belanda	ITB, Groningen Univ, Radboud Univ, BP2D Jabar	
10	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	4	Dokumen	DAS Citarum			1	50				2	500	2	250					APBD Provinsi/Sumber Lainnya	BP2D Jabar/DLH Jabar/BPS Jabar/In Jabar/Kab/Kota/Universitas	
	10.1 Modal Sosial, Persepsi terhadap Kehadiran Militer dan Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Program Citarum Harum																					
	10.2 Pemetaan Wilayah Penerapan Pengolahan Sungai Tercemar Berbasis Masyarakat di Kabupaten Bandung																					
	10.3 Analisis Kemiskinan Multidimensi di Jawa Barat																					
	10.4. Kajian Penyusunan Roadmap Pengembangan Ekonomi Lokal di Jawa Barat																					
11	Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat	2	Dokumen	DAS Citarum			1	600			1	300	-	-	-	-	-	1	300	APBD Provinsi/Sumber Lainnya	BP2D Jabar/Diskominfo Jabar/Bappeda Jabar/BPS Jabar/Kab/Kota/Universitas	
	11.1 Survey Persepsi Masyarakat di DAS Citarum																					
	11.2 Akses Internet, Modal Sosial, dan Kemiskinan di Jawa Barat																					
II	Penyebarluasan Hasil-hasil Kelibangan Citarum Harum	12	Kegiatan	DAS Citarum			-	-	-	-	2	100	2	100	2	100	3	100	3	100	APBD Provinsi/Sumber Lainnya	BP2D Jabar/Kab/Kota/Universitas
III	Peningkatan koordinasi dan kerjasama kelibangan Citarum Harum dengan berbagai pihak	12	Kegiatan	DAS Citarum			-	-	-	-	2	100	2	100	2	100	3	100	3	100	APBD Provinsi/Sumber Lainnya	BP2D Jabar/Kab/Kota/Universitas

GUBERNUR JAWA BARAT

PROPORSI INDIKASI PENDANAAN 2021-2025		Rp (Juta)
1	APBN	-
2	APBD Provinsi	4,481
3	APBD Kab/Kota	-
4	CSR	-
5	BUMN	-
TOTAL		

ttd

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

LAMPIRAN III

RINCIAN LOKASI

REVISI RENCANA AKSI

PPK DAS CITARUM

2021-2025

PROGRAM PENANGANAN LAHAN KRITIS
Revisi Rencana Aksi PPK DAS Citarum

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
I	REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA VEGETATIF			
	A Di Dalam Kawasan Hutan			
	1 Pembangunan Persemaian dan Penyediaan Bibit Tanaman			
	1.1 Pengadaan Bibit Kayu-Kayuan Endemik di Kawasan Konservasi	Kab. Bandung		
	1.2 Pengadaan Bibit Kayu-Kayuan Endemik di Kawasan Konservasi	Kab. Purwakarta		
	2 Rehabilitasi Hutan dan Lahan Konvensional (RHL) Insentif			
	2.1 Rehabilitasi Hutan dan Lahan Konvensional (Pengkayaan)			29 Desa
	2.2 Agroforestry			4 Desa
	2.3 Penanaman di dalam Kawasan			
	2.4 Pemeliharaan Pola Agroforestry (P1)			
	2.5 Pemeliharaan Pola Agroforestry (P2)			
	2.6 RHL Konvensional (Pengkayaan) (P0)			
	2.7 RHL Konvensional (Pengkayaan) (P1)			
	2.8 Pengembangan Tanaman Konservasi Produktif	Kab. Bandung		
	2.9 Rehabilitasi Hutan Lindung (Perhutani)	Kab. Bandung, Kab.	31 Desa	77 Desa
	KPH Bandung Selatan	Kab. Bandung		Cikalong
				Mekarsari
				Ciparay, Pacet
				Babakan, Mekarsari
				Ciwidey
				Alam Endah
				Lebak muncang
				Ibun
				Laksana
				Laksana, Mekarwangi
				Mekarwangi
				Nagreg
				Mandalawangi
				Nagreg, Cicalengka
				Mandalawangi, Narawita
				Pangalengan
				Lamajang
				Lamajang, Pulosari
				Margamukti
				Margamukti, Margamulya
				Margamulya
				Tribaktimulya
				Tribaktimulya, Lamajang
				Warnasari
				Pasir Jambu
				Cikoneng
				Rancabali
				Alam Endah
				Patengan
				Rancabali, Ciwidey
				Patengan, Lebakmuncang
		Kab. Bandung Barat		Ciililin
				Karyamukti
				Ciililin, Sindangkerta
				Karyamukti, Buninagara
				Ciwidey, Sindangkerta
				Lebakmuncang, Mekarwangi
				Gunung Halu
				Sirnajaya
				Gunung Halu
				Celak
				Celak
				Cicangkang Girang
				Gunung Halu
				Weninggalih
				Gunung Halu
				Gunung Halu, Sirnajaya
				Sindanglaya
				Sindanglaya, Sirnajaya
				Sirnajaya
				Gunung Halu, Sindangkerta
				Celak, Cicangkrang Girang
				Celak, Cicangkrang Girang
				Celak, Weninggalih
				Gunung Halu, Mekarwangi
				Sindangkerta
				Buninagara
				Buninagara, Wangunsari
				Celak
				Cicangkang Girang
				Mekarwangi
				Mekarwangi, Wangunsari, Weninggalih
				Mekarwangi, Weninggalih
				Wangunsari
				Wangunsari, Weninggalih
				Weninggalih
				Sindangkerta, Ciwidey
				Rawabogo, Buninagara
				Sindangkerta, Gunung Halu
				Gunung Halu, Celak, Weninggalih
		Kab. Bandung		Ciililin, Ciwidey
				Karyamukti, Sukawening
				Ciililin, Kutawaringin
				Karyamukti, Cilame
		Kab. Bandung		Ciwidey, Pasirjambu, Ciililin
				Sukawening, Cikoneng, Karyamukti
				Ciwidey, Sindangkerta
				Buninagara, Nengkelan, Rawabogo
				Buninagara, Rawabogo
				Lebakmuncang, Mekarwangi
				Mekarwangi, Rawabogo, Wangunsari
	KPH Bandung Utara	Kab. Bandung		
				Cilengkrang
				Cilengkrang
				Cipanjal
				Ciporeat
				Girimekar
				Melatiwangi
				Cimenyan
				Cimenyan
				Girimekar
				Mekarmanik
				Cilengkrang
				Cipanjal

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
		Kab. Bandung Barat	Cikalong Wetan	Cipada
			Cikalong Wetan	Cipada I
				Ganjarsari
			Cisarua	Kertawangi
				Pasirlangu
				Tugumukti
			Darangdan	Pasirangin
				Jayagiri
				Cibodas
				Cikidang
				Cikole
				Jayagiri
				Sukajaya
				Suntenjaya
			Wangunharja	
		Parongpong		Karyawangi
	KPH Cianjur	Kab. Cianjur	Campaka Mulya	Campaka Mulya
				Sukabungah
				Sukasirna
	KPH Bandung Selatan	Kab. Bandung	Arjasari, Pacet	Ancolmekar, Mekarsari, Mekarjaya
			Banjaran	Mekarjaya
			Cicalengka, Cikancung	Narawita, Cikancung, Mandalasari
			Cililin	Karyamukti
			Cimaung	Cikalong
				Mekarsari
				Sukamaju
			Cimaung, Pananjung	Malasari, Jatisari
			Cimaung, Pasirjambu	Malasari, Sukamaju, Cibodas
				Sukamaju, Mekarsari
			Ciwidey, Sindangkerta	Rawabogo, Buninagara
			Gunung Halu	Celak
				Sindanglaya
			Nagreg	Mandalawangi, Bojong
			Pacet	Ciketu
				Girimulya
			Pangalengan	Lamajang
				Warnasari
			Pasirjambu	Cibodas
			Rongga	Cinengah, Sukamanah
			Sindangkerta	Wangunsari
	KPH Bandung Utara	Kab. Bandung	Cilengkrang	Cipanjal
				Ciporeat
		Kab. Bandung Barat	Cisarua	Pasirlangu
				Tugumukti
			Lembang	Jayagiri
				Cibodas
				Cikahuripan
				Jayagiri
				Sukajaya
				Suntenjaya
		Parongpong		Karyawangi
	KPH Cianjur	Kab. Cianjur	Pagelaran	Sukajaya
			Pasir Kuda	Sukajaya
			Sukanagara	Sukajembar
				Sukanagara
				Sukarame
				Sukasirna
	KPH Sumedang	Kab. Sumedang	Sukasari	Banyuresmi
				Genteng
			Tanjungmekar	Margaluyu
			Tanjungsari	Cijambu
			Rancakalong	-
	KPH Bandung Selatan	KPH Bandung		
	3 Pengamanan Hutan			
	3.1 Pencegahan Kebakaran Hutan di Kawasan Konservasi dan	Kab. Bandung Barat		
	3.2 Pengamanan Suksesi Alam di Kawasan Konservasi	Kab. Bandung, Kab.		
	B Di Luar Kawasan Hutan			
	1 Penanaman dan Pemeliharaan Pola Agroforestry			
	1.1 Penanaman dan Pemeliharaan Pola Agroforestry	Kota Bandung, Kab.	25 Kecamatan	71 Kecamatan
	Penanaman dan Pemeliharaan Pola Agroforestry	Bandung	Cicalengka	Babakanpeuteuy
				Margasih
				Nagrog
				Narawita
				Tanjungwangi
		Cikancung		Cihanyir
				Cikancung
				Cikasungka
				Ciluluk
				Hegamanah
				Mandalasari
				Mekarlaksana
				Sirahayu
		Cilengkrang		Ciporeat
		Cimencyan		Ciburial
		Ciwidey		Lebakmuncang
				Nengkelan
				Rawabogo
				Sukawening
		Kertasari		Cibeureum
				Sukapura
		Kutawaringin		Buninagara
				Cibodas

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
				Cilame
				Jatisari
				Jelegong
				Kutawaringin
				Padasuka
				Sukamulya
			Nagreg	Bojong
				Citaman
				Mandalawangi
			Nagreg	
			Pacet	Girimulya
			Pangalengan	Lamajang
				Warnasari
			Paseh	Karangtunggal
			Pasir Jambu	Cikoneng
				Pasirjambu
		Bandung Barat	Cihampelas	Paturaman
				Singajaya
				Situwangi
				Tanjungwangi
			Ciililin	Karangtanjung
				Karyamukti
				Kidangpananjung
				Mukapayung
				Nanggerang
			Cipatat	Cipatat
				Citatah
			Cisarua	Padaasih
				Pasirhalang
			Lembang	Cibodas
				Cikidang
				Suntenjaya
			Ngamprah	Cimanggu
			Parongpong	Cihideung
			Saguling	Cikande
				Cipangeran
				Jati
			Sindangkerta	Buninagara
				Mekarwangi
				Rancasenggang
				Wangunsari
		Sumedang	Cimanggung	Cimanggung
				Pasirmanjung
				Sindanggalih
				Sindulang
				Tegalmanggung
			Pamulihan	Mekarbakti
			Sukasari	Genteng
				Sindangsari
			Tanjungsari	Kadakajaya
	Pemeliharaan Pola Agroforestry (P1)			147 desa
	Pemeliharaan Pola Agroforestry (P2)			147 desa
		Kab Bandung		
	1.2 Gerakan Tanam Pelihara Pohon (GTPP)	13 Kab/Kota	85 Kecamatan	249 Desa
	1.3 Trees4Trees ASTRAZANECA	DAS Citarum		
2	Pembangunan Persemaian dan Penyediaan Bibit Tanaman			
	2.1 Pembangunan Persemaian	Kab. Bandung		6 Desa
	2.2 Pengembangan Inovasi Teknologi Konservasi Lahan Berbasis			3 Desa
	2.3 Pengadaan Bibit MPTS dan Kayu-kayuan	Kab. Bandung		
		Kab. Bandung		
		Kab. Bandung		
	2.4 Perbanyak benih tanaman buah dalam rangka rehabilitasi			1 Desa
	2.5 Pengadaan Bibit Tanaman Buah (Alpukat, Jambu, Jeruk)			3 Desa
3	Penanganan pelestarian daerah aliran sungai (DAS) di wilayah	Kab. Bandung		
4	Pembangunan Taman Hutan Raya (DED) - Tahura Wayang Windu	Kab. Bandung	Kec. Kertasari	
5	Pengadaan/Penyediaan Saprotan			
	5.1 Pengadaan Bahan Pembenh Tanah/Asam Humat			1 Desa
	5.2 Pengadaan Pesticida lainnya			1 Desa
	5.3 Pengadaan/Pembuatan Pupuk Kandang			1 Desa
	5.5 Pengadaan Power Sprayer			1 Desa
	5.6 Pengadaan Pupuk NPK 16-16-16			1 Desa
	5.7 Pemberian Bantuan Pupuk Organik			
II	Rehabilitasi Hutan dan Lahan secara Sipil Teknis			
A	Di Dalam kawasan Hutan			
B	Di Luar Kawasan Hutan			
1	Pembuatan Gally Plug (GP)	13 Kab/Kota Kab. Bandung	25 Kecamatan Cicalengka	187 Desa Dampit
				Margasih
				Nagrog
				Narawita
				Tanjungwangi
				Cikancung
				Cihanyir

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
				Cikancung
				Ciiluluk
				Hegarmanah
				Mandalasari
				Mekarlaksana
				Srirahayu
			Cilengkrang	Ciporeat
			Cimemyan	Mekarmanik
			Ciwidey	Lebakmuncang
				Nengkelan
				Rawabogo
				Sukawening
			Kutawaringin	Buninagara
				Cibodas
				Cilame
				Jatisari
				Jelegong
				Kutawaringin
				Sukamulya
			Nagreg	Bojong
				Citaman
				Mandalawangi
				Nagreg
			Pangalengan	Lamajang
			Paseh	Karangtunggal
			Pasir Jambu	Cikoneng
		Bandung Barat	Cihampelas	Paturaman
				Situwangi
				Tanjungwangi
			Cikalong Wetan	Ciptagumati
				Cisomang Barat
				Ganjarsari
				Kanangasari
				Mandalamukti
				Mekarjaya
				Wangunjaya
			Cililin	Karyamukti
				Kidangpananjung
				Mukapayung
				Nanggerang
			Cipatat	Cipatat
				Cirawamekar
				Citatah
				Nyalindung
				Sumurbandung
			Cipeundeuy	Nanggaleng
				Sirnaraja
			Cisarua	Pasirlangu
				Sadangmekar
			Lembang	Cibodas
				Cikidang
				Suntenjaya
				Wangunharja
			Ngamprah	Bojongkoneng
				Cimanggu
			Padalarang	Campakamekar
				Tagogapu
			Saguling	Cikande
				Cipangeran
			Sindangkerta	Buninagara
				Mekarwangi
				Wangunsari
		Sumedang	Cimanggung	Cimanggung
				Pasimanjung
				Sindanggalih
				Sindulang
				Tegalmanggung
			Pamulihan	Mekarbakti
			Sukasari	Banyuresmi
				Genteng
			Tanjungsari	Kadakajaya
		10 Kab/Kota		
2	Pembuatan Dam Penahan (DPn)	13 Kab/Kota	Kec. Cicalengka, Kec.	46 Desa
3	Penanganan Lahan Kritis dengan Model Terasing dan Sabuk	Kab. Bandung		
4	Pembuatan teras bangku di lahan kering			
4.1	IPAH (Instalasi Penampungan Air Hujan)	10 Kab/Kota		
5	Kegiatan Komando Sektor TNI			
5.1	Pembuatan lubang biopori (lubang)			
5.2	Pembuatan Tanggul mencegah Bahaya Longsor (karung)			

PROGRAM PENANGANAN AIR LIMBAH DOMESTIK
Revisi Rencana Aksi PPK DAS Citarum

No	Indikasi Kegiatan	Lokasi			
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa	
1	PEMENUHAN READINESS CRITERIA				
	1.	Penyusunan Masterplan Air Limbah Domestik	Kab Bandung		
	2.	Inventarisasi dan Survey Pemenuhan <i>Readiness Criteria</i> IPAL	Kab Bandung, Kab		
	3.	Pendampingan Penyusunan RKM	Kab Bandung, Kab		
2	PEMBANGUNAN SISTEM PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK SETEMPAT (SPALD-S)				
	1.	Pembangunan Tangki Septik Skala Individual (Kapasitas 1 KK)	Kab. Bandung	Cangkuang	Bandasari
				Cangkuang	Jatisari
				Cangkuang	Nagrak
				Cicalengka	Margaasih
				Cileunyi	Cinunuk
				Ciwidey	Nengkelan
				Pangalengan	Pulosari
			Pasir Jambu	Mekarsari	
			Kab. Bandung Barat	Cihampelas	Singajaya
				Ciliilin	Karanganyar
				Ngamprah	Bojongkoneng
			Kab. Bekasi	Bojongmanggu	Medakrisna
				Bojongmanggu	Sukamukti
				Cabang Bungin	Lenggahjaya
				Cikarang Selatan	Cibatu
				Cikarang Timur	Sertajaya
			Kab. Cianjur	Suka Karya	Sukakarsa
				Cikalong Kulon	Cinangsi
				Haurwangi	Mekarwangi
				Karang Tengah	Langensari
				Sukaluyu	Hegarmanah
			Kab. Purwakarta	Sukaluyu	Selajambe
				Sukaluyu	Sukasirna
				Sukanagara	Sukamekar
				Babakancikao	Cicadas
				Babakancikao	Cigelam
				Babakancikao	Cilangkap
				Babakancikao	Hegarmanah
				Bojong	Bojong Barat
				Bojong	Bojong Timur
				Bojong	Cibingbin
				Bojong	Cihanjavar
				Bojong	Cikeris
				Bojong	Pangkalan
				Bojong	Pasanggrahan
				Bojong	Pawenang
				Bojong	Sindangpanon
				Bojong	Sindangsari
				Bojong	Sukamanah
				Bungursari	Dangdeur
				Darangdan	Legoksari
				Darangdan	Mekarsari
				Darangdan	Nagrak
				Darangdan	Nangewer
				Darangdan	Neglasari
				Darangdan	Pasirangin
				Darangdan	Sadarkarya
				Darangdan	Sawit
				Darangdan	Simamanah
				Jatiluhur	Jatiluhur
				Jatiluhur	Jatimekar
				Jatiluhur	Kembangkuning
				Manis	Cijati
				Manis	Cirama Hilir
			Manis	Citamiang	
			Manis	Gunungkarung	
			Manis	Pasirjambu	
			Manis	Sinargalih	
			Manis	Tegaldatar	
			Pasawahan	Cidahu	
			Pasawahan	Cihuni	
			Pasawahan	Lebak Anyar	
			Pasawahan	Margasari	
			Pasawahan	Pasawahan Anyar	
			Pasawahan	Pasawahan Kidul	
			Pasawahan	Sawah Kulon	
			Pasawahan	Warungkadu	
			Plered	Babakansari	
			Plered	Gandamekar	
			Pondoksalam	Bungurjaya	
			Pondoksalam	Galudra	
			Purwakarta	Cipaisan	
			Purwakarta	Tegalmuncul	

No	Indikasi Kegiatan	Lokasi				
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa		
			Sukasari	Ciririp		
			Sukasari	Kertamanah		
			Sukasari	Parungbanteng		
			Sukasari	Sukasari		
			Sukatani	Cilalawi		
			Sukatani	Cipicung		
			Sukatani	Pasimunjul		
			Sukatani	Sindanglaya		
			Sukatani	Sukajaya		
			Tegalwaru	Cadasmekar		
			Tegalwaru	Cadassari		
			Tegalwaru	Citalang		
			Tegalwaru	Galumpit		
			Tegalwaru	Sukamulya		
			Tegalwaru	Tegalsari		
			Tegalwaru	Warungjeruk		
			Wanayasa	Simpang		
			Kab. Sumedang	Cimanggung	Pasimanjung	
			Jatinangor	Cibeusi		
			Jatinangor	Cikeruh		
			Jatinangor	Jatimukti		
		Jatinangor	Jatiroke			
		Jatinangor	Mekargalih			
		Jatinangor	Sayang			
		Sukasari	Genteng			
		Sumedang Selatan	Margamekar			
		Kota Bandung	Buahbatu	Jatisari		
			Coblong	Sekeloa		
			Gedebage	Cimenerang		
			Panyileukan	Cipadung Kidul		
		2.	Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal (Kapasitas 10 KK)	Kab. Bandung	Arjasari	Ancolmekar
					Arjasari	Baros
			Arjasari	Batukarut		
			Arjasari	Lebakwangi		
			Arjasari	Mangunjaya		
			Arjasari	Mekarjaya		
			Arjasari	Patrolsari		
			Arjasari	Pinggisari		
			Arjasari	Rancakole		
			Arjasari	Wargaluyu		
			Baleendah	Bojongmalaka		
			Baleendah	Jelekong		
			Baleendah	Malakasari		
			Baleendah	Manggahang		
			Baleendah	Rancamanyar		
			Baleendah	Warga Mekar		
			Banjaran	Banjaran Kulon		
			Banjaran	Banjaran Wetan		
			Banjaran	Ciapus		
			Banjaran	Mekarjaya		
			Banjaran	Tarajusari		
			Bojong Soang	Bojongsari		
			Cangkuang	Cangkuang		
			Cangkuang	Ciluncat		
			Cangkuang	Tanjungsari		
			Cicalengka	Babakanpeuteuy		
			Cicalengka	Cicalengka Kulon		
			Cicalengka	Dampit		
			Cicalengka	Nagrog		
			Cicalengka	Narawita		
			Cicalengka	Panenjoan		
			Cicalengka	Tanjungwangi		
			Cicalengka	Waluya		
			Cikancung	Cihanyir		
			Cikancung	Cikancung		
			Cikancung	Cikasungka		
			Cikancung	Hegarmanah		
			Cikancung	Mandalasari		
			Cikancung	Sriahayu		
			Cikancung	Tanjunglaya		
			Cilengkrang	Cipanjaluh		
			Cilengkrang	Girimekar		
			Cilengkrang	Jatiendah		
			Cileunyi	Cibiru Hilir		
			Cileunyi	Cibiru Wetan		
			Cileunyi	Cileunyi Wetan		
			Cileunyi	Cimekar		
			Cimaung	Campakamulya		
			Cimaung	Cikalong		
			Cimaung	Cimaung		
			Cimaung	Cipinang		

No	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
			Cimaung	Jagabaya
			Cimaung	Malasari
			Cimaung	Mekarsari
			Cimaung	Pasirhuni
			Cimaung	Sukamaju
			Cimaung	Warjabakti
			Cimenyan	Cibeunying
			Cimenyan	Ciburial
			Cimenyan	Cikadut
			Cimenyan	Cimenyan
			Cimenyan	Mandalamekar
			Cimenyan	Mekarmanik
			Cimenyan	Padasuka
			Ciparay	Babakan
			Ciparay	Bumiwangi
			Ciparay	Ciheulang
			Ciparay	Cikoneng
			Ciparay	Ciparay
			Ciparay	Gunungleutik
			Ciparay	Manggungharja
			Ciparay	Mekarlaksana
			Ciparay	Mekarsari
			Ciparay	Pakutandang
			Ciparay	Srimahi
			Ciparay	Serangmekar
			Ciparay	Sagaracipta
			Ciparay	Sumbersari
			Ciwidey	Ciwidey
			Ciwidey	Lebakmuncang
			Ciwidey	Panundaan
			Ciwidey	Panyocokan
			Ciwidey	Sukawening
			Dayeuh Kolot	Cangkuang Wetan
			Dayeuh Kolot	Citereup
			Dayeuh Kolot	Dayeuhkolot
			Dayeuh Kolot	Pasawahan
			Dayeuh Kolot	Sukapura
			Ibun	Cibeet
			Ibun	Dukuh
			Ibun	Ibun
			Ibun	Karyalaksana
			Ibun	Laksana
			Ibun	Lampegan
			Ibun	Mekarwangi
			Ibun	Pangguh
			Katapang	Banyusari
			Katapang	Cilampeni
			Katapang	Gandasari
			Katapang	Katapang
			Katapang	Pangauban
			Katapang	Sangkanhurip
			Katapang	Sukamukti
			Kertasari	Cibeureum
			Kertasari	Cihawuk
			Kertasari	Resmi Tingal
			Kertasari	Sukapura
			Kertasari	Tarumajaya
			Kutawaringin	Buninagara
			Kutawaringin	Cibodas
			Kutawaringin	Cilame
			Kutawaringin	Gajah Mekar
			Kutawaringin	Jatisari
			Kutawaringin	Kopo
			Kutawaringin	Kutawaringin
			Kutawaringin	Padasuka
			Kutawaringin	Pameuntasan
			Kutawaringin	Sukamulya
			Majalaya	Biru
			Majalaya	Neglasari
			Majalaya	Padaulun
			Majalaya	Sukamaju
			Majalaya	Wangisagara
			Margaasih	Cigondewah Hilir
			Margaasih	Lagadar
			Margaasih	Margaasih
			Margaasih	Mekarrahayu
			Margaasih	Nanjung
			Margaasih	Rahayu
			Nagreg	Ciherang
			Nagreg	Citaman
			Pacet	Cikitu

No	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
			Pacet	Cinanggela
			Pacet	Cipeujeuh
			Pacet	Girimulya
			Pacet	Mandalahaji
			Pacet	Maruyung
			Pacet	Mekarjaya
			Pacet	Mekarsari
			Pacet	Pangauban
			Pacet	Sukarame
			Pacet	Tanjungwangi
			Pameungpeuk	Bojongkunci
			Pameungpeuk	Bojongmunggu
			Pameungpeuk	Rancamulya
			Pameungpeuk	Rancatungku
			Pameungpeuk	Sukasari
			Pangalengan	Margamukti
			Pangalengan	Sukaluyu
			Pangalengan	Sukamanah
			Pangalengan	Wanasuka
			Paseh	Cijagra
			Paseh	Cipaku
			Paseh	Cipedes
			Paseh	Drawati
			Paseh	Loa
			Paseh	Mekarpawitan
			Paseh	Sindangsari
			Paseh	Sukamantri
			Pasir Jambu	Cikoneng
			Pasir Jambu	Cisondari
			Pasir Jambu	Margamulya
			Pasir Jambu	Mekarmaju
			Pasir Jambu	Pasirjambu
			Pasir Jambu	Tenjolaya
			Rancabali	Alamendah
			Rancabali	Indragiri
			Rancaekek	Bojongloa
			Rancaekek	Bojongdalam
			Rancaekek	Cangkuang
			Rancaekek	Haurpugur
			Rancaekek	Jelegong
			Rancaekek	Linggar
			Rancaekek	Nanjungmekar
			Rancaekek	Rancaekek Kulon
			Rancaekek	Rancaekek Wetan
			Rancaekek	Sangiang
			Rancaekek	Sukamulya
			Solokan Jeruk	Bojongemas
			Solokan Jeruk	Cibodas
			Solokan Jeruk	Langensari
			Solokan Jeruk	Padamukti
			Solokan Jeruk	Panyadap
			Solokan Jeruk	Rancakasumba
			Solokan Jeruk	Solokanjeruk
			Soreang	Karamatmulya
			Soreang	Pamekaran
			Soreang	Parungserab
			Soreang	Soreang
			Soreang	Sukajadi
		Kab. Bandung Barat	Batujajar	Cangkorah
			Batujajar	Giriasih
			Cihampelas	Paturaman
			Cihampelas	Situwangi
			Cihampelas	Tanjungwangi
			Cikalong Wetan	Ciptagumati
			Cikalong Wetan	Ganjarsari
			Cikalong Wetan	Kanangasari
			Cikalong Wetan	Mandalasari
			Cikalong Wetan	Mekarjaya
			Cikalong Wetan	Puteran
			Gununghalu	Gununghalu
			Gununghalu	Simajaya
			Ngamprah	Pakuhaji
			Padalarang	Campakamekar
			Padalarang	Cimerang
			Padalarang	Cipeundeuy
			Padalarang	Padalarang
			Padalarang	Tagogapu
			Rongga	Cibedug
			Rongga	Cibitung
			Rongga	Sukamanah
			Rongga	Sukaresmi

No	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
			Saguling	Cipangeran
			Saguling	Girimukti
			Saguling	Saguling
		Kab. Bekasi	Bojongmanggu	Bojongmangu
			Bojongmanggu	Karangindah
			Bojongmanggu	Karangmulya
			Bojongmanggu	Sukabungah
			Cabang Bungin	Jayalaksana
			Cabang Bungin	Lenggahsari
			Cabang Bungin	Setiajaya
			Cabang Bungin	Setialaksana
			Cibarusah	Cibarusah Jaya
			Cibarusah	Cibarusah Kota
			Cibarusah	Ridogalih
			Cibarusah	Ridomanah
			Cibarusah	Sindangmulya
			Cibarusah	Simajaya
			Cibarusah	Wibawamulya
			Cikarang Pusat	Cicau
			Cikarang Pusat	Hegarmukti
			Cikarang Pusat	Jayamukti
			Cikarang Pusat	Pasiranji
			Cikarang Pusat	Pasirtanjung
			Cikarang Pusat	Sukamahi
			Cikarang Timur	Cipayung
			Cikarang Timur	Hegamanah
			Cikarang Timur	Jatibaru
			Cikarang Timur	Jatireja
			Cikarang Timur	Karangsari
			Cikarang Timur	Labansari
			Cikarang Timur	Tanjungbaru
			Karang Bahagia	Karangmukti
			Karang Bahagia	Karangsatu
			Kedungwaringin	Bojongsari
			Kedungwaringin	Karangharum
			Kedungwaringin	Karangmekar
			Kedungwaringin	Karangsambung
			Kedungwaringin	Kedungwaringin
			Kedungwaringin	Mekarjaya
			Kedungwaringin	Waringinjaya
			Muaragembong	Jayasakti
			Muaragembong	Pantai Bahagia
			Muaragembong	Pantai Bakti
			Muaragembong	Pantai Harapanjaya
			Muaragembong	Pantai Mekar
			Muaragembong	Pantai Sederhana
			Pebayuran	Bantarjaya
			Pebayuran	Bantarsari
			Pebayuran	Karangharja
			Pebayuran	Karanghaur
			Pebayuran	Karangjaya
			Pebayuran	Karangpatri
			Pebayuran	Karangreja
			Pebayuran	Karangsegar
			Pebayuran	Kertajaya
			Pebayuran	Kertasari
			Pebayuran	Sumbereja
			Pebayuran	Sumbersari
			Pebayuran	Sumberurip
			Serangbaru	Cilangkara
			Serangbaru	Nagacipta
			Serangbaru	Nagasari
			Serangbaru	Simajaya
			Suka Karya	Sukamakmur
			Suka Karya	Sukalaksana
		Kab. Bogor	Cariu	Bantarkuning
			Cariu	Cariu
			Cariu	Tegalpanjang
			Cisarua	Tugu Selatan
			Cisarua	Tugu Utara
			Jonggol	Balekambang
			Jonggol	Bendungan
			Jonggol	Jonggol
			Jonggol	Simagalih
			Jonggol	Sukagalih
			Jonggol	Sukajaya
			Jonggol	Sukamanah
			Jonggol	Sukanegara
			Jonggol	Sukasima
			Jonggol	Weninggalih
			Megamendung	Megamendung

No	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
			Sukamakmur	Pabuaran
			Sukamakmur	Sirajaya
			Sukamakmur	Sukadamai
			Sukamakmur	Sukaharja
			Sukamakmur	Sukamakmur
			Sukamakmur	Sukamulya
			Sukamakmur	Sukaresmi
			Sukamakmur	Sukawangi
			Sukamakmur	Wargajaya
			Tanjungsari	Antajaya
			Tanjungsari	Buanajaya
			Tanjungsari	Cibadak
			Tanjungsari	Pasir Tanjung
			Tanjungsari	Selawangi
			Tanjungsari	Sinarasa
			Tanjungsari	Simasari
			Tanjungsari	Tanjungrasa
			Tanjungsari	Tanjungsari
		Kab. Cianjur	Campaka	Girimukti
			Campaka	Margaluyu
			Campaka	Sukajadi
			Campaka	Susukan
			Campaka	Wangunjaya
			Campakamulya	Campakawarna
			Campakamulya	Cibanggala
			Campakamulya	Sukasirna
			Cianjur	Mekarsari
			Cianjur	Muka
			Cianjur	Pamoyanan
			Cianjur	Sawahgede
			Cianjur	Sayang
			Cianjur	Solokpandan
			Cianjur	Sukamaju
			Cibeber	Cibadak
			Cibeber	Cihaur
			Cibeber	Cikondang
			Cibeber	Cimanggu
			Cibeber	Girimulya
			Cibeber	Kanoman
			Cibeber	Karangnunggal
			Cibeber	Selagedang
			Cibeber	Sukaraharja
			Cikalong Kulon	Cigunungherang
			Cikalong Kulon	Ciramagirang
			Cikalong Kulon	Gudang
			Cikalong Kulon	Lembahsari
			Cikalong Kulon	Majalaya
			Cikalong Kulon	Mekargalih
			Cikalong Kulon	Mekarjaya
			Cikalong Kulon	Mekarmulya
			Cikalong Kulon	Mekarsari
			Cikalong Kulon	Mentengsari
			Cikalong Kulon	Neglasari
			Cikalong Kulon	Padajaya
			Cikalong Kulon	Warudoyong
			Cilaku	Rancagoong
			Cilaku	Sirmagalih
			Cilaku	Sukasari
			Cipanas	Ciloto
			Cipanas	Cipanas
			Ciranjang	Cibiuk
			Ciranjang	Ciranjang
			Ciranjang	Karangwangi
			Ciranjang	Kertajaya
			Ciranjang	Mekargalih
			Ciranjang	Nanggalamekar
			Ciranjang	Sindangsari
			Cugenang	Cirumput
			Cugenang	Gasol
			Cugenang	Sukamanah
			Cugenang	Wangunjaya
			Haurwangi	Cihea
			Karang Tengah	Babakancaringin
			Karang Tengah	Bojong
			Karang Tengah	Sindangasih
			Karang Tengah	Sukajadi
			Karang Tengah	Sukamantri
			Karang Tengah	Sukamulya
			Karang Tengah	Sukasarana
			Mande	Bobojong
			Mande	Kademangan

No	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
			Mande	Kutawaringin
			Mande	Mekarjaya
			Mande	Sukamanah
			Pacet	Cibodas
			Pacet	Ciherang
			Pacet	Cipendawa
			Pacet	Sukanagalih
			Pacet	Sukatani
			Pagelaran	Bunijaya
			Pagelaran	Situhiang
			Sukaluyu	Mekarjaya
			Sukaluyu	Sindangraja
			Sukanagara	Gunungsari
			Sukanagara	Sukajembar
			Sukanagara	Sukalaksana
			Sukanagara	Sukanagara
			Sukaresmi	Cibanteng
			Sukaresmi	Kubang
			Sukaresmi	Rawabelut
			Sukaresmi	Sukamahi
			Sukaresmi	Sukaresmi
			Warungkondang	Bunikasih
			Warungkondang	Bunisari
			Warungkondang	Cikaroya
			Warungkondang	Cisarandi
			Warungkondang	Ciwalen
			Warungkondang	Jambudipa
			Warungkondang	Mekarwangi
			Warungkondang	Sukawangi
		Kab. Karawang	Ciampel	Kutamekar
			Ciampel	Mulyasejati
			Ciampel	Parungmulya
			Ciampel	Tegallega
			Cibuaya	Cemarajaya
			Cibuaya	Kalidungjaya
			Cibuaya	Kedungjeruk
			Cibuaya	Kertarahayu
			Jayakerta	Jayakerta
			Jayakerta	Jayamakmur
			Jayakerta	Kemiri
			Jayakerta	Kertajaya
			Karawang Barat	Tanjungmekar
			Klari	Cimahi
			Klari	Karanganyar
			Pakisjaya	Tanahbaru
			Pakisjaya	Tanjungmekar
			Pakisjaya	Telukjaya
			Pangkalan	Cintaasih
			Pangkalan	Ciptasari
			Pangkalan	Kertasari
			Pangkalan	Medalsari
			Pangkalan	Mulang Sari
			Pangkalan	Tamanmekar
			Pangkalan	Tamansari
			Pedes	Kertamulya
			Pedes	Malangsari
			Purwasari	Mekarjaya
			Purwasari	Purwasari
			Purwasari	Tamelang
			Rengas Dengklok	Karyasari
			Tegalwaru	Cigunungsari
			Tegalwaru	Cintalanggeng
			Tegalwaru	Cipurwasari
			Tegalwaru	Kutalanggeng
			Tegalwaru	Kutamaneuh
			Tegalwaru	Mekarbuana
			Tegalwaru	Wargasetra
			Telukjambe Barat	Karangligar
			Telukjambe Barat	Karangmulya
			Telukjambe Barat	Margakaya
			Telukjambe Barat	Mekarmulya
			Telukjambe Barat	Mulyajaya
			Telukjambe Barat	Parungsari
			Telukjambe Barat	Wanajaya
			Telukjambe Barat	Wanakerta
			Tirta Jaya	Bolang
			Tirta Jaya	Gempolkarya
			Tirta Jaya	Kutamakmur
			Tirta Jaya	Pisangsambo
			Tirta Jaya	Sabajaya
			Tirta Jaya	Srijaya

No	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
			Tirta Jaya	Srikamulyan
			Tirta Jaya	Sumurlaban
			Tirta Jaya	Tambaksari
			Tirta Jaya	Tambaksumur
		Kab. Purwakarta	Darangdan	Darangdang
			Darangdan	Depok
			Darangdan	Gununghejo
			Jatiluhur	Cibinong
			Jatiluhur	Cikaobandung
			Jatiluhur	Cisalada
			Jatiluhur	Mekargalih
			Jatiluhur	Parakanlima
			Manis	Sukamukti
			Pasawahan	Ciherang
			Pasawahan	Pasawahan
			Plered	Anjun
			Plered	Cibogo Girang
			Plered	Cibogo Hilir
			Plered	Citeko
			Plered	Citeko Kaler
			Plered	Gandasoli
			Plered	Linggarsari
			Plered	Liunggunung
			Plered	Palinggihan
			Plered	Pamoyanan
			Plered	Plered
			Plered	Sempur
			Plered	Sindangsari
			Pondoksalam	Parakansalam
			Pondoksalam	Pondokbungur
			Pondoksalam	Salammula
			Pondoksalam	Salem
			Pondoksalam	Situ
			Pondoksalam	Sukajadi
			Pondoksalam	Tanjungsari
			Purwakarta	Citalang
			Purwakarta	NagriKidul
			Purwakarta	NagriTengah
			Purwakarta	Sindangkasih
			Sukasari	Kutamanah
			Sukatani	Cianting
			Sukatani	Cibodas
			Sukatani	Panyindangan
			Sukatani	Sukatani
			Sukatani	Tajursindang
			Tegalwaru	Batutumpang
			Tegalwaru	Cisarua
			Tegalwaru	Pasanggrahan
			Tegalwaru	Tegalwaru
			Wanayasa	Babakan
			Wanayasa	Ciawi
			Wanayasa	Cibuntu
			Wanayasa	Legokhuni
			Wanayasa	Nagrok
			Wanayasa	Nangerang
			Wanayasa	Sakambang
			Wanayasa	Wanasari
			Wanayasa	Wanayasa
		Kab. Sumedang	Cimanggung	Cihanjuang
			Cimanggung	Cikahuripan
			Cimanggung	Mangunarga
			Cimanggung	Sawahdadap
			Cimanggung	Sindanggalih
			Cimanggung	Sindangpakuon
			Cimanggung	Sindulang
			Cimanggung	Sukadana
			Cimanggung	Tegalmanggung
			Jatinangor	Cilayung
			Jatinangor	Cipacing
			Jatinangor	Hegarmanah
			Sumedang Selatan	Sukajaya
		Kota Bandung	Andir	Maleber
			Antapani	Antapani Kidul
			Antapani	Antapani Kulon
			Antapani	Antapani Wetan
			Arcamanik	Cisaranten Kulon
			Arcamanik	Sukamiskin
			Astana Anyar	Pelindungwetan
			Babakan Ciparay	Babakan
			Babakan Ciparay	Babakan Ciparay
			Babakan Ciparay	Margahayu Utara

No	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
			Babakan Ciparay	Margasuka
			Bandung Kidul	Batununggal
			Bandung Kidul	Mengger
			Bandung Kidul	Wates
			Bandung Kulon	Cigondewah Kaler
			Bandung Kulon	Cijerah
			Batununggal	Kacapiring
			Batununggal	Kebonwaru
			Bojongloa Kidul	Cibaduyut
			Bojongloa Kidul	Cibaduyut Wetan
			Bojongloa Kidul	Kebonlega
			Bojongloa Kidul	Mekarwangi
			Buahbatu	Cijaura
			Buahbatu	Margasari
			Buahbatu	Sekejati
			Cibeunying Kaler	Cigadung
			Cibeunying Kidul	Cikutra
			Cibeunying Kidul	Pasirlayang
			Cibiru	Cisurupan
			Cibiru	Palasari
			Cibiru	Pasirbiru
			Cicendo	Arjuna
			Cicendo	Husein Sastranegara
			Cicendo	Pajajaran
			Cicendo	Sukaraja
			Cidadap	Ciumbuleuit
			Cinambo	Babakan Penghulu
			Cinambo	Pakemitan
			Cinambo	Sukamulya
			Coblong	Lebakgede
			Coblong	Sadangserang
			Gedebage	Cisaranten Kidul
			Gedebage	Rancabolang
			Kiaracondong	Babakansari
			Kiaracondong	Babakansurabaya
			Kiaracondong	Cicaheum
			Kiaracondong	Sukapura
			Lengkong	Cijagra
			Lengkong	Lingkarselatan
			Lengkong	Malabar
			Lengkong	Turangga
			Mandalajati	Jatihandap
			Mandalajati	Karangpamulang
			Mandalajati	Pasir Impun
			Mandalajati	Sindangjaya
			Panyileukan	Cipadung Kulon
			Panyileukan	Cipadung Wetan
			Panyileukan	Mekarmulya
			Rancasari	Cipamokalan
			Rancasari	Mekarmulya
			Sukajadi	Cipedes
			Sukajadi	Pasteur
			Sukajadi	Sukagalih
			Sukasari	Gegerkalong
			Sukasari	Isola
			Sukasari	Sarijadi
			Sukasari	Sukarasa
			Sumur Bandung	Beraga
			Sumur Bandung	Kebonpisang
			Sumur Bandung	Merdeka
			Ujungberung	Cigending
			Ujungberung	Pasanggrahan
			Ujungberung	Pasirendah
			Ujungberung	Pasirjati
			Ujungberung	Pasirwangi
		Kota Cimahi	Cimahi Selatan	Leuwigajah
			Cimahi Selatan	Melong
			Cimahi Selatan	Utama
			Cimahi Tengah	Baros
			Cimahi Tengah	Cigugur Tengah
			Cimahi Tengah	Padasuka
			Cimahi Tengah	Setiamanah
			Cimahi Utara	Cibabat
			Cimahi Utara	Citeureup
			Cimahi Utara	Pasirkaliki
3.	Pengadaan Truk Tinja	Kab Bandung, Kab		
4.	Pembangunan IPLT Soreang	Kab Bandung		
5.	Rehabilitasi IPLT Cibeet	Kab Bandung		

No	Indikasi Kegiatan	Lokasi			
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa	
3	1. Pembangunan IPAL Permukiman Sanimas 100 KK	Kab. Bandung	Cicalengka	Cicalengka Wetan	
			Dayeuh Kolot	Cangkuang Kulon	
			Majalaya	Bojong	
			Majalaya	Majakerta	
			Majalaya	Majalaya	
			Majalaya	Majasetra	
			Majalaya	Padamulya	
			Majalaya	Sukamukti	
			Margahayu	Margahayu Selatan	
			Margahayu	Margahayu Tengah	
			Paseh	Sukamanah	
			Kab. Purwakarta	Pondoksalam	Salamjaya
			Kota Bandung	Andir	Campaka
			Andir	Ciroyom	
		Andir	Dunguscariang		
		Andir	Garuda		
		Andir	Kebonjeruk		
		Arcamanik	Cisaranten Binaharapan		
		Arcamanik	Cisaranten Endah		
		Astana Anyar	Cibadak		
		Astana Anyar	Karanganyar		
		Astana Anyar	Karasak		
		Astana Anyar	Nyengseret		
		Astana Anyar	Panjunan		
		Babakan Ciparay	Cirangrang		
		Babakan Ciparay	Sukahaji		
		Bandung Kidul	Kujangsari		
		Bandung Kulon	Caringin		
		Bandung Kulon	Cibuntu		
		Bandung Kulon	Cigondewah Kidul		
		Bandung Kulon	Cigondewah Rahayu		
		Bandung Kulon	Gempolsari		
		Bandung Kulon	Warungmuncang		
		Bandung Wetan	Tamansari		
		Batununggal	Binong		
		Batununggal	Cibangkong		
		Batununggal	Gemuruh		
		Batununggal	Kebongedang		
		Batununggal	Maleer		
		Batununggal	Samoja		
		Bojongloa Kaler	Babakanasih		
		Bojongloa Kaler	Babakan Taroggong		
		Bojongloa Kaler	Jamika		
		Bojongloa Kaler	Kopo		
		Bojongloa Kaler	Sukaasih		
		Bojongloa Kidul	Cibaduyut Kidul		
		Bojongloa Kidul	Situsaeur		
		Cibeunying Kaler	Cihaurgeulis		
		Cibeunying Kaler	Neglasari		
		Cibeunying Kaler	Sukaluyu		
		Cibeunying Kidul	Cicadas		
		Cibeunying Kidul	Padasuka		
		Cibeunying Kidul	Sukamaju		
		Cibeunying Kidul	Sukapada		
		Cibiru	Cipadung		
		Cicendo	Pamoyanan		
		Cicendo	Pasirkaliki		
		Cidadap	Hegarmanah		
		Cidadap	Ledeng		
		Cinambo	Cisaranten Wetan		
		Coblong	Cipaganti		
		Coblong	Dago		
		Coblong	Lebak Siliwangi		
		Kiaracondong	Kebonjayanti		
		Kiaracondong	Kebon Kangkung		
		Lengkong	Burangrang		
		Lengkong	Cikawao		
		Rancasari	Derwati		
		Regol	Ancol		
		Regol	Balonggede		
		Regol	Cigereleng		
Regol	Ciseureuh				
Regol	Pasirluyu				
Regol	Pungkur				
Sukajadi	Sukabungah				
Sukajadi	Sukawarna				
Sumur Bandung	Babakan Ciamis				
Kota Cimahi	Cimahi Selatan	Cibeureum			
Cimahi Tengah	Cimahi				
Cimahi Tengah	Karangmekar				

No	Indikasi Kegiatan	Lokasi			
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa	
2.	Pembangunan IPAL Permukiman HISSAN Jabar 100 KK	Kab. Bandung	Cicalengka	Cicalengka Wetan	
			Dayeuh Kolot	Cangkuang Kulon	
			Majalaya	Bojong	
			Majalaya	Majakerta	
			Majalaya	Majalaya	
			Majalaya	Majasetra	
			Majalaya	Padamulya	
			Majalaya	Sukamukti	
			Margahayu	Margahayu Selatan	
			Margahayu	Margahayu Tengah	
			Paseh	Sukamanah	
			Kab. Purwakarta	Pondoksalam	Salamjaya
			Kota Bandung	Andir	Campaka
		Andir		Ciroyom	
		Andir		Dunguscariang	
		Andir		Garuda	
		Andir		Kebonjeruk	
		Arcamanik		Cisaranten Binaharapan	
		Arcamanik		Cisaranten Endah	
		Astana Anyar		Cibadak	
		Astana Anyar		Karanganyar	
		Astana Anyar		Karasak	
		Astana Anyar		Nyengseret	
		Astana Anyar		Panjunan	
		Babakan Ciparay		Cirangrang	
		Babakan Ciparay		Sukahaji	
		Bandung Kidul		Kujangsari	
		Bandung Kulon		Caringin	
		Bandung Kulon		Cibuntu	
		Bandung Kulon		Cigondewah Kidul	
		Bandung Kulon		Cigondewah Rahayu	
		Bandung Kulon		Gempolsari	
		Bandung Kulon		Warungmuncang	
		Bandung Wetan		Tamansari	
		Batununggal		Binong	
		Batununggal		Cibangkong	
		Batununggal		Gemuruh	
		Batununggal		Kebongedang	
		Batununggal		Maleer	
		Batununggal		Samoja	
		Bojongloa Kaler		Babakanasih	
		Bojongloa Kaler		Babakan Taroggong	
		Bojongloa Kaler		Jamika	
		Bojongloa Kaler		Kopo	
		Bojongloa Kaler		Sukaasih	
		Bojongloa Kidul		Cibaduyut Kidul	
		Bojongloa Kidul		Situsaeur	
		Cibeunying Kaler		Cihaurgeulis	
		Cibeunying Kaler		Neglasari	
		Cibeunying Kaler		Sukaluyu	
		Cibeunying Kidul		Cicadas	
		Cibeunying Kidul		Padasuka	
		Cibeunying Kidul		Sukamaju	
		Cibeunying Kidul		Sukapada	
		Cibiru		Cipadung	
		Cicendo		Pamoyanan	
		Cicendo		Pasirkaliki	
		Cidadap		Hegarmanah	
		Cidadap		Ledeng	
		Cinambo		Cisaranten Wetan	
		Coblong		Cipaganti	
		Coblong		Dago	
		Coblong		Lebak Siliwangi	
		Kiaracondong		Kebonjayanti	
		Kiaracondong		Kebon Kangkung	
		Lengkong		Burangrang	
		Lengkong		Cikawao	
		Rancasari		Derwati	
		Regol		Ancol	
		Regol	Balonggede		
		Regol	Cigereleng		
		Regol	Ciseureuh		
		Regol	Pasirluyu		
		Regol	Pungkur		
		Sukajadi	Sukabungah		
Sukajadi	Sukawarna				
Sumur Bandung	Babakan Ciamis				
Kota Cimahi	Cimahi Selatan	Cibeureum			
	Cimahi Tengah	Cimahi			
	Cimahi Tengah	Karangmekar			

No	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
	3. Pembangunan SR IPAL Permukiman Soreang	Kab Bandung		
	4. Rehabilitasi IPAL Perkotaan Bojong Soang	Kota Bandung, Kab		
	5. Pembangunan SR IPAL Perkotaan Bojong Soang	Kab Bandung		
4	SOSIALISASI, EDUKASI, DAN PENDAMPINGAN ASPEK KESEHATAN LINGKUNGAN			
	1. Pemicuan STBM 5 Pilar	Kab Bandung, Kab	157	1.243
	2. Verifikasi ODF	Kab Bandung, Kab	157	1.243
	3. Bintek dan Monev STBM	Kab Bandung, Kab	157	1.243
	4. Pembentukan Tim STBM Tingkat Provinsi dan Kab/Kota	Kab Bandung, Kab	-	-
	5. Pembinaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Desa	Kab. Bandung	Cicalengka	Cicalengka Wetan
			Dayeuh Kolot	Cangkuang Kulon
			Majalaya	Bojong
			Majalaya	Majakerta
			Majalaya	Majalaya
			Majalaya	Majasetra
			Majalaya	Padamulya
			Majalaya	Sukamukti
			Margahayu	Margahayu Selatan
			Margahayu	Margahayu Tengah
			Paseh	Sukamanah
		Kab. Purwakarta	Pondoksalam	Salamjaya
		Kota Bandung	Andir	Campaka
			Andir	Ciroyom
			Andir	Dunguscarang
			Andir	Garuda
			Andir	Kebonjeruk
			Arcamanik	Cisaranten Binaharapan
			Arcamanik	Cisaranten Endah
			Astana Anyar	Cibadak
			Astana Anyar	Karanganyar
			Astana Anyar	Karasak
			Astana Anyar	Nyengseret
			Astana Anyar	Panjunan
			Babakan Ciparay	Cirangrang
			Babakan Ciparay	Sukahaji
			Bandung Kidul	Kujangsari
			Bandung Kulon	Caringin
			Bandung Kulon	Cibuntu
			Bandung Kulon	Cigondewah Kidul
			Bandung Kulon	Cigondewah Rahayu
			Bandung Kulon	Gempolsari
			Bandung Kulon	Warungmuncang
			Bandung Wetan	Tamansari
			Batununggal	Binong
			Batununggal	Cibangkong
			Batununggal	Gemuruh
			Batununggal	Kebongedang
			Batununggal	Maleer
			Batununggal	Samoja
			Bojongloa Kaler	Babakanasih
			Bojongloa Kaler	Babakan Taroggong
			Bojongloa Kaler	Jamika
			Bojongloa Kaler	Kopo
			Bojongloa Kaler	Sukaasih
			Bojongloa Kidul	Cibaduyut Kidul
			Bojongloa Kidul	Situsaeur
			Cibeunying Kaler	Cihaurgeulis
			Cibeunying Kaler	Neglasari
			Cibeunying Kaler	Sukaluyu
			Cibeunying Kidul	Cicadas
			Cibeunying Kidul	Padasuka
			Cibeunying Kidul	Sukamaju
			Cibeunying Kidul	Sukapada
			Cibiru	Cipadung
			Cicendo	Pamoyanan
			Cicendo	Pasirkaliki
			Cidadap	Hegarmanah
			Cidadap	Ledeng
			Cinambo	Cisaranten Wetan
			Coblong	Cipaganti
			Coblong	Dago
			Coblong	Lebak Siliwangi
			Kiaracondong	Kebonjayanti
			Kiaracondong	Kebon Kangkung
			Lengkong	Burangrang
			Lengkong	Cikawao
			Rancasari	Derwati
			Regol	Ancol
			Regol	Balonggede
			Regol	Cigereleng
			Regol	Ciseureuh
			Regol	Pasirluyu

No	Indikasi Kegiatan	Lokasi			
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa	
6	Bimbingan Teknis Sanitasi untuk Aparatur Desa	Kab. Bandung	Regol	Pungkur	
			Sukajadi	Sukabungah	
			Sukajadi	Sukawarna	
			Sumur Bandung	Babakan Ciamis	
			Kota Cimahi	Cimahi Selatan	Cibeureum
				Cimahi Tengah	Cimahi
				Cimahi Tengah	Karangmekar
			Kab. Purwakarta	Cicalengka	Cicalengka Wetan
				Dayeuh Kolot	Cangkuang Kulon
				Majalaya	Bojong
		Majalaya		Majakerta	
		Majalaya		Majalaya	
		Majalaya		Majasetra	
		Majalaya		Padamulya	
		Majalaya		Sukamukti	
		Margahayu		Margahayu Selatan	
		Margahayu		Margahayu Tengah	
		Paseh		Sukamanah	
		Pondoksalam		Salanjaya	
		Kota Bandung		Andir	Campaka
				Andir	Ciroyom
				Andir	Dunguscarang
				Andir	Garuda
				Andir	Kebonjeruk
				Arcamanik	Cisaranten Binaharapan
				Arcamanik	Cisaranten Endah
			Astana Anyar	Cibadak	
			Astana Anyar	Karanganyar	
			Astana Anyar	Karasak	
			Astana Anyar	Nyengseret	
			Astana Anyar	Panjunan	
			Babakan Ciparay	Cirangrang	
			Babakan Ciparay	Sukahaji	
			Bandung Kidul	Kujangsari	
			Bandung Kulon	Caringin	
			Bandung Kulon	Cibuntu	
			Bandung Kulon	Cigondewah Kidul	
			Bandung Kulon	Cigondewah Rahayu	
			Bandung Kulon	Gempolsari	
			Bandung Kulon	Warungmuncang	
			Bandung Wetan	Tamansari	
			Batununggal	Binong	
			Batununggal	Cibangkong	
			Batununggal	Gemuruh	
			Batununggal	Kebongedang	
			Batununggal	Maleer	
			Batununggal	Samoja	
			Bojongloa Kaler	Babakanasih	
			Bojongloa Kaler	Babakan Tarogong	
			Bojongloa Kaler	Jamika	
			Bojongloa Kaler	Kopo	
		Bojongloa Kaler	Sukaasih		
Bojongloa Kidul	Cibaduyut Kidul				
Bojongloa Kidul	Situsaeur				
Cibeunying Kaler	Cihaurgeulis				
Cibeunying Kaler	Neglasari				
Cibeunying Kaler	Sukaluyu				
Cibeunying Kidul	Cicadas				
Cibeunying Kidul	Padasuka				
Cibeunying Kidul	Sukamaju				
Cibeunying Kidul	Sukapada				
Cibiru	Cipadung				
Cicendo	Pamoyanan				
Cicendo	Pasirkaliki				
Cidadap	Hegamanah				
Cidadap	Ledeng				
Cinambo	Cisaranten Wetan				
Coblong	Cipaganti				
Coblong	Dago				
Coblong	Lebak Siliwangi				
Kiaracondong	Kebonjayanti				
Kiaracondong	Kebon Kangkung				
Lengkong	Burangrang				
Lengkong	Cikawao				
Rancasari	Derwati				
Regol	Ancol				
Regol	Balonggede				
Regol	Cigereleng				
Regol	Ciseureuh				
Regol	Pasirluyu				
Regol	Pungkur				
Sukajadi	Sukabungah				
Sukajadi	Sukawarna				
Sumur Bandung	Babakan Ciamis				
Kota Cimahi	Cimahi Selatan	Cibeureum			
	Cimahi Tengah	Cimahi			
	Cimahi Tengah	Karangmekar			

PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH
Revisi Rencana Aksi PPK DAS Citarum

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
A	Penyusunan Dokumen Teknis dan Pengadaan Lahan			
	A.1	Penyusunan Kajian Panduan dan Manual	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab Cianjur, Kab Bekasi, Kabupaten Bogor, Kab Bandung Barat, Kab sumedang, Kab Bandung, Kab. Karawang, Kab Purwakarta	157 Kecamatan 1243 Desa/Kelurahan
	A.2	Pengadaan Lahan SPA Bojong	Kabupaten Bandung	Bojong
B	Pengurangan Sampah			
B.1	Pengolahan dan Daur Ulang Sampah			
	1	Pengadaan Sarana Prasarana Pengolahan dan Daur Ulang Sampah		
	a.	Pembangunan TPS 3R 1 ton/hari	Kabupaten Bandung	Arjasari Ancolmekar Arjasari Baras Batukarut Lebakwangi Mangunjaya Mekarjaya Patrosari Pinggirsari Wargaluyu Baleendah Andir Baleendah Bojongmalaka Jalekong Malakasari Mangahang Rancamanyar Wargamekar Banjaran Banjaran Banjaran Wetan Ciapus Kamasan Kiangroke Margahurip Mekarjaya Neglasari Pasirmulya Sindangpanon Tarajusari Bojongsoang Bojongsari Bojongsoang Buahbatu Cipagalo Lengkong Tegalluar Cangkuang Bandasari Cangkuang Ciluncat Jatisari Nagrak Pananjung Tanjungsari Cicalengka Babakan Peuteuy Cicalengka Kulon Cicalengka Wetan Cikuya Dampit Margaasih Nagrog Narawita Panenjoan Tanjungwangi Tenjolaya Waluya Cikancung Cihanyir Cikancung Cikasungka Ciluluk Hegarmanah Mandalasari Mekaraksana Sirahayu Tanjunglaya Cilengkrang Cilengkrang Cipanjal Ciporeat Gimekar Jatiendah Melatiwangi Cileunyi Cibiru Hilir Cibiru Wetan Cileunyi Kulon Cileunyi Wetan Cimekar Cinunuk Cimaung Campakamulya Cikalong Cimaung Cipinang Jagabaya Malasari Mekarsari Pasihuni Sukamaju Warjabakti

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
			Cimenyang	Cibeunying Ciburial Cikadut Cimenyang Mandalamekar Mekarmank Mekarsaluyu Padasuka Sindanglaya
			Ciparay	Babakan Bumiwangi Ciheulang Cikoneng Ciparay Gunungleutik Manggungharja Mekar Laksana Mekarsari Pakutandang Sagaracipta Sarimahi Serangmekar Sumbersari
			Ciwidey	Ciwidey Lebakmuncang Nengkelan Panundaan Panyocokan Rawabogo Sukawening
			Dayeuhkolot	Cangkuang Kulon Cangkuang Wetan Citeureup Dayeuhkolot Pasawahan Sukapura
			Ibun	Cibeet Dukuh Ibun Karyalaksana Laksana Lampegan Mekarwangi Neglasari Pangguh Sudi Talun Tangulun
			Katapang	Banyusari Cilampeni Gandasari Katapang Pangauban Sangkanhurip Sukamukti
			Kertasari	Cibeureum Cihawuk Cikembang Resmitinggal Sukapura Tarumajaya
			Kutawaringin	Buninagara Cibodas Cilame Gajahmekar Jatisari Jelegong Kopo Kutawaringin Padasuka Pameuntasan Sukamulya
			Majalaya	Biru Bojong Majakerta Majalaya Majasetra Neglasari Padamulya Padulun Sukamaju Sukamukti Wangisagara
			Margaasih	Cigondewah Hilir Lagadar Margaasih Mekarrahayu Nanjung Rahayu
			Margahayu	Margahayu Selatan Margahayu Tengah Sayati Sukamenak Sulaeman

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
			Nagreg	Bojong Ciherang Citaman Mandalawangi Nagreg
			Pacet	Cikawao Cikitu Cinanggela Cipeujeuh Girimulya Mandalahaji Maruyung Mekarjaya Mekarsari Nagrak Pangauban Sukarame Tanjungwangi
			Pameungpeuk	Bojongkunci Bojongmanggu Langansari Rancamulya Rancatungku Sukasari
			Pangalengan	Lamajang Margaluyu Margamekar Margamukti Margamulya Pangalengan Pulosari Sukaluyu Sukamanah Tribaktimulya Wanasuka Warnasari
			Paseh	Cigentur Cijagra Cipaku Cipedes Drawati Karangtunggal Loa Mekarpawitan Sindangsari Sukamanah Sukamantri Tangsimekar
			Pasir Jambu	Cibodas Cikoneng Cisondari Cukanggenteng Margamulya Mekarmaju Mekarsari Pasirjambu Sugihmukti Tenjolaya
			Rancabali	Alamendah Indragiri Patengan
			Rancaekek	Bojongloa Bojongalam Cangkuang Haurpugur Jelegang Linggar Nanjungmekar Rancaekek Kulon Rancaekek Wetan Sangiang Sukamanah Sukamulya Tegalumedang
			Solokan Jeruk	Bojongemas Cibodas Langensari Padamukti Panyadap Rancakasumba Solokan Jeruk
			Soreang	Cingcin Karamatmulya Pamekaran Panyirapan Parungserab Sadu Sekarwangi Soreang Sukajadi Sukanagara

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
		Kabupaten Bandung Barat	Batujajar	Batujajar Barat
			Batujajar Timur	
			Cangkarah	
			Galanggang	
			Giriasih	
			Pangauban	
			Selacau	
			Cihampelas	Cihampelas
			Cipatik	
			Citapen	
			Mekarjaya	
			Mekarmukti	
			Pataruman	
			Singajaya	
			Situwangi	
			Tanjungjaya	
			Tanjungwangi	
			Cikalongwetan	Cikalong
			Cipada	
			Ciptagumanti	
			Cisomang Barat	
			Ganjarsari	
			Kanangasari	
			Mandalamukti	
			Mandalasari	
			Mekarjaya	
			Puteran	
			Rende	
			Tenjolaut	
			Wangunjaya	
			Ciilir	Batulayang
			Bongas	
			Budiharja	
			Ciilir	
			Karanganyar	
			Karangtanjung	
			Karyamukti	
			Kidangpananjung	
			Mukapayung	
			Nanggerang	
			Rancapanggung	
			Cipatat	Cipatat
			Ciptaharja	
			Cirawamekar	
			Citatah	
			Gunungmasigit	
			Kertamukti	
		Mandalasari		
		Mandalawangi		
		Nyalindung		
		Rajamandala Kulon		
		Sarimukti		
		Sumurbandung		
		Cipeundeuy	Bojomekar	
		Ciharashas		
		Cipeundeuy		
		Ciroyam		
		Jatimekar		
		Margalaksana		
		Margaluyu		
		Nanggaleng		
		Nyenang		
		Sirnagalih		
		Sirnaraja		
		Sukahaji		
		Cipongkor	Baranangsiang	
		Cibenda		
		Cicangkanghilir		
		Cijambu		
		Cijenuk		
		Cintaasih		
		Citalem		
		Girimukti		
		Karangsari		
		Mekarsari		
		Neglasari		
		Sarinagen		
		Sirnagalih		
		Sukamulya		
		Cisarua	Cipada	
		Jambudipa		
		Kertawang		
		Padaasih		
		Pasirhalang		
		Pasirlangu		
		Sadangmekar		
		Tugumukti		
		Gununghalu	Bunjaya	
		Celak		
		Cilangari		
		Gununghalu		
		Sindangjaya		
		Sinarjaya		
		Sukasari		
		Tamanjaya		
		Wargasaluyu		

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
			Lembang	Cibodas Cibogo Cikahuripan Cikidang Cikole Gudangkahuripan Jayagiri Kayuambon Langensari Lembang Mekarwangi Pagerwangi Sukajaya Suntenjaya Wangunharja Wangunsari
			Ngamprah	Bojongkoneng Cilame Cimanggu Cimareme Gadobangkong Margajaya Mekarsari Ngamprah Pakuhaji Sukatani Tanimulya
			Padalarang	Campakamekar Ciburuy Cimerang Cipeundeuy Jayamekar Kertajaya Kertamulya Laksanamekar Padalarang Tagogapu
			Parongpong	Cigugurgirang Cihanjuang Cihanjuang Rahayu Cihideung Ciwarga Karyawangi Sariwangi
			Rongga	Bojong Bojongalam Cibedug Cibitung Cicadas Cinengah Sukamanah Sukaesmi
			Saguling	Bonjonghaleuang Cikande Cipangeran Girimukti Jati Saguling
			Sindangkerta	Buninagara Cicangkan Girang Cikadu Cintakarya Mekarwangi Pasirpogor Puncaksari Rancasenggang Sindangkerta Wangunsari Weninggalih
		Kabupaten Bekasi	Bojongmangu	Bojongmangu Karangindah Karangmulya Medakrisna Sukabungah Sukamukti
			Cabangbungin	Jayalaksana Lenggahjaya Lenggahsari Setiajaya Setialaksana
			Cibarusah	Cibarusah Jaya Cibarusah Kota Ridogalih Ridomanah Sindangmulya Sirnajati Wibawamulya
			Cikarang Pusat	Cicau Hegarmukti Jayamukti Pasiranji Pasirtanjung Sukamahi

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
			Cikarang Selatan	Cibatu
			Cikarang Timur	Cipayung
				Hegarmanah
				Jatibaru
				Jatireja
				Karangsari
				Labansari
				Sertajaya
				Tanjungbaru
			Karang Bahagia	Karangmukti
				Karangsatu
			Kedungwaringin	Bojongsari
				Karangharum
				Karangmekar
				Karangsambung
				Kedungwaringin
				Mekarjaya
				Waringinjaya
			Muaragembong	Jayasakti
				Pantabahagia
				Pantabakti
				Pantaharapanjaya
				Pantaimekar
				Pantaisederhana
			Pebayuran	Bantarjaya
				Bantarsari
				Karangharja
				Karanghaur
				Karangjaya
				Karangpatri
				Karangreja
				Karangsegar
				Kertajaya
				Kertasari
				Sumbereja
				Sumpersari
				Sumberurip
			Serangbaru	Cilangkara
				Nagacipta
				Nagasari
				Sirnajaya
			Suka Karya	Sukakarya
				Sukakersa
				Sukalaksana
		Kabupaten Bogor	Cariu	Babakan Raden
				Bantarkuning
				Cariu
				Cibatutiga
				Cikutamahi
				Karyamekar
				Kutamekar
				Mekarwangi
				Sukajadi
				Tegalpanjang
			Cisarua	Tugu Selatan
				Tugu Utara
			Jonggol	Balekambang
				Bendungan
				Jonggol
				Sirngalih
				Sukagalih
				Sukajaya
				Sukamanah
				Sukanegara
				Sukasirna
				Weninggalih
			Megamendung	Megamendung
			Sukamakmur	Pabuaran
				Sirnajaya
				Sukadamai
				Sukaharja
				Sukamakmur
				Sukamulya
				Sukaresmi
				Sukawangi
				Wargajaya
			Tanjungsari	Antajaya
				Buanajaya
				Cibadak
				Pasir Tanjung
				Selawangi
				Sirnarasa
				Sirnasari
				Sukarasa
				Tanjungrasa
				Tanjungsari
		Kabupaten Cianjur	Bojongpicung	Bojongpicung
				Cibarengkok
				Cikondang
				Hegarmanah
				Jati
				Jatisari
				Kemang
				Neglasari
				Sukajaya
				Sukarama
				Sukaratu

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
			Campaka	Campaka Cidadap Cimenteng Girimukti Karyamukti Margaluyu Mekarjaya Sukadana Sukajadi Susukan Wangunjaya
			Campakamulya	Campakamulya Campakawarna Cibanggala Sukabungah Sukasirna
			Cianjur	Babakan Karet Bojongherang Limbangan Sari Mekarsari Muka Nagrak Pamoyanan Sawah Gede Sayang Solokpandan Sukamaju
			Cibeber	Cibadak Cibaregbeg Cibokor Cihaur Cikandang Cimanggu Cipetir Cisalak Girimulya Kanoman Karangnunggal Mayak Peuteuycondong Salagedang Salamnunggal Sukamaju Sukamanah Sukaraharja
			Cikalong Kulon	Cigunungherang Cijang Cinangsi Ciramagirang Gudang Kamurang Lembahsari Majalaya Mekargalih Mekarjaya Mekarmulya Mekarsari Mentengsari Neglasari Padajaya Sukagalih Sukamulya Warudoyong
			Citaku	Cibinonghilir Ciharashas Mulyasari Munjul Rahong Rancagoong Sindangsari Srnagalih Sukakerta Sukasari
			Cipanas	Batulawang Ciloto Cimacan Cipanas Palasari Sindangjaya
			Ciranjang	Cibiuk Ciranjang Gunungsari Karangwangi Kertajaya Mekargalih Nanggalamekar Sindangjaya Sindangsari
			Cugenang	Benjot Cibeureum Cibulakan Cijedil Cirumput Galudra Gasol Mangunkerta

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
				Nyalindung
				Padaluyu
				Sarampad
				Sukajaya
				Sukamanah
				Sukamulya
				Talaga
				Wangunjaya
			Gekbrong	Bangbayang
				Cikahuripan
				Cikancana
				Cintaasih
				Gekbrong
				Kebonpeuteuy
				Songgom
				Sukaratu
			Haurwangi	Cihea
				Cipeuyeum
				Haurwangi
				Kertamukti
				Kertasari
				Mekarwangi
				Sukatani
				Ramasari
			Karangtengah	Babakancaringin
				Bojong
				Ciherang
				Hegarmanah
				Langensari
				Maleber
				Sabandar
				Sindangasih
				Sindanglaka
				Sukajadi
				Sukamanah
				Sukamantri
				Sukamulya
				Sukasrana
				Sukasari
				Sukataris
			Mande	Bobojong
				Ciandam
				Cikidangbayabang
				Jamali
				Kademangan
				Kutawaringin
				Leuwikoja
				Mande
				Mekarjaya
				Mulyasari
				Murnisari
				Sukamanah
			Pacet	Cibodas
				Ciherang
				Cipendawa
				Ciputri
				Gadog
				Sukanagallh
				Sukatani
			Pagelaran	Bunijaya
				Situhiang
			Sukaluyu	Babakansari
				Hegarmanah
				Mekarjaya
				Panyusunan
				Salajambe
				Sirdangraja
				Sukaluyu
				Sukamulya
				Sukasirna
				Tanjungsari
			Sukanagara	Gunungsari
				Sukajembar
				Sukalaksana
				Sukamekar
				Sukanagara
			Sukaesmi	Cibadak
				Cibanteng
				Cikancana
				Cikanyere
				Ciwalen
				Kawungluwuk
				Kubang
				Pakuon
				Rawabelut
				Sukamahi
				Sukaesmi
			Warungkondang	Bunkasih
				Bunsari
				Ciendeur
				Cikaroya
				Cisarandi
				Ciwalen
				Jambudipa
				Mekarwangi
				Sukamulya
				Sukawangi
				Tegallega

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
		Kabupaten Karawang	Batujaya	Batujaya
				Baturaden
				Karyabakti
				Karyamakmur
				Karyamulya
				Kutaampel
				Segaran
				Segarjaya
				Telukambulu
				Telukbango
				Ciampel
				Kutamekar
				Kutanegara
				Kutapohaci
				Mulyasari
				Mulyasejati
				Parungmulya
				Tegalega
				Cibuaya
				Cemarajaya
				Cibuaya
				Jayamulya
				Kalidungjaya
				Kedungjaya
				Kedungjeruk
				Kertarahayu
				Pejaten
				Sedari
				Sukasari
				Cikampek
				Dawuan Barat
				Kalihurip
				Kamojing
				Jayakarta
				Ciptamarga
				Jayakarta
				Jayamakmur
				Kampungawah
				Kemiri
				Kertajaya
				Makmurjaya
				Medangasem
				Karawang Barat
				Adiarsa Barat
				Karangpawitan
				Karawang Kulon
				Nagasari
				Tanjungmekar
				Tanjungpura
				Tunggakjati
				Karawang Timur
				Adiarsa Timur
				Karawang Wetan
				Kondangjaya
				Warungbambu
				Klari
				Anggadita
				Cibalongsari
				Cimahi
				Curug
				Duren
				Gintungkerta
				Karanganyar
				Kiarapayung
				Klari
				Pancawati
				Sumurkondang
				Walaha
				Pakisjaya
				Solokan
				Tanahbaru
				Tanjungbungin
				Tanjungmekar
				Tanjungpakis
				Telagajaya
				Telukbuyung
				Telukjaya
				Pangkalan
				Cintaasih
				Ciptasari
			Jatilaksana	
			Kertasari	
			Medasari	
			Mulangari	
			Tamanmekar	
			Tamansari	
			Pedes	
			Kertamulya	
			Malangsari	
			Purwasari	
			Purwasari	
			Tamelang	
			Rengasdengklok	
			Amansari	
			Dewisari	
			Kalangsari	
			Kalangsurya	
			Karyasari	
			Kertasari	
			Rengasdengklok Selatan	
			Rengasdengklok Utara	
			Tegalwaru	
			Cigunungsari	
			Cintalaksana	
			Cintalanggeng	
			Cintawargi	
			Cipurwasari	
			Kutalanggeng	
			Kutamaneuh	
			Mekarbuana	
			Wargasetra	

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
			Telukjambe Barat	Karangligar Karangmulya Margakaya Mekarmulya Mulyajaya Parungsari Wanajaya Wanakerta Wanasari
			Telukjambe Timur	Pinayungan Purwadana Puserjaya Srnabaya Sukaharja Sukaluyu Sukamakmur Telukjambe Wadas
			Tirtajaya	Bolang Gempolkarya Kutamakmur Medankarya Pisangsambo Sabajaya Srijaya Srikamulyan Sumurlaban Tambaksari Tambaksumur
		Kabupaten Purwakarta	Babakancikao	Babakancikao Cicadas Cigelam Cilangkap Ciwareng Hegarmanah Kadumekar Marancang Mulyamekar
			Bojong	Bojong Barat Bojong Timur Cibingbin Cihanjavar Cikeris Cileunca Cipeundeuy Kertasari Pangkalan Pasanggrihan Pawenang Sindangpanon Sindangsari Sukamanah
			Bungursari	Ciwangi Dangdeur
			Darangdan	Cilingga Darangdan Depok Gununghejo Legoksari Linggamukti Linggarsari Mekarsari Nagrak Nangewer Neglasari Pasirangin Sadarkarya Sawit Srnamanah
			Jatiluhur	Bunder Cibinong Cikaobandung Cilegong Cisalada Jatiluhur Jatimekar Kembangkuning Mekargalih Parakanlima
			Kiarapedes	Cibeber Pusakamulya
			Manis	Cijati Ciramahir Citamiang Gunungkarung Pasirjambu Sinargalih Sukamukti Tegalatar
			Pasawahan	Cidahu Ciharang Cihuni Kertajaya Lebak Anyar Margasari Pasawahan Pasawahan Anyar Pasawahan Kidul Sawah Kulon

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
				Warung Kadu
			Plered	Anjun
				Babakansari
				Cibogo Girang
				Cibogohilir
				Citeko
				Citekakaler
				Gandamekar
				Gandasoli
				Linggasari
				Liunggunung
				Palinggihan
				Pamoyanan
				Plered
				Rawasari
				Sempur
				Sindangsari
			Pondoksalam	Bungurjaya
				Galudra
				Parakansalam
				Pondakbungur
				Salamjaya
				Salamulya
				Salem
				Sifu
				Sukajadi
				Tanjungsari
			Purwakarta	Cipaisan
				Ciseureuh
				Citalang
				Munjuljaya
				Nagri Kaler
				Nagri Kidul
				Nagri Tengah
				Purwamekar
				Sindangkasih
				Tegalmunjul
			Sukasari	Cirrip
				Kertamanah
				Kutamanah
				Parungbanteng
				Sukasari
			Sukatani	Cianting
				Cianting Utara
				Cibodas
				Cijantung
				Cilalawi
				Cipicung
				Malangnengah
				Panyindangan
				Pasirgunung
				Sindanglaya
				Sukajaya
				Sukamaju
				Sukatani
				Tajursindang
			Tegalwaru	Batutumpang
				Cadasmekar
				Cadassari
				Cisarua
				Citalang
				Galumpit
				Karoya
				Posanggrahan
				Sukahaji
				Sukamulya
				Tegalsari
				Tegalwaru
				Warungjeruk
			Wanayasa	Babakan
				Ciawi
				Cibuntu
				Legokhuni
				Nagrog
				Nangerang
				Raharja
				Sakambang
				Simpang
				Sukadami
				Sumurugul
				Wanasari
				Wanayasa
		Kabupaten Sumedang	Cimanggung	Cihanjuang
				Cikahuripan
				Cimanggung
				Mangunarga
				Pasiranjung
				Sawahdadap
				Sindanggalih
				Sindangpakuan
				Sindulang
				Sukadana
				Tegalmanggung

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
			Jatinangor	Cibeusi Cikeruh Cilayung Cileles Cinta Mulya Cipacing Cisempur Hegarmanah Jatimukti Jatiroke Mekargalih Sayang
			Pamulihan	Cilembu Cinaggerang Mekarbakti
			Sukasari	Banyuresmi Genteng Mekarsari Nanggerang Sindangsari Sukaraph Sukasari
			Sumedang Selatan	Citengah Margamekar Sukajaya
			Tanjungsari	Cinanjung Gunungmanik Jatisari Kadajakaya Kutamandiri Margajaya Margaluyu Pasigaran Raharja Tanjungsari
		Kota Bandung	Andir	Campaka Croyom Dunguscarang Garuda Kebonjeruk Maleber
			Antapani	Antapani Kidul Antapani Kulon Antapani Tengah Antapani Wetan
			Arcamanik	Cisaranten Binaharapan Cisaranten Endah Cisaranten Kulon Sukamiskin
			Astana Anyar	Cibadak Karanganyar Karasak Nyengseret Panjunan Pelindung Hewan
			Babakan Ciparay	Babakan Babakan Ciparay Cirangrang Margahayu Utara Margasuka Sukahaji
			Bandung Kidul	Batununggal Kujangsari Mengger Wates
			Bandung Kulon	Caringin Cibuntu Cigondewah Kaler Cigondewah Kidul Cigondewah Rahayu Cijerah Gempolsari Warung Muncang
			Bandung Wetan	Cihapit Citarum Tamansari
			Batununggal	Binong Cibangkong Gumuruh Kacapiring Kebon Gedang Kebonwaru Maleer Samoja
			Bojongloa Kaler	Babakan Asih Babakan Taroggong Jamika Kopo Sukaasih
			Bojongloa Kidul	Cibaduyut Cibaduyut Kidul Cibaduyut Wetan Kebonlega Mekarwangi Situsaaur
			Buahbatu	Cijawura Jatisari Margasari Sekejati

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
			Cibeunying Kaler	Cigadung Cihaurgeulis Neglasari Sukaluyu
			Cibeunying Kidul	Cicadas Cikutra Padasuka Pasirayung Sukamaju Sukapada
			Cibiru	Cipadung Cisurupan Palasari Pasirbiru
			Cicendo	Arjuna Husein Sastranegara Pajajaran Pamoyanan Pasirkaliki Sukaraja
			Cidadap	Ciumbuleuit Hegarmanah Ledeng
			Cinambo	Babakan Penghulu Cisaranten Wetan Pakemitan Sukamulya
			Coblong	Cipaganti Dago Lebak Gede Lebak Silwangi Sadang Serang Sekeloa
			Gedebage	Cimincrang Cisaranten Kidul Rancabolang Rancanumpang
			Kiaracondong	Babakan Sari Babakan Surabaya Cicaheum Kebon Kangkung Kebon Jayanti Sukapura
			Lengkong	Burangrang Cijagra Cikawao Lingkar Selatan Malabar Paledang Turangga
			Mandalajati	Jatihandap Karang Pamulang Pasir Impun Sindangjaya
			Panyileukan	Cipadung Kidul Cipadung Kulon Cipadung Wetan Mekarmulya
			Rancasari	Cipamokalan Derwati Manjahlega Mekarmulya
			Regal	Ancol Balonggede Ciateul Cigereleng Ciseureuh Pasirluyu Pungkur
			Sukajadi	Cipedes Pasteur Sukabungah Sukagalih Sukawarna
			Sukasari	Gegerkalong Isola Sarijadi Sukarasa
			Sumur Bandung	Babakan Ciamis Braga Kebon Pisang Merdeka
			Ujung berung	Cigending Pasanggahan Pasir Endah Pasirjati Pasirwangi
		Kota Cimahi	Cimahi Selatan	Cibeber Cibeureum Leuwigajah Melong Utama
			Cimahi Tengah	Baros Cigugur Tengah Cimahi Karangmekar Padasuka Setiamanah

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
			Cimahi Utara	Cibabat Cipageran Citeureup Pasirkaliki
	b. Pembangunan TPS 3R Plus			
		Kabupaten Bandung	Bojongsoang	Cipagalo
			Cileunyi	Cileunyi Wetan
			Cimaung	Jagabaya
			Cimendan	Padasuka
			Ciwidey	Ciwidey
			Dayeuh Kolot	Cangkuang Kulon
			Ibun	Pangguh
			Katapang	Cilampeni
			Arjasari	Desa Arjasari
			Pangalengan	Desa Pangalengan
			Majalaya	Desa Sukamaju
			Nagreg	Desa Nagreg Kendan
			Majalaya	Desa Padaulun
			Pasirjambu	Desa Cikoneng
			Banjaran	Kiangroke
			Baleendah	Baleendah
			Kertasari	Cibeureum
			Kutawaringin	Kopo
			Pasir Jambu	Cukanggenteng
			Soreang	Soreang
			Arjasari	Arjasari
			Cangkuang	Ciluncat
			Cicalengka	Nagrog
			Cikancung	Hegarmanah
			Ciparay	Sumbersari
			Majalaya	Neglasari
			Majalaya	Bojong
			Margaasih	Rahayu
			Margahayu	Sayati
			Pacet	Maruyung
			Pameungpeuk	Bojongkunci
			Paseh	Cipaku
			Rancabali	Alamdah
			Rancaekek	Rancaekek Wetan
			Solokan Jeruk	Solokanjeruk
		Kabupaten Bandung Barat	Batujajar	Batujajar Barat
			Cihampelas	Cihampelas
			Ciilin	Rancapanggung
			Cipatat	Ranjamandala Kulon
			Cisarua	Jambudipa
			Ngamprah	Margajaya
			Cipongkor	Sirnagalih
			Cipeundeuy	Ciharashas
			Cikalong Wetan	Cikalong
			Gununghalu	Gununghalu
			Lembang	Jayagiri
			Padalarang	Kertajaya
			Parongpong	Cihanjuang
			Rongga	Cibitung
			Saguling	Girimukti
			Sindangkerta	Mekarwangi
			Bojongmangu	Sukabungah
			Cibarusah	Sindangmulya
			Cikarang Pusat	Jayamukti
			Cikarang Selatan	Cibatu
			Cikarang Timur	Jatireja
			Cabang Bungin	Lenggahjaya
			Karang Bahagia	Karangmukti
			Kedungwaringin	Kedungwaringin
			Muaragembong	Pantaimekar
			Pebayuran	Kertasari
			Serangbaru	Sirnajaya
			Suka Karya	Sukalaksana
		Kabupaten Bogor	Cariu	
			Cisarua	
			Jonggal	
			Megamendung	
			Sukamakmur	
			Tamansari	
			Tanjungsari	
		Kabupaten Cianjur	Bojongpicung	Sukarama
			Campaka	Wangunjaya
			Campakamulya	Sukabungah
			Cianjur	Sukamaju
			Cibeber	Cibokor
			Cikalongkulon	Sukagalih
			Citaku	Mulyasari
			Cipanas	Cimacan
			Ciranjang	Sindangjaya
			Cugenang	Sukajaya
			Sukaluyu	Sindangraja
			Sukanagara	Sukalaksana
			Sukaesmi	Sukaesmi
			Warungkondang	Tegallega
			Karang Tengah	Sukajadi
			Mande	Murniasari
			Gebrog	Bangbayang
			Haurwangi	Cipeuyeum
			Pacet	Gadag
			Pagelaran	Binjaya

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi			
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa	
		Kab Karawang	Karawang Timur	Warungbambu	
			Klari	Sumurkondang	
			Pakijaya	Telagajaya	
			Pangkalan	Ciptasari	
			Pedes	Malangsari	
			Batujaya	Karyamulya	
			Ciampel	Kurtanegara	
			Cibuaya	Cibuaya	
			Cikampek	Kamajing	
			Jayakarta	Medangasem	
			Karawang Barat	Ardiasar Barat	
			Purwasari	Purwasari	
			Rengasdengklok	Rengasdengklok Selatan	
			Tegalwaru	Cintalaksana	
			Telukjambe	Mulyajaya	
			Telukjambe Timur	Telukjambe	
			Tirtajaya	Medangkarya	
		Kabupaten Purwakarta	Sukatani	Cianting	
			Babakancaikao	Kedumekar	
			Bojong	Kertasari	
			Bungursari	Ciwangi	
			Darangdan	Nangewer	
			Jatiluhur	Jatimekar	
			Kiarapedes	Pusakamulya	
			Manis	Pasir Jambu	
			Plered	Gandasoli	
			Pesawahan	Lebakanyar	
			Tegalwaru	Sukahaji	
			Wanayasa	Wanayasa	
			Pandoksalam	Salamjaya	
			Purwakarta	Nagri Kidul	
		Sukasari	Kertamanah		
		Kab. Sumedang	Sukasari	Nanggerang	
			Sumedang Selatan	Margamekar	
			Cimanggung	Cihanjuang	
			Jatinangor	Sayang	
			Pamulihan	Mekarbakti	
		Kota Bandung	Tanjungsari	Cinanjung	
			Bojongloa Kaler	Kopo	
			Bojongloa Kidul	Situsaeur	
			Buah Batu	Jatisari	
			Cibeunying Kaler	Neglasari	
			Cibeunying Kidul	Cicadas	
			Cibiru	Cipadung	
			Cicendo	Sukaraja	
			Cidadap	Ledeng	
			Cinambo	Cisaranten Wetan	
			Cablung	Lebak Silwangi	
			Gedebage	Cisaranten Kidul	
			Kiaracandong	Kangkung	
			Lengkong	Paledang	
			Mandalajati	Karangpamulang	
			Panyileukan	Cipadung Kidul	
			Rancasari	Mekarmulya	
			Regol	Ciateul	
			Sukajadi	Sukawarna	
			Sukasari	Geger Kalong	
			Sumur Bandung	Babakan Ciamis	
			Ujung Berung	Pasir Jati	
			Andir	Garuda	
			Antapani	Antapani Tengah	
			Arcamanik	Cisaranten Kulon	
			Astana Anyar	Pelindungan Wtan	
			Babakan Ciparay	Sukahaji	
			Bandung Kidul	Batununggal	
			Bandung Kulon	Cigondewah Kulon	
			Bandung Wetan	Tamansari	
			Batununggal	Binong	
			Kota Cimahi	Cimahi Selatan	Kel. Melong
				Cimahi Tengah	Padasuka
		Cimahi Utara		Pasirkalki	
	c. Pembangunan TPST 3 ton/hari	Kota Bandung	Gedebage	Rancanumpang	
					Jelekong
			Kota Cimahi	Cimahi Utara	Cipageran
					Ciranjang
			Kab Cianjur	Tanjungsari	Sukaluyu
					Sindangsari
					Ciranjang
			Kab Bandung	Selajambe	Sukaluyu
					Banjaran
					Kutawaringin
					Soreang
					Soreang
					Majalaya
					Bojong
					Cicalengka
					Desa Nagrog
					Cikancung
					Desa Hegarmanah
					Pasirjambu
					Desa Cikoneng
					Margahayu
					Desa Sukamenak
					Pangalengan
					Desa Pangalengan
				Nagreg	
				Desa Nagreg Kendan	
				Majalaya	
			Desa Padaulun		
			Majalaya		
			Desa Neglasari		
			Nagreg		
			Desa Citaman		
			Majalaya		
			Desa Sukamaju		
			Arjasari		
			Desa Arjasari, Muara RW 4		
			Desa Arjasari, Muara RW 4		
		Kab. Karawang	Jatisari	Cirejag	
				Karawang Barat	
				Mekarjati	
		Kab. Purwakarta	Karawang Timur	Karawang Wetan	
				Telukjambe Timur	
			Sukaluyu		
			Darangdan	Neglasari	

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
			Kiarapedes	Kiarapedes
	d. Pembangunan TPST 5 ton/hari	Kab Bekasi	Kec. Kedungwaringin	Desa Kedungwaringin
		Kab Bekasi	Pebayuran	Bantarjaya
		Kab Bekasi	Cabangbungin	Lenggahjaya
		Kab Bekasi	Cabangbungin	Sindangjaya
	e. Pembangunan TPST 10 ton/hari	Kab Bandung	Baleendah	Baleendah
			Kertasari	Taman Teknologi Pertanian, Desa Cibereum
			Kertasari	Leuweung Sabilungan Pasir Munding, Desa Cibereum
			Ciparay	Desa Sumbersari
			Ciluncat	Cangkuang
		Kab Bandung Barat	Ngamprah	Cimareme
			Ngamprah	Pakuhoji
			Ngamprah	Margajaya
			Cipongkor	Cijenuk
			Cipongkor	Sirnagalih
			Cipongkor	Citalem
			Cipongkor	Mekarsari
			Gunung Halu	Sukasari
			Gunung Halu	Sukasari
			Sindangkerta	Cintakarya
			Sindangkerta	Pasirpogor
			Sindangkerta	Puncaksari
			Cipatat	Mandalawangi
			Cipatat	Ciptaharja
			Cipatat	Rajamandala Kulon
			Cipeundeuy	Ciharashas
			Cikalong Wetan	Cikalong
			Cikalong Wetan	Puteran
		Kota Cimahi	Cimahi Tengah	Cigugur Tengah
	d. Pembangunan TPST 20 ton/hari	Kab Bandung Barat	Cipeundeuy	Nyenang
		Kab Bandung Barat	Cililin	Mukapayung
		Kab Bandung Barat	Cipongkor	Cijambu
	e. Pembangunan TPST 30 ton/hari	Kota Bandung		Jl. Cicukang Holis No. 12 Kelurahan Cigondewah Kaler
				Ex. TPA Cicabe (Jl. Abdul Hamid)
		Kota Cimahi	Cimahi Utara	Cipageran
		Kab Bogor	Sukamakmur	Ds. Sukaharja
		Kab Bandung Barat	Lembang	Sukajaya
		Kab sumedang		
		Kab Bandung	Baleendah	Jelekong
		Kab. Karawang	Jayakarta	Jayamakmur
			Karawang Barat	Karangpawitan
		Kab. Purwakarta	Darangdan	Nagrak
			Tegalwaru	Tegarsari
			Darangdan	Darangdan
	f. Pembangunan TPST 50 ton/hari	Kab Bandung	Pasir Jambu	Cungkanggenteng
		Kab Bandung	Baleendah	Wargamekar
		Kab Bandung	Margaasih	Nanjung
	g. Pembangunan TPST 100 ton/hari	Kab Bandung	Soreang	Desa Sukajadi
		Kab Bandung	Ciparay	Babakan
	f. Pembangunan TPST 200 ton/hari	Kab Bandung	Baleendah	Kelurahan Manggahang
		Kota Bandung	Mandalajati	Pasir Impun
		Kota Bandung	Astana Anyar	Nyengseret
	h. Pembangunan Bank Sampah	Kab Bandung	Arjasari	Ancolmekar
		Kab Bandung	Arjasari	Arjasari
		Kab Bandung	Arjasari	Baras
		Kab Bandung	Arjasari	Batukarut
		Kab Bandung	Arjasari	Lebakwangi
		Kab Bandung	Arjasari	Mangunjaya
		Kab Bandung	Arjasari	Mekarjaya
		Kab Bandung	Arjasari	Patrolsari
		Kab Bandung	Arjasari	Pinggirsari
		Kab Bandung	Arjasari	Rancakole
		Kab Bandung	Arjasari	Wargaluyu
		Kab Bandung	Baleendah	Andir
		Kab Bandung	Baleendah	Baleendah
		Kab Bandung	Baleendah	Bojongmalaka
		Kab Bandung	Baleendah	Jalekong
		Kab Bandung	Baleendah	Malakasari
		Kab Bandung	Baleendah	Manggahang
		Kab Bandung	Baleendah	Rancamanyar
		Kab Bandung	Baleendah	Wargamekar
		Kab Bandung	Banjaran	Banjaran Kulon
		Kab Bandung	Banjaran	Banjaran Wetan
		Kab Bandung	Banjaran	Ciapus
		Kab Bandung	Banjaran	Kamasan
		Kab Bandung	Banjaran	Kiangroke
		Kab Bandung	Banjaran	Margahurip
		Kab Bandung	Banjaran	Mekarjaya
		Kab Bandung	Banjaran	Neglasari
		Kab Bandung	Banjaran	Pasimulya
		Kab Bandung	Banjaran	Sindangpanon
		Kab Bandung	Banjaran	Tarajusari
		Kab Bandung	Bojong Soang	Bojongsari
		Kab Bandung	Bojong Soang	Bojongsang
		Kab Bandung	Bojong Soang	Buahbatu
		Kab Bandung	Bojong Soang	Cipagalo
		Kab Bandung	Bojong Soang	Lengkong
		Kab Bandung	Bojong Soang	Tegalluar
		Kab Bandung	Cangkuang	Bandasari
		Kab Bandung	Cangkuang	Cangkuang
		Kab Bandung	Cangkuang	Ciluncat

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
		Kab Bandung	Cangkuang	Jatisari
		Kab Bandung	Cangkuang	Nagrak
		Kab Bandung	Cangkuang	Pananjung
		Kab Bandung	Cangkuang	Tanjungsari
		Kab Bandung	Cicalengka	Babakanpeuteuy
		Kab Bandung	Cicalengka	Cicalengka Kulon
		Kab Bandung	Cicalengka	Cicalengka Wetan
		Kab Bandung	Cicalengka	Cikuya
		Kab Bandung	Cicalengka	Dampit
		Kab Bandung	Cicalengka	Margaasih
		Kab Bandung	Cicalengka	Nagrag
		Kab Bandung	Cicalengka	Narawita
		Kab Bandung	Cicalengka	Panenjoan
		Kab Bandung	Cicalengka	Tanjungwangi
		Kab Bandung	Cicalengka	Tenjolaya
		Kab Bandung	Cicalengka	Waluya
		Kab Bandung	Cikancung	Cihanyir
		Kab Bandung	Cikancung	Cikancung
		Kab Bandung	Cikancung	Cikasungka
		Kab Bandung	Cikancung	Ciluluk
		Kab Bandung	Cikancung	Hegamanah
		Kab Bandung	Cikancung	Mandalasari
		Kab Bandung	Cikancung	Mekaraksana
		Kab Bandung	Cikancung	Sirahayu
		Kab Bandung	Cikancung	Tanjunglaya
		Kab Bandung	Citengkrang	Citengkrang
		Kab Bandung	Citengkrang	Cipanjala
		Kab Bandung	Citengkrang	Ciporeat
		Kab Bandung	Citengkrang	Grimekar
		Kab Bandung	Citengkrang	Jatiendah
		Kab Bandung	Citengkrang	Melatiwangi
		Kab Bandung	Citeunyi	Cibiru Hilir
		Kab Bandung	Citeunyi	Cibiru Wetan
		Kab Bandung	Citeunyi	Citeunyi Kulon
		Kab Bandung	Citeunyi	Citeunyi Wetan
		Kab Bandung	Citeunyi	Cimekar
		Kab Bandung	Citeunyi	Cinunuk
		Kab Bandung	Cimaung	Campakamulya
		Kab Bandung	Cimaung	Cikalong
		Kab Bandung	Cimaung	Cimaung
		Kab Bandung	Cimaung	Cipinang
		Kab Bandung	Cimaung	Jagabaya
		Kab Bandung	Cimaung	Malasari
		Kab Bandung	Cimaung	Mekarsari
		Kab Bandung	Cimaung	Pasirhuni
		Kab Bandung	Cimaung	Sukamaju
		Kab Bandung	Cimaung	Warjabakti
		Kab Bandung	Cimenyan	Cibeunying
		Kab Bandung	Cimenyan	Ciburial
		Kab Bandung	Cimenyan	Cikadut
		Kab Bandung	Cimenyan	Cimenyan
		Kab Bandung	Cimenyan	Mandalamekar
		Kab Bandung	Cimenyan	Mekarmanik
		Kab Bandung	Cimenyan	Mekarsaluyu
		Kab Bandung	Cimenyan	Padasuka
		Kab Bandung	Cimenyan	Sindanglaya
		Kab Bandung	Ciparay	Babakan
		Kab Bandung	Ciparay	Bumiwangi
		Kab Bandung	Ciparay	Ciheulang
		Kab Bandung	Ciparay	Cikoneng
		Kab Bandung	Ciparay	Ciparay
		Kab Bandung	Ciparay	Gunungleutik
		Kab Bandung	Ciparay	Manggunharja
		Kab Bandung	Ciparay	Mekar Laksana
		Kab Bandung	Ciparay	Mekarsari
		Kab Bandung	Ciparay	Pakutandang
		Kab Bandung	Ciparay	Sarimahi
		Kab Bandung	Ciparay	Serangmekar
		Kab Bandung	Ciparay	Sigaracipta
		Kab Bandung	Ciparay	Sumbersari
		Kab Bandung	Ciwidey	Ciwidey
		Kab Bandung	Ciwidey	Lebakmuncang
		Kab Bandung	Ciwidey	Nengkelan
		Kab Bandung	Ciwidey	Panundaan
		Kab Bandung	Ciwidey	Panyocokan
		Kab Bandung	Ciwidey	Rawabogo
		Kab Bandung	Ciwidey	Sukawening
		Kab Bandung	Dayeuh Kolot	Cangkuang Kulon
		Kab Bandung	Dayeuh Kolot	Cangkuang Wetan
		Kab Bandung	Dayeuh Kolot	Citeureup
		Kab Bandung	Dayeuh Kolot	Dayeuhkolot
		Kab Bandung	Dayeuh Kolot	Pasawahan
		Kab Bandung	Dayeuh Kolot	Sukapura
		Kab Bandung	Ibun	Cibeet
		Kab Bandung	Ibun	Dukuh
		Kab Bandung	Ibun	Ibun
		Kab Bandung	Ibun	Karyalaksana
		Kab Bandung	Ibun	Laksana
		Kab Bandung	Ibun	Lampegan
		Kab Bandung	Ibun	Mekarwangi
		Kab Bandung	Ibun	Neglasari
		Kab Bandung	Ibun	Pangguh
		Kab Bandung	Ibun	Sudi
		Kab Bandung	Ibun	Talun
		Kab Bandung	Ibun	Tanggulun
		Kab Bandung	Katapang	Banyusari
		Kab Bandung	Katapang	Cilampeni

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
		Kab Bandung	Katapang	Gandasari
		Kab Bandung	Katapang	Katapang
		Kab Bandung	Katapang	Pangauban
		Kab Bandung	Katapang	Sangkanhurip
		Kab Bandung	Katapang	Sukamukti
		Kab Bandung	Kertasari	Cibeureum
		Kab Bandung	Kertasari	Cihawuk
		Kab Bandung	Kertasari	Cikembang
		Kab Bandung	Kertasari	Resmilingal
		Kab Bandung	Kertasari	Sukapura
		Kab Bandung	Kertasari	Tarumajaya
		Kab Bandung	Kutawaringin	Buninagara
		Kab Bandung	Kutawaringin	Cibodas
		Kab Bandung	Kutawaringin	Cilame
		Kab Bandung	Kutawaringin	Gajahmekar
		Kab Bandung	Kutawaringin	Jatisari
		Kab Bandung	Kutawaringin	Jelegong
		Kab Bandung	Kutawaringin	Kopo
		Kab Bandung	Kutawaringin	Kutawaringin
		Kab Bandung	Kutawaringin	Padasuka
		Kab Bandung	Kutawaringin	Pameuntasan
		Kab Bandung	Kutawaringin	Sukamulya
		Kab Bandung	Majalaya	Biru
		Kab Bandung	Majalaya	Bojong
		Kab Bandung	Majalaya	Majakerta
		Kab Bandung	Majalaya	Majalaya
		Kab Bandung	Majalaya	Majasetra
		Kab Bandung	Majalaya	Neglasari,
		Kab Bandung	Majalaya	Padamulya
		Kab Bandung	Majalaya	Padaulun
		Kab Bandung	Majalaya	Sukamaju
		Kab Bandung	Majalaya	Sukamukti
		Kab Bandung	Majalaya	Wangisagara
		Kab Bandung	Margaasih	Cigondewah Hilir
		Kab Bandung	Margaasih	Lagadar
		Kab Bandung	Margaasih	Margaasih
		Kab Bandung	Margaasih	Mekar Rahayu
		Kab Bandung	Margaasih	Nanjung
		Kab Bandung	Margaasih	Rahayu
		Kab Bandung	Margahayu	Margahayu Selatan
		Kab Bandung	Margahayu	Margahayu Tengah
		Kab Bandung	Margahayu	Sayati
		Kab Bandung	Margahayu	Sukamenak
		Kab Bandung	Margahayu	Sulaeman
		Kab Bandung	Nagreg	Bojong
		Kab Bandung	Nagreg	Ciherang
		Kab Bandung	Nagreg	Citaman
		Kab Bandung	Nagreg	Mandalawangi
		Kab Bandung	Nagreg	Nagreg
		Kab Bandung	Pacet	Cikawao
		Kab Bandung	Pacet	Cikitu
		Kab Bandung	Pacet	Cinanggela
		Kab Bandung	Pacet	Cipeujeuh
		Kab Bandung	Pacet	Girimulya
		Kab Bandung	Pacet	Mandalahaji
		Kab Bandung	Pacet	Maruyung
		Kab Bandung	Pacet	Mekarjaya
		Kab Bandung	Pacet	Mekarsari
		Kab Bandung	Pacet	Nagrak
		Kab Bandung	Pacet	Pangauban,
		Kab Bandung	Pacet	Sukarame
		Kab Bandung	Pacet	Tanjungwangi
		Kab Bandung	Pameungpeuk	Bojongkunci
		Kab Bandung	Pameungpeuk	Bojongmanggu
		Kab Bandung	Pameungpeuk	Langonsari
		Kab Bandung	Pameungpeuk	Rancamulya
		Kab Bandung	Pameungpeuk	Rancatungku,
		Kab Bandung	Pameungpeuk	Sukasari
		Kab Bandung	Pangalengan	Lamajang
		Kab Bandung	Pangalengan	Margaluyu
		Kab Bandung	Pangalengan	Margamekar
		Kab Bandung	Pangalengan	Margamukti
		Kab Bandung	Pangalengan	Margamulya
		Kab Bandung	Pangalengan	Pangalengan
		Kab Bandung	Pangalengan	Pulasari
		Kab Bandung	Pangalengan	Sukaluyu
		Kab Bandung	Pangalengan	Sukamanah
		Kab Bandung	Pangalengan	Tribaktimulya
		Kab Bandung	Pangalengan	Wanasuka
		Kab Bandung	Pangalengan	Warnasari
		Kab Bandung	Paseh	Cigentur
		Kab Bandung	Paseh	Cijagra
		Kab Bandung	Paseh	Cipaku
		Kab Bandung	Paseh	Cipedes
		Kab Bandung	Paseh	Drawati
		Kab Bandung	Paseh	Karangtunggal
		Kab Bandung	Paseh	Loa
		Kab Bandung	Paseh	Mekarpawitan
		Kab Bandung	Paseh	Sindangsari
		Kab Bandung	Paseh	Sukamanah
		Kab Bandung	Paseh	Sukamantri
		Kab Bandung	Paseh	Tangsimekar
		Kab Bandung	Pasir Jambu	Cibodas
		Kab Bandung	Pasir Jambu	Cikoneng
		Kab Bandung	Pasir Jambu	Cisondari
		Kab Bandung	Pasir Jambu	Cukanggenteng

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
		Kab Bandung	Pasir Jambu	Margamulya
		Kab Bandung	Pasir Jambu	Mekarmaju
		Kab Bandung	Pasir Jambu	Mekarsari
		Kab Bandung	Pasir Jambu	Pasirjambu
		Kab Bandung	Pasir Jambu	Sugihmukti
		Kab Bandung	Pasir Jambu	Tenjolaya
		Kab Bandung	Rancabali	Alamendah
		Kab Bandung	Rancabali	Indragiri
		Kab Bandung	Rancabali	Patengan
		Kab Bandung	Rancaekek	Bojongloa
		Kab Bandung	Rancaekek	Bojongsalam
		Kab Bandung	Rancaekek	Cangkuang
		Kab Bandung	Rancaekek	Haurpugur
		Kab Bandung	Rancaekek	Jelegong
		Kab Bandung	Rancaekek	Linggar
		Kab Bandung	Rancaekek	Nanjungmekar
		Kab Bandung	Rancaekek	Rancaekek Kulon
		Kab Bandung	Rancaekek	Rancaekek Wetan
		Kab Bandung	Rancaekek	Sangiang
		Kab Bandung	Rancaekek	Sukamanah
		Kab Bandung	Rancaekek	Sukamulya
		Kab Bandung	Rancaekek	Tegalsumedang
		Kab Bandung	Solokan Jeruk	Bojongemas
		Kab Bandung	Solokan Jeruk	Cibodas
		Kab Bandung	Solokan Jeruk	Langensari
		Kab Bandung	Solokan Jeruk	Padamukti
		Kab Bandung	Solokan Jeruk	Panyadap
		Kab Bandung	Solokan Jeruk	Rancakasumba
		Kab Bandung	Solokan Jeruk	Solokan Jeruk
		Kab Bandung	Soreang	Cingcin
		Kab Bandung	Soreang	Karamatmulya
		Kab Bandung	Soreang	Pamekaran
		Kab Bandung	Soreang	Panyirapan
		Kab Bandung	Soreang	Parungserab
		Kab Bandung	Soreang	Sadu
		Kab Bandung	Soreang	Sekarwangi
		Kab Bandung	Soreang	Soreang
		Kab Bandung	Soreang	Sukajadi
		Kab Bandung	Soreang	Sukanagara
		Bandung Barat	Batujajar	Batujajar Barat
		Bandung Barat	Batujajar	Batujajar Timur
		Bandung Barat	Batujajar	Cangkarah
		Bandung Barat	Batujajar	Galanggang
		Bandung Barat	Batujajar	Giriasih
		Bandung Barat	Batujajar	Pangauban
		Bandung Barat	Batujajar	Selacau
		Bandung Barat	Cihampelas	Cihampelas
		Bandung Barat	Cihampelas	Cipatik
		Bandung Barat	Cihampelas	Citapen
		Bandung Barat	Cihampelas	Mekarjaya
		Bandung Barat	Cihampelas	Mekarmukti
		Bandung Barat	Cihampelas	Pataruman
		Bandung Barat	Cihampelas	Singajaya
		Bandung Barat	Cihampelas	Sifuwangi
		Bandung Barat	Cihampelas	Tanjungjaya
		Bandung Barat	Cihampelas	Tanjungwangi
		Bandung Barat	Cikalongwetan	Cikalong
		Bandung Barat	Cikalongwetan	Cipada
		Bandung Barat	Cikalongwetan	Ciptagumanti
		Bandung Barat	Cikalongwetan	Cisomang Barat
		Bandung Barat	Cikalongwetan	Ganjarsari
		Bandung Barat	Cikalongwetan	Kanangasari
		Bandung Barat	Cikalongwetan	Mandalamukti
		Bandung Barat	Cikalongwetan	Mandalasari
		Bandung Barat	Cikalongwetan	Mekarjaya
		Bandung Barat	Cikalongwetan	Puteran
		Bandung Barat	Cikalongwetan	Rende
		Bandung Barat	Cikalongwetan	Tenjolaut
		Bandung Barat	Cikalongwetan	Wangunjaya
		Bandung Barat	Ciilin	Batulayang
		Bandung Barat	Ciilin	Bongas
		Bandung Barat	Ciilin	Budiharja
		Bandung Barat	Ciilin	Ciilin
		Bandung Barat	Ciilin	Karanganyar
		Bandung Barat	Ciilin	Karangtanjung
		Bandung Barat	Ciilin	Karyamukti
		Bandung Barat	Ciilin	Kidangpananjung
		Bandung Barat	Ciilin	Mukapayung
		Bandung Barat	Ciilin	Nanggerang
		Bandung Barat	Ciilin	Rancapanggung
		Bandung Barat	Cipatat	Cipatat
		Bandung Barat	Cipatat	Ciptaharja
		Bandung Barat	Cipatat	Cirawamekar
		Bandung Barat	Cipatat	Citatah
		Bandung Barat	Cipatat	Gunungmasigit
		Bandung Barat	Cipatat	Kertamukti
		Bandung Barat	Cipatat	Mandalasari
		Bandung Barat	Cipatat	Mandalawangi
		Bandung Barat	Cipatat	Nyalindung
		Bandung Barat	Cipatat	Rajamandala Kulon
		Bandung Barat	Cipatat	Sarimukti
		Bandung Barat	Cipatat	Sumurbandung
		Bandung Barat	Cipeundeuy	Bojongmekar
		Bandung Barat	Cipeundeuy	Ciharashas
		Bandung Barat	Cipeundeuy	Cipeundeuy
		Bandung Barat	Cipeundeuy	Ciroyom
		Bandung Barat	Cipeundeuy	Jatimekar

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
		Bandung Barat	Cipeundeuy	Margalaksana
		Bandung Barat	Cipeundeuy	Margaluyu
		Bandung Barat	Cipeundeuy	Nanggaleng
		Bandung Barat	Cipeundeuy	Nyenang
		Bandung Barat	Cipeundeuy	Sinagalih
		Bandung Barat	Cipeundeuy	Sinaraja
		Bandung Barat	Cipeundeuy	Sukahaji
		Bandung Barat	Cipongkor	Baranangsiang
		Bandung Barat	Cipongkor	Cibenda
		Bandung Barat	Cipongkor	Cicangkanghilir
		Bandung Barat	Cipongkor	Cijambu
		Bandung Barat	Cipongkor	Cijenuk
		Bandung Barat	Cipongkor	Cintaasih
		Bandung Barat	Cipongkor	Citalem
		Bandung Barat	Cipongkor	Girimukti
		Bandung Barat	Cipongkor	Karangsari
		Bandung Barat	Cipongkor	Mekarsari
		Bandung Barat	Cipongkor	Neglasari
		Bandung Barat	Cipongkor	Sarinagen
		Bandung Barat	Cipongkor	Sinagalih
		Bandung Barat	Cipongkor	Sukamulya
		Bandung Barat	Cisarua	Cipada
		Bandung Barat	Cisarua	Jambudipa
		Bandung Barat	Cisarua	Kertawangi
		Bandung Barat	Cisarua	Padaasih
		Bandung Barat	Cisarua	Pasirhalang
		Bandung Barat	Cisarua	Pasirlangu
		Bandung Barat	Cisarua	Sadangmekar
		Bandung Barat	Cisarua	Tugumukti
		Bandung Barat	Gununghalu	Bunjaya
		Bandung Barat	Gununghalu	Celak
		Bandung Barat	Gununghalu	Cilangari
		Bandung Barat	Gununghalu	Gununghalu
		Bandung Barat	Gununghalu	Sindangjaya
		Bandung Barat	Gununghalu	Sinajaya
		Bandung Barat	Gununghalu	Sukasari
		Bandung Barat	Gununghalu	Tamanjaya
		Bandung Barat	Gununghalu	Wargasaluyu
		Bandung Barat	Lembang	Cibodas
		Bandung Barat	Lembang	Cibogo
		Bandung Barat	Lembang	Cikahuripan
		Bandung Barat	Lembang	Cikidang
		Bandung Barat	Lembang	Cikole
		Bandung Barat	Lembang	Gudangkahuripan
		Bandung Barat	Lembang	Jayagiri
		Bandung Barat	Lembang	Kayuambon
		Bandung Barat	Lembang	Langensari
		Bandung Barat	Lembang	Lembang
		Bandung Barat	Lembang	Mekarwangi
		Bandung Barat	Lembang	Pagerwangi
		Bandung Barat	Lembang	Sukajaya
		Bandung Barat	Lembang	Suntenjaya
		Bandung Barat	Lembang	Wangunharja
		Bandung Barat	Lembang	Wangunsari
		Bandung Barat	Ngamprah	Bojongkoneng
		Bandung Barat	Ngamprah	Cilame
		Bandung Barat	Ngamprah	Cimanggu
		Bandung Barat	Ngamprah	Cimareme
		Bandung Barat	Ngamprah	Gadobangkong
		Bandung Barat	Ngamprah	Margajaya
		Bandung Barat	Ngamprah	Mekarsari
		Bandung Barat	Ngamprah	Ngamprah
		Bandung Barat	Ngamprah	Pakuhaji
		Bandung Barat	Ngamprah	Sukatani
		Bandung Barat	Ngamprah	Tanimulya
		Bandung Barat	Padalarang	Campakamekar
		Bandung Barat	Padalarang	Ciburuy
		Bandung Barat	Padalarang	Cimerang
		Bandung Barat	Padalarang	Cipeundeuy
		Bandung Barat	Padalarang	Jayamekar
		Bandung Barat	Padalarang	Kertajaya
		Bandung Barat	Padalarang	Kertamulya
		Bandung Barat	Padalarang	Laksanamekar
		Bandung Barat	Padalarang	Padalarang
		Bandung Barat	Padalarang	Tagogapu
		Bandung Barat	Parongpong	Cigugurgirang
		Bandung Barat	Parongpong	Cihanjuang
		Bandung Barat	Parongpong	Cihanjuang Rahayu
		Bandung Barat	Parongpong	Cihideung
		Bandung Barat	Parongpong	Ciwaruga
		Bandung Barat	Parongpong	Karyawang
		Bandung Barat	Parongpong	Sariwangi
		Bandung Barat	Rongga	Bojong
		Bandung Barat	Rongga	Bojongdalam
		Bandung Barat	Rongga	Cibedug
		Bandung Barat	Rongga	Cibitung
		Bandung Barat	Rongga	Cicadas
		Bandung Barat	Rongga	Cinengah
		Bandung Barat	Rongga	Sukamanah
		Bandung Barat	Rongga	Sukaesmi
		Bandung Barat	Saguling	Bonjonghalewang
		Bandung Barat	Saguling	Cikande
		Bandung Barat	Saguling	Cipangeran
		Bandung Barat	Saguling	Girimukti
		Bandung Barat	Saguling	Jati
		Bandung Barat	Saguling	Saguling
		Bandung Barat	Sindangkerta	Buninagara
		Bandung Barat	Sindangkerta	Cicangkanggirang

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
		Bandung Barat	Sindangkerta	Cikadu
		Bandung Barat	Sindangkerta	Cintakarya
		Bandung Barat	Sindangkerta	Mekarwangi
		Bandung Barat	Sindangkerta	Pasirpogor
		Bandung Barat	Sindangkerta	Puncaksari
		Bandung Barat	Sindangkerta	Rancasenggang
		Bandung Barat	Sindangkerta	Sindangkerta
		Bandung Barat	Sindangkerta	Wangunsari
		Bandung Barat	Sindangkerta	Weninggali
		Bekasi	Bojongmangu	Bojongmangu
		Bekasi	Bojongmangu	Karangindah
		Bekasi	Bojongmangu	Karangmulya
		Bekasi	Bojongmangu	Medakrisna
		Bekasi	Bojongmangu	Sukabungah
		Bekasi	Bojongmangu	Sukamukti
		Bekasi	Cabang Bungin	Jayalaksana
		Bekasi	Cabang Bungin	Lenggahjaya
		Bekasi	Cabang Bungin	Lenggahsari
		Bekasi	Cabang Bungin	Setiajaya
		Bekasi	Cabang Bungin	Setialaksana
		Bekasi	Cibarusah	Cibarusah Jaya
		Bekasi	Cibarusah	Cibarusah Kota
		Bekasi	Cibarusah	Ridogalih
		Bekasi	Cibarusah	Ridomanah
		Bekasi	Cibarusah	Sindangmulya
		Bekasi	Cibarusah	Sirajati
		Bekasi	Cibarusah	Wibawamulya
		Bekasi	Cikarang Pusat	Cicau
		Bekasi	Cikarang Pusat	Hegarmukti
		Bekasi	Cikarang Pusat	Jayamukti
		Bekasi	Cikarang Pusat	Pasiranji
		Bekasi	Cikarang Pusat	Pasirtanjung
		Bekasi	Cikarang Pusat	Sukamahi
		Bekasi	Cikarang Selatan	Cibatu
		Bekasi	Cikarang Timur	Cipayung
		Bekasi	Cikarang Timur	Hegarmanah
		Bekasi	Cikarang Timur	Jatibaru
		Bekasi	Cikarang Timur	Jatireja
		Bekasi	Cikarang Timur	Karangsari
		Bekasi	Cikarang Timur	Labansari
		Bekasi	Cikarang Timur	Serta Jaya
		Bekasi	Cikarang Timur	Tanjungbaru
		Bekasi	Karang Bahagia	Karangmukti
		Bekasi	Karang Bahagia	Karangsatu
		Bekasi	Kedungwaringin	Bojongsari
		Bekasi	Kedungwaringin	Karangharum
		Bekasi	Kedungwaringin	Karangmekar
		Bekasi	Kedungwaringin	Karangsambung
		Bekasi	Kedungwaringin	Kedung Waringin
		Bekasi	Kedungwaringin	Mekarjaya
		Bekasi	Kedungwaringin	Waringin Jaya
		Bekasi	Muaragembong	Jayasakti
		Bekasi	Muaragembong	Pantaibahagia
		Bekasi	Muaragembong	Pantaibakti
		Bekasi	Muaragembong	Pantairapanjaya
		Bekasi	Muaragembong	Pantaimekar
		Bekasi	Muaragembong	Pantaisederhana
		Bekasi	Pebayuran	Bantarjaya
		Bekasi	Pebayuran	Bantarsari
		Bekasi	Pebayuran	Karangharja
		Bekasi	Pebayuran	Karanghaur
		Bekasi	Pebayuran	Karangjaya
		Bekasi	Pebayuran	Karangpatri
		Bekasi	Pebayuran	Karangreja
		Bekasi	Pebayuran	Karangsegar
		Bekasi	Pebayuran	Kertajaya
		Bekasi	Pebayuran	Kertasari
		Bekasi	Pebayuran	Sumbereja
		Bekasi	Pebayuran	Sumpersari
		Bekasi	Pebayuran	Sumberurip
		Bekasi	Serangbaru	Cilangkara
		Bekasi	Serangbaru	Nagacipta
		Bekasi	Serangbaru	Nagasari
		Bekasi	Serangbaru	Sirajaya
		Bekasi	Suka Karya	Sukakarsa
		Bekasi	Suka Karya	Sukakarya
		Bekasi	Suka Karya	Sukalaksana
		Bogor	Cariu	Babakan Raden
		Bogor	Cariu	Bantarkuning
		Bogor	Cariu	Cariu
		Bogor	Cariu	Cibatutiga
		Bogor	Cariu	Cikutamahi
		Bogor	Cariu	Karyamekar
		Bogor	Cariu	Kutamekar
		Bogor	Cariu	Mekarwangi
		Bogor	Cariu	Sukajadi
		Bogor	Cariu	Tegalpanjang
		Bogor	Cisarua	Tugu Selatan
		Bogor	Cisarua	Tugu Utara
		Bogor	Jonggol	Balekambang
		Bogor	Jonggol	Bendungan
		Bogor	Jonggol	Jonggol
		Bogor	Jonggol	Siragalih
		Bogor	Jonggol	Sukagalih
		Bogor	Jonggol	Sukajaya
		Bogor	Jonggol	Sukamanah
		Bogor	Jonggol	Sukanegara

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
		Bogor	Jonggal	Sukasirna
		Bogor	Jonggal	Weninggailh
		Bogor	Megamendung	Megamendung
		Bogor	Sukamakmur	Pabuaran
		Bogor	Sukamakmur	Sirnajaya
		Bogor	Sukamakmur	Sukadamai
		Bogor	Sukamakmur	Sukaharja
		Bogor	Sukamakmur	Sukamakmur
		Bogor	Sukamakmur	Sukamulya
		Bogor	Sukamakmur	Sukaresmi
		Bogor	Sukamakmur	Sukawangi
		Bogor	Sukamakmur	Wargajaya
		Bogor	Tamansari	Antajaya
		Bogor	Tanjungsari	Buanajaya
		Bogor	Tanjungsari	Cibadak
		Bogor	Tanjungsari	Pasir Tanjung
		Bogor	Tanjungsari	Selawangi
		Bogor	Tanjungsari	Sirnarasa
		Bogor	Tanjungsari	Sirnasari
		Bogor	Tanjungsari	Sukarasa
		Bogor	Tanjungsari	Tanjungrasa
		Bogor	Tanjungsari	Tanjungsari
		Cianjur	Bojongpicung	Bojongpicung
		Cianjur	Bojongpicung	Cibarengkok
		Cianjur	Bojongpicung	Cikondang
		Cianjur	Bojongpicung	Hegarmanah
		Cianjur	Bojongpicung	Jati
		Cianjur	Bojongpicung	Jatisari
		Cianjur	Bojongpicung	Kemang
		Cianjur	Bojongpicung	Neglasari
		Cianjur	Bojongpicung	Sukajaya
		Cianjur	Bojongpicung	Sukarama
		Cianjur	Bojongpicung	Sukaratu
		Cianjur	Campaka	Campaka
		Cianjur	Campaka	Cidadap
		Cianjur	Campaka	Cimenteng
		Cianjur	Campaka	Girimukti
		Cianjur	Campaka	Karyamukti
		Cianjur	Campaka	Margaluyu
		Cianjur	Campaka	Mekarjaya
		Cianjur	Campaka	Sukadana
		Cianjur	Campaka	Sukajadi
		Cianjur	Campaka	Susukan
		Cianjur	Campaka	Wangunjaya
		Cianjur	Campakamulya	Campakamulya
		Cianjur	Campakamulya	Campakawarna
		Cianjur	Campakamulya	Cibanggala
		Cianjur	Campakamulya	Sukabungah
		Cianjur	Campakamulya	Sukasirna
		Cianjur	Cianjur	Babakan Karet
		Cianjur	Cianjur	Bojongherang
		Cianjur	Cianjur	Limbangan Sari
		Cianjur	Cianjur	Mekarsari
		Cianjur	Cianjur	Muka
		Cianjur	Cianjur	Nagrak
		Cianjur	Cianjur	Pamoyanan
		Cianjur	Cianjur	Sawah Gede
		Cianjur	Cianjur	Sayang
		Cianjur	Cianjur	Solokpandan
		Cianjur	Cianjur	Sukamaju
		Cianjur	Cibeber	Cibadak
		Cianjur	Cibeber	Cibaregbeg
		Cianjur	Cibeber	Cibokor
		Cianjur	Cibeber	Cihaur
		Cianjur	Cibeber	Cikondang
		Cianjur	Cibeber	Cimanggu
		Cianjur	Cibeber	Cipetir
		Cianjur	Cibeber	Cisalak
		Cianjur	Cibeber	Girimulya
		Cianjur	Cibeber	Kanoman
		Cianjur	Cibeber	Karangnunggal
		Cianjur	Cibeber	Mayak
		Cianjur	Cibeber	Peuteuycondong
		Cianjur	Cibeber	Salagedang
		Cianjur	Cibeber	Salamnunggal
		Cianjur	Cibeber	Sukamaju
		Cianjur	Cibeber	Sukamanah
		Cianjur	Cibeber	Sukaraharja
		Cianjur	Cikalongkulon	Cigunungherang
		Cianjur	Cikalongkulon	Cijang
		Cianjur	Cikalongkulon	Cinangsi
		Cianjur	Cikalongkulon	Ciramagirang
		Cianjur	Cikalongkulon	Gudang
		Cianjur	Cikalongkulon	Kamurang
		Cianjur	Cikalongkulon	Lembahsari
		Cianjur	Cikalongkulon	Majalaya
		Cianjur	Cikalongkulon	Mekargalih
		Cianjur	Cikalongkulon	Mekarjaya
		Cianjur	Cikalongkulon	Mekarmulya
		Cianjur	Cikalongkulon	Mekarsari
		Cianjur	Cikalongkulon	Mentengsari
		Cianjur	Cikalongkulon	Neglasari
		Cianjur	Cikalongkulon	Padajaya
		Cianjur	Cikalongkulon	Sukagalih
		Cianjur	Cikalongkulon	Sukamulya
		Cianjur	Cikalongkulon	Warudoyong
		Cianjur	Citaku	Cibinonghilir
		Cianjur	Citaku	Ciharashas
		Cianjur	Citaku	Mulyasari

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
		Cianjur	Citaku	Munjul
		Cianjur	Citaku	Rahong
		Cianjur	Citaku	Rancagoong
		Cianjur	Citaku	Sindangsari
		Cianjur	Citaku	Sinagalih
		Cianjur	Citaku	Sukakarta
		Cianjur	Citaku	Sukasari
		Cianjur	Cipanas	Batulawang
		Cianjur	Cipanas	Ciloto
		Cianjur	Cipanas	Cimacan
		Cianjur	Cipanas	Cipanas
		Cianjur	Cipanas	Palasari
		Cianjur	Cipanas	Sindangjaya
		Cianjur	Ciranjang	Cibiuk
		Cianjur	Ciranjang	Ciranjang
		Cianjur	Ciranjang	Gunungsari
		Cianjur	Ciranjang	Karangwangi
		Cianjur	Ciranjang	Kertajaya
		Cianjur	Ciranjang	Mekargalih
		Cianjur	Ciranjang	Nanggalamekar
		Cianjur	Ciranjang	Sindangjaya
		Cianjur	Ciranjang	Sindangsari
		Cianjur	Cugenang	Benjat
		Cianjur	Cugenang	Cibeureum
		Cianjur	Cugenang	Cibulakan
		Cianjur	Cugenang	Cijedil
		Cianjur	Cugenang	Cirumput
		Cianjur	Cugenang	Galudra
		Cianjur	Cugenang	Gasol
		Cianjur	Cugenang	Mangunkerta
		Cianjur	Cugenang	Nyalindung
		Cianjur	Cugenang	Padaluyu
		Cianjur	Cugenang	Sarampad
		Cianjur	Cugenang	Sukajaya
		Cianjur	Cugenang	Sukamanah
		Cianjur	Cugenang	Sukamulya
		Cianjur	Cugenang	Talaga
		Cianjur	Cugenang	Wangunjaya
		Cianjur	Gekbrong	Bangbayang
		Cianjur	Gekbrong	Cikahuripan
		Cianjur	Gekbrong	Cikencana
		Cianjur	Gekbrong	Cintaasih
		Cianjur	Gekbrong	Gekbrong
		Cianjur	Gekbrong	Kebonpeuteuy
		Cianjur	Gekbrong	Songgom
		Cianjur	Gekbrong	Sukaratu
		Cianjur	Haurwangi	Cihea
		Cianjur	Haurwangi	Cipeuyeum
		Cianjur	Haurwangi	Haurwangi
		Cianjur	Haurwangi	Kertamukti
		Cianjur	Haurwangi	Kertasari
		Cianjur	Haurwangi	Mekarwangi
		Cianjur	Haurwangi	Ramasari
		Cianjur	Haurwangi	Sukatani
		Cianjur	Karantengah	Babakancaringin
		Cianjur	Karantengah	Bojong
		Cianjur	Karantengah	Ciherang
		Cianjur	Karantengah	Hegarmanah
		Cianjur	Karantengah	Langensari
		Cianjur	Karantengah	Maleber
		Cianjur	Karantengah	Sabandar
		Cianjur	Karantengah	Sindangasih
		Cianjur	Karantengah	Sindangloka
		Cianjur	Karantengah	Sukajadi
		Cianjur	Karantengah	Sukamanah
		Cianjur	Karantengah	Sukamantri
		Cianjur	Karantengah	Sukamulya
		Cianjur	Karantengah	Sukasarana
		Cianjur	Karantengah	Sukasari
		Cianjur	Karantengah	Sukatari
		Cianjur	Mande	Bobojong
		Cianjur	Mande	Ciandam
		Cianjur	Mande	Cikidangbayabang
		Cianjur	Mande	Jamali
		Cianjur	Mande	Kademangan
		Cianjur	Mande	Kutawaringin
		Cianjur	Mande	Leuwikoja
		Cianjur	Mande	Mande
		Cianjur	Mande	Mekarjaya
		Cianjur	Mande	Mulyasari
		Cianjur	Mande	Murnisari
		Cianjur	Mande	Sukamanah
		Cianjur	Pacet	Cibodas
		Cianjur	Pacet	Ciherang
		Cianjur	Pacet	Cipendawa
		Cianjur	Pacet	Ciputri
		Cianjur	Pacet	Gadag
		Cianjur	Pacet	Sukanagalih
		Cianjur	Pacet	Sukatani
		Cianjur	Pagelaran	Bunjaya
		Cianjur	Pagelaran	Situhiang
		Cianjur	Sukaluyu	Babakansari
		Cianjur	Sukaluyu	Hegarmanah
		Cianjur	Sukaluyu	Mekarjaya
		Cianjur	Sukaluyu	Panyusunan
		Cianjur	Sukaluyu	Salajambe
		Cianjur	Sukaluyu	Sirdangroja
		Cianjur	Sukaluyu	Sukaluyu
		Cianjur	Sukaluyu	Sukamulya

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
		Cianjur	Sukaluyu	Sukasirna
		Cianjur	Sukaluyu	Tanjungsari
		Cianjur	Sukanagara	Gunungsari
		Cianjur	Sukanagara	Sukajembar
		Cianjur	Sukanagara	Sukalaksana
		Cianjur	Sukanagara	Sukamekar
		Cianjur	Sukanagara	Sukanagara
		Cianjur	Sukaesmi	Cibadak
		Cianjur	Sukaesmi	Cibanteng
		Cianjur	Sukaesmi	Cikancana
		Cianjur	Sukaesmi	Cikanyere
		Cianjur	Sukaesmi	Ciwalen
		Cianjur	Sukaesmi	Kawungluwuk
		Cianjur	Sukaesmi	Kubang
		Cianjur	Sukaesmi	Pakuon
		Cianjur	Sukaesmi	Rawabelut
		Cianjur	Sukaesmi	Sukamahi
		Cianjur	Sukaesmi	Sukaesmi
		Cianjur	Warungkondang	Bunikasih
		Cianjur	Warungkondang	Bunisari
		Cianjur	Warungkondang	Ciendeur
		Cianjur	Warungkondang	Cikaroya
		Cianjur	Warungkondang	Cisarandi
		Cianjur	Warungkondang	Ciwalen
		Cianjur	Warungkondang	Jambudipa
		Cianjur	Warungkondang	Mekarwangi
		Cianjur	Warungkondang	Sukamulya
		Cianjur	Warungkondang	Sukawangi
		Cianjur	Warungkondang	Tegallega
		Cimahi	Cimahi Selatan	Cibeber
		Cimahi	Cimahi Selatan	Cibeureum
		Cimahi	Cimahi Selatan	Leuwigajah
		Cimahi	Cimahi Selatan	Melong
		Cimahi	Cimahi Selatan	Utama
		Cimahi	Cimahi Tengah	Baros
		Cimahi	Cimahi Tengah	Cigugur Tengah
		Cimahi	Cimahi Tengah	Cimahi
		Cimahi	Cimahi Tengah	Karang Mekar
		Cimahi	Cimahi Tengah	Padasuka
		Cimahi	Cimahi Tengah	Setiamanah
		Cimahi	Cimahi Utara	Cibabat
		Cimahi	Cimahi Utara	Cipageran
		Cimahi	Cimahi Utara	Citeureup
		Cimahi	Cimahi Utara	Pasirkalki
		Karawang	Batujaya	Batujaya
		Karawang	Batujaya	Baturaden
		Karawang	Batujaya	Karyabakti
		Karawang	Batujaya	Karyamakmur
		Karawang	Batujaya	Karyamulya
		Karawang	Batujaya	Kutaampel
		Karawang	Batujaya	Segaran
		Karawang	Batujaya	Segarjaya
		Karawang	Batujaya	Telukbumbu
		Karawang	Batujaya	Telukbango
		Karawang	Ciampel	Kutamekar
		Karawang	Ciampel	Kutanegara
		Karawang	Ciampel	Kutapohaci
		Karawang	Ciampel	Mulyasari
		Karawang	Ciampel	Mulyasejati
		Karawang	Ciampel	Parungmulya
		Karawang	Ciampel	Tegallega
		Karawang	Cibuaya	Cemarajaya
		Karawang	Cibuaya	Cibuaya
		Karawang	Cibuaya	Jayamulya
		Karawang	Cibuaya	Kaldungjaya
		Karawang	Cibuaya	Kedungjaya
		Karawang	Cibuaya	Kedungjeruk
		Karawang	Cibuaya	Kertarahayu
		Karawang	Cibuaya	Pejaten
		Karawang	Cibuaya	Sedari
		Karawang	Cibuaya	Sukasari
		Karawang	Cikampek	Dawuan Barat
		Karawang	Cikampek	Kalihurip
		Karawang	Cikampek	Kamojing
		Karawang	Jayakarta	Ciptamarga
		Karawang	Jayakarta	Jayakarta
		Karawang	Jayakarta	Jayamakmur
		Karawang	Jayakarta	Kampungsawah
		Karawang	Jayakarta	Kemiri
		Karawang	Jayakarta	Kertajaya
		Karawang	Jayakarta	Makmurjaya
		Karawang	Jayakarta	Medangasem
		Karawang	Karawang Barat	Adiarsa Barat
		Karawang	Karawang Barat	Karangpawitan
		Karawang	Karawang Barat	Karawang Kulon
		Karawang	Karawang Barat	Nagasari
		Karawang	Karawang Barat	Tanjungmekar
		Karawang	Karawang Barat	Tanjungpura
		Karawang	Karawang Barat	Tunggakjati
		Karawang	Karawang Timur	Adiarsa Timur
		Karawang	Karawang Timur	Karawang Wetan
		Karawang	Karawang Timur	Kondangjaya
		Karawang	Karawang Timur	Warungbambu
		Karawang	Klari	Anggadita
		Karawang	Klari	Cibalongsari
		Karawang	Klari	Cimahi
		Karawang	Klari	Curug

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
		Karawang	Klari	Duren
		Karawang	Klari	Gintungkerta
		Karawang	Klari	Karanganyar
		Karawang	Klari	Kirapayung
		Karawang	Klari	Klari
		Karawang	Klari	Pancawati
		Karawang	Klari	Sumurkondang
		Karawang	Klari	Walahar
		Karawang	Paksjaya	Solokan
		Karawang	Paksjaya	Tanahbaru
		Karawang	Paksjaya	Tanjungbungin
		Karawang	Paksjaya	Tanjungmekar
		Karawang	Paksjaya	Tanjungpakis
		Karawang	Paksjaya	Telagajaya
		Karawang	Paksjaya	Telukbuyung
		Karawang	Paksjaya	Telukjaya
		Karawang	Pangkalan	Cintaasih
		Karawang	Pangkalan	Ciptasari
		Karawang	Pangkalan	Jatilaksana
		Karawang	Pangkalan	Kertasari
		Karawang	Pangkalan	Medasari
		Karawang	Pangkalan	Mulang Sari
		Karawang	Pangkalan	Tamanmekar
		Karawang	Pangkalan	Tamansari
		Karawang	Pedes	Kertamulya
		Karawang	Pedes	Malangsari
		Karawang	Purwasari	Mekarjaya
		Karawang	Purwasari	Purwasari
		Karawang	Purwasari	Tamelang
		Karawang	Rengasdengklok	Amansari
		Karawang	Rengasdengklok	Dewisari
		Karawang	Rengasdengklok	Kalangsari
		Karawang	Rengasdengklok	Kalangsurya
		Karawang	Rengasdengklok	Karyasari
		Karawang	Rengasdengklok	Kertasari
		Karawang	Rengasdengklok	Rengasdengklok Selatan
		Karawang	Rengasdengklok	Rengasdengklok Utara
		Karawang	Tegalwaru	Cigunungsari
		Karawang	Tegalwaru	Cintalaksana
		Karawang	Tegalwaru	Cintalanggeng
		Karawang	Tegalwaru	Cintawargi
		Karawang	Tegalwaru	Cipurwasari
		Karawang	Tegalwaru	Kutalanggeng
		Karawang	Tegalwaru	Kutamaneuh
		Karawang	Tegalwaru	Mekarbuana
		Karawang	Tegalwaru	Wargasetra
		Karawang	Telukjambe Barat	Karangligar
		Karawang	Telukjambe Barat	Karangmulya
		Karawang	Telukjambe Barat	Margakaya
		Karawang	Telukjambe Barat	Mekarmulya
		Karawang	Telukjambe Barat	Mulyajaya
		Karawang	Telukjambe Barat	Parungsari
		Karawang	Telukjambe Barat	Wanajaya
		Karawang	Telukjambe Barat	Wanakerta
		Karawang	Telukjambe Barat	Wanasari
		Karawang	Telukjambe Timur	Pinayungan
		Karawang	Telukjambe Timur	Purwadana
		Karawang	Telukjambe Timur	Puserjaya
		Karawang	Telukjambe Timur	Sirabaya
		Karawang	Telukjambe Timur	Sukaharja
		Karawang	Telukjambe Timur	Sukaluyu
		Karawang	Telukjambe Timur	Sukamakmur
		Karawang	Telukjambe Timur	Telukjambe
		Karawang	Telukjambe Timur	Wadas
		Karawang	Tirtajaya	Bolang
		Karawang	Tirtajaya	Gempolkarya
		Karawang	Tirtajaya	Kutamakmur
		Karawang	Tirtajaya	Medankarya
		Karawang	Tirtajaya	Pisangsambo
		Karawang	Tirtajaya	Sabajaya
		Karawang	Tirtajaya	Srijaya
		Karawang	Tirtajaya	Srikamulyan
		Karawang	Tirtajaya	Sumurlaban
		Karawang	Tirtajaya	Tambaksari
		Karawang	Tirtajaya	Tambaksumur
		Kota Bandung	Andir	Campaka
		Kota Bandung	Andir	Ciroyom
		Kota Bandung	Andir	Dunguscariang
		Kota Bandung	Andir	Garuda
		Kota Bandung	Andir	Kebonjeruk
		Kota Bandung	Andir	Maleber
		Kota Bandung	Antapani	Antapani Kidul
		Kota Bandung	Antapani	Antapani Kulon
		Kota Bandung	Antapani	Antapani Tengah
		Kota Bandung	Antapani	Antapani Wetan
		Kota Bandung	Arcamanik	Cisaranten Binaharapan
		Kota Bandung	Arcamanik	Cisaranten Endah
		Kota Bandung	Arcamanik	Cisaranten Kulon
		Kota Bandung	Arcamanik	Sukamiskin
		Kota Bandung	Astana Anyar	Cibadak
		Kota Bandung	Astana Anyar	Karanganyar
		Kota Bandung	Astana Anyar	Karasak
		Kota Bandung	Astana Anyar	Nyengseret
		Kota Bandung	Astana Anyar	Panjunan
		Kota Bandung	Astana Anyar	Pelindung Hewan
		Kota Bandung	Babakan Ciparay	Babakan
		Kota Bandung	Babakan Ciparay	Babakan Ciparay
		Kota Bandung	Babakan Ciparay	Cirangrang
		Kota Bandung	Babakan Ciparay	Margahayu Utara

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
		Kota Bandung	Babakan Ciparay	Margasuka
		Kota Bandung	Babakan Ciparay	Sukahaji
		Kota Bandung	Bandung Kidul	Batununggal
		Kota Bandung	Bandung Kidul	Kujangsari
		Kota Bandung	Bandung Kidul	Mengger
		Kota Bandung	Bandung Kidul	Wates
		Kota Bandung	Bandung Kulon	Caringin
		Kota Bandung	Bandung Kulon	Cibuntu
		Kota Bandung	Bandung Kulon	Cigondewah Kaler
		Kota Bandung	Bandung Kulon	Cigondewah Kidul
		Kota Bandung	Bandung Kulon	Cigondewah Rahayu
		Kota Bandung	Bandung Kulon	Cijerah
		Kota Bandung	Bandung Kulon	Gempolsari
		Kota Bandung	Bandung Kulon	Warung Muncang
		Kota Bandung	Bandung Wetan	Cihapit
		Kota Bandung	Bandung Wetan	Citarum
		Kota Bandung	Bandung Wetan	Tamansari
		Kota Bandung	Batununggal	Binong
		Kota Bandung	Batununggal	Cibangkong
		Kota Bandung	Batununggal	Gumuruh
		Kota Bandung	Batununggal	Kacapiring
		Kota Bandung	Batununggal	Kebon Gedang
		Kota Bandung	Batununggal	Kebonwaru
		Kota Bandung	Batununggal	Maleer
		Kota Bandung	Batununggal	Samoja
		Kota Bandung	Bojongloa Kaler	Babakan Asih
		Kota Bandung	Bojongloa Kaler	Babakan Tarogong
		Kota Bandung	Bojongloa Kaler	Jamika
		Kota Bandung	Bojongloa Kaler	Kopo
		Kota Bandung	Bojongloa Kaler	Sukaasih
		Kota Bandung	Bojongloa Kidul	Cibaduyut
		Kota Bandung	Bojongloa Kidul	Cibaduyut Kidul
		Kota Bandung	Bojongloa Kidul	Cibaduyut Wetan
		Kota Bandung	Bojongloa Kidul	Kebonlega
		Kota Bandung	Bojongloa Kidul	Mekarwangi
		Kota Bandung	Bojongloa Kidul	Sifusaeur
		Kota Bandung	Buahbatu	Cijawura/Margasenang
		Kota Bandung	Buahbatu	Jatisari
		Kota Bandung	Buahbatu	Margasari
		Kota Bandung	Buahbatu	Sekejati
		Kota Bandung	Cibeunying Kaler	Cigadung
		Kota Bandung	Cibeunying Kaler	Cihaurgeulis
		Kota Bandung	Cibeunying Kaler	Neglasari
		Kota Bandung	Cibeunying Kaler	Sukaluyu
		Kota Bandung	Cibeunying Kidul	Cicadas
		Kota Bandung	Cibeunying Kidul	Cikutra
		Kota Bandung	Cibeunying Kidul	Padasuka
		Kota Bandung	Cibeunying Kidul	Pasirlayung
		Kota Bandung	Cibeunying Kidul	Sukamaju
		Kota Bandung	Cibeunying Kidul	Sukapada
		Kota Bandung	Cibiru	Cipadung
		Kota Bandung	Cibiru	Cisurupan
		Kota Bandung	Cibiru	Palasari
		Kota Bandung	Cibiru	Pasibiru
		Kota Bandung	Cicendo	Arjuna
		Kota Bandung	Cicendo	Husen Sastranegara
		Kota Bandung	Cicendo	Pajajaran
		Kota Bandung	Cicendo	Pamoyanan
		Kota Bandung	Cicendo	Pasirkaliki
		Kota Bandung	Cicendo	Sukaraja
		Kota Bandung	Cidadap	Ciumbuleuit
		Kota Bandung	Cidadap	Hegarmanah
		Kota Bandung	Cidadap	Ledeng
		Kota Bandung	Cinambo	Babakan Penghulu
		Kota Bandung	Cinambo	Cisارانten Wetan
		Kota Bandung	Cinambo	Pakemitan
		Kota Bandung	Cinambo	Sukamulya
		Kota Bandung	Coblong	Cipaganti
		Kota Bandung	Coblong	Dago
		Kota Bandung	Coblong	Lebak Gede
		Kota Bandung	Coblong	Lebak Siliwangi
		Kota Bandung	Coblong	Sadangserang
		Kota Bandung	Coblong	Sekeloa
		Kota Bandung	Gedebage	Cimincrang
		Kota Bandung	Gedebage	Cisارانten Kidul
		Kota Bandung	Gedebage	Rancabolang
		Kota Bandung	Gedebage	Rancanumpang
		Kota Bandung	Kiaracondong	Babakan Sari
		Kota Bandung	Kiaracondong	Babakan Surabaya
		Kota Bandung	Kiaracondong	Cicahum
		Kota Bandung	Kiaracondong	Kebon Jayanti
		Kota Bandung	Kiaracondong	Kebon Kangkung
		Kota Bandung	Kiaracondong	Sukapura
		Kota Bandung	Lengkong	Burangrang
		Kota Bandung	Lengkong	Cijagra
		Kota Bandung	Lengkong	Cikawao
		Kota Bandung	Lengkong	Lingkar Selatan
		Kota Bandung	Lengkong	Malabar
		Kota Bandung	Lengkong	Paledang
		Kota Bandung	Lengkong	Turangga
		Kota Bandung	Mandalajati	Jatihandap
		Kota Bandung	Mandalajati	Karang Pamulang
		Kota Bandung	Mandalajati	Pasir Impun
		Kota Bandung	Mandalajati	Sindangjaya
		Kota Bandung	Panyileukan	Cipadung Kidul
		Kota Bandung	Panyileukan	Cipadung Kulon
		Kota Bandung	Panyileukan	Cipadung Wetan
		Kota Bandung	Panyileukan	Mekamulya
		Kota Bandung	Rancasari	Cipamokolan

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
		Kota Bandung	Rancasari	Derwati
		Kota Bandung	Rancasari	Manjahlega
		Kota Bandung	Rancasari	Mekarjaya
		Kota Bandung	Regol	Ancol
		Kota Bandung	Regol	Balonggede
		Kota Bandung	Regol	Ciateul
		Kota Bandung	Regol	Cigereleng
		Kota Bandung	Regol	Cisureuh
		Kota Bandung	Regol	Pasirluyu
		Kota Bandung	Regol	Pungkur
		Kota Bandung	Sukajadi	Cipedes
		Kota Bandung	Sukajadi	Pasteur
		Kota Bandung	Sukajadi	Sukabungah
		Kota Bandung	Sukajadi	Sukagalih
		Kota Bandung	Sukajadi	Sukawarna
		Kota Bandung	Sukasari	Gegerkalong
		Kota Bandung	Sukasari	Isola
		Kota Bandung	Sukasari	Sarijadi
		Kota Bandung	Sukasari	Sukarasa
		Kota Bandung	Sumur Bandung	Babakan Ciamis
		Kota Bandung	Sumur Bandung	Braga
		Kota Bandung	Sumur Bandung	Kebon Pisang
		Kota Bandung	Sumur Bandung	Merdeka
		Kota Bandung	Ujungberung	Cigending
		Kota Bandung	Ujungberung	Pasanggrahan
		Kota Bandung	Ujungberung	Pasir Endah
		Kota Bandung	Ujungberung	Pasirjati
		Kota Bandung	Ujungberung	Pasirwangi
		Purwakarta	Babakancikao	Babakancikao
		Purwakarta	Babakancikao	Cicadas
		Purwakarta	Babakancikao	Cigelam
		Purwakarta	Babakancikao	Cilangkap
		Purwakarta	Babakancikao	Ciwareng
		Purwakarta	Babakancikao	Hegarmanah
		Purwakarta	Babakancikao	Kadumekar
		Purwakarta	Babakancikao	Marancang
		Purwakarta	Babakancikao	Mulyamekar
		Purwakarta	Bojong	Bojong Barat
		Purwakarta	Bojong	Bojong Timur
		Purwakarta	Bojong	Cibingbin
		Purwakarta	Bojong	Cihanjavar
		Purwakarta	Bojong	Cikeris
		Purwakarta	Bojong	Cileunca
		Purwakarta	Bojong	Cipeundeuy
		Purwakarta	Bojong	Kertasari
		Purwakarta	Bojong	Pangkalan
		Purwakarta	Bojong	Pasanggrahan
		Purwakarta	Bojong	Pawenang
		Purwakarta	Bojong	Sindangpanon
		Purwakarta	Bojong	Sindangsari
		Purwakarta	Bojong	Sukamanah
		Purwakarta	Bungursari	Ciwangi
		Purwakarta	Bungursari	Dangdeur
		Purwakarta	Darangdan	Cilingga
		Purwakarta	Darangdan	Darangdan
		Purwakarta	Darangdan	Depok
		Purwakarta	Darangdan	Gununghejo
		Purwakarta	Darangdan	Legoksari
		Purwakarta	Darangdan	Linggamukti
		Purwakarta	Darangdan	Linggarsari
		Purwakarta	Darangdan	Mekarsari
		Purwakarta	Darangdan	Nagrak
		Purwakarta	Darangdan	Nangewer
		Purwakarta	Darangdan	Neglasari
		Purwakarta	Darangdan	Pasirangin
		Purwakarta	Darangdan	Sadarkarya
		Purwakarta	Darangdan	Sawit
		Purwakarta	Darangdan	Sirnamanah
		Purwakarta	Jatiluhur	Bunder
		Purwakarta	Jatiluhur	Cibinong
		Purwakarta	Jatiluhur	Cikaobandung
		Purwakarta	Jatiluhur	Cilegong
		Purwakarta	Jatiluhur	Cisalada
		Purwakarta	Jatiluhur	Jatiluhur
		Purwakarta	Jatiluhur	Jatimekar
		Purwakarta	Jatiluhur	Kembangkuning
		Purwakarta	Jatiluhur	Mekargalih
		Purwakarta	Jatiluhur	Parakanlima
		Purwakarta	Kiarapedes	Cibeber
		Purwakarta	Kiarapedes	Pusakamulya
		Purwakarta	Manis	Cijati
		Purwakarta	Manis	Ciramahir
		Purwakarta	Manis	Citamiang
		Purwakarta	Manis	Gunungkarung
		Purwakarta	Manis	Pasirjambu
		Purwakarta	Manis	Sinargalih
		Purwakarta	Manis	Sukamukti
		Purwakarta	Manis	Tegaldatar
		Purwakarta	Pasawahan	Cidahu
		Purwakarta	Pasawahan	Ciherang
		Purwakarta	Pasawahan	Cihuni
		Purwakarta	Pasawahan	Kertajaya
		Purwakarta	Pasawahan	Lebakanyar
		Purwakarta	Pasawahan	Margasari
		Purwakarta	Pasawahan	Pasawahan
		Purwakarta	Pasawahan	Pasawahananyar
		Purwakarta	Pasawahan	Pasawahankidul
		Purwakarta	Pasawahan	Sawahkulon
		Purwakarta	Pasawahan	Warungkadu

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
		Purwakarta	Plered	Anjun
		Purwakarta	Plered	Babakansari
		Purwakarta	Plered	Cibogo Girang
		Purwakarta	Plered	Cibogohilir
		Purwakarta	Plered	Citeko
		Purwakarta	Plered	Citekoker
		Purwakarta	Plered	Gandamekar
		Purwakarta	Plered	Gandasoli
		Purwakarta	Plered	Linggasari
		Purwakarta	Plered	Liunggunung
		Purwakarta	Plered	Palinggihan
		Purwakarta	Plered	Pamoyanan
		Purwakarta	Plered	Plered
		Purwakarta	Plered	Rawasari
		Purwakarta	Plered	Sempur
		Purwakarta	Plered	Sindangsari
		Purwakarta	Pondoksalam	Bungurjaya
		Purwakarta	Pondoksalam	Galudra
		Purwakarta	Pondoksalam	Parakansalam
		Purwakarta	Pondoksalam	Pondokbungur
		Purwakarta	Pondoksalam	Salamjaya
		Purwakarta	Pondoksalam	Salamulya
		Purwakarta	Pondoksalam	Salem
		Purwakarta	Pondoksalam	Sifu
		Purwakarta	Pondoksalam	Sukajadi
		Purwakarta	Pondoksalam	Tanjung Sari
		Purwakarta	Purwakarta	Cipaisan
		Purwakarta	Purwakarta	Ciseureuh
		Purwakarta	Purwakarta	Citalang
		Purwakarta	Purwakarta	Munjuljaya
		Purwakarta	Purwakarta	Nagri Kaler
		Purwakarta	Purwakarta	Nagri Kidul
		Purwakarta	Purwakarta	Nagri Tengah
		Purwakarta	Purwakarta	Purwamekar
		Purwakarta	Purwakarta	Sindangkasih
		Purwakarta	Purwakarta	Tegal Muncul
		Purwakarta	Sukasari	Cirrip
		Purwakarta	Sukasari	Kertamanah
		Purwakarta	Sukasari	Kutamanah
		Purwakarta	Sukasari	Parungbanteng
		Purwakarta	Sukasari	Sukasari
		Purwakarta	Sukatani	Cianting
		Purwakarta	Sukatani	Cianting Utara
		Purwakarta	Sukatani	Cibodas
		Purwakarta	Sukatani	Cijantung
		Purwakarta	Sukatani	Cilalawi
		Purwakarta	Sukatani	Cipicung
		Purwakarta	Sukatani	Malangnengah
		Purwakarta	Sukatani	Panyindangan
		Purwakarta	Sukatani	Pasimunjul
		Purwakarta	Sukatani	Sindanglaya
		Purwakarta	Sukatani	Sukajaya
		Purwakarta	Sukatani	Sukamaju
		Purwakarta	Sukatani	Sukatani
		Purwakarta	Sukatani	Tajursindang
		Purwakarta	Tegalwaru	Batutumpang
		Purwakarta	Tegalwaru	Cadasmekar
		Purwakarta	Tegalwaru	Cadassari
		Purwakarta	Tegalwaru	Cisarua
		Purwakarta	Tegalwaru	Citalang
		Purwakarta	Tegalwaru	Galumpit
		Purwakarta	Tegalwaru	Karoya
		Purwakarta	Tegalwaru	Pasanggrahan
		Purwakarta	Tegalwaru	Sukahaji
		Purwakarta	Tegalwaru	Sukamulya
		Purwakarta	Tegalwaru	Tegalsari
		Purwakarta	Tegalwaru	Tegalwaru
		Purwakarta	Tegalwaru	Warungjeruk
		Purwakarta	Wanayasa	Babakan
		Purwakarta	Wanayasa	Ciawi
		Purwakarta	Wanayasa	Cibuntu
		Purwakarta	Wanayasa	Legokhuni
		Purwakarta	Wanayasa	Nagrog
		Purwakarta	Wanayasa	Nangerang
		Purwakarta	Wanayasa	Raharja
		Purwakarta	Wanayasa	Sakambang
		Purwakarta	Wanayasa	Simpang
		Purwakarta	Wanayasa	Sukadami
		Purwakarta	Wanayasa	Sumurugul
		Purwakarta	Wanayasa	Wanasari
		Purwakarta	Wanayasa	Wanayasa
		Sumedang	Cimanggung	Cihanjuang
		Sumedang	Cimanggung	Cikahuripan
		Sumedang	Cimanggung	Cimanggung
		Sumedang	Cimanggung	Mangunarga
		Sumedang	Cimanggung	Pasimanjung
		Sumedang	Cimanggung	Sawahdadap
		Sumedang	Cimanggung	Sindanggalih
		Sumedang	Cimanggung	Sindangpakuon
		Sumedang	Cimanggung	Sindulang
		Sumedang	Cimanggung	Sukadana
		Sumedang	Cimanggung	Tegalmanggung
		Sumedang	Jatinagor	Cibeusi
		Sumedang	Jatinagor	Cikeruh
		Sumedang	Jatinagor	Cilayung
		Sumedang	Jatinagor	Cileles
		Sumedang	Jatinagor	Cinta Mulya
		Sumedang	Jatinagor	Cipacing
		Sumedang	Jatinagor	Cisempur

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
		Sumedang	Jatinagor	Hegarmanah
		Sumedang	Jatinagor	Jatimukti
		Sumedang	Jatinagor	Jatiroke
		Sumedang	Jatinagor	Mekargalih
		Sumedang	Jatinagor	Sayang
		Sumedang	Pamulihan	Cilembu
		Sumedang	Pamulihan	Cinaggerang
		Sumedang	Pamulihan	Mekarbakti
		Sumedang	Sukasari	Banyuresmi
		Sumedang	Sukasari	Genteng
		Sumedang	Sukasari	Mekarsari
		Sumedang	Sukasari	Nanggerang
		Sumedang	Sukasari	Sindangsari
		Sumedang	Sukasari	Sukarapih
		Sumedang	Sukasari	Sukasari
		Sumedang	Sumedang Selatan	Citengah
		Sumedang	Sumedang Selatan	Margamekar
		Sumedang	Sumedang Selatan	Sukajaya
		Sumedang	Tanjungsari	Cinanjung
		Sumedang	Tanjungsari	Gunungmanik
		Sumedang	Tanjungsari	Jatisari
		Sumedang	Tanjungsari	Kadakajaya
		Sumedang	Tanjungsari	Kutamandiri
		Sumedang	Tanjungsari	Margajaya
		Sumedang	Tanjungsari	Margaluyu
		Sumedang	Tanjungsari	Pasigaran
		Sumedang	Tanjungsari	Raharja
		Sumedang	Tanjungsari	Tanjungsari
	g. Pembangunan Rumah Kompos	Kota Bandung		Batununggal
		Kabupaten Cianjur		
	h. Pembangunan Sarana Prasarana Tempat Pengelolaan Sampah (Biodigester)	Kabupaten Cianjur		
	i. Pembangunan Bank Sampah Tematik Magot	Kabupaten Bandung	Arjasari	Ancolmekar
		Kabupaten Bandung	Arjasari	Arjasari
		Kabupaten Bandung	Arjasari	Baros
		Kabupaten Bandung	Arjasari	Batukurut
		Kabupaten Bandung	Arjasari	Lebakwangi
		Kabupaten Bandung	Arjasari	Mangunjaya
		Kabupaten Bandung	Arjasari	Mekarjaya
		Kabupaten Bandung	Arjasari	Patrosari
		Kabupaten Bandung	Arjasari	Pinggirsari
		Kabupaten Bandung	Arjasari	Rancakole
		Kabupaten Bandung	Arjasari	Wargaluyu
		Kabupaten Bandung	Baleendah	Bojongmalaka
		Kabupaten Bandung	Baleendah	Malakasari
		Kabupaten Bandung	Baleendah	Rancamanyar
		Kabupaten Bandung	Banjaran	Banjaran Wetan
		Kabupaten Bandung	Banjaran	Banjaran
		Kabupaten Bandung	Banjaran	Ciapus
		Kabupaten Bandung	Banjaran	Kamasan
		Kabupaten Bandung	Banjaran	Kiangroke
		Kabupaten Bandung	Banjaran	Margahurip
		Kabupaten Bandung	Banjaran	Mekarjaya
		Kabupaten Bandung	Banjaran	Neglasari
		Kabupaten Bandung	Banjaran	Pasirmulya
		Kabupaten Bandung	Banjaran	Sindangpanon
		Kabupaten Bandung	Banjaran	Tarajusari
		Kabupaten Bandung	Bojongsoang	Bojongsari
		Kabupaten Bandung	Bojongsoang	Bojongsoang
		Kabupaten Bandung	Bojongsoang	Buahbatu
		Kabupaten Bandung	Bojongsoang	Cipagalo
		Kabupaten Bandung	Bojongsoang	Lengkong
		Kabupaten Bandung	Bojongsoang	Tegalluar
		Kabupaten Bandung	Dayeuhkolot	Cangkuang Kulon
		Kabupaten Bandung	Dayeuhkolot	Cangkuang Wetan
		Kabupaten Bandung	Dayeuhkolot	Citeureup
		Kabupaten Bandung	Dayeuhkolot	Dayeuhkolot
		Kabupaten Bandung	Dayeuhkolot	Sukapura
		Kabupaten Bandung	Cangkuang	Bandasari
		Kabupaten Bandung	Cangkuang	Cangkuang
		Kabupaten Bandung	Cangkuang	Ciluncat
		Kabupaten Bandung	Cangkuang	Jatsari
		Kabupaten Bandung	Cangkuang	Nagrak
		Kabupaten Bandung	Cangkuang	Pananjung
		Kabupaten Bandung	Cangkuang	Tanjungsari
		Kabupaten Bandung	Cicalengka	Babakanpeuteuy
		Kabupaten Bandung	Cicalengka	Cicalengka Kulon
		Kabupaten Bandung	Cicalengka	Cicalengka Wetan
		Kabupaten Bandung	Cicalengka	Cikuya
		Kabupaten Bandung	Cicalengka	Dampit
		Kabupaten Bandung	Cicalengka	Margaasih
		Kabupaten Bandung	Cicalengka	Nagrog
		Kabupaten Bandung	Cicalengka	Narawita
		Kabupaten Bandung	Cicalengka	Panerjoan
		Kabupaten Bandung	Cicalengka	Tanjungwangi
		Kabupaten Bandung	Cicalengka	Tenjolaya
		Kabupaten Bandung	Cicalengka	Waluya
		Kabupaten Bandung	Cikancung	Cihanyir
		Kabupaten Bandung	Cikancung	Cikancung
		Kabupaten Bandung	Cikancung	Cikasungka
		Kabupaten Bandung	Cikancung	Ciluluk
		Kabupaten Bandung	Cikancung	Hegarmanah
		Kabupaten Bandung	Cikancung	Mandalasari
		Kabupaten Bandung	Cikancung	Mekarlaksana
		Kabupaten Bandung	Cikancung	Srirahayu
		Kabupaten Bandung	Cikancung	Tanjunglaya
		Kabupaten Bandung	Cilengkrang	Cilengkrang
		Kabupaten Bandung	Cilengkrang	Cipanjala

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
		Kabupaten Bandung	Ciengkrang	Ciporeat
		Kabupaten Bandung	Ciengkrang	Girimekar
		Kabupaten Bandung	Ciengkrang	Jatendah
		Kabupaten Bandung	Ciengkrang	Melatiwangi
		Kabupaten Bandung	Cieunyi	Cibiru Hilir
		Kabupaten Bandung	Cieunyi	Cibiru Wetan
		Kabupaten Bandung	Cieunyi	Cieunyi Kulon
		Kabupaten Bandung	Cieunyi	Cieunyi Wetan
		Kabupaten Bandung	Cieunyi	Cimekar
		Kabupaten Bandung	Cieunyi	Cinunuk
		Kabupaten Bandung	Cimaung	Campakamulya
		Kabupaten Bandung	Cimaung	Cikalang
		Kabupaten Bandung	Cimaung	Cimaung
		Kabupaten Bandung	Cimaung	Cipinang
		Kabupaten Bandung	Cimaung	Jagabaya
		Kabupaten Bandung	Cimaung	Malasari
		Kabupaten Bandung	Cimaung	Mekarsari
		Kabupaten Bandung	Cimaung	Pasirhuni
		Kabupaten Bandung	Cimaung	Sukamaju
		Kabupaten Bandung	Cimaung	Warjabakti
		Kabupaten Bandung	Cimendan	Ciburial
		Kabupaten Bandung	Cimendan	Cikadut
		Kabupaten Bandung	Cimendan	Cimendan
		Kabupaten Bandung	Cimendan	Mandalamekar
		Kabupaten Bandung	Cimendan	Mekarmanik
		Kabupaten Bandung	Cimendan	Mekarsaluyu
		Kabupaten Bandung	Cimendan	Sindanglaya
		Kabupaten Bandung	Ciparay	Babakan
		Kabupaten Bandung	Ciparay	Bumiwangi
		Kabupaten Bandung	Ciparay	Ciheulang
		Kabupaten Bandung	Ciparay	Cikoneng
		Kabupaten Bandung	Ciparay	Ciparay
		Kabupaten Bandung	Ciparay	Gunungleutik
		Kabupaten Bandung	Ciparay	Manggungharja
		Kabupaten Bandung	Ciparay	Mekar Laksana
		Kabupaten Bandung	Ciparay	Mekarsari
		Kabupaten Bandung	Ciparay	Pakutandang
		Kabupaten Bandung	Ciparay	Sarimahi
		Kabupaten Bandung	Ciparay	Serangmekar
		Kabupaten Bandung	Ciparay	Sigaracipta
		Kabupaten Bandung	Ciparay	Sumbersari
		Kabupaten Bandung	Ciwidey	Ciwidey
		Kabupaten Bandung	Ciwidey	Lebakmuncang
		Kabupaten Bandung	Ciwidey	Nengkelan
		Kabupaten Bandung	Ciwidey	Panundaan
		Kabupaten Bandung	Ciwidey	Panyocokan
		Kabupaten Bandung	Ciwidey	Rawabogo
		Kabupaten Bandung	Ciwidey	Sukawening
		Kabupaten Bandung	Ibun	Cibeet
		Kabupaten Bandung	Ibun	Dukuh
		Kabupaten Bandung	Ibun	Ibun
		Kabupaten Bandung	Ibun	Karyalaksana
		Kabupaten Bandung	Ibun	Laksana
		Kabupaten Bandung	Ibun	Lampegan
		Kabupaten Bandung	Ibun	Mekarwangi
		Kabupaten Bandung	Ibun	Neglasari
		Kabupaten Bandung	Ibun	Pangguh
		Kabupaten Bandung	Ibun	Sudi
		Kabupaten Bandung	Ibun	Talun
		Kabupaten Bandung	Ibun	Tanggulun
		Kabupaten Bandung	Katapang	Banyusari
		Kabupaten Bandung	Katapang	Cilampeni
		Kabupaten Bandung	Katapang	Gandasari
		Kabupaten Bandung	Katapang	Katapang
		Kabupaten Bandung	Katapang	Pangauban
		Kabupaten Bandung	Katapang	Sangkanhurip
		Kabupaten Bandung	Katapang	Sukamukti
		Kabupaten Bandung	Kertasari	Cibeureum
		Kabupaten Bandung	Kertasari	Cihawuk
		Kabupaten Bandung	Kertasari	Cikembang
		Kabupaten Bandung	Kertasari	Neglawangi
		Kabupaten Bandung	Kertasari	Resmi Tingal
		Kabupaten Bandung	Kertasari	Santosa
		Kabupaten Bandung	Kertasari	Sukapura
		Kabupaten Bandung	Kertasari	Tarumajaya
		Kabupaten Bandung	Kutawaringin	Buninagara
		Kabupaten Bandung	Kutawaringin	Cibodas
		Kabupaten Bandung	Kutawaringin	Cilame
		Kabupaten Bandung	Kutawaringin	Gajahmekar
		Kabupaten Bandung	Kutawaringin	Jatsari
		Kabupaten Bandung	Kutawaringin	Jelegong
		Kabupaten Bandung	Kutawaringin	Kopo
		Kabupaten Bandung	Kutawaringin	Kutawaringin
		Kabupaten Bandung	Kutawaringin	Padasuka
		Kabupaten Bandung	Kutawaringin	Pameuntasan
		Kabupaten Bandung	Kutawaringin	Sukamulya
		Kabupaten Bandung	Majalaya	Biru
		Kabupaten Bandung	Majalaya	Bojong
		Kabupaten Bandung	Majalaya	Majakerta
		Kabupaten Bandung	Majalaya	Majalaya
		Kabupaten Bandung	Majalaya	Majasetra
		Kabupaten Bandung	Majalaya	Neglasari
		Kabupaten Bandung	Majalaya	Padamulya
		Kabupaten Bandung	Majalaya	Padaulun
		Kabupaten Bandung	Majalaya	Sukamaju
		Kabupaten Bandung	Majalaya	Sukamukti
		Kabupaten Bandung	Majalaya	Wangisagara
		Kabupaten Bandung	Margaasih	Cigondewah Hilir
		Kabupaten Bandung	Margaasih	Lagadar

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
		Kabupaten Bandung	Margaasih	Margaasih
		Kabupaten Bandung	Margaasih	Mekar Rahayu
		Kabupaten Bandung	Margaasih	Nanjung
		Kabupaten Bandung	Margaasih	Rahayu
		Kabupaten Bandung	Margahayu	Margahayu Selatan
		Kabupaten Bandung	Margahayu	Margahayu Tengah
		Kabupaten Bandung	Margahayu	Sayati
		Kabupaten Bandung	Margahayu	Sukamenak
		Kabupaten Bandung	Nagreg	Bojong
		Kabupaten Bandung	Nagreg	Ciaro
		Kabupaten Bandung	Nagreg	Ciherang
		Kabupaten Bandung	Nagreg	Citaman
		Kabupaten Bandung	Nagreg	Ganjarsabar
		Kabupaten Bandung	Nagreg	Mandalawangi
		Kabupaten Bandung	Nagreg	Nagreg
		Kabupaten Bandung	Nagreg	Nagreg Kendan
		Kabupaten Bandung	Pacet	Cikawao
		Kabupaten Bandung	Pacet	Cikitu
		Kabupaten Bandung	Pacet	Cinanggela
		Kabupaten Bandung	Pacet	Cipeujeuh
		Kabupaten Bandung	Pacet	Girimulya
		Kabupaten Bandung	Pacet	Mandalahaji
		Kabupaten Bandung	Pacet	Maruyung
		Kabupaten Bandung	Pacet	Mekarjaya
		Kabupaten Bandung	Pacet	Mekarsari
		Kabupaten Bandung	Pacet	Nagrak
		Kabupaten Bandung	Pacet	Pangauban
		Kabupaten Bandung	Pacet	Sukarame
		Kabupaten Bandung	Pacet	Tanjungwangi
		Kabupaten Bandung	Pameungpeuk	Bojongkunci
		Kabupaten Bandung	Pameungpeuk	Bojongmunggu
		Kabupaten Bandung	Pameungpeuk	Langansari
		Kabupaten Bandung	Pameungpeuk	Rancamulya
		Kabupaten Bandung	Pameungpeuk	Rancatungku
		Kabupaten Bandung	Pameungpeuk	Sukasari
		Kabupaten Bandung	Pangalengan	Banjarsari
		Kabupaten Bandung	Pangalengan	Lamajang
		Kabupaten Bandung	Pangalengan	Margaluyu
		Kabupaten Bandung	Pangalengan	Margamekar
		Kabupaten Bandung	Pangalengan	Margamukti
		Kabupaten Bandung	Pangalengan	Margamulya
		Kabupaten Bandung	Pangalengan	Pangalengan
		Kabupaten Bandung	Pangalengan	Pulosari
		Kabupaten Bandung	Pangalengan	Sukaluyu
		Kabupaten Bandung	Pangalengan	Sukamanah
		Kabupaten Bandung	Pangalengan	Tribaktimulya
		Kabupaten Bandung	Pangalengan	Wanasuka
		Kabupaten Bandung	Pangalengan	Warnasari
		Kabupaten Bandung	Paseh	Cigentur
		Kabupaten Bandung	Paseh	Cijagra
		Kabupaten Bandung	Paseh	Cipaku
		Kabupaten Bandung	Paseh	Cipedes
		Kabupaten Bandung	Paseh	Drawati
		Kabupaten Bandung	Paseh	Karangtunggal
		Kabupaten Bandung	Paseh	Loa
		Kabupaten Bandung	Paseh	Mekarpawitan
		Kabupaten Bandung	Paseh	Sindangsari
		Kabupaten Bandung	Paseh	Sukamanah
		Kabupaten Bandung	Paseh	Sukamantri
		Kabupaten Bandung	Paseh	Tangsimekar
		Kabupaten Bandung	Pasirjambu	Cibodas
		Kabupaten Bandung	Pasirjambu	Cikoneng
		Kabupaten Bandung	Pasirjambu	Cisondari
		Kabupaten Bandung	Pasirjambu	Cukanggenteng
		Kabupaten Bandung	Pasirjambu	Margamulya
		Kabupaten Bandung	Pasirjambu	Mekarmaju
		Kabupaten Bandung	Pasirjambu	Mekarsari
		Kabupaten Bandung	Pasirjambu	Pasirjambu
		Kabupaten Bandung	Pasirjambu	Sugihmukti
		Kabupaten Bandung	Pasirjambu	Tenjolaya
		Kabupaten Bandung	Rancabali	Alamendah
		Kabupaten Bandung	Rancabali	Cipelah
		Kabupaten Bandung	Rancabali	Indragiri
		Kabupaten Bandung	Rancabali	Patengan
		Kabupaten Bandung	Rancabali	Sukaresmi
		Kabupaten Bandung	Rancaekek	Bojongloa
		Kabupaten Bandung	Rancaekek	Bojongsalam
		Kabupaten Bandung	Rancaekek	Cangkuang
		Kabupaten Bandung	Rancaekek	Haurpugur
		Kabupaten Bandung	Rancaekek	Jelegong
		Kabupaten Bandung	Rancaekek	Linggar
		Kabupaten Bandung	Rancaekek	Nanjungmekar
		Kabupaten Bandung	Rancaekek	Rancaekek Kulon
		Kabupaten Bandung	Rancaekek	Rancaekek Wetan
		Kabupaten Bandung	Rancaekek	Sangiang
		Kabupaten Bandung	Rancaekek	Sukamanah
		Kabupaten Bandung	Rancaekek	Sukamulya
		Kabupaten Bandung	Rancaekek	Tegalsumedang
		Kabupaten Bandung	Solokan Jeruk	Bojongemas
		Kabupaten Bandung	Solokan Jeruk	Cibodas
		Kabupaten Bandung	Solokan Jeruk	Langensari
		Kabupaten Bandung	Solokan Jeruk	Padamukti
		Kabupaten Bandung	Solokan Jeruk	Panyadap
		Kabupaten Bandung	Solokan Jeruk	Rancakasumba
		Kabupaten Bandung	Solokan Jeruk	Solokan Jeruk
		Kabupaten Bandung	Soreang	Cingcin
		Kabupaten Bandung	Soreang	Karamatmulya
		Kabupaten Bandung	Soreang	Pamekaran
		Kabupaten Bandung	Soreang	Panyirapan

No.	Indikasi Kegiatan	Lokasi		
		Kab/Kota	Kec	Kel/Desa
		Kabupaten Bandung	Soreang	Parungserab
		Kabupaten Bandung	Soreang	Sadu
		Kabupaten Bandung	Soreang	Sekarwangi
		Kabupaten Bandung	Soreang	Soreang
		Kabupaten Bandung	Soreang	Sukajadi
		Kabupaten Bandung	Soreang	Sukanagara
	2	Operasional dan Pemeliharaan Sarpras pengolahan dan Daur Ulang	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab Cianjur, Kab Bekasi, Kab Bogor, Kab Bandung Barat, Kab sumedang, Kab. Karawang, Kab Purwakarta	157 Kecamatan 1243 Desa/Kelurahan
C	Penanganan Sampah			
	C.1	Pemilahan dan Pengumpulan Sampah		
	1	Pengadaan Tempat Sampah	Kota Cimahi, Kabupaten Bandung Barat	
	2	Pengadaan Sarana Prasarana Pengumpulan Sampah Terpisah		
	3	Operasional dan Pemeliharaan Sarana Pengumpulan Sampah Terpisah	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab Cianjur, Kab Bekasi, Kab Bogor, Kab Bandung Barat, Kab sumedang, Kab. Karawang, Kab Purwakarta	157 Kecamatan 1243 Desa/Kelurahan
	4	Pengadaan Sarana Prasarana Pengumpulan Sampah Tercampur		
	5	Operasional dan Pemeliharaan Sarana Pengumpulan Sampah Tercampur		
	6	Pembangunan / Penataan TPS	Kota Bandung, Kabupaten Bekasi, Kab Bandung	
	C.2	Pengangkutan Sampah		
	1	Pengadaan Sarana Prasarana Pengangkutan ke TPA		
	2	Operasional dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Pengangkutan ke TPA	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab Cianjur, Kab Bekasi, Kab Bogor, Kab Bandung Barat, Kab sumedang, Kab. Karawang, Kab Purwakarta	157 Kecamatan 1243 Desa/Kelurahan
	3	Pengadaan Sarana Prasarana Pengangkutan ke Usaha Daur Ulang		
	4	Operasional dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Pengangkutan ke Usaha Daur Ulang		
	5	Pembangunan Stasiun Peralihan Antara	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sumedang	
	C.3	Pemrosesan Akhir		
	1	Pengelolaan TPK Sarimukti		
	a.	Operasional penimbunan sampah	Kabupaten Bandung Barat	Cipatat Desa Sarimukti
	b.	Pemeliharaan prasarana dan sarana	Kabupaten Bandung Barat	Cipatat Desa Sarimukti
	c.	Pembangunan fasilitas	Kabupaten Bandung Barat	Cipatat Desa Sarimukti
	2	Pembangunan TPPAS Legok Nangka		
	a.	Pendampingan teknis	Kabupaten Bandung	Nagreg Ciherang, Nagreg Kendan
	b.	Pembangunan fasilitas penunjang	Kabupaten Bandung	Nagreg Ciherang, Nagreg Kendan
	c.	Pemeliharaan fasilitas penunjang	Kabupaten Bandung	Nagreg Ciherang, Nagreg Kendan
	d.	Operasional penanganan residu dan IPAL	Kabupaten Bandung	Nagreg Ciherang, Nagreg Kendan
	e.	Pembayaran tipping fee	Kabupaten Bandung	Nagreg Ciherang, Nagreg Kendan
	2	Persiapan Operasionalisasi TPPAS Regional Bekarpur	Kabupaten Bekasi, Kabupaten Karawang, Kabupaten Purwakarta	
	3	Operasional TPA Burangkeng	Kabupaten Bekasi Kabupaten Bekasi Kabupaten Bekasi	Setu Setu Setu Burangkeng Burangkeng Burangkeng
	4	Pengadaan Alat Berat (Wheel Loader, Backhoe, Excavator, Bulldozer, Compactor)	Kab Bekasi, Kab Purwakarta, TPA Sarimukti, TPPAS Legok Nangka, TPPAS Bekarpur, Kab Bandung	
	5	Operasional dan Pemeliharaan Pemrosesan Akhir	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab Cianjur, Kab Bekasi, Kab Bogor, Kab Bandung Barat, Kab sumedang, Kab. Karawang, Kab Purwakarta	157 Kecamatan 1243 Desa/Kelurahan
	C.4	Penanganan Sampah Sungai	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab Cianjur, Kab Bekasi, Kab Bogor, Kab Bandung Barat, Kab sumedang, Kab.	157 Kecamatan 1243 Desa/Kelurahan
D	Pengelolaan Sampah Spesifik			
	D.1	Sosialisasi Pengelolaan Sampah Spesifik	9 Kabupaten/Kota DAS Citarum	105 Kecamatan
	D.2	Penyediaan Fasilitas Pengelolaan Sampah Spesifik	9 Kabupaten/Kota DAS Citarum	105 Kecamatan
			Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab Cianjur, Kab Bekasi, Kab Bogor, Kab Bandung Barat, Kab sumedang, Kab. Karawang, Kab Purwakarta	157 Kecamatan 1243 Desa/Kelurahan
			Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab Cianjur, Kab Bekasi, Kab Bogor, Kab Bandung Barat, Kab sumedang, Kab. Karawang, Kab Purwakarta	157 Kecamatan 1243 Desa/Kelurahan
	D.3	Operasional dan Pemeliharaan Sampah Spesifik	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab Cianjur, Kab Bekasi, Kab Bogor, Kab Bandung Barat, Kab sumedang, Kab. Karawang, Kab Purwakarta	157 Kecamatan 1243 Desa/Kelurahan
E	Tatakelola Pengelolaan Sampah			
	E.1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Pengembangan Kebijakan Pengelolaan Persampahan	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab Cianjur, Kab Bekasi, Kab Bandung Barat, Kab. Karawang, Kab Purwakarta	
	E.2	Peningkatan keterlibatan warga dalam pengelolaan sampah	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab Cianjur, Kab Bekasi, Kab Bogor, Kab Bandung Barat, Kab sumedang, Kab. Karawang, Kab Purwakarta	157 Kecamatan 1243 Desa/Kelurahan
			Kabupaten Bandung	
			Kabupaten Bandung	
	E.3	Pemantauan dan Evaluasi Pengelolaan Sampah	Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab Cianjur, Kab Bekasi, Kab Bogor, Kab Bandung Barat, Kab sumedang, Kab. Karawang, Kab Purwakarta	157 Kecamatan 1243 Desa/Kelurahan

GUBERNUR JAWA BARAT

ttd

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL